

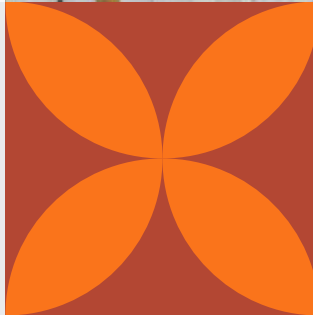
ANNUAL REPORT 2025

LAPORAN TAHUNAN 2025

PT Jhonlin Agro Raya Tbk



PT JHONLIN AGRO RAYA TBK



Resilient Growth, Sustainable Progress
Tangguh Bertumbuh,
Berkelanjutan Melangkah

Sanggahan dan Batas Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, operasional, kebijakan, proyeksi, dan penerapan strategi Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek resiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan yang bersifat prospektif dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan prediksi kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Karena itu, Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Penyusunan laporan ini terutama mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

This Annual Report contains statements of the Company's financial condition, operations, policies, projections, and implementation of strategies that are classified as forward-looking statements in accordance with applicable laws, except for historical matters. These statements involve prospective risks, uncertainties and could cause actual developments to differ materially from those reported.

Forward-looking statements are made based on various assumptions regarding current conditions and predictions of future conditions in the business environment in which the Company conducts business activities. Therefore, the Company does not guarantee that documents that have been confirmed as valid will bring certain results as expected.

This Annual Report is presented in two languages, namely Indonesian and English. The preparation of this report mainly refers to the regulations of the Financial Services Authority.



Resilient Growth, Sustainable Progress

"Resilient Growth, Sustainable Progress" is not merely a theme, but a reflection of the Company's commitment to navigating an ever-evolving business landscape with resilience and clear direction. Amid global and domestic challenges, the Company continues to maintain performance stability while fostering sustainable and healthy growth.

The Company's resilience is demonstrated through its ability to adapt, strengthen its business fundamentals, and capture emerging opportunities. By prioritizing operational efficiency, continuous innovation, and responsible business practices, the Company consistently moves forward in creating added value for all stakeholders.

In line with its sustainability commitment, the Company continuously strives to balance business growth with environmental and social responsibility. Various strategic initiatives have been implemented to support environmental preservation, enhance community welfare, and uphold strong corporate governance.

We believe that through resilience and sustained progress, the Company will continue to deliver optimal performance while creating long-term value. Through this report, we aim to provide a clear overview of the Company's efforts and achievements in realizing resilient and sustainable growth.

Tangguh Bertumbuh, Berkelanjutan Melangkah

"Tangguh Bertumbuh, Berkelanjutan Melangkah" bukan sekadar tema, melainkan cerminan komitmen Perseroan dalam menghadapi dinamika bisnis yang terus berkembang dengan ketahanan dan arah yang jelas. Di tengah berbagai tantangan global maupun domestik, Perseroan tetap berupaya menjaga stabilitas kinerja sekaligus mendorong pertumbuhan yang sehat dan berkesinambungan.

Ketangguhan Perseroan tercermin melalui kemampuan untuk beradaptasi, memperkuat fundamental usaha, serta mengoptimalkan peluang yang ada. Dengan mengedepankan efisiensi operasional, inovasi berkelanjutan, serta penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan terus melangkah maju dalam menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sejalan dengan komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan juga senantiasa menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan tanggung jawab terhadap lingkungan serta sosial. Berbagai inisiatif strategis terus dijalankan untuk mendukung pelestarian lingkungan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta tata kelola perusahaan yang baik.

Kami meyakini bahwa dengan ketangguhan yang dimiliki dan langkah yang berkelanjutan, Perseroan mampu menghadirkan kinerja yang optimal sekaligus menciptakan nilai jangka panjang. Melalui laporan ini, kami berharap dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai upaya dan pencapaian Perseroan dalam mewujudkan pertumbuhan yang tangguh dan berkelanjutan.

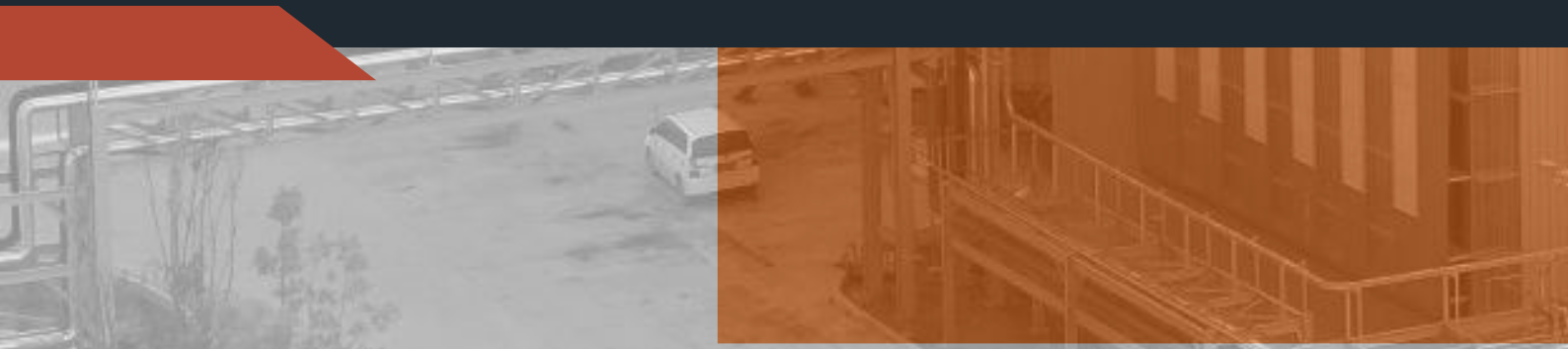


TABLE OF CONTENTS

DAFTAR ISI

CHAPTER I PERFORMANCE 2025	1
BAB I KINERJA 2025	1
CHAPTER 2 MANAGEMENT REPORT	15
BAB II LAPORAN MANAJEMEN	15
CHAPTER 3 COMPANY PROFILE	29
BAB III PROFIL PERUSAHAAN	29
CHAPTER 4 MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION	86
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	86
CHAPTER 5 CORPORATE GOVERNANCE	120
BAB V TATA KELOLA PERUSAHAAN	120
CHAPTER 6 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	177
BAB VI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	177
CHAPTER 7 MANAGEMENT RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL REPORT	179
BAB VII TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025	179

CHAPTER I

PERFORMANCE 2025



BAB I

KINERJA 2025



A. Overview of Financial Data

The following is the Financial Data of PT Jhonlin Agro Raya Tbk

The table below presents an overview of key financial data of PT Jhonlin Agro Raya Tbk (the “Company”) prepared based on the Company's statements of financial position, statements of profit (loss) and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025, 2024, and 2023, which have been audited by Public Accounting Firms in accordance with Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI), with an Unqualified Opinion. For the financial years 2025 and 2023, the Company was audited by Kanaka Puradiredja Suhartono Public Accounting Firm, while for 2024, it was audited by Heliantono & Partners Public Accounting Firm.

A. Ikhtisar Data Keuangan

Berikut adalah Data Keuangan PT Jhonlin Agro Raya Tbk

Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting PT Jhonlin Agro Raya Tbk (“Perseroan”) yang disusun berdasarkan laporan posisi keuangan, laporan (Rugi) Laba dan penghasilan komprehensif lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik berdasarkan Standar Audit yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dengan Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian

Untuk tahun 2025 dan 2023 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono, sedangkan untuk tahun 2024 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan.

Financial Position // Posisi Keuangan

	31 Desember 2025 December 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 *) December 31, 2023 *)
ASET Assets			
Kas dan Bank Cash and bank	392.438	252.160	160.218
Piutang Usaha Accounts receivable	574.596	669.992	373.771
Piutang Lain-lain Other receivables	28.324	17.725	1.158
Persediaan Inventory	358.769	427.178	388.631
Aset Biologis Biological assets	31.100	30.032	23.358
Uang muka dan Biaya bayar dimuka Advances and prepaid expenses	34.727	23.144	87.223
Pajak dibayar dimuka Prepaid taxes	430.633	502.042	308.193
Beban ditangguhkan Deferred expenses	3.347	-	9.529
Piutang Plasma Plasma receivables	23.572	25.077	26.683
Tanaman Produktif Productive plant			
Tanaman menghasilkan, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan Producing plants, net of accumulated depreciation	562.685	390.525	348.761
Tanaman belum menghasilkan Non-yielding crops	236.993	373.841	365.941
Pembibitan Nursery	622	16.704	23.127
Aset tetap, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation	1.338.279	1.376.289	1.535.318
Aset hak guna, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan Right-of-use assets, net of accumulated depreciation	667	722	776
Aset pajak tangguhan	3.224	-	-
Jumlah Aset Total Asset	4.019.981	4.105.433	3.652.686

Financial Position Continued // Posisi Keuangan Lanjutan

	31 Desember 2025 December 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 *) December 31, 2023 *)
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITIES			
Pinjaman Bank Bank Loan			-
Utang Usaha Trade payables	250.837	467.223	208.241
Uang Muka Penjualan Sales advance	-	6.143	4.443
Utang Pajak Tax payable	15.127	52.566	20.181
Accruals payable Utang Akrua	4.772	11.335	44.488
Provisi Provision	30.560	-	-
Utang Jangka Panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun : Long-term debt - due within one year:			
Lease liabilities Liabilitas Sewa	100	100	200
Utang Bank Bank loans	126.000	64.500	88.105
Liabilitas imbalan pasca pajak Post-employment benefit liabilities	14.567	6.395	4.890
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred tax liabilities	-	5.089	4.042
Utang Jangka Panjang Setelah dikurangi Jatuh Tempo dalam satu Tahun Long-term debt net of current maturities:			
Liabilitas Sewa Lease liabilities	616.009	646	673
Utang Bank Bank debt	1.660.400	1.790.073	1.835.854
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	2.102.979	2.404.070	2.211.115
EKUITAS EQUITIES			
Modal Disetor Paid-in capital	923.066	923.067	923.067
Tambahan modal disetor Additional paid-in	417.865	417.865	417.865
Saldo laba (rugi) Retained earnings (loss)	577.901	361.573	100.847
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	(1.830)	(1.142)	(208)
Jumlah Ekuitas Total equity	1.917.002	1.701.363	1.441.572
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES	4.019.981	4.105.433	3.652.686

Profit-Loss and Other Comprehensive Income // Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

	2025	2024	2023 *)
PENJUALAN SALES	4.276.884	3.864.889	4.442.280
BEBAN POKOK PENJUALAN COST OF SALES	(3.528.594)	(3.254.287))	(4.057.026)
LABA BRUTO GROSS PROFIT	750.289	610.601	385.254
Beban penjualan Sales expenses	(189.381)	(130.627)	-
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(107.027)	(71.774)	(137.254)
Gain on changes in fair value of biological assets Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	1.068	6.674	4.824
LABA USAHA OPERATING INCOME	454.949	416.186	252.824
Bebas Keuangan Financial expenses	(123.683)	(90.145)	(48.111)
Lain-lain bersih Others - net	12.327	8.561	12.486
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN PROFIT BEFORE INCOME TAX	343.593	334.602	217.199
Manfaat (beban) pajak penghasilan Income tax benefit (expense)	(75.112)	(73.876)	(48.961)
LABA (RUGI) SEBELUM PENYESUAIAN PERFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI PROFIT (LOSS) BEFORE PRO FORMA ADJUSTMENT ARISING FROM BUSINESS COMBINATION TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL	268.481	260.726	168.238
PENYESUAIAN LABA (RUGI) PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI PRO FORMA PROFIT (LOSS) ADJUSTMENT ARISING FROM BUSINESS COMBINATION TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL	-	-	(90.972)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN NET INCOME FOR THE YEAR	268.481	260.726	77.266
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE) FOR THE YEAR	(688.307)	(934)	365
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	267.792	259.791	77.631
LABA PER SAHAM DASAR BASIC EARNINGS PER SHARE	29.09	28,25	8,37

Cash Flow // Arus Kas

	2025	2024	2023*)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	423.856	259.174	230.132
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVENTARIS CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	(144.946)	(74.619)	(396.755)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	(131.353)	(86.079)	115.682
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR	252.160	160.218	208.671
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR	392.438	252.160	160.218

Rasio Keuangan // Financial Ratio

	2025	2024	2023*)
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset Ratio of profit (loss) to total assets	0,07	0,06	0,02
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuilitas Profit (Loss) to equity ratio	0,14	0,15	0,05
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan/Penjualan Profit (Loss) to revenue/sales ratio	0,06	0,07	0,02
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Liability to equity ratio	1,10	1,41	1,53
Rasio Liabilitas Terhadap Aset Liability to asset ratio	0,52	0,59	0,61

Other Financial Ratios Relevant to the Business Sector

Rasio Keuangan lainnya yang relevan dengan bidang usaha

Current Ratio Rasio Lancar	4,34	3,19	3,70
EBITDA to Revenue/Sales ratio Rasio EBITDA Terhadap Pendapatan/Penjualan	0,15	0,15	0,09
Total Asset Turnover Ratio Rasio Total Asset Turnover	1,06	0,94	1,22

B. Shares Information Informasi Saham

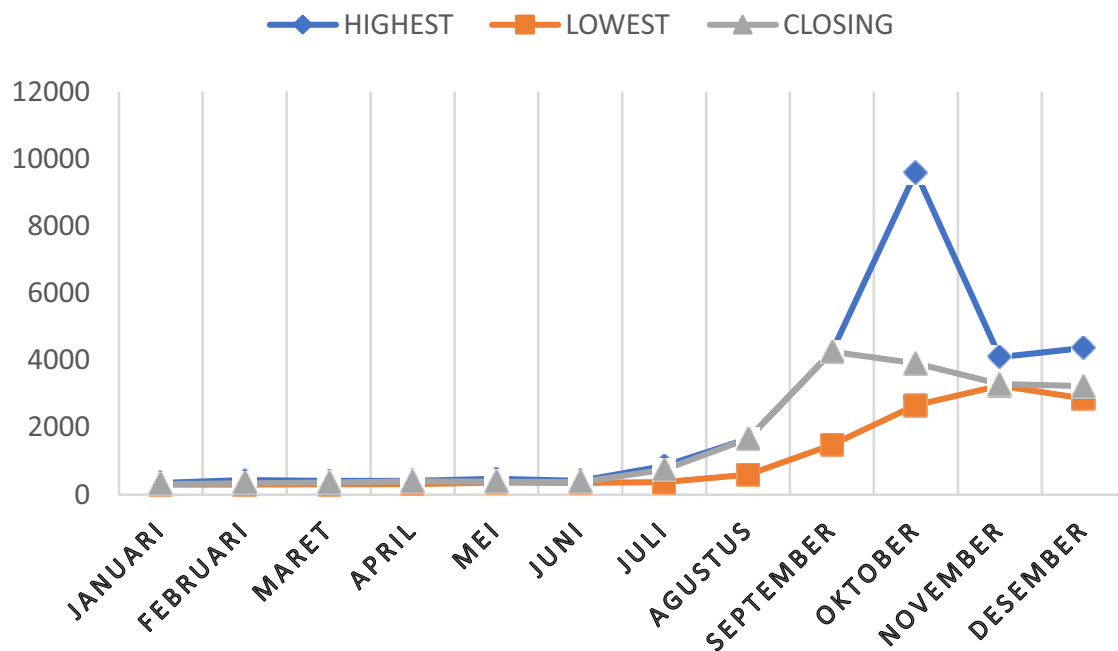
Securities Trading Data of PT Jhonlin Agro Raya Tbk for the Year 2025 Data Perdagangan Efek PT Jhonlin Agro Raya Tbk selama Tahun 2025

No.	Month Bulan	Shares Circulation in Regular Market Peredaran Saham di Pasar Reguler			Number of Listed Shares Jumlah Saham Tercatat	Market Capitalization Kapitalisasi Pasar	Trading Volume in Negotiated Market (Units) Volume Perdagangan di Pasar Negosiasi (Unit)
		Volume (unit)	Value (IDR)	Frequency (x)			
1	January	108.178.800	34.928.977.800	16.859	9.230.665.050	2.898.428.825.700	68.262.250
2	February	262.472.500	91.634.468.400	33.377	9.230.665.050	3.138.426.117.000	0
3	March	232.448.700	87.027.750.400	31.799	9.230.665.050	3.286.116.757.800	445.500
4	April	96.623.100	35.351.619.400	14.492	9.230.665.050	3.618.420.699.600	0
5	May	143.803.500	59.271.674.200	22.205	9.230.665.050	3.599.959.369.500	0
6	June	75.884.700	29.371.008.200	11.979	9.230.665.050	3.470.730.058.800	0
7	July	437.756.500	258.037.636.900	60.354	9.230.665.050	6.830.692.137.000	0
8	August	894.353.300	832.448.980.000	142.604	9.230.665.050	15.369.057.308.250	0
9	September	180.888.200	515.790.268.000	49.907	9.230.665.050	39.230.326.462.500	0
10	October	692.330.000	3.052.826.534.500	309.222	9.230.665.050	36.091.900.345.500	1.790.400
11	November	255.724.500	943.478.753.000	142.455	9.230.665.050	30.368.888.014.500	8.100
12	December	324.929.300	1.168.697.383.000	150.328	9.230.665.050	29.815.048.111.500	0
	Total	3.705.393.100	7.108.865.053.800	985.581			

Trading Price of PT Jhonlin Agro Raya Tbk Shares in Regular Market in January-December 2025 Harga Perdagangan Saham PT Jhonlin Agro Raya Tbk di Pasar Reguler Bulan Januari-Desember 2025

Month Bulan	2025		
	Highest Price (IDR) Harga Tertinggi (Rp)	Lowest Price (IDR) Harga Terendah (Rp)	Closing Price (IDR) Harga Penutupan (Rp)
January	352	300	314
February	432	300	340
March	404	310	356
April	410	316	392
May	468	362	390
June	410	352	376
July	850	368	740
August	1.665	590	1.665
September	4.250	1.480	4.250
October	9.600	2.660	3.910
November	4.100	3.250	3.290
December	4.370	2.860	3.230
Kurs Akhir	9.600	300	3.230

Share Price Chart of PT Jhonlin Agro Raya Tbk during 2025
Grafik Harga Saham PT Jhonlin Agro Raya Tbk selama tahun 2025



Corporate Action

The Company distributed Cash Dividends for the 2024 financial year with a dividend value per share of Rp5,65 or totaling Rp52.153.257.533.

Date	Suspension	Reason
26 Agustus 2025	Regular and Cash Market	Significant increase in stock price
28 Agustus 2025	Regular and Cash Market	Significant increase in stock price
24 Agustus 2025	Regular and Cash Market	Significant increase in stock price

Aksi Korporasi

Perseroan membagikan Dividen Tunai atas laba tahun buku 2024 dengan nilai dividen per lembar saham Rp5,65 atau sebesar Rp.52.153.257.533.

Tanggal	Suspensi	Alasan
26 Agustus 2025	Pasar Reguler dan Pasar Tunai	Peningkatan harga saham yang signifikan
28 Agustus 2025	Pasar Reguler dan Pasar Tunai	Peningkatan harga saham yang signifikan
24 Agustus 2025	Pasar Reguler dan Pasar Tunai	Peningkatan harga saham yang signifikan

Information on Temporary Suspension of Share Trading / Cancellation of Share Listing up to the end of the Annual Report period

There is no information on the temporary suspension of share trading / cancellation of share listing until the end of the Annual Report period.

Informasi Penghentian sementara Perdagangan Saham / Pembatalan Pencatatan Saham sampai dengan akhir periode Laporan Tahunan

Tidak ada Informasi Penghentian sementara Perdagangan Saham / Pembatalan Pencatatan Saham sampai dengan akhir periode Laporan Tahunan.















PT JHONLIN AGRO RAYA TBK

CHAPTER 2

MANAGEMENT REPORT



BAB II

LAPORAN MANAJEMEN

A. Report of Board of Commissioners

Dear Shareholders and Stakeholders

We extend our deepest gratitude to Almighty God for His blessings and guidance, which have empowered PT Jhonlin Agro Raya Tbk. to successfully navigate the year 2025 with commendable achievements. These results were attained amid evolving challenges arising from both external and internal factors.

By upholding adaptability, maintaining the highest standards of integrity, and remaining committed to sustainable growth, the Company has successfully sustained solid performance while continuously creating added value for all stakeholders.

Assessment of the Performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners assesses that throughout 2025, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities optimally, upholding integrity, prudence, and professionalism in managing PT Jhonlin Agro Raya Tbk. The Board of Directors is considered to have effectively anticipated and responded to various external challenges, including global economic dynamics, changes in national policies, and increasingly competitive market conditions, through the implementation of appropriate strategic measures.

The Company's operational and financial performance has demonstrated positive growth, as reflected in increased revenue, growth in net profit, and improved cost efficiency. In addition, the Board of Directors has successfully maintained cash flow stability, enhanced productivity, and strengthened the Company's market position. This reflects the effectiveness of the Board of Directors' leadership in ensuring business sustainability and creating added value for shareholders.

A. Laporan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan penyertaan-Nya, sehingga PT Jhonlin Agro Raya Tbk. mampu melalui tahun 2025 dengan capaian yang membanggakan. Hal ini dapat diraih di tengah dinamika tantangan, baik yang berasal dari faktor eksternal maupun internal, yang terus berkembang.

Dengan mengedepankan sikap adaptif, menjunjung tinggi integritas, serta berkomitmen pada pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja yang solid serta terus menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, dengan menjunjung tinggi integritas, prinsip kehati-hatian, serta profesionalisme dalam pengelolaan PT Jhonlin Agro Raya Tbk. Direksi dinilai mampu mengantisipasi dan merespons berbagai tantangan eksternal, termasuk dinamika perekonomian global, perubahan kebijakan nasional, serta persaingan pasar yang semakin kompetitif, melalui penerapan langkah-langkah strategis yang tepat.

Kinerja operasional dan keuangan Perseroan menunjukkan perkembangan yang positif, yang tercermin dari peningkatan pendapatan, pertumbuhan laba bersih, serta peningkatan efisiensi biaya. Selain itu, Direksi juga berhasil menjaga stabilitas arus kas, meningkatkan produktivitas, serta memperkuat posisi Perseroan di pasar. Hal ini mencerminkan efektivitas kepemimpinan Direksi dalam memastikan keberlanjutan usaha dan penciptaan nilai tambah bagi para pemegang saham.

Beyond financial aspects, the Board of Directors has also demonstrated a strong commitment to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles and sustainability. The execution of corporate social responsibility (CSR) programs, energy efficiency initiatives, environmental management, and digital transformation has become an integral part of the Company's long-term strategy, implemented consistently.

The Board of Commissioners conducts regular evaluations of the Board of Directors' performance through joint meetings and reviews of periodic reports. Based on these evaluations, the Board of Commissioners expresses its appreciation for the Board of Directors' achievements in effectively carrying out its strategic functions, and recommends that efforts to enhance innovation, strengthen risk management, and further improve governance practices remain key priorities in addressing future challenges.

Di luar aspek keuangan, Direksi juga menunjukkan komitmen yang kuat dalam penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan keberlanjutan. Pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), efisiensi energi, pengelolaan lingkungan, serta transformasi digital telah menjadi bagian integral dari strategi jangka panjang yang dijalankan secara konsisten.

Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi melalui rapat gabungan serta penelaahan laporan rutin. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas capaian Direksi dalam menjalankan fungsi strategisnya dengan baik, serta merekomendasikan agar upaya peningkatan inovasi, penguatan manajemen risiko, dan penerapan tata kelola yang lebih baik terus menjadi fokus utama dalam menghadapi tantangan di masa mendatang.



Outlook on business prospects

The Board of Commissioners views that the business prospects of PT Jhonlin Agro Raya Tbk in the biodiesel sector continue to demonstrate strong growth potential over the medium and long term. This outlook is supported by Indonesia's solid economic performance in 2025, with growth reaching 5,11% (year-on-year), as well as government policies increasing the biodiesel mandate from B35 to B40. Such policies are expected to drive higher domestic demand, thereby creating opportunities for the Company to expand production capacity, optimize facility utilization, and strengthen its position in the domestic market. In addition, opportunities for expansion into global markets remain open, particularly in countries that are increasingly adopting clean energy policies and carbon emission reduction initiatives.

On the other hand, the Board of Commissioners also recognizes several challenges that must be managed prudently, including the volatility of crude palm oil (CPO) prices, fluctuations in global energy prices, and regulatory dynamics in export markets. The sustainability of the biodiesel program also continues to depend on policy support and funding from the Palm Oil Plantation Fund Management Agency. Therefore, the Company needs to further strengthen its risk management practices, enhance operational efficiency, and advance sustainability practices and ESG principles in order to maintain its competitiveness. With the right strategies and consistent implementation, the Board of Commissioners remains optimistic that the Company will be able to sustain its position as one of the key players in the national biodiesel industry while contributing to Indonesia's clean energy transition.

Pandangan Terhadap Prospek Perusahaan Biodiesel

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha PT Jhonlin Agro Raya Tbk di sektor biodiesel tetap memiliki potensi pertumbuhan yang kuat dalam jangka menengah dan panjang. Hal ini didukung oleh kinerja ekonomi Indonesia yang tetap solid pada tahun 2025 dengan pertumbuhan sebesar 5,11% (year-on-year), serta kebijakan pemerintah yang meningkatkan mandatori biodiesel dari B35 menjadi B40. Kebijakan tersebut mendorong peningkatan permintaan domestik, sehingga membuka peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan kapasitas produksi, optimalisasi utilisasi fasilitas, serta memperkuat posisi di pasar dalam negeri. Selain itu, peluang ekspansi ke pasar global juga tetap terbuka, khususnya ke negara-negara yang mulai mengadopsi kebijakan energi bersih dan pengurangan emisi karbon.

Di sisi lain, Dewan Komisaris juga mencermati sejumlah tantangan yang perlu dikelola secara hati-hati, antara lain volatilitas harga minyak sawit mentah (CPO), fluktuasi harga energi global, serta dinamika regulasi di pasar ekspor. Keberlanjutan program biodiesel juga masih dipengaruhi oleh dukungan kebijakan dan pendanaan dari Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit. Oleh karena itu, Perseroan perlu terus memperkuat manajemen risiko, meningkatkan efisiensi operasional, serta mengembangkan praktik keberlanjutan dan prinsip ESG guna menjaga daya saing. Dengan strategi yang tepat dan implementasi yang konsisten, Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan dapat mempertahankan posisinya sebagai salah satu pelaku utama dalam industri biodiesel nasional serta berkontribusi dalam mendukung transisi energi bersih di Indonesia.

Outlook on the implementation of the issuer's Corporate Governance

Throughout 2025, the Board of Commissioners has carried out its supervisory function and authority in accordance with the provisions set forth in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The execution of these duties has been realized through oversight of the Company's management, accompanied by the provision of direction, input, and recommendations to the Board of Directors on a regular basis, as part of the implementation of Good Corporate Governance principles.

In supporting the effective execution of these functions, the Board of Commissioners consistently maintains constructive and continuous communication with the Board of Directors. This is carried out, among others, through the organization of coordination meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, meetings with the Audit Committee, and the convening of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2024, as a reflection of the Company's commitment to the implementation of good corporate governance practices.

Pandangan atas penerapan tata Kelola emiten

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan kewenangannya sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan tugas tersebut diwujudkan melalui pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, disertai dengan pemberian arahan, masukan, dan rekomendasi kepada Direksi secara berkala, sebagai bagian dari penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Dalam mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi tersebut, Dewan Komisaris senantiasa menjaga komunikasi yang konstruktif dan berkesinambungan dengan Direksi. Hal ini dilakukan antara lain melalui penyelenggaraan rapat koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi, pertemuan dengan Komite Audit, serta pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tahun 2024 sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik.



Appreciation

The Board of Commissioners would like to express its sincere appreciation and gratitude to all Shareholders, regulators, and stakeholders for their continued support and trust, which have helped the Company navigate 2025 successfully and move forward with optimism.

The Board of Commissioners also extends its appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication, commitment, and hard work in supporting the Company's growth and performance.

Apresiasi

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Pemegang Saham, regulator, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan, sehingga Perseroan mampu melalui tahun 2025 dengan baik dan menatap periode mendatang dengan penuh optimisme.

Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada Direksi beserta seluruh karyawan atas dedikasi, komitmen, dan kerja keras yang telah ditunjukkan dalam mendukung kemajuan dan kinerja Perseroan.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Jhoni Saputra
Komisaris Utama
President Commissioner



B. Report of Board of Directors

Company Performance

The Company's positive performance reflects the implementation of well-considered business strategies, with targets aligned to its vision and mission. These achievements are also supported by the competence and strong cohesion of the Board of Directors in carrying out effective management functions. As a result, the Company is considered increasingly resilient and adaptive in navigating various challenges throughout 2025.

From a financial perspective, the Company recorded sales of IDR 4,2 trillion, representing an 11% year-on-year increase compared to IDR 3,8 trillion in the previous year. Net profit reached IDR 268 billion, growing by 3% year-on-year, driven by improved operational efficiency, particularly through the optimization of internally sourced crude palm oil (CPO).

B. Laporan Direksi

Kinerja Perseroan

Kinerja positif yang dicapai Perseroan merupakan hasil dari penerapan strategi usaha yang disusun secara hati-hati, dengan penetapan target yang selaras dengan visi dan misi Perseroan. Pencapaian tersebut juga didukung oleh kompetensi serta soliditas Direksi dalam menjalankan fungsi pengelolaan secara efektif. Dengan demikian, Perseroan dinilai semakin tangguh dan adaptif dalam menghadapi berbagai tantangan sepanjang tahun 2025.

Dari sisi kinerja keuangan, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp4,2 triliun, meningkat 11% secara tahunan dibandingkan Rp3,8 triliun pada tahun sebelumnya. Laba bersih tercatat sebesar Rp268 miliar atau tumbuh 3% year-on-year, yang didorong oleh peningkatan efisiensi operasional, khususnya melalui optimalisasi pemanfaatan CPO yang bersumber dari internal Perseroan.



Company's Strategic Strategy and Policy

The Company's strategic planning and formulation as well as the Company's development goals and directions are reflected in the formulation of the Company's vision as follows:

“To be an integrated, leading Plantation Company that generates added value for stakeholders in a sustainable manner”

In an effort to achieve the vision and develop the business field, the Company carries out a business strategy which is reflected in the following mission:

- Improve overall plantation productivity.
- Developing the Company's business activities as an integrated and integrated Palm Oil Plantation and Palm Oil Processing in accordance with the Government's program related to downstream palm oil in order to add value to the regional economy, especially the communities around the Company's location and Indonesia.
- Implementing good agricultural practices effectively, efficiently, and sustainably.
- Carrying out business processes based on the principles of good corporate governance.
- Making stakeholders and communities as mutually beneficial business partners.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Perencanaan dan formulasi strategi Perseroan serta sasaran dan arah pengembangan Perseroan tercermin dalam perumusan visi Perseroan sebagai berikut:

“Menjadi Perusahaan Perkebunan terintegrasi, terdepan yang menghasilkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan secara berkelanjutan”

Dalam upaya mencapai visi serta mengembangkan bidang usaha Perseroan menjalankan strategi usaha yang tercermin dalam misi sebagai berikut:

- Meningkatkan produktivitas perkebunan secara menyeluruh.
- Mengembangkan kegiatan usaha Perseroan sebagai Perkebunan Kelapa Sawit dan Pengolahan Minyak kelapa Sawit terpadu dan terintegrasi sesuai program Pemerintah terkait hilirisasi sawit agar member nilai tambah perekonomian daerah, khususnya masyarakat sekitar lokasi Perseroan dan Indonesia.
- Menjalankan praktik perkebunan yang baik (good agriculture practice) secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.
- Menjalankan proses bisnis berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance)
- Menjadikan para pemangku kepentingan dan masyarakat sebagai mitra bisnis yang saling menguntungkan.

The Company's business strategy going forward is as follows:

1. To optimize the production capacity of the Biodiesel Plant by securing additional allocation of Biodiesel (FAME) production quotas from the Government. In 2025, the Company obtained an allocation of 336.779 KL per year, with a realization of 249.440 KL, or 74%. The Company targets to increase its production allocation in 2026 from the 2025 realization to 262.926 KL per year. The Company will continue to maintain its performance by consistently distributing fuel business entities (BU BBM) as assigned by the Government, including PT Pertamina Patra Niaga, PT AKR Corporindo Tbk, and PT Andifa Perkasa Energi, in a timely manner, while ensuring product quality in accordance with the applicable SNI standards.
2. To increase internally sourced CPO production from 15% of total CPO procurement in 2025 to approximately 20–25% in 2026, following the completion of the Palm Oil Mill construction at the end of 2023. This is expected to improve efficiency in raw material procurement.
3. To continue the sales of cooking oil products to the public, which have been commercially marketed since January 2023 and are currently distributed in South Kalimantan, East Kalimantan, and Central Kalimantan.

Strategi usaha Perseroan ke depannya sebagai berikut

1. Mengoptimalkan kapasitas produksi Pabrik Biodiesel dengan cara memperoleh tambahan alokasi kuota produksi BBN Biodiesel (FAME) yang didapat dari Pemerintah. Pada tahun 2025 Perseroan mendapatkan alokasi kuota sebesar 336.779 KL/Tahun dengan realisasi sebesar 249.440 KL atau sebesar 74%. Perseroan menargetkan untuk meningkatkan alokasi produksi ditahun 2026 dari realisasi tahun 2025 menjadi 262.926 KL/Tahun. Perseroan akan terus-menerus berusaha untuk mempertahankan performa Perseroan dengan terus konsisten menyalurkan Badan Usaha Bahan Bakar Minyak (BU BBM) yang ditetapkan pemerintah. Diantaranya kepada PT Pertamina Patra Niaga, PT AKR Corporindo Tbk, dan PT Andifa Perkasa Energi secara tepat waktu dan juga menjaga kualitas produk sesuai standar SNI yang ditetapkan.
2. Meningkatkan produksi CPO dari internal sebesar 15% dari total pembelian CPO ditahun 2025 menjadi 20-25% di tahun 2026, seiring dengan telah selesainya Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit di akhir tahun 2023. Hal ini memberikan dampak efisiensi pembelian bahan baku CPO.
3. Penjualan produk Minyak Goreng ke masyarakat yang telah dipasarkan secara komersil Januari 2023 hanya dipasarkan di wilayah Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah.

The Role of the Board of Directors in Formulating the Company's Strategic Strategy and Policies

The Board of Directors plays a significant role in formulating the Company's strategies and policies, as reflected in the improved performance in 2025 compared to 2024, as well as in its ability to provide adequate information to shareholders and stakeholders. This process is carried out through Board of Directors meetings held jointly with the Board of Commissioners, as part of a structured, transparent, and accountable decision-making mechanism.

The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the issuer's strategy

The Company is supported by an experienced management team with expertise in plantation operations, palm oil processing, and its downstream products. This competence is reflected in management's ability to develop and integrate operational processes, manage price volatility, and respond to changes in industry policies and regulations, while also identifying potential business opportunities.

The Company believes that the quality and capability of its management are key factors in maintaining business continuity and driving growth amid increasingly intense market competition, while continuing to uphold the principles of good corporate governance across all operational lines.

Comparison of results achieved with those targeted by the Company

Throughout 2025, the Company's sales realization, particularly for FAME products, reached 249.440 KL, or 87% of the established target of 288.000 KL. Meanwhile, the realization of Fresh Fruit Bunch (FFB) production amounted to 172.348 tons, or 94% of the target of 183.760 tons.

From a financial perspective, the Company also recorded a 3% increase in net profit compared to 2024, reaching IDR 268.481.281.878 in 2025, up from IDR 260.725.531.457 in the previous year. This increase reflects the Company's ability to maintain consistent performance amid operational dynamics.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Direksi memiliki peran yang signifikan dalam perumusan strategi dan kebijakan Perseroan, yang tercermin dari peningkatan kinerja pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024, serta kemampuan dalam menyampaikan informasi yang memadai kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Proses perumusan tersebut dilaksanakan melalui Rapat Direksi yang diselenggarakan bersama Dewan Komisaris sebagai bagian dari mekanisme pengambilan keputusan yang terstruktur, transparan, dan akuntabel.

Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi emiten

Perseroan didukung oleh tim manajemen yang berpengalaman di bidang perkebunan, pengolahan minyak kelapa sawit, serta produk turunannya. Kompetensi tersebut tercermin dari kemampuan manajemen dalam mengembangkan dan mengintegrasikan proses operasional, mengelola volatilitas harga, serta merespons perubahan kebijakan dan regulasi industri, sekaligus mengidentifikasi berbagai peluang usaha yang potensial.

Perseroan meyakini bahwa kualitas dan kapabilitas manajemen merupakan faktor kunci dalam menjaga keberlangsungan serta mendorong pertumbuhan usaha di tengah persaingan pasar yang semakin ketat, dengan tetap mengedepankan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di seluruh lini operasional.

Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Perseroan

Sepanjang tahun 2025, realisasi penjualan Perseroan, khususnya produk FAME, mencapai 249.440 KL atau sebesar 87% dari target yang ditetapkan sebesar 288.000 KL, sementara realisasi produksi Tandan Buah Segar (TBS) tercatat sebesar 172.348 ton atau 94% dari target sebesar 183.760 ton.

Dari sisi kinerja keuangan, Perseroan juga membukukan peningkatan laba bersih sebesar 3% dibandingkan tahun 2024 dengan capaian sebesar Rp268.481.281.878 pada tahun 2025, meningkat dari Rp260.725.531.457 pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga kinerja secara konsisten di tengah dinamika operasional.

Obstacles faced by issuers

The Company may face various challenges related to economic, environmental, and social aspects. In addition, the Company's business activities are significantly influenced by fluctuations in prices and the availability of CPO as a key raw material, while revenue from FAME products depends on government-allocated quotas. In response to these conditions, the Company adopts an integrated and collaborative approach with all stakeholders to maintain business continuity and stability.

Overview of the Issuer's Business Prospects

Following the business merger between the Company and PT Jhonlin Agro Lestari (PT JAL) in November 2023, the Company has gained opportunities to enhance integration and optimize its supply chain more effectively. From an operational perspective, this synergy enables the integration of logistics functions, distribution networks, and production capacity, resulting in more efficient business processes, reduced transportation costs, and improved supply chain performance. In addition, the Company has diversified its business into the cooking oil segment, with a production capacity of 250 TPD, which has been marketed since early 2023. This segment is considered to have strong prospects, supported by the availability of raw materials in the form of Refined, Bleached, and Deodorized Palm Oil (RBDPO) produced by the Company's refinery facilities.

In maintaining sustainable performance, the Company is also committed to consistently supplying FAME products to fuel business entities (BU BBM) designated by the Government, including PT Pertamina Patra Niaga, PT AKR Corporindo Tbk, and PT Andifa Perkasa Energi, by ensuring timely distribution and compliance with quality standards in accordance with SNI requirements. This commitment also extends to other derivative products such as Palm Fatty Acid Distillate (PFAD), Crude Glycerine (CG), Fatty Matter (FM), as well as cooking oil, as part of the Company's efforts to maintain product quality and reliability across all business lines.

Kendala yang dihadapi emiten

Perseroan berpotensi menghadapi berbagai tantangan yang berkaitan dengan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Selain itu, kegiatan usaha Perseroan sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga serta ketersediaan bahan baku CPO, sementara pendapatan dari produk FAME bergantung pada alokasi yang ditetapkan oleh pemerintah. Dalam merespons kondisi tersebut, Perseroan menerapkan pendekatan yang terintegrasi dan sinergis dengan seluruh pemangku kepentingan guna menjaga keberlangsungan dan stabilitas usaha.

Gambaran Prospek Usaha Emiten

Dengan dilaksanakannya penggabungan usaha antara Perseroan dan PT Jhonlin Agro Lestari (PT JAL) pada November 2023, Perseroan memperoleh peluang untuk meningkatkan integrasi serta optimalisasi rantai pasok secara lebih efektif. Dari sisi operasional, sinergi tersebut memungkinkan penggabungan fungsi logistik, jaringan distribusi, dan kapasitas produksi, sehingga proses bisnis menjadi lebih efisien, biaya transportasi dapat ditekan, serta kinerja rantai pasok dapat ditingkatkan. Selain itu, Perseroan telah melakukan diversifikasi usaha ke segmen minyak goreng dengan kapasitas produksi sebesar 250 TPD yang telah dipasarkan sejak awal tahun 2023. Segmen ini dinilai memiliki prospek yang baik, didukung oleh ketersediaan bahan baku berupa Refined, Bleached, and Deodorized Palm Oil (RBDPO) yang dihasilkan dari fasilitas refinery milik Perseroan.

Dalam menjaga keberlanjutan kinerja, Perseroan juga berkomitmen untuk secara konsisten menyalurkan produk FAME kepada Badan Usaha Bahan Bakar Minyak (BU BBM) yang ditetapkan oleh pemerintah, antara lain PT Pertamina Patra Niaga, PT AKR Corporindo Tbk, dan PT Andifa Perkasa Energi, dengan memastikan ketepatan waktu distribusi serta pemenuhan standar mutu sesuai ketentuan SNI. Komitmen tersebut juga mencakup produk turunan lainnya seperti Palm Fatty Acid Distillate (PFAD), Crude Glycerine (CG), Fatty Matter (FM), serta minyak goreng, sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam menjaga kualitas dan keandalan produk di seluruh lini usaha.

Implementation of Public Company Governance

The Company remains committed to implementing and adhering to the principles of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with the regulations set forth by the Financial Services Authority (OJK) and the Stock Exchange. In supporting this implementation, the Company has established a comprehensive governance structure, including Independent Commissioners, a Corporate Secretary, an Audit Committee, and a Nomination and Remuneration Committee, supported by the Internal Audit Unit, which is responsible for overseeing and ensuring the effective implementation of management policies.

In line with POJK No. 33/POJK.04/2014, the appointment and dismissal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS). The term of office for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners is set at five (5) years in accordance with the prevailing regulations.



Penerapan Tata Kelola Perusahaan Publik

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek. Dalam mendukung penerapan tersebut, Perseroan telah melengkapi struktur tata kelola dengan berbagai organ pendukung, antara lain Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi, serta didukung oleh keberadaan Unit Audit Internal yang bertugas melakukan pengawasan dan memastikan implementasi kebijakan manajemen berjalan secara efektif.

Sejalan dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014, proses pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Adapun masa jabatan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan selama 5 (lima) tahun sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Report on the Use of Public Offering Proceeds

The Company has reported and accounted for the Realization of the Use of Public Offering Proceeds in 2023 through the Annual General Meeting of Shareholders. The use of proceeds from the Public Offering has been fully utilized by the Company for business capital and operations in 2022 and 2023. The Company obtained proceeds from the public offering after deducting the public offering costs of Rp 361.804.553.043,- and which have been used for the construction of Palm Oil Mills amounting to Rp 75.978.956.139,- and for the Company's working capital needs of Rp285.825.596.904,-.

Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan telah melaporkan dan mempertanggung jawabkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Pada Tahun 2023 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Penggunaan dana hasil Penawaran Umum telah digunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk modal usaha dan operasional di tahun 2022 dan 2023. Perseroan memperoleh dana dari hasil penawaran umum setelah dikurangi biaya penawaran umum sebesar Rp 361,804,553,043,- dan yang telah digunakan untuk pembangunan Pabrik Kelapa Sawit adalah sebesar Rp75,978,956,139,- dan untuk keperluan modal kerja Perseroan Rp285,825,596,904,-.



Appreciation

We would like to express our sincere appreciation and gratitude to regulators, all stakeholders, business partners, and especially our shareholders for their continued support and trust in the Company. Such support has fostered strong synergy in sustaining and advancing the Company's business.

We also extend our appreciation to all employees for their dedication and contributions in driving the Company's progress. Guided by strong commitment and integrity, the Company will continue to strive to deliver its best performance in order to achieve optimal results. Going forward, the Company aspires to continue growing into a company that is not only competitive but also plays a meaningful role in supporting the growth of the palm oil industry and Indonesia's capital market.

Apresiasi

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada regulator, seluruh pemangku kepentingan, mitra usaha, serta khususnya kepada para pemegang saham yang senantiasa memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan. Dukungan tersebut telah menciptakan sinergi yang kuat dalam mendukung keberlangsungan dan pengembangan usaha Perseroan.

Penghargaan juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusi yang telah diberikan dalam mendorong kemajuan Perseroan. Dengan berlandaskan komitmen dan integritas yang tinggi, Perseroan akan terus berupaya memberikan kinerja terbaik guna mencapai hasil yang optimal. Ke depan, Perseroan berharap dapat terus berkembang menjadi perusahaan yang tidak hanya unggul, tetapi juga berperan sebagai kontributor penting bagi pertumbuhan industri kelapa sawit dan pasar modal Indonesia.

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Indra Irawan
Direktur Utama
President Director



PT JHONLIN AGRO RAYA TBK

CHAPTER 3 COMPANY PROFILE



BAB III PROFIL PERUSAHAAN

A. General Information

Issuer Name	PT Jhonlin Agro Raya Tbk
Office address	Jl. Kodeco KM.1 Kelurahan Gunung Antasari, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan
Plantation Operational Address	Kabupaten Tanah Bumbu , Kalimantan Selatan, Desa Mentawakan Mulia, Kec. Mentewe, Desa Teluk Kepayang dan Desa Mangkalapi, Kecamatan Kusan Hulu
Refinery Factory and Biodiesel Factory	Desa Batu Ampar, Kecamatan Simpang Empat, Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan
Tax Identification Number	70.663.132-2-734.000
Phone number	(0518) – 2090000
Email address	corsec@ptjar.com
Website address	www.ptjar.com

A. Informasi Umum

Nama Emiten	PT Jhonlin Agro Raya Tbk
Alamat Kantor	Jl. Kodeco KM.1 Kelurahan Gunung Antasari, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan
Alamat Operasional Perkebunan	Kabupaten Tanah Bumbu , Kalimantan Selatan, Desa Mentawakan Mulia, Kec. Mentewe, Desa Teluk Kepayang dan Desa Mangkalapi, Kecamatan Kusan Hulu
Pabrik Refinery dan Pabrik Biodiesel	Desa Batu Ampar, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan
NPWP	70.663.132-2-734.000
Nomer Telp	(0518) – 2090000
Alamat email	corsec@ptjar.com
Alamat situs web	www.ptjar.com

B. Brief Company History

The Company was established based on Notarial Deed number 28 dated April 30, 2014, from Muhammad Hanafi, S.H. This Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree number AHU-15101.40.10.2014 dated June 25, 2014, with registration number 4014062563103940.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities includes businesses in the fields of plantations, trade, industry, land transportation and services.

The Company has an oil palm plantation area of 17,020.26 hectares in accordance with the Decree of the Governor of South Kalimantan number 188.48/136/DPMPTSP/III/2017 dated March 08, 2017, concerning the granting of location permits for oil palm plantations located in Tanah Bumbu Regency and Kotabaru Regency, Kalimantan Province South.

The Company has a 1500 TPD Biodiesel Factory located in Batulicin, Tanah Bumbu District, South Kalimantan which was built in 2019 and began operating in September 2021, inaugurated by President Joko Widodo on Thursday October 21, 2021. The first shipment of the Company's product, namely FAME, was in September 2021 by sending 4,999,311 KL to Pertamina Wayame. The total sent from September to December 2021 is 49,655,880 KL, this amount is in accordance with the allocation determination received by the Company based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No.105.K/EK.05/DJE/2021 dated August 18, 2021.

Company conducted an Initial Share Offering on the Indonesia Stock Exchange on August 4, 2022.

B. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Notaris nomor 28 tanggal 30 April 2014 dari Muhammad Hanafi, S.H. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan nomor AHU-15101.40.10.2014 tanggal 25 Juni 2014 dengan nomor pendaftaran 4014062563103940.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan meliputi berusaha dalam bidang perkebunan, perdagangan, industri, pengangkutan darat dan jasa.

Perseroan memiliki lahan perkebunan kelapa sawit seluas 17.020,26 hektar sesuai dengan surat keputusan Gubernur Kalimantan Selatan nomor 188.48/136/DPMPTSP/III/2017 tanggal 08 Maret 2017 tentang pemberian izin lokasi perkebunan kelapa sawit yang terletak di Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan.

Perseroan memiliki Pabrik Biodiesel 1500 TPD berlokasi di Batulicin, Kecamatan Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan yang dibangun sejak 2019 dan mulai beroperasi September 2021, diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada hari Kamis tanggal 21 Oktober 2021. Pengapalan perdana produk Perseroan yaitu Fame pada bulan September 2021 dengan mengirimkan 4.999,311 KL ke Pertamina Wayame. Total terkirim dari September hingga Desember 2021 adalah 49.655,880 KL, besaran jumlah tersebut sesuai dengan penetapan alokasi yang diterima oleh Perseroan berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral RI No.105.K/EK.05/DJE/2021 tanggal 18 Agustus 2021.

Perseroan melakukan Penawaran Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 04 Agustus 2022.

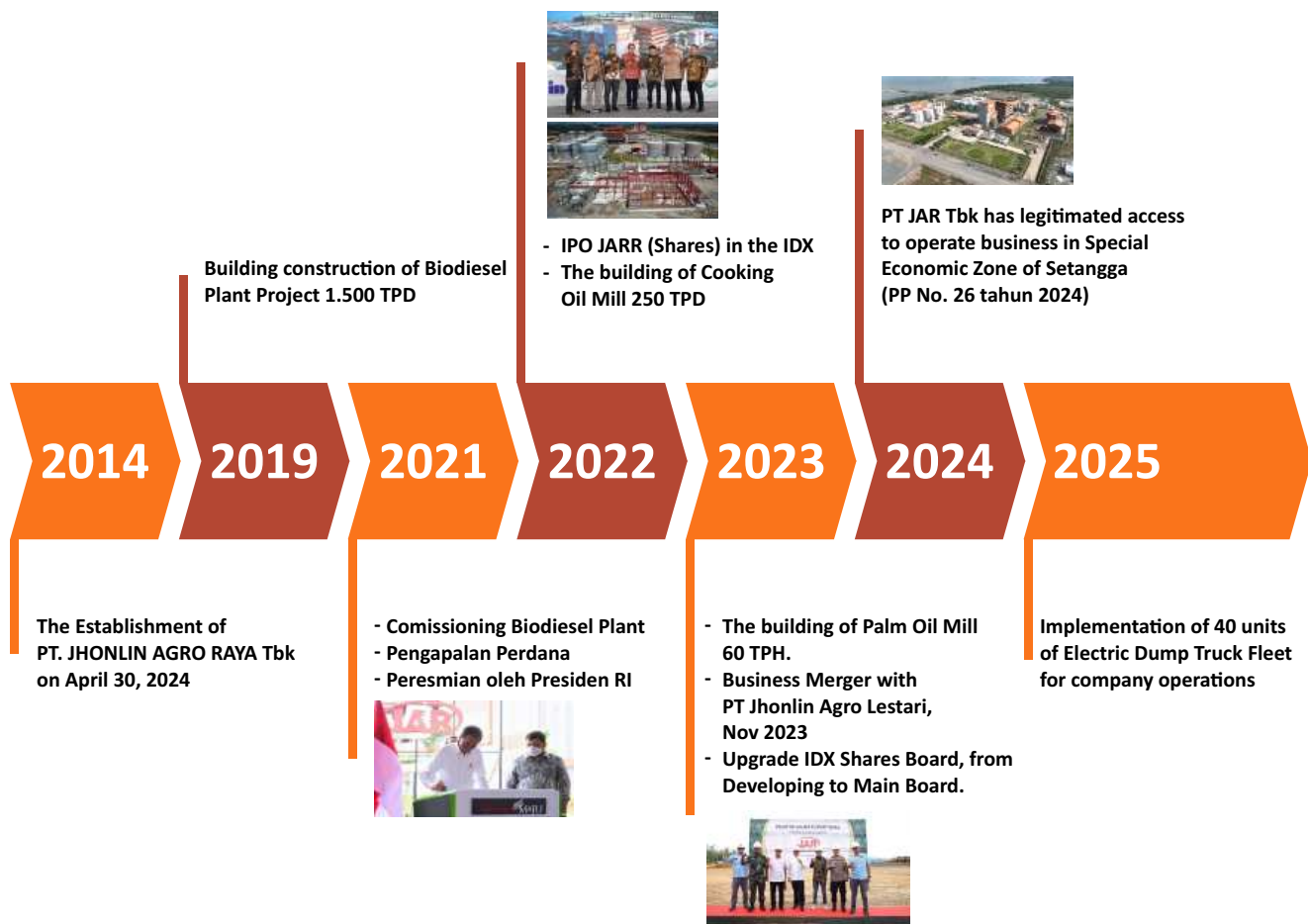
Company Legality

No.	Deed	No.	Notary	Date
1	Deed of Establishment of Limited Liability Company	28	Muhammad Hanafi, S.H	30-April-2014
2	Deed of Amendment to the Articles of Association of a Limited Liability Company	32	Muhammad Hanafi, S.H	14-August-2020
3	Deed of Statement of Decisions from the Company's Capital Increase Meeting	05	Eli Marlina, S.H., M.Kn	13-December-2021
4	Deed of Statement of Decision of the Company's Shareholders	22	Muhammad Hanafi, S.H	18-March -2022
5	Deed of Statement of Decision of the Company's Shareholders	30	Rudy Siswanto, S.H., M.Kn	24-March -2022
6	Deed of Amendment to the Articles of Association for the Initial Public Offering	09	Rudy Siswanto, S.H., M.Kn	13-September -2022
7	Deed of Statement of Company Meeting Decisions	03	Rudy Siswanto, S.H., M.Kn	06-October-2022
8	Deed of Statement of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company	27	Rudy Siswanto, S.H., M.Kn	24-November-2023
9	Deed of Merger	29	Rudy Siswanto, S.H., M.Kn	24-November-2023
10	Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders	23	Gaby Siantori, S.H.,M.H	25-Juni-2024
11	Deed of Minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders	29	Rudy Siswanto, S.H., M.Kn	18 Oktober 2024
12	Deed of Statement of Decision of the Company's Shareholders	30	Rudy Siswanto, S.H., M.Kn	18-Oktober-2024
13	Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders	36	Gaby Siantori, S.H.,M.H	26 Mei 2025
14	Deed of Statement of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company	37	Gaby Siantori, S.H.,M.H	26 Mei 2025

Legalitas Perseroan

No.	Akta	No.	Notaris	Tanggal
1	Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan	28	Muhammad Hanafi, S.H	30-April-2014
2	Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas Perseroan	32	Muhammad Hanafi, S.H	14-Agustus-2020
3	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Peningkatan Modal Perseroan	05	Eli Marlina, S.H., M.Kn	13-Desember-2021
4	Akta Pernyataan Keputusan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan	22	Muhammad Hanafi, S.H	18-Maret -2022
5	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan	30	Rudy Siswanto, S.H., M.Kn	24-Maret -2022
6	Akta Perubahan Anggaran Dasar dalam Rangka Penawaran Umum Perdana	09	Rudy Siswanto, S.H., M.Kn	13-September -2022
7	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan	03	Rudy Siswanto, S.H., M.Kn	06-Oktober-2022
8	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan	27	Rudy Siswanto, S.H., M.Kn	24-November-2023
9	Akta Penggabungan	29	Rudy Siswanto, S.H., M.Kn	24-November-2023
10	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan	23	Gaby Siantori, S.H.,M.H	25-Juni-2024
11	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan	29	Rudy Siswanto, S.H., M.Kn	18 Oktober 2024
12	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan	30	Rudy Siswanto, S.H., M.Kn	18 Oktober 2024
13	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan	36	Gaby Siantori, S.H.,M.H	26 Mei 2025
14	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan	37	Gaby Siantori, S.H.,M.H	26 Mei 2025

Milestones



Year	Description
2014	Establishment of Company Business
2021	Construction of a Biodiesel Factory with an output of 1500 TPD with production starting in 2021 and First Shipment to PT Pertamina (Persero) Wayame, Ambon
2022	Initial Share Offering on the Indonesian Stock Exchange
	Construction of a Cooking Oil Factory with a capacity of 250 TPD.
	Construction of a Palm Oil Factory with a capacity of 60 Tons Per Hour.
2023	Business Merger with PT Jhonlin Agro Lestari in November 2023
	The Company moved from the listing board on the Indonesia Stock Exchange from the development board to the main board
2024	The Company was designated as a Business Actor in the Setangga Special Economic Zone (KEK), Tanah Bumbu, South Kalimantan (PP No. 26 of 2024).
2025	Implementation of 40 units of Electric Dump Truck Fleet for company operations

Milestones



Tahun	Keterangan
2014	Pendirian Usaha Perseroan
2021	Pembangunan Pabrik Biodiesel dengan output 1500 TPD dengan mulai produksi di tahun 2021 dan Pengapalan Perdana ke PT Pertamina (Persero) Wayame, Ambon
2022	Penawaran Perdana Saham di Bursa Efek Indonesia
2022	Pembangunan Pabrik Minyak Goreng kapasitas 250 Ton per hari
2022	Proses Pembangunan Pabrik Minyak Kelapa Sawit kapasitas 60 ton per jam
2023	Penggabungan Usaha dengan PT Jhonlin Agro Lestari pada bulan November 2023
2023	Perseroan pindah dari papan pencatatan di Bursa Efek Indonesia dari papan pengembangan ke papan utama
2024	Perseroan ditetapkan sebagai Pelaku Usaha dalam Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Setangga, Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan (PP No.26 Tahun 2024).
2025	Implementasi 40 unit armada Dump Truck Listrik untuk operasional perusahaan

C. Vision and Mission of the Company

Vision : To become a leading, integrated plantation company that produces added value for stakeholders in a sustainable manner.

Mission :

- Increase overall plantation productivity
- Develop the Company's business activities as an integrated and integrated Palm Oil Plantation and Palm Oil Processing in accordance with government programs related to palm oil downstreaming in order to add value to the regional economy, especially the communities around the Company's location and Indonesia.
- Conduct good agricultural practices effectively, efficiently, and sustainably.
- Conduct business processes based on the principles of good corporate governance.
- Making stakeholders and the community as mutually beneficial business partners.

Company Culture :

- **Research & Development:** The Company always prioritizes development based on in-depth research for the sustainability and quality of its products.
- **Long-Term Relationship :** Building strong and mutually beneficial relationships starting from Stake Holders, Internal Company, and Social Community.
- **Client Growth Over Years :** Growing customer confidence in service and production results, making customer development targets increase from year to year.





C. Visi Misi Perseroan

Visi : Menjadi perusahaan perkebunan terintegrasi, terdepan yang menghasilkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

Misi :

- Meningkatkan produktifitas perkebunan secara menyeluruh
- Mengembangkan kegiatan usaha Perseroan sebagai Perkebunan Kelapa Sawit dan Pengolahan Minyak Kelapa Sawit terpadu dan terintegrasi sesuai program pemerintah terkait hilirisasi sawit agar member nilai tambah perekonomian daerah, khususnya masyarakat sekitar lokasi Perseroan dan Indonesia.
- Menjalankan praktik perkebunan yang baik (good agriculture practice) secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.
- Menjalankan proses bisnis berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance)
- Menjadikan para pemangku kepentingan dan masyarakat sebagai mitra bisnis yang saling menguntungkan.

Budaya Perseroan :

- **Research & Development :** Perseroan selalu mengedepankan pengembangan berbasis penelitian yang mendalam untuk kesinambungan dan kualitas produknya.
- **Long Term Relationship :** Membangun hubungan yang kuat dan saling menguntungkan mulai dari Stake Holder, Internal Perseroan dan Sosial Masyarakat.
- **Client Growth Over Years :** Menumbuhkan kepercayaan pelanggan terhadap pelayanan dan hasil produksi, menjadikan target perkembangan pelanggan semakin meningkat dari tahun ke tahun.



D. Business Activities

The Company conducts main business activities in accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association as follows:

1. Conducting business in the Plantation sector, including: (01262) Oil Palm Fruit Plantations, includes plantation businesses starting from land preparation, seedling, nursery, and breeding of oil palm fruit crops
2. Conducting business in the industrial sector, including:
 - i. (10431) The Crude Palm Oil (Crude Palm Oil) Industry includes the business of processing palm oil into crude palm oil (CPO) which still needs to be further processed and usually this product is used by other industries.
 - ii. (10435) The Pure Palm Oil Separation/Fractionation Industry, includes the business of separating solid fractions and liquid fractions from pure palm oil into pure palm olein oil (Refined Bleached Deodorized Palm Olein) and pure palm oil stearin (Refined Bleached Deodorized Palm Stearin).
 - iii. (10437) The Palm Cooking Oil Industry includes further processing businesses (refining, bleaching, and removing unwanted odors) from crude palm oil (CPO) into palm cooking oil that is ready for consumption. This includes the processing of red palm oil and/or the activity of adding certain substances to cooking oil to improve quality/added value.
 - iv. (20115) Organic Basic Chemical Industry Sourced from Agricultural Products, includes organic chemical industry businesses that produce chemicals from agricultural products including wood, gum, industrial vegetable oil (IVO) with products including: alufamic acid, acetic acid, citric acid, benzoic acid, fatty acids, fatty alcohol, glycerine, furfural, sorbitol, and other organic chemicals from agricultural products. This group also includes the manufacture of biofuel, wood charcoal, coconut shell charcoal with products: liquid biofuel (anhydrous biodiesel and bioethanol), biohydrocarbons (vegetable diesel oil, vegetable petrol oil, vegetable aviation fuel/jet fuel oil) and artificial resin/resin chemicals based on renewable materials (biobenzene, biotoluene and bioxylene and biopolymers - bioplastics from renewable materials.
3. Conducting business in the field of trade, including:
 - i. (46202) Wholesale Trade in Fruits Containing Oil, includes wholesale trade in agricultural products of fruit plants containing oil, such as coconut and palm oil. Including a large trade in fruit seeds containing oil.
 - ii. (46315) Wholesale Trade in Vegetable Oils and Fats, includes wholesale trading businesses in vegetable oils and fats, including margarine and products made from vegetable fats such as non-dairy cream, and other similar products.
 - iii. KBLI (46610) namely Wholesale Trade in Solid, Liquid and Gas Fuels and YBDI Products (this group includes wholesale trading businesses in gas, liquid and solid fuels and similar products, such as crude oil, crude oil, diesel fuel, gasoline, fuel oil, kerosene, premium, diesel, kerosene, coal, charcoal, charcoal dregs, wood fuel, naphtha, biofuels and other fuels including gas fuel (LPG, butane and propane gas, etc. others) and polishing oils, lubricating oils and refined petroleum products, as well as nuclear fuel).

D. Kegiatan Usaha

Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut :

1. Menjalankan usaha di bidang Perkebunan, meliputi :
(01262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit, mencakup usaha perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit.
2. Menjalankan usaha dalam bidang Industri, meliputi :
 - i. (10431) Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil), mencakup usaha pengolahan kelapa sawit menjadi minyak mentah (crude palm oil/CPO) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain.
 - ii. (10435) Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Murni Kelapa Sawit, mencakup usaha pemisahan fraksi padat dan fraksi cair dari minyak murni kelapa sawit menjadi minyak murni kelapa sawit olein (Refined Bleached Deodorized Palm Olein) dan minyak murni kelapa sawit stearin (Refined Bleached Deodorized Palm Stearin).
 - iii. (10437) Industri Minyak Goreng Kelapa Sawit, mencakup usaha pengolahan lebih lanjut (pemurnian, pemucatan dan penghilangan bau yang tidak dikehendaki) dari minyak mentah kelapa sawit (CPO) menjadi minyak goreng kelapa sawit yang siap dikonsumsi. Termasuk pengolahan minyak merah kelapa sawit (red palm oil) dan/atau aktivitas penambahan zat tertentu pada minyak goreng untuk meningkatkan kualitas/nilai tambah.
 - iv. (20115) Industri Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Hasil Pertanian, mencakup usaha industri kimia organik yang menghasilkan bahan kimia dari hasil pertanian termasuk kayu, getah (gum), minyak nabati industri (IVO) dengan produk antara lain: asam alufamat, asam asetat, asam citrat, asam benzoat, fatty acid, fatty alcohol, glycerine, furfural, sarbitol, dan bahan kimia organik lainnya dari hasil pertanian. Kelompok ini juga mencakup pembuatan biofuel, arang kayu, arang batok kelapa dengan produk: biofuel cair (biodiesel dan bioethanol anhidrat), biohidrokarbon (minyak diesel nabati, minyak bensin nabati, minyak avtur/jet fuel nabati) dan bahan kimia resin/damar buatan berbasis bahan terbarukan (biobenzene, biotoluene dan bioxylene dan biopolymer - bioplastik dari bahan terbarukan).
3. Menjalankan usaha dalam bidang Perdagangan, meliputi :
 - i. (46202) Perdagangan Besar Buah yang Mengandung Minyak, mencakup usaha perdagangan besar hasil pertanian tanaman buah yang mengandung minyak, seperti kelapa dan kelapa sawit. Termasuk perdagangan besar bibit buah yang mengandung minyak.
 - ii. (46315) Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati, mencakup usaha perdagangan besar minyak dan lemak nabati, termasuk margarin serta produk berbahan dasar lemak nabati seperti non-dairy cream, dan produk sejenis lainnya.
 - iii. KBLI (46610) yaitu Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair, dan Gas dan Produk YBDI (kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar bahan bakar gas, cair, dan padat serta produk sejenisnya, seperti minyak bumi mentah, minyak mentah, bahan bakar diesel, gasoline, bahan bakar oli, kerosin, premium, solar, minyak tanah, batu bara, arang, ampas arang batu, bahan bakar kayu, nafta, bahan bakar nabati (biofuels) dan bahan bakar lainnya termasuk pula bahan bakar gas (LPG, gas butana dan propana, dan lain-lain) dan minyak semir, minyak pelumas dan produk minyak bumi yang telah dimurnikan, serta bahan bakar nuklir).

The Company's Supporting Activities include:

1. Conducting business in the Warehousing and Storage sector, including:
(52101) Warehousing and Storage, includes businesses that conduct temporary goods storage activities before the goods are sent to their final destination, for commercial purposes.
2. Conducting business in the field of Transportation and Warehousing, including:
(49431) Motorized Transport for General Goods
This group includes goods transport operations by motorized vehicles and can transport more than one type of goods, such as transport by truck, pick up, open bed and closed bed (box).

Kegiatan Penunjang Perseroan antara lain :

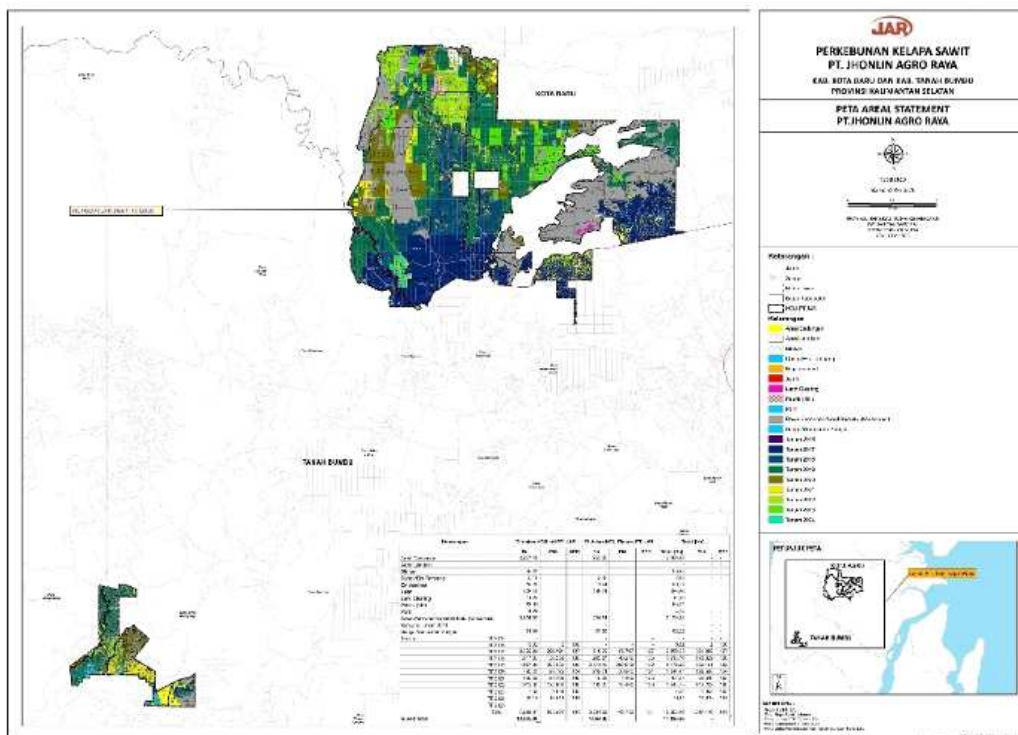
1. Menjalankan usaha dalam bidang Pergudangan dan Penyimpanan, meliputi :
(52101) Pergudangan dan Penyimpanan, mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil.
2. Menjalankan usaha dalam bidang Pengangkutan dan Pergudangan, meliputi :
(49431) Angkutan Bermotor Untuk Barang Umum Kelompok ini mencakup operasional angkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, pick up, bak terbuka dan bak tertutup (box).



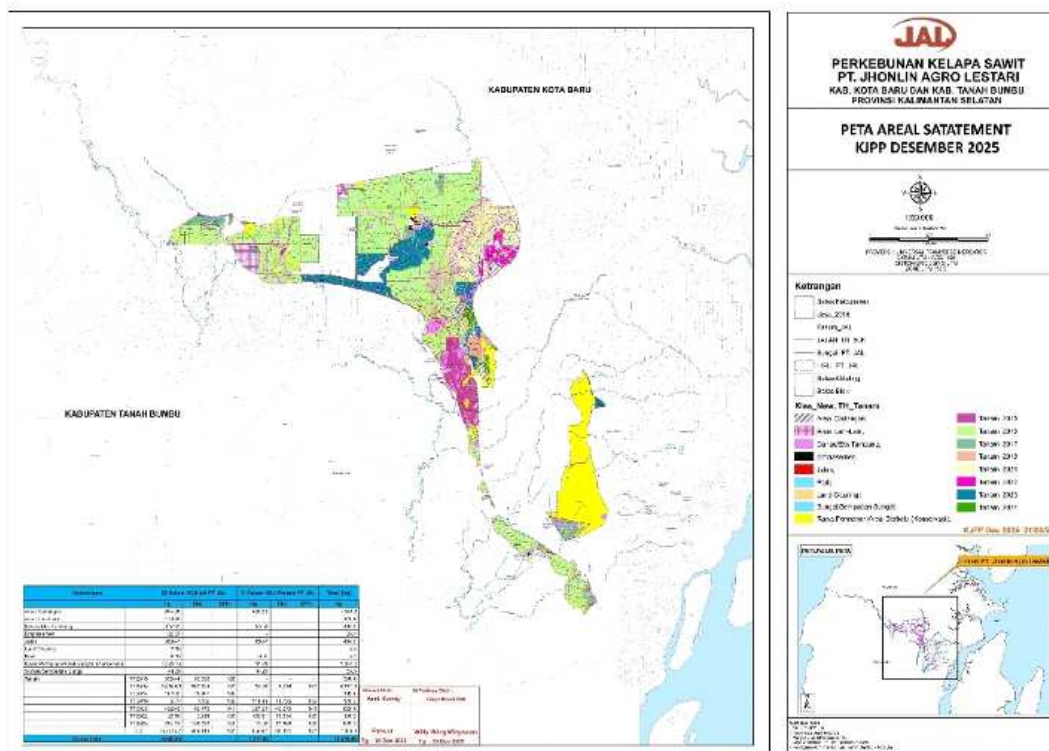
E. Operational Area

Wilayah Operasional

Planting Area in Kotabaru Regency in 2025 // Areal Tanam di Kabupaten Kotabaru Tahun 2025

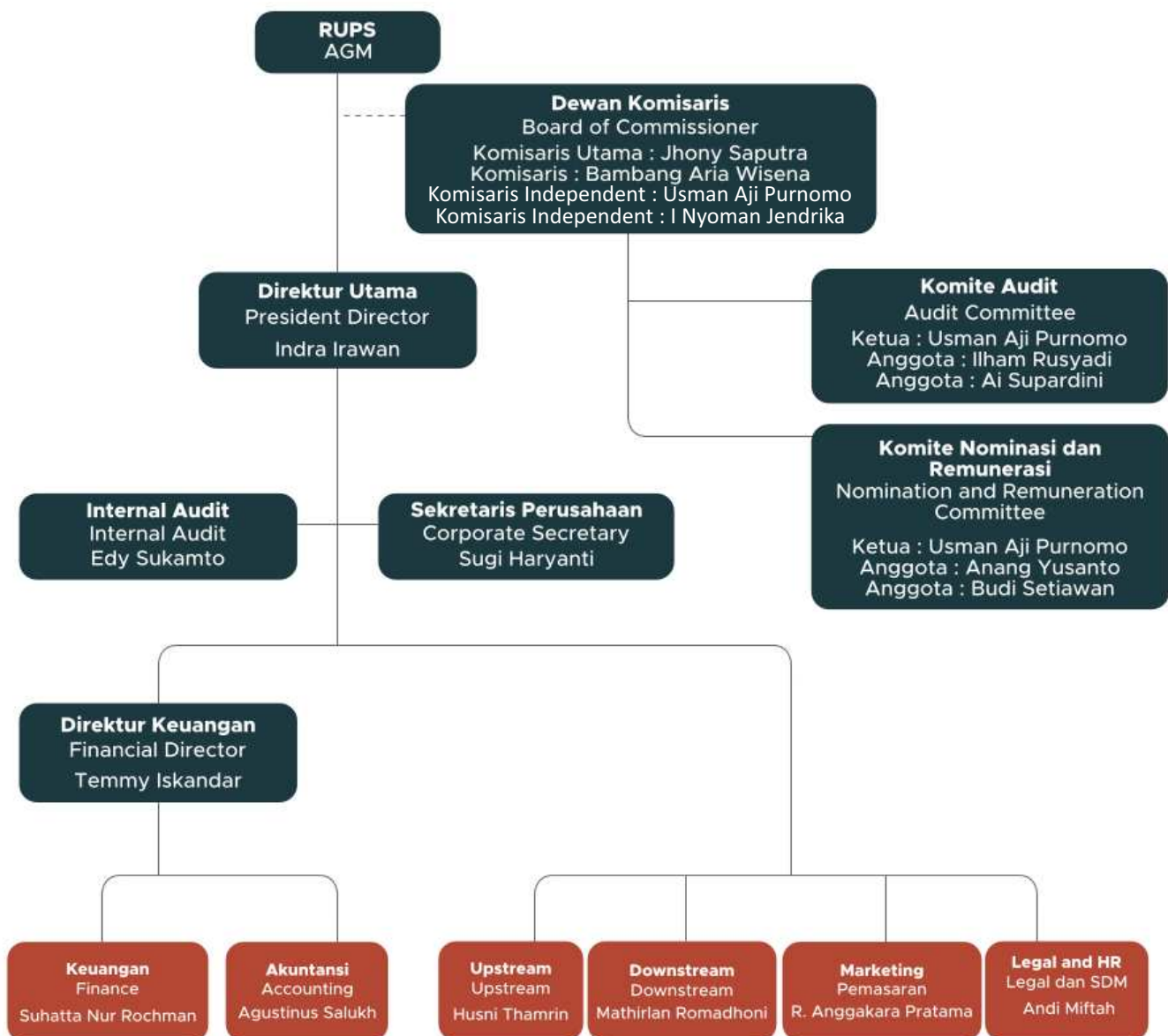


Planting Area in Tanah Bumbu Regency in 2025 // Areal Tanam di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2025



F. Organizational Structure

Struktur Organisasi



G. List of Association Memberships and Certifications

1. Certificate of Validity of Domestic Component Level Achievement

Valid Certificate of Achievement at Domestic Component Level with Valid Certificate Number 8241/SJ-IND.8/TKDN/9/2024 dated 2024, September 9, for the product type FAME (Fatty Acid Methyl Ester) with Vegetable Fuel type, with specifications Ester Content 96.5% min, Oxidation Stability 600 minute min, Flash Point 130 degrees Celsius min, CFPP 15 degrees Celsius maximum with HS code 38260021 and TKDN value of 98.87% and valid for 3 year.

2. Palm Oil Entrepreneurs Association

Membership Certificate No. 08-51/GAPKI/I/2025 dated January 01, 2025, issued by the Indonesian Palm Oil Entrepreneurs Association/Indonesian Palm Oil Association (GAPKI), which states that the Company has been registered since August 24, 2021 at GAPKI South Kalimantan Branch, membership certificate is valid until December 31, 2025.

3. Association of Indonesian Biofuel Producers (APROBI)

Indonesian Biofuel Producers Association Member Certificate No. 2025-09, membership status as Ordinary Member, from January 01, 2025 to December 31, 2025.

4. Indonesia Sustainable Palm Oil Certification (ISPO)

The Company has obtained ISPO certificate Number SPO.222027.TSI which was issued on July 8, 2022 and the certificate expires on July 07, 2027.

5. Share Listing Certification

The Company has listed its shares and can be traded on the Indonesia Stock Exchange on August 4, 2022.

6. ISO 9001:2015 Certificate

International Organization for Standardization (ISO) Certificate Number ID271627042292 obtained from Libero Assurance, United States for the implementation of Quality Management System with Global Standards in Cooking Oil Manufacturing and Fractionation Refinery for Consumer and Bulk Packaged Products (RBDPO, PFAD, RBDP Stearin, Bulk Olein and Cooking Oil) which is valid from July 04, 2025 to July 05, 2028.

G. Daftar Keanggotaan Asosiasi dan Sertifikasi

1. Sertifikat Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri

Sertifikat Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri dengan Nomor Tanda Sah 8241/SJ-IND.8/TKDN/9/2024 tanggal 9 September 2024 atas jenis produk FAME (Fatty Acid Methyl Ester) dengan tipe Bahan Bakar Nabati, dengan spesifikasi Ester Content 96,5% min, Stabilitas Oksidasi 600 menit min, Titik Nyala 130 derajat celcius min, CFPP 15 derajat celcius maksimal dengan kode HS 38260021 dan nilai TKDN sebesar 98,87% dan berlaku selama 3 tahun.

2. Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit

Tanda Keanggotaan No. 08-51/GAPKI/I/2025 tanggal 1 Januari 2025, yang dikeluarkan oleh Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia/Indonesian Palm Oil Association (GAPKI), yang menyatakan bahwa Perseroan telah terdaftar sejak 24 Agustus 2021 pada GAPKI Cabang Kalimantan Selatan, tanda keanggotaan berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.

3. Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia (APROBI)

Sertifikat Anggota Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia No. 2025-09, status keanggotaan sebagai Anggota Biasa, mulai 01 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

4. Sertifikasi Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO)

Perseroan telah memperoleh sertifikat ISPO Nomor SPO.222027.TSI yang diterbitkan pada tanggal 8 Juli 2022 dan masa berakhir sertifikat pada tanggal 07 Juli 2027.

5. Sertifikasi Pencatatan Saham

Perseroan telah mencatatkan saham dan dapat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 04 Agustus 2022.

6. Sertifikat ISO 9001:2015

Sertifikat International Organization for Standardization (ISO) Nomor ID271627042292 yang diperoleh dari Libero Assurance, Amerika Serikat atas penerapan Sistem Manajemen Mutu dengan Standar Global dalam Pembuatan Minyak Goreng dan Kilang Fraksinasi untuk Produk Kemasan untuk Konsumen dan Curah (RBDPO, PFAD, RBDP Stearin, Olein Curah dan Minyak Goreng) yang berlaku sejak tanggal 04 Juli 2025 hingga 5 Juli 2028.

7. ISO 14001:2015 Certificate

ISO Certificate Number ID2716270422141 obtained from Libero Assurance, United States for the Implementation of Environmental Management System in the Production of Refined Bulk Products (RBDPO & PFAD), Fractionated Bulk Products & Packaged Cooking Oil (RBDP Stearin, Bulk Olein & Cooking Oil) and Biodiesel Production (FAME, Crude Glycerine & Fatty Matter) obtained on September 20, 2023 and valid until September 04, 2026.

8. ISO 45001:2018 Certificate

ISO Certificate Number ID2716270422451 obtained from Libero Assurance, United States for the Implementation of Occupational Health and Safety Management System (SMK3) in Bulk Refinery Production Products (RBDPO & PFAD), Fractionated Bulk Products & Packaged Cooking Oil (RBDP Stearin, Bulk Olein & Cooking Oil) and Biodiesel Production (FAME, Crude Glycerine & Fatty Matter) obtained on September 20, 2023 and valid until September 04, 2026.

9. Halal Certificate

Halal Certificate for JAR Cooking Oil Product Number ID0041000048740622 was issued by the Indonesian Halal Product Guarantee Organizing Agency on October 12, 2022 and is valid until October 12, 2026.

10. Kosher Certificate

Kosher Certificate for Crude Glycerine & Fatty Matter Products and PFAD (Palm Fatty Acid Distillate) & RBDPO (Refined Bleached Deodorized Palm Oil), each separately issued since December 2, 2022 and valid until December 22, 2025.

11. Certificate of Product Use of SNI Mark (SPPT SNI) 7709:2019

The Product Certificate for Use of the SNI Mark Number AGS.1/CERT/X/2022/24 was obtained by the Company on October 12, 2022 from the AGS Product Certification Institute for the fulfillment of the Quality Management System Standards based on the Type 5 Certification Scheme for the Processing of JAR Palm Cooking Oil Products which is valid until October 11, 2026.

12. GS1 Certificate

The GS1 Indonesia Certificate issued by the International Non-Profit Organization GS1 was received by the Company for the implementation of Global Standards in the Company's Business Management on July 19, 2022 and expires in July 2025.

7. Sertifikat ISO 14001:2015

Sertifikat ISO Nomor ID2716270422141 yang diperoleh dari Libero Assurance, Amerika Serikat atas Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan dalam Produksi Produk Curah Kilang (RBDPO & PFAD), Produk Curah Fraksinasi & Minyak Goreng Kemasan (RBDP Stearin, Olein Curah & Minyak Goreng) dan Pembuatan Biodiesel (FAME, Crude Glycerine & Fatty Matter) yang diperoleh pada tanggal 20 September 2023 dan berlaku hingga 04 September 2026.

8. Sertifikat ISO 45001:2018

Sertifikat ISO Nomor ID2716270422451 yang diperoleh dari Libero Assurance, Amerika Serikat atas Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dalam Produksi Produk Curah Kilang (RBDPO & PFAD), Produk Curah Fraksinasi & Minyak Goreng Kemasan (RBDP Stearin, Olein Curah & Minyak Goreng) dan Pembuatan Biodiesel (FAME, Crude Glycerine & Fatty Matter) yang diperoleh pada tanggal 20 September 2023 dan berlaku hingga 04 September 2026.

9. Sertifikat Halal

Sertifikat Halal Produk Minyak Goreng JAR Nomor ID0041000048740622 diterbitkan oleh Badan Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal Indonesia pada tanggal 12 Oktober 2022 dan berlaku sampai dengan 12 Oktober 2026.

10. Kosher Certificate

Kosher Certificate untuk Produk Crude Glycerine & Fatty Matter dan PFAD (Palm Fatty Acid Distillate) & RBDPO (Refined Bleached Deodorized Palm Oil), masing-masing secara terpisah diterbitkan sejak 22 Desember 2022 dan berlaku hingga tanggal 22 Desember 2025.

11. Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT SNI) 7709:2019

Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI Nomor AGS.1/CERT/X/2022/24 diperoleh oleh Perseroan pada tanggal 12 Oktober 2022 dari Lembaga Sertifikasi Produk AGS atas terpenuhinya Standar Sistem Manajemen Mutu berdasarkan Skema Sertifikasi Tipe 5 atas Pengolahan Produk Minyak Goreng Sawit JAR yang berlaku hingga 11 Oktober 2026.

12. Sertifikat GS1

Sertifikat GS1 Indonesia yang dikeluarkan oleh Organisasi Nirlaba Internasional GS1 diterima oleh Perseroan atas penerapan Standar Global pada Pengelolaan Bisnis Perseroan pada tanggal 30 Juli 2025 dan berakhir pada bulan Juli 2028.



H. Board of Directors Profile

H. Profil Direksi



PT JHONLIN AGRO RAYA TBK

INDRA IRAWAN
President Director

INDRA IRAWAN

President Director

Indonesian citizen, 55 years old, obtained a Master's in Management from the University of North Sumatra. Appointed as President Director of the Company based on Notarial deed Rudy Siswanto, SH., M.kn Number 03 dated October 06, 2022. The following is his work history, including:

2022-present as President Director of PT Jhonlin Agro Raya Tbk

2019-2022 as President Director of PT Praksi Gunatama Tbk

2019-2022 as Director of PT Senabangun Anekapertiwi

1995-2018 worked at PT Astra Agro Lestari Tbk, with the last position as Area Director

Affiliate Relationships

As of the 2025 Annual Report period, Indra Irawan has no affiliations with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners, major shareholders, and controllers, either directly or indirectly to individual owners.

Concurrent Positions

Up to this reporting period, Indra Irawan did not hold multiple positions as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Company.

INDRA IRAWAN

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Sumatera Utara. Diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan berdasarkan akta Notaris Rudy Siswanto, SH., M.kn Nomor 03 tanggal 06 Oktober 2022. Berikut adalah riwayat pekerjaan antara lain :

tahun 2022-sekarang sebagai Direktur Utama PT Jhonlin Agro Raya Tbk
tahun 2019-2022 sebagai Direktur Utama PT Pradiksi Gunatama Tbk
tahun 2019-2022 sebagai Direktur PT Senabangun Anekapertiwi
tahun 1995-2018 bekerja di PT Astra Agro Lestari Tbk, dengan jabatan terakhir Direktur Area

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan periode pelaporan Laporan Tahunan 2025, Indra Irawan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Rangkap Jabatan

Sampai dengan periode pelaporan ini Indra Irawan tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lain baik di dalam maupun di luar Perseroan.



PT JHONLIN AGRO RAYA TBK

TEMMY ISKANDAR
Finance Director

TEMMY ISKANDAR

Finance Director

Indonesian citizen, 52 years old, obtained a Bachelor of Economics degree in Accounting from Pancasila University Jakarta. Became a member of the Indonesian Audit Committee Association (IKAI) in 2022, and was appointed as the Company's Finance Director based on the notarial deed of Rudy Siswanto, S.H, M.Kn Number 30 dated March 24, 2022.

The following is the work history of the Finance Director:

2022 - present	: Financial Director of PT Jhonlin Agro Raya Tbk
2020 - 2022	: Member of the Audit Committee of PT Pradiksi Gunatama Tbk
2017 - 2020	: Head of Corporate Accounting and Finance of PT Jhonlin Group
2016 - 2017	: Finance, Accounting and Tax Manager of PT Jhonlin Group
2012 - 2016	: Finance, Accounting and Tax Manager of PT Jhonlin Marine Trans
2008 - 2012	: Manager Auditor at Kanaka Puradiredja, Suhartono (member of Nexia International)
2007 – 2008	: Internal Control at PT Aerowisata (a subsidiary of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk)
2002 - 2007	: Associate Auditor Manager at Kanaka Puradiredja, Suhartono (member of Nexia International)
2000 - 2002	: Senior Auditor at KAP Eddy Kaslim and Partners

Affiliate Relationships

As of the 2025 Annual Report period, Temmy Iskandar has no affiliations with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners, major shareholders, and controllers, either directly or indirectly to individual owners.

Concurrent Positions

Up to this reporting period, Temmy Iskandar did not hold multiple positions as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Company.

TEMMY ISKANDAR

Direktur Keuangan

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Pancasila Jakarta. Memperoleh sertifikat Chartered Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia. Diangkat menjadi Direktur Keuangan Perseroan berdasarkan akta Notaris Rudy Siswanto, S.H, M.Kn Nomor 30 tanggal 24 Maret 2022.

Berikut riwayat pekerjaan dari Direktur Keuangan:

2022- sekarang : Direktur Keuangan PT Jhonlin Agro Raya Tbk
2020 - 2022 : Anggota Komite Audit PT Pradiksi Gunatama Tbk
2017 - 2020 : Head of Corporate Accounting and Finance PT Jhonlin Group
2016 - 2017 : Finance, Accounting and Tax Manager PT Jhonlin Group
2012 - 2016 : Finance, Accounting and Tax Manager PT Jhonlin Marine Trans
2008 - 2012 : Manager Auditor di Kanaka Puradiredja, Suhartono (member of Nexia International)
2007 - 2008 : Internal Control di PT Aerowisata (subsidiary PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk)
2002 - 2007 : Associate Auditor Manager di Kanaka Puradiredja, Suhartono (member of Nexia International)
2000 - 2002 : Senior Auditor di KAP Eddy Kaslim dan Rekan

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan periode pelaporan Laporan Tahunan 2025, Temmy Iskandar tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Rangkap Jabatan

Sampai dengan periode pelaporan ini Temmy Iskandar tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lain baik di dalam maupun di luar Perseroan.



I. Board of Commissioners

I. Dewan Komisaris



PT JHONLIN AGRO RAYA TBK

JHONY SAPUTRA
President Commissioner

JHONY SAPUTRA

President Commissioner

Indonesian citizen, 25 years old, last education at Al Azhar High School, Central Jakarta, South Jakarta in 2018. Appointed as President Commissioner of the Company based on Notarial deed Rudy Siswanto, SH., M.kn Number 30 dated March 24, 2022.

The Here are his professional experiences, among others:

- Shareholder of PT Usaha Banaik Berkah (2024 – present)
- Commissioner and Shareholder of PT Adiraja Bara Semesta (2023 – present)
- Commissioner and Shareholder of PT Tangguh Bara Abadi (2023 – present)
- Shareholder of PT Tanjung Samudera Perkasa (2023 – present)
- Shareholder of PT Gama Samudera Perkasa (2023 – present)
- Shareholder of PT Multiboga Sarana Sukses (2023 – present)
- Shareholder of PT Surya Mega Adiperkasa (2022 – present)
- President Commissioner of PT Jhonlin Agro Raya Tbk. (2022 – present)
- Owner/Shareholder of PT Surya Mega Adiperkasa (2020 – present)
- Commissioner of PT Prima Alam Gemilang (2021 – present)
- Commissioner of PT Grand Anugrah Jaya (2021 – present)
- Shareholder of PT Nusa Mandiri Properti (2019 – present)
- Commissioner of PT Jhonlin Group (2019 – present)
- Commissioner of PT Dua Samudera Perkasa (2019 – present)
- Commissioner of PT Baramega Citra Mulia Persada (2019 – present)
- Commissioner of PT Jhonlin Baratama (2019 – present)
- Commissioner of PT Jhonlin Marine Lines (2019 – present)
- Commissioner of PT Yastra Energy (2019 – present)
- Owner/Shareholder of PT Modal Harapan Bangsa (2018 – present)
- Owner of PT Citra Agro Raya (2017 – present)
- Owner of PT Araya Agro Lestari (2017 – present)

Affiliate Relationships

Up to the 2025 Annual Report period, Jhony Saputra has no affiliations with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and has an affiliation with the individual owner, which is the son of Haji Syamsudin Andi Arsyad.

Concurrent Positions

Jhony Saputra holds concurrent positions as a Commissioner in various companies (see Curriculum Vitae).

JHONY SAPUTRA

Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, 25 tahun, pendidikan terakhir SMA Al Azhar Jakarta Pusat, Jakarta Selatan pada tahun 2018. Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan akta Notaris Rudy Siswanto, SH., M.kn Nomor 30 tanggal 24 Maret 2022.

Berikut adalah Riwayat pekerjaan dari beliau antara lain :

- Pemegang Saham PT Usaha Banaik Berkah (2024 - sekarang)
- Komisaris dan Pemegang Saham PT Adiraja Bara Semesta (2023 - sekarang)
- Komisaris dan Pemegang Saham PT Tangguh Bara Abadi (2023 - sekarang)
- Pemegang Saham PT Tanjung Samudera Perkasa (2023 - sekarang)
- Pemegang Saham PT Gama Samudera Perkasa (2023 - sekarang)
- Pemegang Saham PT Multiboga Sarana Sukses (2023 - sekarang)
- Pemegang Saham PT Surya Mega Adiperkasa (2022 - sekarang)
- Komisaris Utama Perseroan PT Jhonlin Agro Raya Tbk. (2022 - sekarang)
- Pemilik/Pemegang Saham PT Surya Mega Adiperkasa (2020 – sekarang)
- Komisaris PT Prima Alam Gemilang (2021 - sekarang)
- Komisarsi PT Grand Anugrah Jaya (2021 - sekarang)
- Pemegang Saham PT Nusa Mandiri Properti (2019 - sekarang)
- Komisaris PT Jhonlin Group (2019 - sekarang)
- Komisaris PT Dua Samudera Perkasa (2019 - sekarang)
- Komisaris PT Baramega Citra Mulia Persada (2019 - sekarang)
- Komisaris PT Jhonlin Baratama (2019 - sekarang)
- Komisaris PT Jhonlin Marine Lines (2019 - sekarang)
- Komisaris PT Yastra Energy (2019 - sekarang)
- Pemilik/Pemegang Saham PT Modal Harapan Bangsa (2018 – sekarang)
- Pemilik PT Citra Agro Raya (2017 – sekarang)
- Pemilik PT Araya Agro Lestari (2017 – sekarang)

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan periode pelaporan Laporan Tahunan 2025, Jhony Saputra tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya, memiliki hubungan afiliasi dengan pemilik individu, yaitu Putra dari Haji Syamsudin Andi Arsyad.

Rangkap Jabatan

Jhony Saputra memiliki rangkap jabatan baik sebagai Komisaris di berbagai perusahaan (dapat dilihat di Riwayat Hidup).



PT JHONLIN AGRO RAYA TBK

BAMBANG ARIA WISENA
Commissioner

BAMBANG ARIA WISENA

Commissioner

An Indonesian citizen, 62 years old, obtained a Doctorate degree from the Agribusiness Study Program of the Bogor Agricultural Institute in 2014. Working at the Company since 2022 with the position of Commissioner. Appointed as Commissioner of the Company based on Notarial deed Rudy Siswanto, S.H, M.Kn Number 30 dated March 24 2022.

The following is his work history:

2022 – present	: Commissioner of Company
2019 – present	: CEO of PT Eshan Agro Sentosa - Jhonlin Group
2019	: CFO of PT Citra Borneo Indah Pangkalan Bun
2019	: Advisor to BOD PT PD Daya Pinang Sumatera Utara
2016 – 2018	: CEO of PT Bima Palma Nugraha Oil Palm Plantations Indonesia
2014 – 2016	: VP Plantations GMG Global Ltd. Singapura
2013 – 2014	: Commissioner of PT Bakrie Sumatra Plantations Tbk.
2012 – 2013	: CEO of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.

Affiliate Relationships

Up to the 2025 Annual Report period, Bambang Aria Wisena has no affiliation with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners, major shareholders, and controllers, either directly or indirectly to individual owners.

Concurrent Positions

Up to this reporting period, Bambang Aria Wisena holds concurrent positions as President Director of PT Eshan Agro Sentosa, which is the Company's Controlling Shareholder.

BAMBANG ARIA WISENA

Komisaris

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, memperoleh gelar Doktor dari Program Studi Agribisnis Institut Pertanian Bogor tahun 2014. Bekerja di Perseroan sejak tahun 2022 dengan jabatan sebagai Komisaris. Diangkat menjadi Komisaris Perseroan berdasarkan akta Notaris Rudy Siswanto, S.H, M.Kn Nomor 30 tanggal 24 Maret 2022.

Berikut adalah riwayat pekerjaan dari beliau antara lain :

2022 – sekarang : Komisaris Perseroan
2019 – sekarang : CEO PT Eshan Agro Sentosa - Jhonlin Group
2019 : CFO PT Citra Borneo Indah Pangkalan Bun
2019 : Advisor to BOD PT PD Daya Pinang Sumatera Utara
2016 – 2018 : CEO PT Bima Palma Nugraha Oil Palm Plantations Indonesia
2014 – 2016 : VP Plantations GMG Global Ltd. Singapura
2013 – 2014 : Komisaris PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
2012 – 2013 : CEO PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan periode pelaporan Laporan Tahunan 2025, Bambang Aria Wisena tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Rangkap Jabatan

Sampai dengan periode pelaporan ini Bambang Aria Wisena memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur Utama dari PT Eshan Agro Sentosa yang merupakan Pemegang Saham Pengendali Perseroan



PT JHONLIN AGRO RAYA TBK

USMAN AJI PURNOMO
Independent Commissioner

USMAN AJI PURNOMO

Independent Commissioner

Indonesian citizen, 64 years old, obtained a Bachelor's degree in Economics from the YKPN Yogyakarta College of Economics and a Bachelor's degree in Accounting.

Appointed as Independent Commissioner of the Company based on Notarial deed Rudy Siswanto, S.H, M.Kn Number 30 dated March 24 2022.

The following is the work history of the Independent Commissioner:

2022- present	: Independent Commissioner of the Company
2012 - 2020	: Commissioner of PT Jhonlin Group
2010 - 2014	: Commissioner of PT Jhonlin Marine Trans
2009 - 2014	: Commissioner of PT Dua Samudera Perkasa
2009 - 2013	: Commissioner of PT Jhonlin Baratama
2009 - 2011	: Director of CV Anugrah Sukses Gemilang
2009 - 2011	: Commissioner of PT Jhonlin Air Transport
2008 - 2012	: Commissioner of PT Jhonlin Marine Trans
2008 - 2009	: President Director of PT Dua Samudera Perkasa

Affiliate Relationships

As of the 2025 Annual Report period, Usman Aji Purnomo has no affiliations with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners, major shareholders, and controllers, either directly or indirectly to individual owners.

Concurrent Positions

Until this reporting period, Usman Aji Purnomo did not hold multiple positions as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners. He concurrently serves as Chairman of the Company's Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, and there is no information on multiple positions of committee members outside the Company.

USMAN AJI PURNOMO

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 64 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi. Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan akta Notaris Rudy Siswanto, S.H, M.Kn Nomor 30 tanggal 24 Maret 2022.

Berikut adalah riwayat pekerjaan dari Komisaris Independen:

2022- sekarang	: Komisaris Independen Perseroan
2012 - 2020	: Komisaris PT Jhonlin Group
2010 - 2014	: Komisaris PT Jhonlin Marine Trans
2009 - 2014	: Komisaris PT Dua Samudera Perkasa
2009 - 2013	: Komisaris PT Jhonlin Baratama
2009 - 2011	: Direktur CV Anugrah Sukses Gemilang
2009 - 2011	: Komisaris PT Jhonlin Air Transport
2008 - 2012	: Komisaris PT Jhonlin Marine Trans
2008 - 2009	: Direktur Utama PT Dua Samudera Perkasa

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan periode pelaporan Laporan Tahunan 2025, Usman Aji Purnomo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Rangkap Jabatan

Sampai dengan periode pelaporan ini Usman Aji Purnomo tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris. Beliau merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, dan tidak terdapat informasi rangkap jabatan anggota Komite diluar Perseroan.



PT JHONLIN AGRO RAYA TBK

NYOMAN JENDRIKA
Independent Commissioner

NYOMAN JENDRIKA

Independent Commissioner

Indonesian citizen, 60 years old, obtained a Master's in Management from the STIE Institut Pengembangan Indonesia. Appointed as Independent Commissioner of the Company based on Notarial deed Gaby Siantori, SH, MH Number 37 dated May 26 2025.

The following is the work history of the Independent Commissioner:

2025 – present : Independent Commissioner of the Company

2023 – 2025 : Acting Regent of Klungkung

– 2025 : Inspector at the Indonesian Financial Transaction Reports and
(Retired) Analysis Center (PPATK)

Affiliate Relationships

As of the 2025 Annual Report period, I Nyoman Jendrika has no affiliations with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners, major shareholders, and controllers, either directly or indirectly to individual owners.

Concurrent Positions

Until this reporting period, I Nyoman Jendrika did not hold multiple positions as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners. He concurrently serves as Chairman of the Company's Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, and there is no information on multiple positions of committee members outside the Company.

NYOMAN JENDRIKA

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, memperoleh gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Institut Pengembangan Indonesia. Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan akta Notaris Gaby Siantori, SH, MH Nomor 37 tanggal 26 Mei 2025.

Berikut adalah riwayat pekerjaan dari Komisaris Independen:

2025- sekarang : Komisaris Independen Perseroan

2023 – 2025 : Pjs. Bupati Klungkung

– 2025 : Inspektur di Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan
(Pensiun) (PPATK)

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan periode pelaporan Laporan Tahunan 2025, I Nyoman Jendrika tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Rangkap Jabatan

Sampai dengan periode pelaporan ini I Nyoman Jendrika tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris. Beliau merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, dan tidak terdapat informasi rangkap jabatan anggota Komite diluar Perseroan.

J. Composition of Members of the Board of Directors and Commissioners

The following is the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners that occurred after the end of the fiscal year until the deadline for submitting the 2025 Annual Report.

Board of Commissioners

President Commissioner	: Jhony Saputra
Commissioner	: Bambang Aria Wisena
Independent Commissioner	: Usman Aji Purnomo
Independent Commissioner	: I Nyoman Jendrika

Board of Directors

President Director	: Indra Irawan
Financial Director	: Temmy Iskandar

J. Susunan Anggota Direksi dan Komisaris

Berikut adalah susunan Direksi dan Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan 2025

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Jhony Saputra
Komisaris	: Bambang Aria Wisena
Komisaris Independen	: Usman Aji Purnomo
Komisaris Independen	: I Nyoman Jendrika

Direksi

Direktur Utama	: Indra Irawan
Direktur Keuangan	: Temmy Iskandar



K. Employee Data

The Company is fully aware that Human Resources (HR) is an important element to improve the Company's performance, the Company makes HR an organic partner in the Company's growth, therefore the Company continuously develops and fully supports improving the quality of HR through training. The Company implements policies regarding the appointment, placement, rank, position, salary or minimum wage, welfare and dismissal of employees, regulated and determined under applicable laws and regulations.

Employee Composition

The composition of the employees of the Company based on gender, position, age, education and employment status until December 31, 2025 is as follows:

K. Data Karyawan

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan suatu unsur penting untuk meningkatkan kinerja Perusahaan, Perusahaan menjadikan SDM sebagai partner organik dalam pertumbuhan Perusahaan, oleh karenanya Perseroan secara berkesinambungan mengembangkan dan mendukung sepenuhnya atas peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan-pelatihan. Perseroan melakukan kebijakan pengangkatan, penempatan, kepangkatan, jabatan, gaji atau upah minimum, kesejahteraan dan pemberhentian karyawan, diatur dan ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Komposisi Karyawan

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status kepegawaian sampai 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:



Employee Composition by Gender
Karyawan menurut Jenis Kelamin

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender		
Jenis Kelamin Gender	2025	2024
Pria Male	2.433	2.248
Wanita Female	804	708
Total	3.237	2.956

Employee Composition by Position
Karyawan menurut Jabatan

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Employee Composition by Position		
Level Jabatan Position Level	2025	2024
<i>General Manager</i>	2	4
<i>Senior Manager</i>	1	1
<i>Manager</i>	15	21
<i>Assistant Manager</i>	20	21
<i>Staff</i>	88	101
<i>Non-Staff</i>	3.111	2.810
Total	3.237	2.956

Employee Composition by Age
Karyawan menurut usia

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia Employee Composition by Age		
Usia Age	2025	2024
20-29 tahun years old	1.376	1.277
30-39 tahun years old	1.069	929
40-49 tahun years old	647	598
50-59 tahun years old	143	125
60-69 tahun years old	2	27
Total	3.237	2.956

Employee Composition by Education
Karyawan menurut tingkat Pendidikan

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition by Education		
Tingkat Pendidikan Education	2025	2024
S3 Doctor	0	1
S2 Master's Degree	0	1
S1 Bachelor's Degree	181	167
Diploma Associate's Degree	36	44
SD-SMA Primary-High School	3.020	2.798
Total	3.237	2.956

Employee Composition by Employment Status
Karyawan menurut status

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Employee Composition by Employment Status		
Status Ketenagakerjaan Employment Status	2025	2024
Permanen Permanent	349	284
Kontrak Contract	651	506
Harian Daily	2.237	2.166
Total	3.237	2.956



Compulsory Company Manpower Report

The Company has conducted a Compulsory Company Manpower Report that has been registered with the Manpower and Transmigration Service of the South Kalimantan Provincial Government with Registration Number: 72213.01262.20190914.0-002 date 10 April 2026, reporting is conducted as intended in Article 6 paragraph (2) of Law Number 7 of 1981 concerning Compulsory Company Manpower Report in Company

Company regulations

The Company Regulations have been approved based on the Decree of the Head of the Department of Manpower, Transmigration, Cooperatives and Micro Enterprises, Tanah Bumbu Regency No No.B/562.2/048/NKT-K3/XI/2023 dated 3 November 2023 concerning Approval of the Company Regulations of PT Jhonlin Agro Raya Tbk and valid from 4 November 2024 to 3 November 2025

National Social Security Agency for Employment (BPJS).

The company has included its workforce as BPJSTK participants, following the Employment Social Security Participation Certificate Number: 18104052 & 23381387 date 30 Juni 2021.

Healthcare and Social Security Agency (BPJS).

The company has included its workforce in the Health Insurance Program at BPJS Kesehatan with a Business Entity/Entity Code: No. Bu03810210.

Wajib Lapor Ketenagakerjaan

Perseroan telah melakukan Wajib Lapor Ketenagakerjaan yang telah didaftarkan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dengan Nomor Pendaftaran: 72213.01262.20190914.0-002 tanggal 10 April 2026, pelaporan dilakukan sebagaimana dimaksud pada Pasal 6 ayat (2) Undang-Undang Nomor 7 tahun 1981 tentang Wajib Lapor Ketenagakerjaan di Perusahaan.

Peraturan Perusahaan

Peraturan Perusahaan telah mendapat pengesahan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tanah Bumbu No.B/562.2/048/NKT-K3/XI/2023 tanggal 3 November 2023 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan PT Jhonlin Agro Raya Tbk dan berlaku sejak tanggal terhitung tanggal 4 November 2024 sampai dengan tanggal 3 November 2025.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan

Perusahaan telah mengikut sertakan tenaga kerjanya sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan, sesuai dengan Sertifikat Kepesertaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Nomor: 18104052 & 23381387 tanggal 30 Juni 2021.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan

Perusahaan telah mengikut sertakan tenaga kerjanya dalam Program Jaminan Kesehatan di BPJS Kesehatan dengan Kode Badan Usaha/Entitas: Bu03810210.

L. Company Shareholders

Shareholders who own 5% or more of the shares of the Company

Data as of January 01, 2025

No	Name & Address of Shareholders	Total shares	Share Percentage	Status
1	PT Eshan Agro Sentosa Jl. Kodeco KM.1 Kelurahan Gunung Antasari, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	6.771.050.000	84,64%	Controller
	Total	6.771.050.000		

Data as of December 31, 2025

No	Name & Address of Shareholders	Total shares	Share Percentage	Status
1	PT Eshan Agro Sentosa Jl. Kodeco KM.1 Kelurahan Gunung Antasari, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	7.997.556.204	84,64%	Controller
	Total	7.997.556.204	84,64%	

Shareholding of the Company's Directors and Commissioners as of January 1, 2025

No	Name	Position	Total shares	Share Percentage
1	Jhony Saputra	President Commissioner	0	0%
2	Bambang Aria Wisena	Commissioner	0	0%
3	Usman Aji Purnomo	Independent Commissioner	0	0%
4	Indra Irawan	President Director	0	0%
5	Temmy Iskandar	Financial Director	0	0%

Shareholding of the Company's Directors and Commissioner as of December 31, 2025

No	Nama	Jabatan	Jumlah Saham	Persentase Saham
1	Jhony Saputra	President Commissioner	0	0%
2	Bambang Aria Wisena	Commissioner	0	0%
3	Usman Aji Purnomo	Independent Commissioner	0	0%
4	I Nyoman Jendrika	Independent Commissioner	0	0%
5	Indra Irawan	President Director	0	0%
6	Temmy Iskandar	Financial Director	0	0%

Shareholders as of January 01, 2025

No	Name & Address of Shareholders	Total shares	Share Percentage	Status
1	PT Eshan Agro Sentosa Jl. Kodeco KM.1 Kelurahan Gunung Antasari, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	7.997.556.204	86,64%	Controller
2	PT Sinar Bintang Mulia Jl. Kodeco KM.2,4 Tungkaran, Pangeran, Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	6.000.000	0,07%	
3	PT Jhonlin Agro Mandiri	4.158.846	0,05%	
4	Public	1.222.950.000	13,25%	
	Total	9.230.665.050	100%	

Shareholders as of December 31, 2025

No	Name & Address of Shareholders	Total shares	Share Percentage	Status
1	PT Eshan Agro Sentosa Jl. Kodeco KM.1 Kelurahan Gunung Antasari, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	7.997.556.204	84,64%	Controller
2	PT Sinar Bintang Mulia Jl. Kodeco KM.2,4 Tungkaran, Pangeran, Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	6.000.000	0,07%	
3	PT Jhonlin Agro Mandiri	4.158.846	0,04%	
4	Public	1.222.950.000	13,25%	
	Total	9.230.665.050	100%	

L. Pemegang Saham Perseroan

Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perseroan

Data per 01 Januari 2025

No	Nama & Alamat Pemegang Saham	Jumlah Saham	Presentase Saham	Status
1	PT Eshan Agro Sentosa Jl. Kodeco KM.1 Kelurahan Gunung Antasari, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	6.771.050.000	84,64%	Pengendali
	Jumlah	6.771.050.000		

Data per 31 Desember 2025

No	Nama & Alamat Pemegang Saham	Jumlah Saham	Presentase Saham	Status
1	PT Eshan Agro Sentosa Jl. Kodeco KM.1 Kelurahan Gunung Antasari, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	7.997.556.204	84,64%	Pengendali
	Jumlah	7.997.556.204	84,64%	

Kepemilikan Saham Direksi dan Komisaris Perseroan per 01 Januari 2025

No	Nama	Jabatan	Jumlah Saham	Persentase Saham
1	Jhony Saputra	Komisaris Utama	0	0%
2	Bambang Aria Wisena	Komisaris	0	0%
3	Usman Aji Purnomo	Komisaris Independen	0	0%
4	Indra Irawan	Direktur Utama	0	0%
5	Temmy Iskandar	Direktur Keuangan	0	0%

Kepemilikan Saham Direksi dan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025

No	Nama	Jabatan	Jumlah Saham	Persentase Saham
1	Jhony Saputra	Komisaris Utama	0	0%
2	Bambang Aria Wisena	Komisaris	0	0%
3	Usman Aji Purnomo	Komisaris Independen	0	0%
4	Indra Irawan	Direktur Utama	0	0%
5	Temmy Iskandar	Direktur Keuangan	0	0%

Pemegang Saham per 1 Januari 2025

No	Nama & Alamat Pemegang Saham	Jumlah Saham	Presentase Saham	Status
1	PT Eshan Agro Sentosa Jl. Kodeco KM.1 Kelurahan Gunung Antasari, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	7.997.556.204	86,64%	Pengendali
2	PT Sinar Bintang Mulia Jl. Kodeco KM.2,4 Tungkaran, Pangeran, Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	6.000.000	0,07%	
3	PT Jhonlin Agro Mandiri	4.158.846	0,05%	
4	Masyarakat	1.222.950.000	13,25%	
	Jumlah	9.230.665.050	100%	

Pemegang Saham per 31 Desember 2025

No	Nama & Alamat Pemegang Saham	Jumlah Saham	Presentase Saham	Status
1	PT Eshan Agro Sentosa Jl. Kodeco KM.1 Kelurahan Gunung Antasari, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	7.997.556.204	84,64%	Pengendali
2	PT Sinar Bintang Mulia Jl. Kodeco KM.2,4 Tungkaran, Pangeran, Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	6.000.000	0,07%	
3	PT Jhonlin Agro Mandiri	4.158.846	0,05%	
4	Masyarakat	1.222.950.000	13,25%	
	Jumlah	9.230.665.050	100%	

M. Share Ownership of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners do not have direct or indirect share ownership in the Company at the beginning and end of the fiscal year.

M. Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan saham baik langsung maupun tidak langsung atas saham Perseroan pada awal dan akhir tahun buku

N. Classification of Company Shareholding

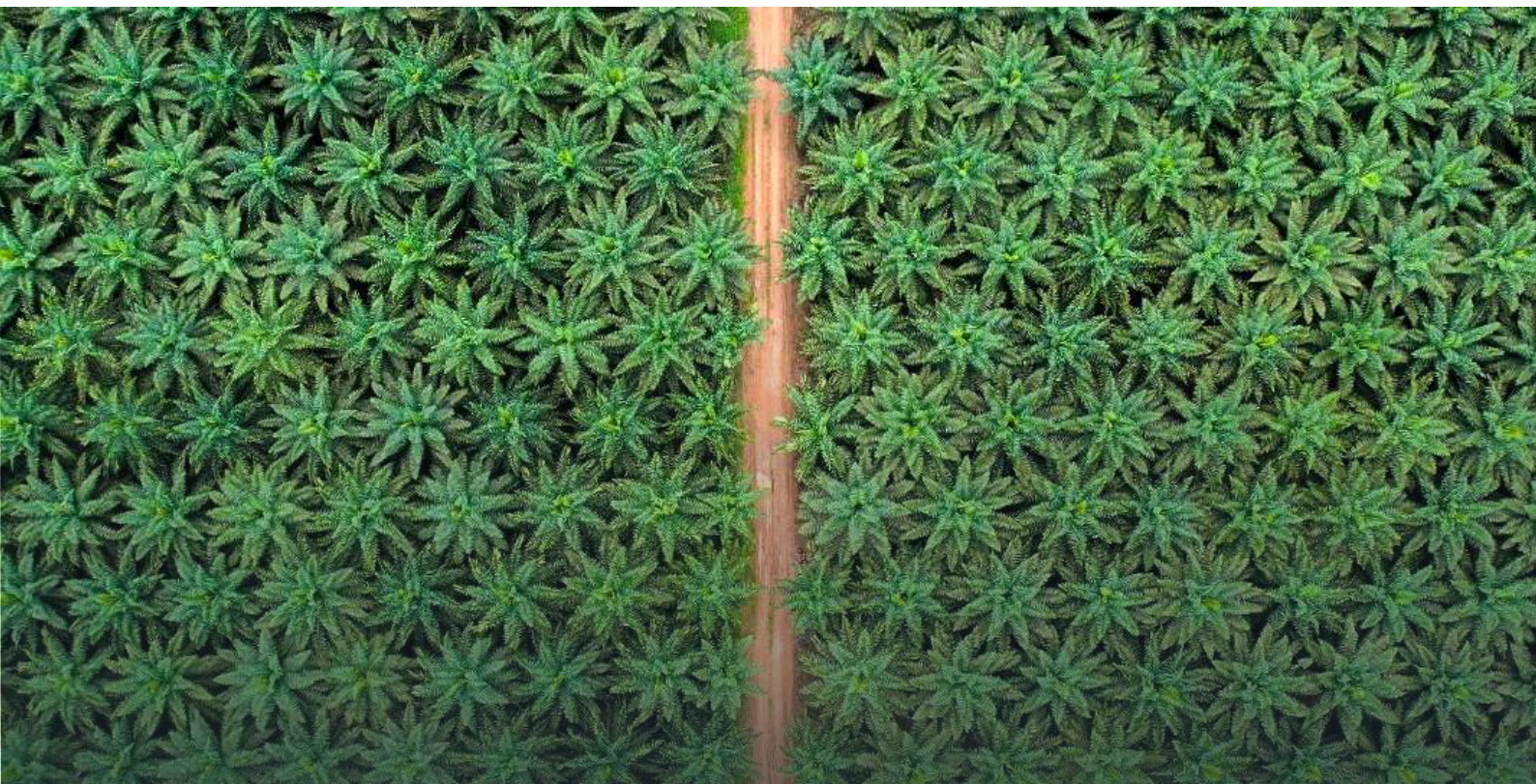
Classification of Company Shareholding as of December 31, 2025

Shareholding	Number of Stocks Holders	Total Stocks	Percentage
Local Institutions	24	8.265.478.000	89,54
Foreign Institutions	5	65.400	0,00
Local Individuals	21.453	964.539.550	10,45
Foreign Individuals	25	582.100	0,01
TOTAL	21.507	9.230.665.050	100,00

N. Klasifikasi Kepemilikan Saham Perseroan

Klasifikasi Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2025

Kepemilikan Saham	Jumlah Pemegang Efek	Jumlah Efek	Persentase
Institusi Lokal	24	8.265.478.000	89,54
Institusi Asing	5	65.400	0,00
Individu Lokal	21.453	964.539.550	10,45
Individu Asing	25	582.100	0,01
TOTAL	21.507	9.230.665.050	100,00



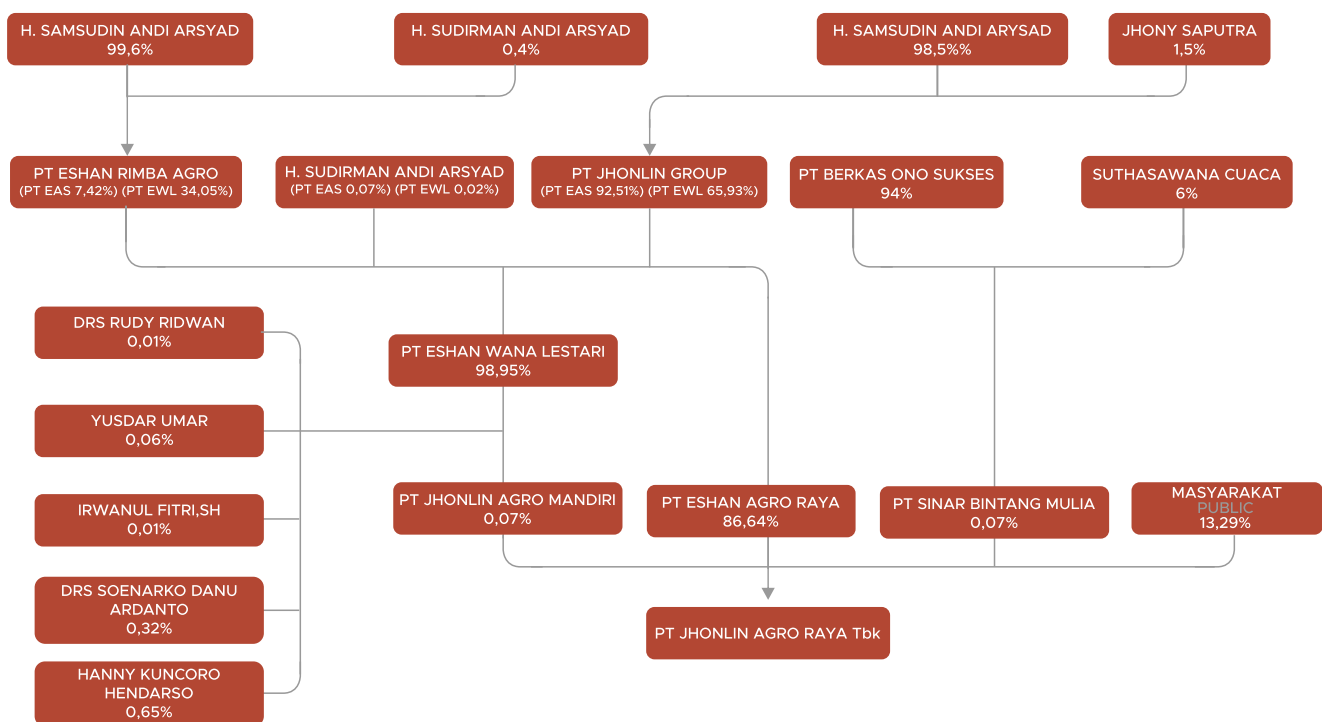
O. Company Shareholder Scheme

The following is the Scheme for Controlling Shareholders and the Public as of December 31, 2025

O. Skema Pemegang Saham Perseroan

Berikut adalah Skema Pemegang Saham Pengendali dan Masyarakat per 31 Desember 2025

BAGAN UBO PT JHONLIN AGRO RAYA Tbk PER 31 DESEMBER 2025
UBO CHART OF PT JHONLIN AGRO RAYA Tbk AS OF DECEMBER 31, 2025



Profile of PT Eshan Agro Sentosa

PT Eshan Agro Sentosa ("EAS") is a legal entity domiciled in Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan and was established under the name PT Eshan Agro Sentosa (EAS), in accordance with the Deed of Establishment Number: 6 dated September 1, 2016, which was made in the presence of Muhammad Hanafi, S.H., Notary in the City of South Jakarta, which deed has received approval from the Indonesian Ministry of Law and Human Rights based on the Decree of the Indonesian Minister of Law and Human Rights Number: AHU-0049831.AH.01.01.Year 2016 dated November 9, 2016 concerning Ratification of the Establishment of a Legal Entity and has been registered in the Company Register Number : AHU-0133041.AH.01.11. 2016 dated November 9, 2016, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number: 31, Supplement to State Gazette Number: 28019/2017 (hereinafter referred to as "Deed of Establishment of EAS").

The latest amendments to the EAS Articles of Association were made based on the Deed of Shareholders' Decision Statement Number: 19 dated January 09, 2025, which was made before Muhammad Hanafi S.H., Notary in the City of South Jakarta, which deed was approved by the Indonesian Ministry of Law and Human Rights based on the Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights Decree Number : AHU-AH.01.09-0027190.TAHUN 2025 dated January 22, 2025 and has been registered in the Company Register No: AHU-0009721.AH.01.11.TAHUN 2025 dated January 22, 2025.

EAS is located at Jalan Kodeco Km. 1 RT/RW 009/003, Gunung Antasari, Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.



Profil PT Eshan Agro Sentosa

PT Eshan Agro Sentosa ("EAS") adalah suatu badan hukum yang berkedudukan di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dan didirikan dengan nama PT Eshan Agro Sentosa (EAS), sesuai Akta Pendirian Nomor: 6 tanggal 1 September 2016, yang dibuat di hadapan Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat pengesahan dari Kemenkumham RI berdasarkan Surat Keputusan Menkumham RI Nomor: AHU-0049831.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 9 November 2016 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0133041.AH.01.11. Tahun 2016 tanggal 9 November 2016, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 31, Tambahan Berita Negara Nomor: 28019/2017 (selanjutnya disebut "Akta Pendirian EAS").

Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar EAS dilakukan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor: 19 tanggal 09 Januari 2025, yang dibuat di hadapan Muhammad Hanafi S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat persetujuan dari Kemenkumham RI berdasarkan Surat Keputusan Menkumham RI No. AHU-AH.01.09-0027190. Tahun 2025 tanggal 22 Januari 2025 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No: AHU-0009721.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 22 Januari 2025.

EAS beralamat di Jalan Kodeco Km. 1 RT/RW 009/003, Gunung Antasari, Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.



Aims and Objectives of Establishing PT Eshan Agro Sentosa

Based on Article 3 of the EAS Articles of Association as stated in EAS Deed Number: 15 dated January 24, 2022 is as follows:

- a. The aims and objectives of EAS are to operate in the fields of: Holding Company Activities and Other Fund Management Activities.
- b. To achieve the aims and objectives mentioned above, EAS can conduct the following business activities:
 - i. Conducting business in the field of Holding Company Activities, namely:

(64200) Holding Company Activities include the activities of holding companies, namely companies that control the assets of a group of subsidiary companies and whose main activity is ownership of the group. Holding Companies are not involved in the business activities of their subsidiary companies. Activities include services provided by advisors and negotiators in designing corporate mergers and acquisitions.
 - ii. Conducting business in the field of Other Fund Management Activities, namely:

(66390) Other Fund Management Activities, including portfolio and funding management activities on a fee or contractual basis, such as joint fund management other than investment funds and pension funds outside of investment management and investment advisory activities.

The EAS business activities that are actually conducted when the Prospectus is published are Holding Company Activities.

Maksud dan Tujuan Pendirian PT Eshan Agro Sentosa

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar EAS sebagaimana tercantum Akta EAS Nomor: 15 tanggal 24 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- a. Maksud dan Tujuan EAS ialah berusaha dalam bidang: Aktivitas Perusahaan Holding dan Aktivitas Manajemen Dana Lainnya.
- b. Untuk mencapai Maksud dan Tujuan tersebut di atas, EAS dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - i. Menjalankan usaha dalam bidang Aktivitas Perusahaan Holding, yaitu:
(64200) Aktivitas Perusahaan Holding, mencakup kegiatan dari perusahaan holding (holding companies), yaitu perusahaan yang menguasai asset dari sekelompok perusahaan subsidiary dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. Holding Companies tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatan mencakup jasa yang diberikan penasihat (counsellors) dan perunding (negotiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.
 - ii. Menjalankan usaha dalam bidang Aktivitas Manajemen Dana Lainnya, yaitu:
(66390) Aktivitas Manajemen Dana Lainnya, mencakup kegiatan portofolio dan manajemen pendanaan atas dasar balas jasa atau kontrak, seperti manajemen dana Bersama selain dana investasi dan dana pension di luar kegiatan manajemen investasi dan penasihat investasi.

Kegiatan Usaha EAS yang benar-benar dijalankan saat Prospektus diterbitkan adalah Aktivitas Perusahaan Holding.



Management and Supervision

The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of EAS based on Extraordinary Shareholder Decree No. 19 dated January 09, 2025 made before Muhammad Hanafi, S.H., Notary in South Jakarta is as follows:

Board of Commissioner

President Commissioner	: G.T. Denny Ramdhani
Commissioner	: Agung Budi Maryoto

Board of Director

President Director	: Bambang Aria Wisena
Director	: Tamlikho
Director	: Abdul Halim Bin Ashari

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris EAS berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor: 19 tanggal 09 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: G.T. Denny Ramdhani
Komisaris	: Agung Budi Maryoto

Direksi

Direktur Utama	: Bambang Aria Wisena
Direktur	: Tamlikho
Direktur	: Abdul Halim Bin Ashari

P. Share Listing Chronology

Total Shares offered in an Initial Public Offering	1.222.950.000 shares
Nominal Value	Rp366.885.000.000,-
Number of paid-up shares as of December 31, 2025	9.230.665.050 lembar saham
Nominal Value	Rp100,-
Initial Offering Price	Rp300,-
Closing Price as of December 31, 2025	Rp3.230,-
Exchange Name	Indonesian Stock Exchange
Effective Date of Listing on the Indonesia Stock Exchange	August 04, 2022
Listing Board at the Beginning of Listing	Development
Listing Board as of December 31, 2025	Main

P. Kronologi Pencatatan Saham

Jumlah Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana	1,222,950,000 lembar saham
Nilai Nominal	Rp366,885,000,000,-
Jumlah saham yang disetor per 31 Desember 2025	9,230,665,050 lembar saham
Nilai Nominal	Rp100,-
Harga Penawaran awal pencatatan	Rp300,-
Harga Penutupan per 31 Desember 2025	Rp3.230,-
Nama Bursa	Bursa Efek Indonesia
Tanggal efektif Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	04 Agustus 2022
Papan Pencatatan pada awal pencatatan	Pengembangan
Papan Pencatatan per 31 Desember 2025	Utama

Q. Information on the Use of AP and KAP Services

Name of Public Accounting Firm	Kanaka Puradiredja, Soehartono
Name of Audit Partner	Aris Suryanta, Ak., CA, CPA
Address	Jl. Prof. DR. Soepomo No.178A Blok C29, RT.1/RW.15, Menteng Dalam, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta - 12810
Audit Services	Audit Laporan Keuangan 2025
Service Fees	Rp290.000.000 (exc. PPN)

Q. Informasi Penggunaan Jasa AP dan KAP

Nama KAP	Kanaka Puradiredja, Soehartono
Nama AP	Aris Suryanta, Ak., CA, CPA
Alamat	Jl. Prof. DR. Soepomo No.178A Blok C29, RT.1/RW.15, Menteng Dalam, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta - 12810
Jasa Audit	Audit Laporan Keuangan 2025
Biaya Jasa Fee	Rp290.000.000 (exc. PPN)

R. Supporting Professional Institutions

Capital Market Supporting Institutions and Professionals have no affiliation with the Company. Capital Market Supporting Institutions and Professionals hereby declare that they have complied with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 3/POJK.02/2014 concerning Procedures for Implementing Levies by the Financial Services Authority

The following is a list of Supporting Professions in 2025

Supporting Professions	Securities Administration Bureau
Name of Securities Administration Bureau	PT Adimitra Jasa Korpora
Business License Number	Decree of Members and Commissioners of the Financial Services Authority Number Kep-41/D.41/2014
Association	Securities Administration Bureau Association (ABI)
Association Membership Number	ABI/II/2015-012
Address	Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250
Supporting Professions	Notary
Name of Notary	Rudy Siswanto, SH
STTD No.	STTD.N-131/PM.2/2018
Association	Indonesian Notary Association (INI)
Association Membership Number	1512219681031
Address	Jl. Parang Tritis I No.18, RT.4/RW.11, Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14430
Supporting Professions	Notary
Name of Notary	Gaby Siantori, SH, M.H
STTD No.	235/PJ-1/PM.021/2024
Association	Indonesian Notary Association (INI)
Association Membership Number	0285319670316
Address	Jl. Sutoyo S No. 1 Banjarmasin, Kalimantan Selatan

R. Lembaga Profesi Penunjang

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal tidak ada hubungan afiliasi dengan Perseroan. Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dengan ini menyatakan bahwa telah memenuhi ketentuan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.02/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pungutan Oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Berikut adalah daftar Profesi Penunjang di tahun 2025

Profesi Penunjang	Biro Administrasi Efek
Nama Biro Administrasi Efek	PT Adimitra Jasa Korpora
Nomor Ijin Usaha	Surat Keputusan Anggota dan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor Kep-41/D.41/2014
Asosiasi	Asosiasi Biro Administrasi Efek (ABI)
Nomor Keanggotaan Asosiasi	ABI/II/2015-012
Alamat	Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250
Profesi Penunjang	Notaris
Nama Notaris	Rudy Siswanto, SH
No. STTD	STTD.N-131/PM.2/2018
Asosiasi	Ikatan Notaris Indonesia (INI)
Nomor Keanggotaan Asosiasi	1512219681031
Alamat	Jl. Parang Tritis I No.18, RT.4/RW.11, Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14430
Profesi Penunjang	Notaris
Nama Notaris	Gaby Siantori, SH, M.H
No. STTD	235/PJ-1/PM.021/2024
Asosiasi	Ikatan Notaris Indonesia (INI)
Nomor Keanggotaan Asosiasi	0285319670316
Alamat	Jl. Sutoyo S No. 1 Banjarmasin, Kalimantan Selatan

S. Certification

In 2025, the Company obtained certification with the following data:

No	Certification Name	Agency/Institution that provides Certification	Certification Validity Period
1.	Certificate of Legality of Domestic Component Level Achievement (TKDN) No.8241/SJ - IND.8/TKDN/9/2024	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	9 September 2024 – 8 September 2027
2.	Certificate of the Indonesian Palm Oil Entrepreneurs Association (GAPKI) No.08 - 51/GAPKI/I/2024	Palm Oil Association / Gabungan Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025
3.	Certificate of Membership of the Indonesian Biofuel Producers Association No.2025-09	Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025
4.	Certificate of Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)	Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)	8 Juli 2022 – 7 Juli 2027
5.	Certificate of Stock Registration	Bursa Efek Indonesia	04 Agustus 2022 – Saat ini
6.	Certificate of International Organization for Standardization (ISO) No.ID271627042292	Libero Assurance	4 Juli 2025 – 5 Juli 2028
7.	Certificate of ISO No.ID2716270422141	Libero Assurance	20 September 2023 - 04 September 2026
8.	Certificate of ISO No.ID2716270422451	Libero Assurance	20 September 2023 - 04 September 2026
9.	Certificate of Halal No.ID0041000048740622	Badan Penyelenggaran Jaminan Produk Halal	12 Oktober 2022 – 12 Oktober 2026
10.	Kosher Sertifikat Produk Crude Glycerine & Fatty Matter	Orthodox Jewish Community of Singapore	2 Desember 2022 – 22 Desember 2025
11.	Kosher Sertifikat PFAD & RBDPO	Orthodox Jewish Community of Singapore	2 Desember 2022 – 22 Desember 2025
12.	Sertifikat GS1	GS1	30 Juli 2025 – 29 Juli 2028

S. Sertifikasi

Selama tahun 2025, Perseroan memperoleh sertifikasi dengan data sebagai berikut :

No.	Nama Sertifikasi	Badan/Lembaga Yang Memberikan	Masa Berlaku Sertifikasi
1.	Sertifikat Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) No.8241/SJ - IND.8/TKDN/9/2024	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	9 September 2024 – 8 September 2027
2.	Sertifikat Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit (GAPKI) No.08-51/GAPKI/I/2025	Palm Oil Association / Gabungan Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025
3.	Sertifikat Anggota Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia No.2025-09	Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025
4.	Sertifikat <i>Indonesian Sustainable Palm Oil</i> (ISPO)	<i>Indonesian Sustainable Palm Oil</i> (ISPO)	8 Juli 2022 – 7 Juli 2027
5.	Sertifikat Pencatatan Saham	Bursa Efek Indonesia	04 Agustus 2022 – Saat ini
6.	Sertifikat International <i>Organization for Standarization</i> (ISO) No.ID271627042292	Libero Assurance	4 Juli 2025 – 5 Juli 2028
7.	Sertifikat ISO No.ID2716270422141	Libero Assurance	20 September 2023 – 04 September 2026
8.	Sertifikat ISO No.ID2716270422451	Libero Assurance	20 September 2023 – 04 September 2026
9.	Sertifikat Halal No.ID0041000048740622	Badan Penyelenggaran Jaminan Produk Halal	12 Oktober 2022 – 12 Oktober 2026
10.	Kosher Sertifikat Produk Crude Glycerine & Fatty Matter	Orthodox Jewish Community of Singapore	2 Desember 2022 – 22 Desember 2025
11.	Kosher Sertifikat PFAD & RBDPO	Orthodox Jewish Community of Singapore	2 Desember 2022 – 22 Desember 2025
12.	Sertifikat GS1	GS1	30 Juli 2025 – 29 Juli 2028



PT JHONLIN AGRO RAYA TBK

CHAPTER 4

ANALYSIS AND MANAGEMENT DISCUSSION



BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN



A. Overview of Segment Operations Company Industry Type

Review of Operations reported in accordance with the information provided by operational decision makers in order to allocate resources and assess the performance of the operations review, the Company currently conducts business activities in the oil palm plantation sector.

The Company's sales can be classified in detail as follows:

(in million rupiah)

Description	December 31, 2025	December 31, 2024
Biodiesel	4.276.704	3.820.870
Fresh Fruit Bunches/FFB	2.180	44.019
Total	4.278.884	3.864.889

The following is a table of the Company's gross profit/loss and the contribution of each business segment:

(in million rupiah)

Description	December 31, 2025	December 31, 2024
Biodiesel	791.775	602.800
Fresh Fruit Bunches/FFB	-41.485	7.801
Total	750.290	610.601

The Company's production is detailed as follows:

(in Metric Ton)

Description	December 31, 2025	December 31, 2024
Biodiesel		
Refined Bleached Deodorized Palm Oil (RBDPO)	228.600	231.933
Palm Fatty Acid Distillate (PFAD)	19.800	11.665
Fatty Acid Metthyl Ester (FAME)	220.269	230.624
Crude Glycerin (Glycerin)	28.322	29.890
Fatty Matter	2.018	1.181
Fresh Fruit Bunches/FFB	172.348	161.795
Cooking Oil	4.981	4.569
Palm Oil	42.236	40.318

A. Tinjauan Operasi Persegmen Jenis Industri Perseroan

Tinjauan Operasi yang dilaporkan sesuai dengan informasi yang oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja tinjauan operasi, Perseroan saat ini melakukan kegiatan usaha yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit.

Penjualan Perseroan dapat diklasifikasikan secara rinci sebagai berikut :

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Bahan Bakar Nabati/Biodiesel	4.276.704	3.820.870
Tandan Buah Segar/TBS	2.180	44.019
Jumlah	4.278.884	3.864.889

Berikut adalah tabel mengenai laba/rugi kotor Perseroan beserta kontribusi masing-masing segmen usahanya :

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Bahan Bakar Nabati/Biodiesel	791.775	602.800
Tandan Buah Segar/TBS	-41.485	7.801
Jumlah	750.290	610.601

Adapun produksi Perseroan dengan rincian sebagai berikut :

(dalam Metrik Ton)

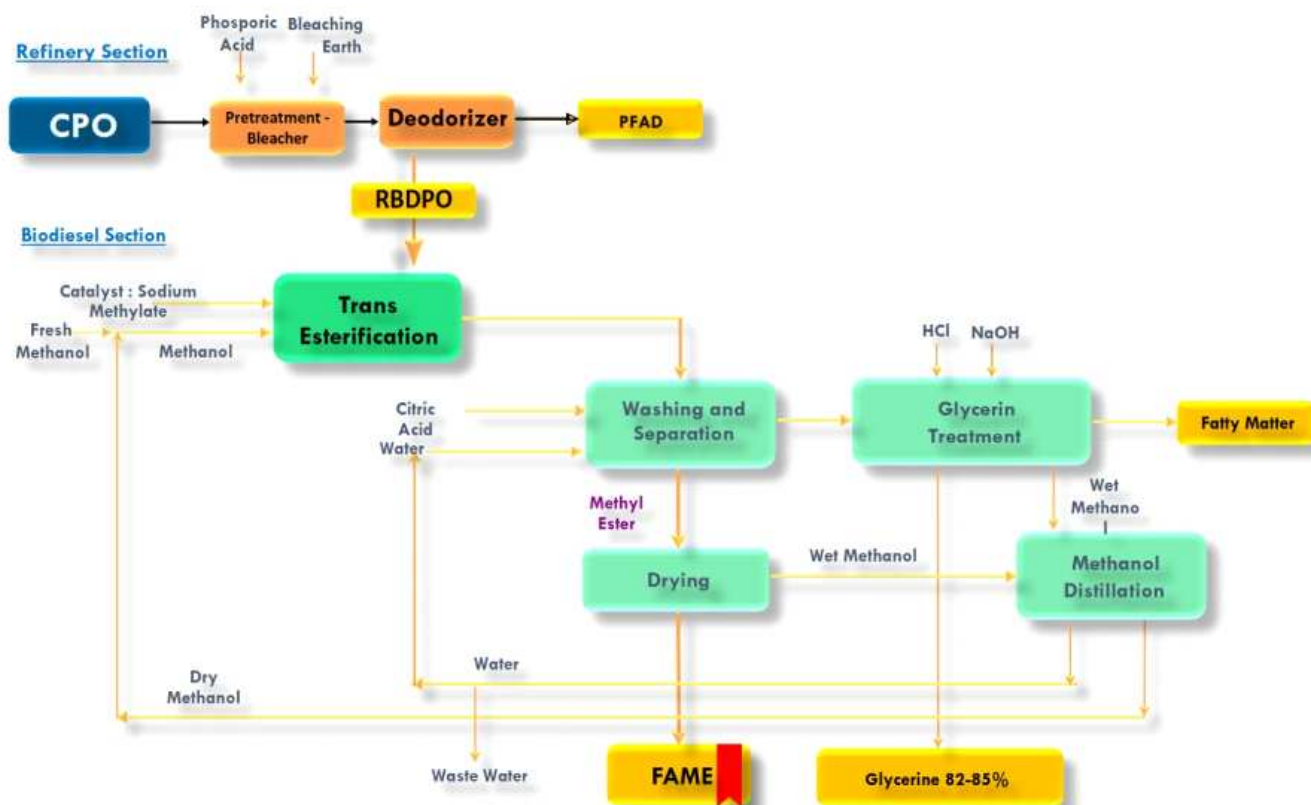
Keterangan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Bahan Bakar Nabati/Biodiesel		
Refined Bleached Deodorized Palm Oil (RBDPO)	228.600	231.933
Palm Fatty Acid Distillate (PFAD)	19.800	11.665
Fatty Acid Metthyl Ester (FAME)	220.269	230.624
Crude Glycerin (Glycerin)	28.322	29.890
Fatty Matter	2.018	1.181
Tandan Buah Segar/TBS	172.348	161.795
Minyak Goreng	4.981	4.569
Minyak Kelapa Sawit	42.236	40.318





Monthly Biodiesel Production Report January-December 2025
Laporan Produksi Bulanan Biodiesel Januari-Desember 2025

Month 2025	PLANT REFINERY			PLANT BIODIESEL			
	CPO USED (kg)	RBDPO PROD (kg)	PFAD (kg)	RBDPO USED (kg)	FAME (kg)	CG (kg)	FM (kg)
Jan-25	16.064.652	14.984.014	976.158	15.212.077	15.126.596	2.081.598	93.809
Feb-25	25.498.089	23.153.495	2.181.143	21.847.639	21.530.516	2.809.617	299.600
Mar-25	18.704.772	16.871.039	1.713.673	17.346.867	17.134.221	2.258.320	207.671
Apr-25	21.921.428	19.691.228	2.090.377	19.141.292	18.973.094	2.500.428	160.140
May-25	19.111.460	17.302.094	1.686.272	16.703.669	16.561.569	2.154.887	136.878
Jun-25	28.698.128	26.037.403	2.476.521	21.980.225	21.795.711	2.625.745	185.835
Jul-25	17.208.583	15.556.833	1.538.518	18.004.967	17.810.221	2.166.066	248.562
Aug-25	26.091.092	23.041.629	2.865.776	23.295.969	23.060.503	2.902.353	209.814
Sep-25	15.551.242	14.420.057	1.020.267	13.854.495	13.694.916	1.735.416	104.175
Oct-25	23.981.949	22.409.919	1.411.091	22.474.937	22.236.737	2.942.593	180.455
Nov-25	16.979.489	15.990.330	876.287	14.904.615	14.764.829	1.936.613	89.551
Dec-25	20.240.778	19.142.352	963.933	17.744.264	17.580.314	2.208.771	101.917
TOTAL	250.051.662	228.600.393	19.800.016	222.511.016	220.269.227	28.322.407	2.018.407



Palm Oil Production Report in 2025

Month	Quantity (MT)
January	3.805
February	4.223
March	3.758
April	3.977
May	4.537
June	3.800
July	3.584
August	2.539
September	2.122
October	2.976
November	3.681
December	3.233

Laporan Produksi Minyak kelapa Sawit tahun 2025

Bulan	Kuantitas (MT)
Januari	3.805
Februari	4.223
Maret	3.758
April	3.977
Mei	4.537
Juni	3.800
Juli	3.584
Agustus	2.539
September	2.122
Oktober	2.976
November	3.681
Desember	3.233

Cooking Oil Production Report in 2025

Month	Quantity (MT)
January	541
February	-
March	347
April	633
May	646
June	770
July	602
August	-
September	543
October	-
November	899
December	-

Laporan Produksi Minyak Goreng tahun 2025

Bulan	Kuantitas (MT)
Januari	541
Februari	-
Maret	347
April	633
Mei	646
Juni	770
Juli	602
Agustus	-
September	543
Oktober	-
November	899
Desember	-

B. Comprehensive Financial Performance Comparison of Financial Performance in 2 years

	2025 (in million rupiah)	2024 (in million rupiah)	Explanation of Increase/Decrease
Assets			
Current Assets	1.853.937	1.922.274	Current assets decreased by approximately 4%, mainly due to a reduction in prepaid taxes of around Rp71 billion and a decline in third-party trade receivables of approximately Rp87.5 billion. This decrease was partially offset by an increase in cash and bank balances of about Rp140 billion.
Non-Current Assets	2.166.044	2.183.159	Non-current assets slightly decreased by approximately 0.8%, mainly due to a decline in immature plants and nurseries, partially offset by an increase in mature plants.
Total Assets	4.019.981	4.105.433	
Liabilities			
Short-Term Liabilities	427.395	601.867	There was a 29% decrease, primarily due to a decline in trade payables to related parties amounting to IDR 177.861.569.019 (44%).

	2025 (in million rupiah)	2024 (in million rupiah)	Explanation of Increase/Decrease
Long-Term Liabilities	1.675.583	1.802.203	There was a 7% decrease due to a reduction in bank loans amounting to IDR 129.672.870.733 (7%).
Total Liabilities	2.102.978	2.404.070	
Equities	1.917.003	1.701.363	There was an overall increase of 13%, primarily driven by an increase in retained earnings (loss).
Total Liabilities and Equities	4.019.981	4.105.433	
Revenue/Sales	4.278.885	3.864.889	Sales increased by 11%. This growth was primarily driven by higher PFAD sales amounting to IDR 169.367.380.527 (135%) and CG sales amounting to IDR 130.218.104.141 (85%).
Cost of Goods Sold	(3.528.595)	(3.383.604)	Cost of goods sold increased by approximately 8,4%, mainly driven by higher material purchases as the primary cost component, supported by increased labor, processing, and depreciation expenses

	2025 (in million rupiah)	2024 (in million rupiah)	Explanation of Increase/Decrease
Profit/Loss	268.481	260.726	Net profit increased by approximately 3%, but the growth remained limited due to higher selling expenses, particularly export taxes, as well as increased general and administrative expenses and finance costs, which constrained profit growth
Other Comprehensive Income	(688)	(934)	Other comprehensive income remained negative but improved compared to the previous year, mainly due to a lower loss from the remeasurement of post-employment benefit liabilities
Total Comprehensive Income (Loss)	267.793	259.791	Total comprehensive income increased by approximately 3%, in line with higher net profit, while the impact of losses from other comprehensive income remained relatively minimal
Cash Flow	392.438	252.160	Operating cash flows increased and remained positive, reflecting the company's ability to generate cash from

B. Kinerja Keuangan Komprehensif Perbandingan Kinerja Keuangan dalam 2 tahun

	2025 (dalam jutaan rupiah)	2024 (dalam jutaan rupiah)	Penjelasan kenaikan/penurunan
Aset			
Aset Lancar	1.853.937	1.922.274	Terjadi penurunan aset lancar sekitar 4% yang terutama disebabkan oleh penurunan pajak dibayar dimuka sebesar ±Rp71 miliar serta penurunan piutang usaha pihak ketiga sebesar ±Rp87,5 miliar. Penurunan ini sebagian diimbangi oleh peningkatan kas dan bank sebesar ±Rp140 miliar
Aset Tidak Lancar	2.166.044	2.183.159	Aset tidak lancar turun tipis sekitar 0,8%, terutama disebabkan oleh penurunan tanaman belum menghasilkan dan pembibitan, yang sebagian diimbangi oleh peningkatan tanaman menghasilkan.
Total Aset	4.019.981	4.105.433	
Liabilitas			
Liabilitas Jangka Pendek	427.395	601.867	Terdapat penurunan sebesar 29% disebabkan sebagian besar karena ada penurunan di utang usaha pihak berelasi sebesar Rp.177.861.569.019 (44%).

	2025 (dalam jutaan rupiah)	2024 (dalam jutaan rupiah)	Penjelasan kenaikan/penurunan
Liabilitas Jangka Panjang	1.675.583	1.802.203	Terdapat penurunan sebesar 7% disebabkan karena adanya penurunan utang bank sebesar Rp129.672.870.733 (7%)
Total Liabilitas	2.102.978	2.404.070	
Ekuitas	1.917.003	1.701.363	Terdapat kenaikan sebesar 13% secara umum disebabkan karena naiknya saldo laba (rugi).
Total Liabilitas dan Ekuitas	4.019.981	4.105.433	
Pendapatan/Penjualan	4.278.885	3.864.889	Penjualan mengalami kenaikan sebesar 11%. Kenaikan ini Sebagian besar didukung oleh naiknya penjualan PFAD sebesar Rp169.367.380.527 (135%) dan CG sebesar Rp130.218.104.141 (85%)
Beban Harga Pokok	(3.528.595)	(3.383.604)	Beban pokok penjualan meningkat sekitar 8,4%, terutama disebabkan oleh kenaikan pembelian material sebagai komponen utama biaya produksi, serta didukung oleh peningkatan biaya tenaga kerja, pengolahan, dan penyusutan

	2025 (dalam jutaan rupiah)	2024 (dalam jutaan rupiah)	Penjelasan kenaikan/penurunan
Laba/Rugi	268.481	260.726	Laba bersih meningkat sekitar 3%, namun kenaikannya terbatas akibat peningkatan beban penjualan, khususnya pajak ekspor, serta kenaikan beban umum dan administrasi dan beban keuangan yang menekan pertumbuhan laba
Penghasilan Komprehensif lain	(688)	(934)	Penghasilan komprehensif lain masih mencatat rugi, namun nilainya menurun dibanding tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh berkurangnya kerugian dari pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja
Total Laba (Rugi) Komprehensif	267.793	259.791	Total laba rugi komprehensif meningkat sekitar 3%, sejalan dengan kenaikan laba bersih, sementara dampak kerugian dari penghasilan komprehensif lain relatif kecil

	2025 (dalam jutaan rupiah)	2024 (dalam jutaan rupiah)	Penjelasan kenaikan/penurunan
Arus Kas	392.438	252.160	Arus kas operasi meningkat dan tetap positif, mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas utama. Arus kas investasi dan pendanaan negatif menunjukkan adanya pengeluaran untuk investasi serta pembayaran kewajiban, namun posisi kas akhir tetap meningkat yang mencerminkan kondisi likuiditas yang baik





C. The ability to pay debts or obligations by presenting relevant ratio calculations

The ability to pay debts by presenting relevant ratio calculations:

- The Company's liquidity ratio as of December 31, 2025, is 4,34, while the Company's liquidity ratio as of December 31, 2024, is 3,19.
- The Company's debt ratio as of December 31, 2025, was 0,52, while the debt ratio position as of December 31, 2024, was 0,59.
- The Company guarantees that all short-term and long-term obligations can be paid according to the agreed period.

C. Kemampuan membayar hutang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan

Kemampuan membayar hutang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan:

- Rasio tingkat likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 4,34, sedangkan rasio likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 3,19.
- Rasio hutang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 0,52, sedangkan posisi rasio hutang pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 0,59.
- Perusahaan menjamin semua kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang dapat dibayarkan sesuai jangka waktu yang telah disepakati.

D. The collectibility level of the Company's receivables by presenting relevant ratio calculations

The collectibility level of the Company's receivables by presenting relevant ratio calculations during 2025

- The value of the Company's accounts receivable as of December 31, 2025, amounted to Rp574.596.170.912 with total sales of Rp4.278.884.819.576, resulting in a collection rate of the Company's receivables of 7 times. Whereas the value of the Company's accounts receivable as of December 31, 2024, amounted to Rp669.991.595.699, with total sales of Rp3.864.889.048.543, resulting in a collection rate of the Company's accounts receivable of 7 times.
- With this ratio, the Company ensures that there are no uncollectible accounts receivable.

Illustration in table form

	December 31, 2025	December 31, 2024
Value of the Company's Receivables	574.596.170.912	669.991.595.699
Total sales	4.278.884.819.576	3.864.889.048.543
Collection Rate of the Company's Receivables	7	7

D. Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan selama tahun 2025

- Nilai piutang usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp574.596.170.912 dengan total penjualan sebesar Rp4.278.884.819.576 sehingga diperoleh tingkat kolektibilitas piutang Perseroan sebesar 7 kali. Sedangkan nilai piutang usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp669.991.595.699 dengan total penjualan sebesar Rp3.864.889.048.543, sehingga diperoleh tingkat kolektibilitas piutang Perseroan sebesar 7 kali.
- Dengan rasio tersebut Perseroan memastikan tidak ada piutang yang tidak tertagih

Ilustrasi dalam bentuk tabel

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Nilai Piutang Perseroan	574.596.170.912	669.991.595.699
Total penjualan	4.278.884.819.576	3.864.889.048.543
Tingkat Kolektibilitas Piutang Perseroan	7	7

E. Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

The capital structure and the management policy for the capital structure are accompanied by the basis for determining the policy in question with a comparison of 2 financial years.

	2025	2024
Current Assets	1.853.937	1.922.274
Non-current assets	2.166.044	2.183.159
Total Assets	4.019.981	4.105.433
Current liabilities	427.395	601.867
Long-term liabilities	1.675.583	1.802.203
Total liabilities	2.102.978	2.404.070
Equity	1.917.003	1.701.363
Current Ratio	434%	319%
Debt to equity ratio	110%	141%
Net worth	1.917.003	1.701.363

In managing the capital structure, the Company will maximize benefits for all shareholders and other stakeholders. The Company will continue to review every policy related to capital, and ensure a sound capital structure that is able to provide optimal returns for shareholders.

E. Struktur Modal dan kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Struktur Modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud dengan perbandingan 2 tahun buku.

	2025	2024
Aset Lancar	1.853.937	1.922.274
Aset Tidak Lancar	2.166.044	2.183.159
Jumlah	4.019.981	4.105.433
Liabilitas Jangka Pendek	427.395	601.867
Liabilitas Jangka Panjang	1.675.583	1.802.203
Jumlah Liabilitas	2.102.978	2.404.070
Jumlah Ekuitas	1.917.003	1.701.363
Rasio Lancar	434%	319%
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	110%	141%
Kekayaan Bersih	1.917.003	1.701.363

Dalam mengelola struktur permodalan, Perseroan akan memaksimalkan manfaat bagi seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Perseroan akan terus menelaah setiap kebijakan terkait permodalan, dan memastikan struktur modal yang sehat dan mampu memberikan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham.

F. Material ties to capital goods investment

Objective of the Capital Goods Investment Association	Infrastructure improvement (roads, employee housing)
Expected source of funds	Originating from the Company's operations
Currency of denomination	Indonesian Rupiah (IDR)
Planned steps to hedge the risk of the associated foreign currency position	Expected to become the Company's investment and working capital to generate high productivity.

F. Ikatan material investasi barang modal

Tujuan dari Ikatan Investasi Barang Modal	Perbaikan infrastruktur (jalan, perumahan karyawan)
Sumber dana yang diharapkan	Berasal dari operasional Perseroan
Mata Uang yang menjadi denominasi	Rupiah
Langkah yang direncanakan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait	Diharapkan menjadi investasi dan modal kerja Perseroan untuk menghasilkan produktivitas yang tinggi.



G. Investment in capital goods in the form of fixed assets realized in the financial year:

No	Type of Investment Capital Goods	Capital Goods Investment Objectives	Value of Capital Goods Investment
1	Land		-
2.	Machinery and Equipment	Machinery and equipment for the enhancement of operational facilities	9.529.295.447
3.	Buildings and Infrastructure	Infrastructure to support the enhancement of operational facilities	2.598.825.000
4.	Heavy Equipment	Enhancing production and improving infrastructure facilities	75.691.801.819
5.	Vehicles		
6.	Office Equipment and Supplies	Improve Operational Facilities	1.894.236.461

G. Investasi barang modal berupa aset tetap yang direalisasikan dalam tahun buku :

No	Jenis Investasi Barang Modal	Tujuan Investasi Barang Modal	Nilai Investasi Barang Modal
1	Tanah		-
2.	Mesin dan Peralatan	Mesin dan Peralatan untuk peningkatan sarana operasional	9.529.295.447
3.	Bangunan dan Prasarana	Infrastruktur untuk peningkatan sarana operasional	2.598.825.000
4.	Alat Berat	Meningkatkan produksi dan perbaikan sarana infrastruktur	75.691.801.819
5.	Kendaraan		-
6.	Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Meningkatkan sarana operasional	1.894.236.461

H. Material information and facts that occur after the Accountant's Report

There is no information and material facts that occur after the Accountant's report

H. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah Laporan Akuntan

Tidak ada Informasi dan fakta material yang terjadi setelah laporan Akuntan.

I. Issuer Business Prospects are related to Industrial Conditions, the General Economy and International Markets

Indonesia's economy has demonstrated solid performance over the past two years. In 2024, the economy grew by 5.03% (year-on-year), slightly lower than the 5.05% growth recorded in 2023. Despite this marginal slowdown, the growth reflects the resilience of the national economy amid global pressures, including geopolitical uncertainties, commodity price fluctuations, and relatively tight global monetary policies.

Entering 2025, national economic performance showed stronger improvement. Based on official data from Statistics Indonesia (BPS), economic growth reached 5.11% (year-on-year), supported by increased domestic consumption, government spending, and investment growth. In the fourth quarter of 2025, economic growth was recorded at 5.39% year-on-year, reflecting an acceleration in economic activity toward the end of the year, particularly in the manufacturing and trade sectors.

In this context, the energy sector—particularly renewable energy—plays an important role in maintaining economic stability while supporting the national energy transition agenda. The Indonesian government, through the Ministry of Energy and Mineral Resources, has consistently promoted the utilization of palm oil-based biodiesel as part of its energy security and downstream industry strategy.

Following the successful implementation of the B30 program in 2020 and its increase to B35 in February 2023, the government officially raised the biodiesel blending mandate to B40 in 2025. This policy marks a strategic step in reducing dependence on imported fossil fuels while expanding the use of domestically sourced energy.

To support the implementation of the B40 program, the government allocated approximately 15.6 million kiloliters (kL) of biodiesel in 2025, a significant increase compared to around 13.4 million kL in 2024. This increase reflects the government's strong commitment to expanding biodiesel usage in both the transportation and industrial sectors.

In terms of realization, biodiesel distribution throughout 2025 reached approximately 14.9 million kL, or about 95.67% of the target, indicating increasingly mature infrastructure readiness and supply chain capacity. This achievement also reflects effective coordination between the government, biofuel business entities (BU BBN), and energy industry players in implementing the policy.

I. Prospek Usaha Emiten dikaitkan dengan Kondisi Industri, Ekonomi Secara Umum dan Pasar International

Perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang tetap solid dalam dua tahun terakhir. Pada tahun 2024, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03% (year-on-year), sedikit lebih rendah dibandingkan capaian tahun 2023 sebesar 5,05%. Meskipun mengalami perlambatan yang tipis, pertumbuhan tersebut mencerminkan ketahanan ekonomi nasional di tengah tekanan global, termasuk ketidakpastian geopolitik, fluktuasi harga komoditas, serta kebijakan moneter global yang cenderung ketat.

Memasuki tahun 2025, kinerja ekonomi nasional menunjukkan perbaikan yang lebih kuat. Berdasarkan data resmi Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,11% (year-on-year), didukung oleh peningkatan konsumsi domestik, belanja pemerintah, serta pertumbuhan investasi. Pada Triwulan IV 2025, pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 5,39% yoy, mencerminkan akselerasi aktivitas ekonomi menjelang akhir tahun, terutama pada sektor industri pengolahan dan perdagangan.

Dalam konteks tersebut, sektor energi—khususnya energi terbarukan—memegang peranan penting dalam menjaga stabilitas ekonomi sekaligus mendukung agenda transisi energi nasional. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral secara konsisten mendorong pemanfaatan biodiesel berbasis minyak kelapa sawit sebagai bagian dari strategi ketahanan energi dan hilirisasi industri.

Setelah keberhasilan implementasi program B30 pada tahun 2020 dan peningkatan ke B35 sejak Februari 2023, pemerintah secara resmi meningkatkan mandatori pencampuran biodiesel menjadi B40 pada tahun 2025. Kebijakan ini menandai langkah strategis dalam mengurangi ketergantungan terhadap impor bahan bakar fosil, sekaligus memperluas pemanfaatan energi berbasis sumber daya domestik.

Untuk mendukung implementasi program B40, pemerintah menetapkan alokasi biodiesel sebesar sekitar 15,6 juta kiloliter (kL) pada tahun 2025, meningkat signifikan dibandingkan alokasi tahun 2024 sebesar sekitar 13,4 juta kL. Peningkatan ini mencerminkan komitmen kuat pemerintah dalam memperluas penggunaan biodiesel di sektor transportasi dan industri.

Dari sisi realisasi, distribusi biodiesel sepanjang tahun 2025 mencapai sekitar 14,9 juta kL atau sekitar 95,67% dari target yang ditetapkan, menunjukkan tingkat kesiapan infrastruktur dan rantai pasok yang semakin matang. Capaian ini juga mencerminkan keberhasilan koordinasi antara pemerintah, badan usaha bahan bakar nabati (BU BBN), serta pelaku industri energi dalam mengimplementasikan kebijakan secara efektif.

The success of the biodiesel program is supported by funding managed by the Palm Oil Plantation Fund Management Agency, which plays a role in maintaining biodiesel economic viability through incentive mechanisms to cover the price gap between biodiesel and fossil diesel. This support is crucial, particularly amid volatility in global crude palm oil (CPO) prices.

From an economic perspective, the implementation of the B40 biodiesel program in 2025 has made a significant contribution to the national economy. The program is estimated to generate foreign exchange savings of up to IDR 133 trillion due to reduced diesel imports. In addition, the biodiesel industry contributes to substantial job creation, with an estimated workforce absorption of approximately 1.8 million people across the palm oil value chain, from upstream to downstream sectors.

Furthermore, the biodiesel program also enhances domestic value-added through palm oil downstreaming. Increased domestic consumption of palm oil for energy purposes not only stabilizes CPO prices but also reduces reliance on export markets, thereby improving resilience against global demand fluctuations.

In terms of industry capacity, by 2025, the total installed biodiesel capacity in Indonesia had reached approximately 22 million kL per year, a significant increase compared to previous years. This capacity is supported by more than 20 biofuel business entities (BU BBN) operating across various regions in Indonesia. With this capacity, the national biodiesel industry is considered well-equipped to support higher blending mandates.

Beyond economic benefits, the biodiesel program also contributes to environmental sustainability. The use of biodiesel as a blend in diesel fuel helps reduce greenhouse gas emissions, in line with Indonesia's commitment to climate change mitigation and the achievement of its Nationally Determined Contribution (NDC) targets.

Looking ahead, the government continues to assess the potential increase of the biodiesel mandate to a higher level, namely B50, which is planned to be tested and implemented gradually after 2025. This initiative is expected to further strengthen national energy security while accelerating the transition toward a more sustainable energy system.

Overall, the development of Indonesia's biodiesel industry up to 2025 shows a highly positive trend, supported by strong synergy between government policies, industry readiness, and abundant domestic raw materials. With these strong fundamentals, biodiesel is projected to remain one of the key pillars in Indonesia's national energy strategy in the medium to long term.

Keberhasilan program biodiesel tidak terlepas dari dukungan pendanaan yang dikelola oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit, yang berperan dalam menjaga keekonomian biodiesel melalui mekanisme insentif untuk menutup selisih harga antara biodiesel dan solar berbasis fosil. Dukungan ini menjadi krusial, terutama dalam kondisi volatilitas harga minyak sawit mentah (CPO) di pasar global.

Dari sisi dampak ekonomi, implementasi program biodiesel B40 pada tahun 2025 memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional. Program ini diperkirakan mampu menghasilkan penghematan devisa hingga sekitar Rp133 triliun, seiring dengan berkurangnya impor solar. Selain itu, industri biodiesel juga berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja yang luas, dengan estimasi penyerapan tenaga kerja mencapai sekitar 1,8 juta orang di sepanjang rantai nilai industri kelapa sawit, mulai dari sektor hulu hingga hilir.

Lebih lanjut, program biodiesel juga berperan dalam meningkatkan nilai tambah domestik melalui hilirisasi komoditas kelapa sawit. Peningkatan konsumsi minyak sawit untuk kebutuhan energi dalam negeri tidak hanya memperkuat stabilitas harga CPO, tetapi juga mengurangi ketergantungan terhadap pasar ekspor, sehingga memberikan ketahanan yang lebih baik terhadap fluktuasi permintaan global.

Dari sisi kapasitas industri, hingga tahun 2025 total kapasitas terpasang biodiesel nasional telah mencapai sekitar 22 juta kL per tahun, meningkat signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Kapasitas ini didukung oleh lebih dari 20 Badan Usaha Bahan Bakar Nabati (BU BBN) yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Dengan kapasitas yang ada, industri biodiesel nasional dinilai memiliki kemampuan yang memadai untuk mendukung implementasi mandatori hingga level yang lebih tinggi.

Selain dampak ekonomi, program biodiesel juga memberikan kontribusi terhadap aspek lingkungan. Penggunaan biodiesel sebagai campuran bahan bakar solar berkontribusi dalam menurunkan emisi gas rumah kaca, sejalan dengan komitmen Indonesia dalam upaya mitigasi perubahan iklim dan pencapaian target Nationally Determined Contribution (NDC).

Ke depan, pemerintah terus mengkaji peningkatan mandatori biodiesel ke level yang lebih tinggi, yaitu B50, yang direncanakan untuk diuji dan diimplementasikan secara bertahap setelah tahun 2025. Inisiatif ini diharapkan dapat semakin memperkuat ketahanan energi nasional, sekaligus mempercepat transisi menuju sistem energi yang lebih berkelanjutan.

Secara keseluruhan, perkembangan industri biodiesel Indonesia hingga tahun 2025 menunjukkan tren yang sangat positif, didukung oleh sinergi antara kebijakan pemerintah, kesiapan industri, serta ketersediaan bahan baku domestik yang melimpah. Dengan fundamental yang kuat tersebut, biodiesel diproyeksikan akan tetap menjadi salah satu pilar utama dalam strategi energi nasional Indonesia dalam jangka menengah hingga panjang.

HGU of PT Jhonlin Agro Raya (PT JAR)

NO	NAMA PEMEGANG HAK	NO. SHGU	LUASAN (Ha)	DESA	KECAMATAN	KABUPATEN	TANGGAL BERAKHIR
1	PT. JHONLIN AGRO RAYA	17.12.00.00.2.00215	533,200	MANTAWAKAN MULIA	MENTEWE	TANAH BUMBU	13 Mei 2055
2	PT. JHONLIN AGRO RAYA	17.12.00.00.2.00216	570,800	MENTEWE & REJOSARI	MENTEWE	TANAH BUMBU	13 Mei 2055
3	PT. JHONLIN AGRO RAYA	17.12.00.00.2.00217	79,690	TELUK KEPAYANG	KUSAN HULU	TANAH BUMBU	13 Mei 2055
4	PT. JHONLIN AGRO RAYA	17.12.00.00.2.00218	359,200	TELUK KEPAYANG	KUSAN HULU	TANAH BUMBU	13 Mei 2055
5	PT. JHONLIN AGRO RAYA	17.12.00.00.2.00219	31,970	TELUK KEPAYANG & MANGKALAPI	KUSAN HULU	TANAH BUMBU	13 Mei 2055
6	PT. JHONLIN AGRO RAYA	17.12.00.00.2.00220	241,400	TELUK KEPAYANG & MANGKALAPI	KUSAN HULU	TANAH BUMBU	13 Mei 2055
7	PT. JHONLIN AGRO RAYA	17.12.00.00.2.00221	570,700	TELUK KEPAYANG	KUSAN HULU	TANAH BUMBU	13 Mei 2055
8	PT. JHONLIN AGRO RAYA	17.12.00.00.2.00222	212,900	TELUK KEPAYANG	KUSAN HULU	TANAH BUMBU	13 Mei 2055
9	PT. JHONLIN AGRO RAYA	17.10.00.00.2.00220	2.179,400	CANTUNG KIRI HULU	HAMPANG	KOTABARU	27 April 2055
10	PT. JHONLIN AGRO RAYA	17.10.00.00.2.00221	1.676,600	CANTUNG KIRI HULU & MANGKIRANA	HAMPANG & KELUMPANG HULU	KOTABARU	27 April 2055
11	PT. JHONLIN AGRO RAYA	17.10.00.00.2.00222	1.154,000	MANGKIRANA & CANTUNG KIRI HILIR	KELUMPANG HULU	KOTABARU	27 April 2055
12	PT. JHONLIN AGRO RAYA	17.10.00.00.2.00223	1.866,200	MANGKIRANA & CANTUNG KIRI HILIR	KELUMPANG HULU	KOTABARU	27 April 2055
13	PT. JHONLIN AGRO RAYA	17.10.00.00.2.00224	1.817,500	CANTUNG KIRI HULU & MANGKIRANA	HAMPANG & KELUMPANG HULU	KOTABARU	27 April 2055
14	PT. JHONLIN AGRO RAYA	17.10.00.00.2.00225	5.474,100	CANTUNG KIRI HULU & MANGKIRANA	HAMPANG & KELUMPANG HULU	KOTABARU	27 April 2055
15	PT. JHONLIN AGRO RAYA	17.10.00.00.2.00226	252,600	MANGKIRANA	KELUMPANG HULU	KOTABARU	27 April 2055
TOTAL LUASAN			17.020,26				

HGU of PT Jhonlin Agro Lestari (PT JAL)

NO	NAMA PEMEGANG HAK	NO. SHGU	LUASAN (Ha)	DESA	KECAMATAN	KABUPATEN	TANGGAL BERAKHIR
1	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00140	162,300	MANTAWAKAN MULIA	MENTEWE	TANAH BUMBU	16 Mei 2053
2	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00141	3,943	MANTAWAKAN MULIA	MENTEWE	TANAH BUMBU	16 Mei 2053
3	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00142	65,470	MANTAWAKAN MULIA	MENTEWE	TANAH BUMBU	16 Mei 2053
4	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00143	20,610	MANTAWAKAN MULIA	MENTEWE	TANAH BUMBU	16 Mei 2053
5	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00144	12,330	MANTAWAKAN MULIA	MENTEWE	TANAH BUMBU	16 Mei 2053
6	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00153	533,000	MANTAWAKAN MULIA / MEKAR SARI	MENTEWE / SIMPANG EMPAT	TANAH BUMBU	29 Juni 2053
7	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00151	550,600	MANTAWAKAN MULIA	MENTEWE	TANAH BUMBU	29 Juni 2053
8	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00150	350,600	MANTAWAKAN MULIA DAN DUKUH REJO	MENTEWE	TANAH BUMBU	29 Juni 2053
9	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00148	984,600	MANTAWAKAN MULIA	MENTEWE	TANAH BUMBU	29 Juni 2053
10	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00147	464,000	SUNGAI DUA DAN SARI GADUNG	SIMPANG EMPAT	TANAH BUMBU	29 Juni 2053
11	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00146	508,600	MANTAWAKAN MULIA	MENTEWE	TANAH BUMBU	29 Juni 2053
12	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00149	540,600	MANTAWAKAN MULIA	MENTEWE	TANAH BUMBU	29 Juni 2053
13	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00152	685,400	MANTAWAKAN MULIA	MENTEWE	TANAH BUMBU	29 Juni 2053
14	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00154	759,900	MANTAWAKAN MULIA	MENTEWE	TANAH BUMBU	29 Juni 2053
15	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00145	906,600	BATU AMPAR DAN SUNGAI DUA	SIMPANG EMPAT	TANAH BUMBU	29 Juni 2053
16	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.10.07.2.00114	196,100	MENTEWE	MENTEWE	TANAH BUMBU	08 Mei 2053
17	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.10.07.2.00115	188,700	MANTAWAKAN MULIA	MENTEWE	TANAH BUMBU	08 Mei 2053
18	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.10.07.2.00116	235,100	MEKAR SARI	SIMPANG EMPAT	TANAH BUMBU	08 Mei 2053
19	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.10.07.2.00117	18,520	MEKAR SARI	SIMPANG EMPAT	TANAH BUMBU	08 Mei 2053
20	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.10.07.2.00118	145,700	MEKAR SARI	SIMPANG EMPAT	TANAH BUMBU	08 Mei 2053
21	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.10.07.2.00119	226,500	SARIGADUNG	SIMPANG EMPAT	TANAH BUMBU	08 Mei 2053
22	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00120	175,900	TANAH BUMBU	TANAH BUMBU	TANAH BUMBU	08 Mei 2053
23	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00121	70,990	TANAH BUMBU	TANAH BUMBU	TANAH BUMBU	08 Mei 2053
24	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00122	107,000	MEKAR SARI	SIMPANG EMPAT	TANAH BUMBU	08 Mei 2053
25	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00123	1,953	MEKAR SARI	SIMPANG EMPAT	TANAH BUMBU	08 Mei 2053
26	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00124	21,240	MEKAR SARI	SIMPANG EMPAT	TANAH BUMBU	08 Mei 2053
27	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00125	8,750	MEKAR SARI	SIMPANG EMPAT	TANAH BUMBU	08 Mei 2053
28	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00126	249,600	MEKAR SARI	SIMPANG EMPAT	TANAH BUMBU	08 Mei 2053
29	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00127	11,650	MANTAWAKAN MULIA	MENTEWE	TANAH BUMBU	08 Mei 2053
30	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00128	116,400	MANTAWAKAN MULIA	MENTEWE	TANAH BUMBU	08 Mei 2053
31	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00129	154,800	MANTAWAKAN MULIA	MENTEWE	TANAH BUMBU	08 Mei 2053
32	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00130	14,530	MANTAWAKAN MULIA	MENTEWE	TANAH BUMBU	08 Mei 2053
33	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00131	10,200	MANTAWAKAN MULIA	MENTEWE	TANAH BUMBU	08 Mei 2053
34	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00132	8,530	MANTAWAKAN MULIA	MENTEWE	TANAH BUMBU	08 Mei 2053
35	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00133	175,400	MANTAWAKAN MULIA	MENTEWE	TANAH BUMBU	08 Mei 2053
36	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00134	2,159	MEKAR SARI	SIMPANG EMPAT	TANAH BUMBU	08 Mei 2053
37	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00135	0,982	MEKAR SARI	SIMPANG EMPAT	TANAH BUMBU	08 Mei 2053
38	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00136	153,800	MEKAR SARI	SIMPANG EMPAT	TANAH BUMBU	08 Mei 2053
39	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00137	40,530	MEKAR SARI	SIMPANG EMPAT	TANAH BUMBU	08 Mei 2053
40	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00138	110,800	MEKAR SARI	SIMPANG EMPAT	TANAH BUMBU	08 Mei 2053
41	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00139	139,900	MEKAR SARI	SIMPANG EMPAT	TANAH BUMBU	08 Mei 2053
42	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00157	237,800	MANTAWAKAN MULIA	MENTEWE	TANAH BUMBU	09 Juli 2053
43	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00165	75,540	MANTAWAKAN MULIA	MENTEWE	TANAH BUMBU	09 Juli 2053
44	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00168	71,030	MANTAWAKAN MULIA	MENTEWE	TANAH BUMBU	09 Juli 2053
45	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00166	48,120	MANTAWAKAN MULIA	MENTEWE	TANAH BUMBU	09 Juli 2053
46	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00167	12,960	MANTAWAKAN MULIA	MENTEWE	TANAH BUMBU	09 Juli 2053
47	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00158	249,900	MANTAWAKAN MULIA	MENTEWE	TANAH BUMBU	09 Juli 2053
48	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00161	240,170	MANTAWAKAN MULIA	MENTEWE	TANAH BUMBU	09 Juli 2053
49	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00160	229,670	MANTAWAKAN MULIA	MENTEWE	TANAH BUMBU	09 Juli 2053
50	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00155	181,000	MANTAWAKAN MULIA	MENTEWE	TANAH BUMBU	09 Juli 2053
51	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00156	65,100	MANTAWAKAN MULIA	MENTEWE	TANAH BUMBU	09 Juli 2053
52	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00159	236,230	MANTAWAKAN MULIA	MENTEWE	TANAH BUMBU	09 Juli 2053
53	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00164	102,600	MANTAWAKAN MULIA	MENTEWE	TANAH BUMBU	09 Juli 2053
54	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00163	32,010	MANTAWAKAN MULIA	MENTEWE	TANAH BUMBU	09 Juli 2053
55	PT. JHONLIN AGRO LESTARI	17.12.00.00.2.00162	0,046	MANTAWAKAN MULIA	MENTEWE	TANAH BUMBU	09 Juli 2053
TOTAL LUASAN			10.916,46				

Until now, the process of converting the name of the Cultivation Rights (HGU) of PT Jhonlin Agro Lestari into PT Jhonlin Agro Raya Tbk after the merger is still in process.

The company started planting oil palms in 2015, so based on the age of the company's plantation plants, which are currently between 0-9 years old, the plant's productive lifespan is classified as prime because with good care it will have a long productive lifespan of up to the next 20-25 years.

The company has a Biodiesel plant with a capacity of 1,500 TPD which has been operating since September 2021 and was inaugurated by President Joko Widodo on October 21, 2021. The Biodiesel plant has made shipments/sales for the period January to December 2025 amounting to 249.440 KL, consisting of sales to Pertamina Patra Niaga amounting to 174.552 KL, to PT AKR Corporindo Tbk amounting to 32.106 KL, to PT Andifa Perkasa Energi amounting to 42.782 KL.

Sampai dengan saat ini proses balik nama Hak Guna Usaha (HGU) PT Jhonlin Agro Lestari menjadi PT Jhonlin Agro Raya Tbk setelah merger masih dalam proses.

Perseroan memulai penanaman kelapa sawit tahun 2015 sehingga berdasarkan umur tanaman perkebunan Perseroan saat ini berkisar 0-9 tahun, maka jangka waktu umur produktifitas tanaman tergolong umur tanaman prima karena dengan perawatan yang baik akan memiliki jangka waktu produktifitas yang panjang sampai dengan 20-25 tahun mendatang.

Perseroan memiliki pabrik Biodiesel dengan kapasitas 1.500 TPD yang beroperasi sejak September 2021 dan diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 21 Oktober 2021. Pabrik Biodiesel telah melakukan pengapalan/penjualan periode Januari sampai dengan Desember 2025 sebesar 249.440 KL yang terdiri dari penjualan ke Pertamina Patra Niaga sebesar 174.552 KL, kepada PT AKR Corporindo Tbk sebesar 32.106 KL, kepada PT Andifa Perkasa Energi sebesar 42.782 KL.



Sales Contract:

Year 2024

On 4 December 2023, the Company entered into Contract Agreement No. 670/CCL/2023 with PT AKR Corporindo Tbk for the procurement of Biodiesel or Fatty Acid Methyl Ester (FAME) for the period of January–December 2024, totaling 119,758 KL.

On 13 December 2023, the Company entered into Contract Agreement No. 304/BD/JAR/EXT/XII/2023 with PT Andifa Perkasa Energi for the procurement of Biofuel or Fatty Acid Methyl Ester (FAME) for the period of January–December 2024, totaling 43,077 KL.

On 11 January 2024, the Company entered into Contract Agreement No. 006/PNE000000/2024-SO with PT Pertamina Patra Niaga for the procurement of Biodiesel or Fatty Acid Methyl Ester (FAME) for the period of January–December 2024, totaling 155,919 KL.

Based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 177.K/EKK.05/DJE.B/2024 regarding the Fifth Amendment to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 149.K/EK.05/DJE.S/2023 concerning the Determination of Fuel Business Entities and Biofuel Business Entities for Biodiesel and the Allocation of Biodiesel Volume for Blending with Diesel Fuel for the period of January–December 2024, dated 20 November 2024, the revised allocation of biodiesel volume for PT Jhonlin Agro Raya Tbk was set at 270,238 KL. The allocation consists of 144,849 KL for PT Pertamina Patra Niaga, 76,315 KL for PT AKR Corporindo Tbk, and 49,074 KL for PT Andifa Perkasa Energi. The issuance of the Ministerial Decree resulted in amendments or addenda to the respective contracts with each party.

Year 2025

On 6 January 2025, the Company entered into Contract Agreement No. 026/HO/CL/2025 with PT AKR Corporindo Tbk for the procurement of Biodiesel or Fatty Acid Methyl Ester (FAME) for the period of January–December 2025, totaling 28,605 KL.

On 6 January 2025, the Company entered into Contract Agreement No. 038/BD/JAR/EXT/I/2025 with PT Andifa Perkasa Energi for the procurement of Biofuel or Fatty Acid Methyl Ester (FAME) for the period of January–December 2025, totaling 77,743 KL.

On 23 January 2025, the Company entered into Contract Agreement No. SP-015/PNE000000/2025-SO with PT Pertamina Patra Niaga for the procurement of Biodiesel or Fatty Acid Methyl Ester (FAME) for the period of January–December 2025, totaling 162,906 KL for the PSO segment and 67,525 KL for the NPSO segment.

Kontrak Penjualan:

Tahun 2024

Pada tanggal 4 Desember 2023, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian No. 670/CCL/2023 atas pengadaan Biodiesel atau Fatty Acid Methyl Ester (FAME) periode Januari - Desember 2024 sebanyak 119.758 KL dengan PT AKR Corporindo Tbk.

Pada tanggal 13 Desember 2023, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian No. 304/BD/JAR/EXT/XII/2023 atas pengadaan Bahan Bakar Nabati atau Fatty Acid Methyl Ester (FAME) periode Januari - Desember 2024 sebanyak 43.077 KL dengan PT Andifa Perkasa Energi.

Pada tanggal 11 Januari 2024, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian No. 006/PNE000000/2024-SO atas pengadaan Biodiesel atau Fatty Acid Methyl Ester (FAME) periode Januari - Desember 2024 sebanyak 155.919 KL dengan PT Pertamina Patra Niaga.

Berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No.177.K/EKK.05/DJE.B/2024 tentang Perubahan Kelima atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 149.K/EK.05/DJE.S/2023 tentang Penetapan Badan Usaha Bahan Bakar Minyak dan Badan Usaha Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel serta Alokasi Volume Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel untuk Pencampuran Bahan Bakar Minyak Jenis Minyak Solar Periode Januari-Desember 2024 Tanggal 20 November 2024 telah ditetapkan Perubahan Alokasi Volume Bahan Bakar Jenis Biodiesel PT Jhonlin Agro Raya Tbk menjadi sebesar 270.238 KL, dengan rincian kepada Pertamina Patra Niaga menjadi sebesar 144,849 KL, PT AKR Corporindo Tbk menjadi sebesar 76.315 KL dan PT Andifa Perkasa Energi menjadi sebesar 49.074 KL. Adapun keputusan KEPMEN tersebut berdampak dengan perubahan atau adendum kontrak dimasing-masing pihak.

Tahun 2025

Pada tanggal 6 Januari 2025, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian No. 026/HO/CL/2025 atas pengadaan Biodiesel atau Fatty Acid Methyl Ester (FAME) periode Januari - Desember 2025 sebanyak 28.605 KL dengan PT AKR Corporindo Tbk.

Pada tanggal 6 Januari 2025, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian No. 038/BD/JAR/EXT/I/2025 atas pengadaan Bahan Bakar Nabati atau Fatty Acid Methyl Ester (FAME) periode Januari - Desember 2025 sebanyak 77.743 KL dengan PT Andifa Perkasa Energi.

Pada tanggal 23 Januari 2025, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian No. SP-015/PNE000000/2025-SO atas pengadaan Biodiesel atau Fatty Acid Methyl Ester (FAME) periode Januari - Desember 2025 sebanyak 162.906 KL untuk jenis PSO dan 67.525 KL untuk jenis NPSO dengan PT Pertamina Patra Niaga.

Based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 310.K/EK.01/MEM.E/2025 regarding the Second Amendment to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 345.K/EK.01/MEM.E/2024 concerning the Determination of Fuel Business Entities and Biofuel Business Entities for Biodiesel and the Allocation of Biodiesel Volume for Blending with Diesel Fuel at 40% (Forty Percent), dated 12 September 2025, the revised allocation of biodiesel volume for PT Jhonlin Agro Raya Tbk was set at 336,779 KL. The allocation consists of 86,906 KL for the PSO segment and 143,525 KL for the NPSO segment allocated to PT Pertamina Patra Niaga, 28,605 KL to PT AKR Corporindo Tbk, and 77,743 KL to PT Andifa Perkasa Energi.

With the construction of a Palm Oil Mill that produces CPO as the main raw material for biodiesel; and cooking oil, the Company's business activities become integrated business downstreaming, starting from plantations producing fresh fruit bunches, processing of fresh fruit bunches in palm oil mills that produce crude palm oil, and crude palm oil will be processed into cooking oil at the cooking oil factory and can be processed into fatty acid methyl ester (FAME) at the biodiesel factory as biofuel and in the biodiesel production process also produces other palm oil derivative products such as palm fatty acid distillate (PFAD), refined bleached deodorized palm oil (RBDPO), Glycerin and Fatty Mater, all of which are raw materials for the food industry and consumer goods, namely products consumed by the public as part of their daily needs such as soap, beauty products and others.

Berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No: 310.K/EK.01/MEM.E/2025 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 345.K/EK.01/MEM.E/2024 tentang Penetapan Badan Usaha Bahan Bakar Minyak dan Badan Usaha Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel serta Alokasi Volume Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel untuk Pencampuran Bahan Bakar Minyak Jenis Minyak Solar Sebesar 40% (Empat Puluh Persen) Tanggal 12 September 2025 telah ditetapkan Perubahan Alokasi Volume Bahan Bakar Jenis Biodiesel PT Jhonlin Agro Raya Tbk menjadi sebesar 336.779 KL, dengan rincian kepada Pertamina Patra Niaga menjadi sebesar 86.906 KL untuk jenis PSO dan 143.525 KL untuk jenis NPSO, PT AKR Corporindo Tbk menjadi sebesar 28.605 KL dan PT Andifa Perkasa Energi menjadi sebesar 77.743 KL.

Dengan dibangunnya Pabrik Kelapa Sawit yang menghasilkan CPO sebagai bahan baku utama dari biodiesel; dan minyak goreng, maka kegiatan usaha Perseroan menjadi hilirisasi usaha yang terpadu, yaitu mulai dari Perkebunan menghasilkan TBS, pengolahan TBS pada PKS yang menghasilkan CPO, dan CPO akan diolah menjadi minyak goreng pada Pabrik Minyak Goreng serta dapat diolah menjadi FAME pada pabrik Biodiesel sebagai bahan bakar nabati dan pada proses produksi biodiesel menghasilkan juga produk turunan minyak kelapa sawit lainnya seperti PFAD, RBDPO, Glycerin dan Fatty Mater yang kesemuanya menjadi bahan baku industri makanan dan consumer goods yaitu produk yang dikonsumsi masyarakat sebagai bagian dari kebutuhan sehari-hari seperti sabun, produk kecantikan dan lain-lain.



J. Comparison of targets/projections at the beginning of the year with results achieved during 2025

Perbandingan target /proyeksi pada awal tahun dengan hasil yang dicapai selama tahun 2025

No.	Target/Projection	Budget	Realization
1	Revenue/Sales	Rp4.462.983.467.644	Rp4.278.884.819.576
2	Net Profit (Loss)	Rp312.390.600.641	Rp268.481.281.878
3	Capital Structure	Rp923.066.505.000	Rp923.066.505.000

K. Targets/projections that the Company wants to achieve for the next 1 year

No.	Target/Projection	2026
1	Revenue/Sales of Biodiesel and Fresh Fruit Bunches	Rp4.886.529.980
2	Profit (Loss)	Rp304.535.177
3	Capital Structure	Rp923.066.505.000
4	Dividend Policy	The Company targets to distribute dividends depending on the results of the General Meeting of Shareholders.

K. Target/proyeksi yang ingin dicapai Perseroan untuk 1 tahun mendatang

No.	Target/Proyeksi	2026
1	Pendapatan/Penjualan Biodiesel dan Tandan Buah Segar	Rp4.886.529.980
2	Laba (Rugi)	Rp304.535.177
3	Struktur Modal	Rp923.066.505.000
4	Kebijakan Deviden	Perseroan menargetkan untuk membagi deviden tergantung dari hasil Rapat Umum Pemegang Saham

I. Company Marketing Aspects, Strategy and Market Share

The Company conducts its marketing activities through several strategic approaches tailored to the characteristics of its market and customers. One of the primary methods employed is a closed tender mechanism, whereby the Company submits offers to potential buyers once cargo availability is deemed sufficient for marketing. Sales decisions are determined based on the most competitive bids received from tender participants, while also taking into account factors such as distance and logistics costs to the buyers' storage tank locations.

In addition, the Company actively participates in open tenders organized by prospective buyers, which are typically attended by companies within the same industry. If the Company is successful in securing such tenders, they are followed by contractual agreements outlining the agreed terms, including the duration and sales volume commitments to be fulfilled by the Company.

Beyond the tender mechanism, the Company also develops its marketing efforts through networking with potential buyers. The Company maintains a continuously updated database of prospective customers and actively fosters ongoing communication with parties within its network. Through this approach, marketing opportunities arise not only from direct relationships but also from referrals and customer experiences shared with new potential clients.

I. Aspek Pemasaran Perseroan, Strategi dan Pangsa pasar

Perseroan melaksanakan kegiatan pemasaran melalui beberapa metode strategis yang disesuaikan dengan karakteristik pasar dan pelanggan. Salah satu metode utama yang digunakan adalah melalui mekanisme tender tertutup, di mana Perseroan menyampaikan surat penawaran kepada calon pembeli potensial setelah ketersediaan kargo dinilai mencukupi untuk dipasarkan. Keputusan penjualan ditentukan berdasarkan penawaran terbaik yang diterima dari peserta tender, dengan tetap mempertimbangkan faktor jarak serta biaya logistik menuju lokasi tangki timbun milik pembeli.

Selain itu, Perseroan juga secara aktif berpartisipasi dalam tender terbuka yang diselenggarakan oleh calon pembeli potensial, yang umumnya diikuti oleh perusahaan sejenis. Apabila Perseroan berhasil memenangkan tender tersebut, maka akan ditindaklanjuti dengan perjanjian kontrak yang memuat jangka waktu maupun volume penjualan tertentu yang wajib dipenuhi oleh Perseroan.

Di samping mekanisme tender, Perseroan juga mengembangkan pemasaran melalui pembentukan jaringan (networking) dengan calon pembeli potensial. Perseroan memiliki basis data pelanggan potensial yang dikelola secara berkelanjutan dan senantiasa menjaga komunikasi aktif dengan para pihak dalam jaringan tersebut. Melalui pendekatan ini, peluang pemasaran tidak hanya berasal dari hubungan langsung, tetapi juga dari rekomendasi dan pengalaman pelanggan yang disampaikan kepada calon pelanggan baru.

1. Based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 439.K/EK.01/MEM.E/2025 dated 22 December 2025 regarding the Determination of Fuel Business Entities and Biofuel Business Entities for Biodiesel and the Allocation of Biodiesel Volume for Blending with Diesel Fuel for the period of January–December 2026, the Company obtained the following allocation: 75,000 KL (PSO) and 40,427 KL (NPSO) for PT Pertamina Patra Niaga; 29,886 KL (NPSO) for PT AKR Corporindo Tbk; 56,504 KL (NPSO) for PT Andifa Perkasa Energi; and 61,109 KL (NPSO) for PT Jhonlin Energi Kalimantan.

2. On 9 January 2026, the Company entered into the principal agreement for the procurement of Biodiesel/Fatty Acid Methyl Ester (FAME) for the period of January–December 2026 with PT Pertamina Patra Niaga under Agreement No. SP-007/PNE000000/2026-SO. The agreement includes, among others, an estimated contract value payable by PT Pertamina Patra Niaga amounting to IDR 1,329,185,470,000 (excluding VAT), with delivery volumes of 75,000 KL (PSO) and 40,427 KL (NPSO) to Wayame, in accordance with the aforementioned Ministerial Decree, for the period January to December 2026. The FAME price is based on the Market Index Price (HIP) for diesel fuel as determined monthly by the Minister through the Director General of Oil and Gas, excluding VAT. Any difference between the HIP of biodiesel (BBN) and the HIP of diesel fuel will be compensated by the Palm Oil Plantation Fund Management Agency (BPDPKS) to the seller.

3. On 2 January 2026, a Biodiesel Financing Agreement for the procurement of biofuel (BBN) for the period January–December 2026 was entered into between the Palm Oil Plantation Fund Management Agency (BPDP) and PT Jhonlin Agro Raya Tbk under Agreement Nos. PRJ-57/BPDP/2026 and 005/JAR/BD/EXT/I/2026. Under this agreement, the biodiesel financing amount is calculated based on the multiplication of biodiesel volume and the difference between the market index price of diesel fuel and the market index price of biodiesel, including Value Added Tax (VAT).

1. Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No 439.K/EK.01/MEM.E/2025 tanggal 22 Desember 2025, Tentang Penetapan Badan Usaha Bahan Bakar Minyak dan Badan Usaha Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel serta Alokasi Volume Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel untuk Pencampuran Bahan bakar Minyak jenis Minyak Solar Periode Januari - Desember 2026. Alokasi yang didapat dari Kepmen tersebut Perseroan memperoleh alokasi untuk PT Pertamina Patra Niaga sebanyak 75.000 KL untuk jenis PSO dan 40.427 KL untuk jenis NPSO, PT AKR Corporindo TBK sebanyak 29.886 KL untuk jenis NPSO, PT Andifa Perkasa Energi sebanyak 56.504 KL untuk jenis NPSO dan PT Jhonlin Energi Kalimantan sebanyak 61.109 KL untuk jenis NPSO.

2. Pada tanggal 09 Januari 2026, Terdapat pokok pokok kontrak pengadaan Biodiesel/Fatty Acid Methyl Ester (FAME) Periode Januari - Desember 2026 antara PT Pertamina Patra Niaga dengan Persoran dengan Nomor SP-007/PNE000000/2026-SO. Isi dari perjanjian tersebut diantara mengenai Estimasi Nilai Pekerjaan yang harus dibayar oleh PT Pertamina Patra Niaga sebesar Rp1.329.185.470.000 belum termasuk PPN, jumlah dan periode pengiriman sebanyak 75.000 KL untuk jenis PSO dan 40.427 KL untuk jenis NPSO di Wayame sesuai berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No 439.K/EK.01/MEM.E/2025 tanggal 22 Desember 2025 untuk jangka waktu Januari sd Desember 2026. Harga Fame adalah sesuai dengan harga Indeks Pasar (HIP) BBM Jenis Minyak Solar yang ditetapkan oleh Menteri melalui Dirjen Mogas setiap bulan, tidak termasuk PPN. untuk selisih antara HIP BBN jenis Biodiesel dengan HIP BBM jenis minyak solar akan dibayarkan oleh badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa sawit (BPDPKS) kepada pihak penjual.

3. Pada tanggal 02 Januari 2026, Terdapat Perjanjian Pembiayaan Pengadaan Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel Oleh Badan Usaha Bahan Bakar Nabati Periode Januari - Desember 2026 antara Badan Pengelolaan Dana Perkebunan (BPDP) dengan PT Jhonlin Agro Raya Tbk dengan No. PRJ - 57/BPDP/2026 dan No. 005/JAR/BD/EXT/I/2026. Adapun isi dari perjanjian yang penting adalah Dana Pembiayaan Biodiesel dihitung berdasarkan perkalian volume Biodiesel dengan selisih kurang antara harga indeks pasar bahan BBM jenis minyak Solar dengan harga indeks pasar BBN jenis Biodiesel dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

4. On 23 December 2025, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement for Fatty Acid Methyl Ester No. 278/BD/JAR/EXT/XII/2025 with PT Andifa Perkasa Energi. The agreement covers delivery volumes of 56,504 KL (NPSO) for the period January–December 2026, in accordance with the aforementioned Ministerial Decree. The FAME price follows the Market Index Price (HIP) for diesel fuel as determined monthly by the Minister through the Director General of Oil and Gas, excluding VAT.

5. On 23 December 2025, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement for Fatty Acid Methyl Ester No. 279/BD/JAR/EXT/XII/2025 with PT Jhonlin Energi Kalimantan. The agreement covers delivery volumes of 61,109 KL (NPSO) for the period January–December 2026, in accordance with the aforementioned Ministerial Decree. The FAME price follows the Market Index Price (HIP) for diesel fuel as determined monthly by the Minister through the Director General of Oil and Gas, excluding VAT.

6. On 29 December 2025, the Company entered into a Biofuel (BBN) Sale and Purchase Agreement for the Non-Public Service Obligation (NPSO) sector under Agreement No. 974/HO/CL/2025 with PT AKR Corporindo Tbk. The agreement includes delivery volumes of 29,886 KL in Stagen, Kotabaru, for the period January–December 2026, in accordance with the aforementioned Ministerial Decree. The FAME price is based on the Market Index Price (HIP) for diesel fuel as determined monthly by the Minister through the Director General of Oil and Gas, excluding VAT.

4. Pada tanggal 23 Desember 2025, Terdapat Perjanjian jual beli Fatty Acid Methyl Ester Nomor 278/BD/JAR/EXT/XII/2025 antara Perseroan dengan PT Andifa Perkasa Energi. Isi dari perjanjian tersebut diantara mengenai jumlah dan periode pengiriman sebanyak 56.504 KL untuk jenis NPSO sesuai berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No 439.K/EK.01/MEM.E/2025 tanggal 22 Desember 2025 untuk jangka waktu Januari sd Desember 2026. Harga Fame adalah sesuai dengan harga Indeks Pasar (HIP) BBM Jenis Minyak Solar yang ditetapkan oleh Menteri melalui Dirjen Migas setiap bulan, tidak termasuk PPN.

5. Pada tanggal 23 Desember 2025, Terdapat Perjanjian jual beli Fatty Acid Methyl Ester Nomor 279/BD/JAR/EXT/XII/2025 antara Perseroan dengan PT Jhonlin Energi Kalimantan. Isi dari perjanjian tersebut diantara mengenai jumlah dan periode pengiriman sebanyak 61.109 KL untuk jenis NPSO sesuai berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No 439.K/EK.01/MEM.E/2025 tanggal 22 Desember 2025 untuk jangka waktu Januari sd Desember 2026. Harga Fame adalah sesuai dengan harga Indeks Pasar (HIP) BBM Jenis Minyak Solar yang ditetapkan oleh Menteri melalui Dirjen Migas setiap bulan, tidak termasuk PPN.

6. Pada tanggal 29 Desember 2025, Terdapat Perjanjian jual beli bahan bakar nabati (BBN) Untuk Sektor Non-Public Service Obligation (NPSO) dengan Nomor 974/HO/CL/2025 antara Perseroan dengan PT AKR Corporindo Tbk. Isi dari perjanjian tersebut diantara mengenai jumlah dan periode pengiriman sebanyak 29.886 KL di Stagen, Kotabaru sesuai berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No 439.K/EK.01/MEM.E/2025 tanggal 22 Desember 2025 untuk jangka waktu Januari sd Desember 2026. Harga Fame adalah sesuai dengan harga Indeks Pasar (HIP) BBM Jenis Minyak Solar yang ditetapkan oleh Menteri melalui Dirjen Migas setiap bulan, tidak termasuk PPN.



M. Dividends

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), based on Deed No. 36 dated 26 May 2025, drawn up by Notary Gaby Siantori, SH, MH, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the Company's 2024 fiscal year profits, amounting to IDR 5.65 per share. The dividend was paid to shareholders on 25 June 2025.

M. Dividen

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS), berdasarkan Akta No 36 tanggal 26 Mei 2025 Notaris Gaby Siantori, SH, MH, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas atas laba tahun buku 2024 dengan nilai dividen per lembar saham Rp5,65. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 25 Juni 2025.

N. Realization of the Use of Funds from the Public Offering

The Company has reported and accounted for the Realization of the Use of Proceeds from the 2022 Public Offering. The use of proceeds from the Public Offering has been used mostly by the Company for working capital and operations in 2022 and 2023.

The Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering is detailed as follows:

Description	Amount (in IDR)	Total
Realized Value Public Offering Proceeds		
Total Public Offering Proceeds	366.885.000.000,-	
Public Offering Costs	5.080.446.957,-	
Net Proceeds		361.804.553.043,-
Planned Use of Funds		
Palm Oil Mill Development (21%)	75.978.956.139,-	
Operational Working Capital (79%)	285.825.596.904,-	
Total		361.804.553.043,-
Realized Use of Funds		
Palm Oil Mill Development (21%)	75.978.956.139,-	
Operational Working Capital (79%)	285.825.596.904,-	
Total		361.804.553.043,-
Remaining Public Offering Proceeds		0

Breakdown of Issuance Costs

No	Description	Cost Details	Public Offering
		Amount	Percentage
1.	Underwriting Services Fees	IDR2.785.470.000,-	0,76%
	<u>Details</u>		
	Organization Services	IDR2.051.700.000,-	0,56%
	Underwriting Services	IDR366.885.000,-	0,10%
	Sales Services	IDR366.885.000,-	0,10%
2.	Professional Services and Capital Market Supporting Institutions	IDR1.550.000.000,-	0,42%
	<u>Details</u>		
	Public Accountants	IDR650.000.000,-	0,18%
	Legal Consultants	IDR650.000.000,-	0,18%
	Notaries	IDR150.000.000,-	0,04%
	Securities Administration Bureaus	IDR100.000.000,-	0,03%
	Miscellaneous Expenses (OJK Registration Statement, IDX, KSEI, Printing, Advertising, etc.)	IDR744.976.957,-	0,20%
	TOTAL	IDR5.080.446.957,-	1,38%

N. Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan telah melaporkan dan mempertanggung jawabkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Tahun 2022. Penggunaan dana hasil Penawaran Umum telah digunakan sebagian besar oleh Perseroan untuk modal usaha dan operasional di tahun 2022 dan tahun 2023.

Adapun Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Jumlah (dalam Rupiah)	Total
Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum		
Jumlah Hasil Penawaran Umum	366,885,000,000,-	
Biaya Penawaran Umum	5,080,446,957,-	
Hasil Bersih		361,804,553,043,-
Rencana Penggunaan Dana		
Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit (21%)	75,978,956,139,-	
Modal Kerja Operasional (79%)	285,825,596,904,-	
Total		361,804,553,043,-
Realisasi Penggunaan Dana		
Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit (21%)	75,978,956,139,-	
Modal Kerja Operasional (79%)	285,825,596,904,-	
Total		361,804,553,043,-
Sisa Hasil Penawaran Umum		0

Perincian Biaya Emisi

No	Keterangan	Rincian Biaya	Penawaran Umum
		Jumlah	Persentase
1.	Biaya Jasa Penjaminan Emisi	Rp2,785,470,000,-	0,76%
	<u>Rincian</u>		
	Biaya Jasa Penyelenggaraan	Rp2,051,700,000,-	0,56%
	Biaya Jasa Penjaminan	Rp366,885,000,-	0,10%
	Biaya Jasa Penjualan	Rp366,885,000,-	0,10%
2.	Biaya Jasa Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal	Rp1,550,000,000,-	0,42%
	<u>Rincian</u>		
	Akuntan Publik	Rp650,000,000,-	0,18%
	Konsultan Hukum	Rp650,000,000,-	0,18%
	Notaris	Rp150,000,000,-	0,04%
	Biro Administrasi Efek	Rp100,000,000,-	0,03%
	Biaya lain-lain(Pernyataan Pendaftaran OJK, BEI, KSEI, Percetakan, iklan, dan lain-lain)	Rp744,976,957,-	0,20%
	TOTAL	Rp5,080,446,957,-	1,38%

O. Material Information

Credit Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

1	Date of Event	October 24, 2024
2	Type of Material Information or Fact	Other Material Information or Facts based on Certificate Number 113/MH.NOT/X/2024 dated October 24, 2024, from Notary & PPAT Muhammad Hanafi, S.H regarding Information on the Investment Credit Agreement on behalf of PT Jhonlin Agro Raya Tbk ("the Company") with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri").
3	Description of Material Information or Fact	- On Thursday, October 24, 2024, the signing of the Investment Credit Agreement Deed between Bank Mandiri and the Company was held with a credit limit of IDR 1.400.000.000.000,00 (one trillion four hundred billion rupiah). - The value of the pledged assets is in the form of 12 (twelve) certificates of Right to Cultivate (HGU) for oil palm plantations, biodiesel factory buildings, cooking oil factory buildings and <i>power plant</i> buildings along with their facilities and infrastructure belonging to the Company with a guarantee value of IDR 1.400.000.000.000,00 (one trillion four hundred billion rupiah) and the Company's guarantee on behalf of PT Eshan Agro Sentosa. - The transaction is not an Affiliated Transaction as referred to in the Financial Services Authority Regulation regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions as referred to in POJK 42/POJK.04/2020. - The transaction is exempted from Material Transactions as referred to in the Financial Services Authority Regulation POJK17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and changes in business activities.

O. Informasi Material

Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

1	Tanggal Kejadian	24 Oktober 2024
2	Jenis Informasi atau Fakta Material	Informasi atau Fakta Material lainnya berdasarkan Surat Keterangan Nomor 113/MH.NOT/X/2024 tanggal 24 Oktober 2024 dari Notaris & PPAT Muhammad Hanafi, S.H mengenai Informasi Perjanjian Kredit Investasi atas nama PT Jhonlin Agro Raya Tbk ("Perseroan") dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri").
3	Uraian Informasi atau Fakta Material	- Hari Kamis, tanggal 24 Oktober 2024 telah diadakan penandatanganan Akta Perjanjian Kredit Investasi antara Bank Mandiri dengan Perseroan dengan limit kredit sebesar Rp.1.400.000.000.000,00 (satu triliun empat ratus miliar rupiah). - Nilai Aset yang dijaminkan berupa 12 (dua belas) sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) atas kebun kelapa sawit, bangunan pabrik biodiesel, bangunan pabrik minyak goreng dan bangunan <i>power plant</i> beserta sarana dan prasarannya milik Perseroan dengan nilai penjaminan sebesar Rp.1.400.000.000.000,00 (satu triliun empat ratus miliar rupiah) serta jaminan Perusahaan atas nama PT Eshan Agro Sentosa. - Transaksi tersebut bukan merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud pada POJK 42/POJK.04/2020. - Transaksi tersebut dikecualikan dari Transaksi Material sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan perubahan kegiatan usaha.

Company Affiliate Transactions

The following table summarizes the related parties that transact with the Company, including the nature of the relationship and the nature of the transaction:

Related parties	Related nature	Balance nature of account/Transaction
PT Jhonlin Agro Mandiri ("JAM")	Shareholder	Due from Related Party
PT Dua Samudera Perkasa ("DSP")	Entity under common control	Liabilities for asset leases, port services and management
PT Jhonlin Marine Trans ("JMT")	Entity under common control	Related Party Debt
PT Kodeco Agrojaya Mandiri ("KAM")	Entity under common control	Related Party Debt
PT Multi Sarana Agro Mandiri ("MSAM")	Entity under common control	Related Party Debt
PT Pradiksi Gunatama Tbk ("PGUN")	Family relationship of Shareholder	Related Party Debt
PT Batulicin Beton Asfalt ("BBA")	Family relationship of Shareholder	Related Party Debt
PT Tunas Hutan Mandiri ("THM")	Entity under common control	Due from Related Party
PT Prima Alam Gemilang ("PAG")	Entity under common control	Due from Related Party
PT Agro Inti Gemilang ("AIG")	Entity under common control	Due from Related Party

Transaksi Afiliasi Perseroan

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perseroan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya :

Pihak-Pihak berelasi	Sifat berelasi	Sifat Saldo akun/Transaksi
PT Jhonlin Agro Mandiri ("JAM")	Pemegang Saham	Piutang pihak berelasi
PT Adisurya Cipta Lestari ("ACL")	Entitas Sepengendali	Utang Pihak Berelasi
PT Dua Samudera Perkasa ("DSP")	Entitas Sepengendali	Liabilitas sewa aset, jasa pelabuhan dan manajemen
PT Jhonlin Marine Trans ("JMT")	Entitas Sepengendali	Utang pihak berelasi
PT Kodeco Agrojaya Mandiri ("KAM")	Entitas Sepengendali	Utang pihak berelasi
PT Multi Sarana Agro Mandiri ("MSAM")	Entitas Sepengendali	Utang pihak berelasi
PT Batulicin Agro Sentosa ("BAS")	Entitas Sepengendali	Utang pihak berelasi
PT Pradiksi Gunatama Tbk ("PGUN")	Hubungan keluarga dari Pemegang Saham	Utang Pihak berelasi
PT Batulicin Beton Asfalt ("BBA")	Hubungan keluarga dari pemegang saham	Utang pihak berelasi
PT Tunas Hutan Mandiri ("THM")	Entitas sepengendali	Piutang pihak berelasi
PT Prima Alam Gemilang ("PAG")	Entitas sepengendali	Piutang pihak berelasi
PT Agro Inti Gemilang ("AIG")	Entitas sepengendali	Piutang pihak berelasi

P. Changes in Laws and Regulations that have a significant effect on the Company and their impact on the Financial Statements.

Changes in laws and regulations do not have a significant effect on the Company and its Financial Statements.

P. Perubahan Peraturan Perundangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan dampaknya terhadap Laporan Keuangan.

Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Q. Impact of Changes in Accounting Policies on the Financial Statements

There was no impact from changes in accounting policies on the financial statements.

Q. Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan

Tidak ada dampak perubahan kebijakan akuntansi terhadap laporan keuangan.



PT JHONLIN AGRO RAYA TBK

CHAPTER 5

CORPORATE GOVERNANCE



BAB V

TATA KELOLA PERUSAHAAN

The Company always pays attention to and complies with the principles of Good Corporate Governance as regulated in the Financial Services Authority regulations. The Company has complete equipment such as an Independent Commissioner, Company Secretary, Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee. The Company also has an Internal Audit Unit whose function is to supervise and implement policies set by the Company's management. The appointment of the Company's Directors and Board of Commissioners has complied with POJK No.33/2014. 2 members of the Board of Directors and 4 Board of Commissioners were appointed and dismissed by the GMS. The term of office of members of the Board of Directors and Board of Commissioners is determined for a period of 5 (five) years.

Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance) yang baik sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perseroan telah memiliki alat-alat kelengkapan seperti Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Perseroan juga telah memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk melakukan pengawasan dan penerapan dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan. Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi POJK No.33/ 2014. 2 Anggota Direksi dan 4 Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.



Socialization of Corporate Governance

The Company is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance in order to achieve the vision and mission of the company as an integrated and innovative logistics service provider. As a form of commitment to implementing good corporate governance practices, the Company prepares and implements GCG guidelines, which crystallize applicable laws and regulations.

The Company, through the Corporate Secretary Division, has held Corporate Governance Socialization to all employees. Implementation of this activity provides an understanding of the Policy Guidelines that have been established and encourages all employees to make decisions and conduct actions based on GCG principles, which are Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.



Sosialisasi Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang baik demi mencapai visi dan misi perusahaan sebagai penyedia layanan logistik yang terintegrasi dan inovatif. Salah satu wujud dari komitmen untuk melaksanakan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik maka Perseroan menyusun dan menerapkan pedoman-pedoman GCG yang merupakan kristalisasi dari peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan melalui Divisi Corporate Secretary telah mengadakan Sosialisasi Tata Kelola Perusahaan kepada seluruh karyawan. Pelaksanaan kegiatan ini memberikan pemahaman tentang Pedoman-pedoman Kebijakan yang telah ditetapkan dan mendorong seluruh karyawan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi dengan prinsip-prinsip GCG yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Kewajaran.

A. General Meeting of Shareholders

As a form of implementing good corporate governance, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) during 2025 with the following explanation:

A. Rapat Umum Pemegang Saham

Sebagai salah satu bentuk penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) selama tahun 2025 dengan penjelasan sebagai berikut :



Annual General Meeting of Shareholders

Meeting Date/Location	May 25, 2025 / Meeting Room, Novotel Banjarmasin Airport Hotel, Jalan Ahmad Yani 1A Km. 27, Banjarbaru City, South Kalimantan
Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders	1) Approval of the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report on the Company's business activities for the financial year ended 31 December 2024. 2) Approval of the Annual Report and ratification of the Company's audited Financial Statements for the financial year ended 31 December 2024, as well as the granting of full release and discharge (<i>acquitt et de charge</i>) to the Board of Commissioners and the Board of Directors for their supervisory and management actions during the financial year ended 31 December 2024. 3) Approval of the appropriation of the Company's net profit for the financial year ended 31 December 2024. 4) Granting of authority to the Board of Commissioners, based on the recommendation of the Audit Committee, to appoint a Public Accountant to audit the Company's books for the 2025 financial year, and to determine the Public Accountant's remuneration and other terms of engagement.
Management Attendance	1. Commissioner 2. Independent Commissioner 3. President Director 4. Finance Director
Shareholder Attendance	8.006.577.804 shares
Decision Making Mechanism	Decision making in Meetings physically and electronically through the eAsy-KSEI Application.

Extraordinary General Meeting of Shareholders

Meeting Date/Location	May 25, 2025 / Meeting Room, Novotel Banjarmasin Airport Hotel, Jalan Ahmad Yani 1A Km. 27, Banjarbaru City, South Kalimantan
Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders	1) Changes in the composition of the Company's Board of Commissioners
Management Attendance	1. Commissioner 2. Independent Commissioner 3. President Director 4. Finance Director
Shareholder Attendance	8.006.584.904 saham
Decision Making Mechanism	Decision making in Meetings physically and electronically through the eAsy-KSEI Application.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Tanggal / Lokasi Rapat	25 Mei 2025 / Ruang Rapat Hotel Novotel Banjarmasin Airport, Jalan Ahmad Yani 1A Km. 27, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	• Persetujuan Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai keadaan jalannya usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. • Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. • Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024. • Pemberian Kuasa kepada Dewan Komisaris atas rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit buku -buku Perseroan untuk tahun buku 2025 dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lainnya.
Kehadiran Manajemen	1. Komisaris 2. Komisaris Independen 3. Direktur Utama 4. Direktur Keuangan
Kehadiran Pemegang Saham	8.006.577.804 saham
Mekanisme Pengambilan Keputusan	Pengambilan keputusan dalam Rapat secara fisik dan elektronik melalui Aplikasi eAsy -KSEI.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Tanggal / Lokasi Rapat	25 Mei 2025 / Ruang Rapat Hotel Novotel Banjarmasin Airport, Jalan Ahmad Yani 1A Km. 27, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	• Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan
Kehadiran Manajemen	1. Komisaris 2. Komisaris Independen 3. Direktur Utama 4. Direktur Keuangan
Kehadiran Pemegang Saham	8.006.584.904 saham
Mekanisme Pengambilan Keputusan	Pengambilan keputusan dalam Rapat secara fisik dan elektronik melalui Aplikasi eAsy -KSEI.

B. Duties and Responsibilities of the Board of Directors

No	Directors	Duties and responsibilities
1	President Director	• Conducts supervision of the Company's business operations. • Creates strategic policies for the Company. • Attends regular meetings with the Board of Commissioners, Directors, General Meeting of Shareholders, and officials within the Company. • Organizes the Company's vision and mission • Develops strategies to direct the Company's business • Prepares and submits an Annual Report on the Company's performance • Provides internal assessments of employee performance.
2	Financial Director	• Evaluates the Company's Financial Reports • Controls all financial processes in the Company, as well as review the Company's budget. Conducts Company management functions in the fields of finance and accounting. • Attends regular meetings with the Board of Commissioners, Directors, General Meeting of Shareholders, and officials within the Company. • Organizes the Company's vision and mission

B. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

No	Direksi	Tugas dan Tanggung Jawab
1	Direktur Utama	• Menjalankan pengawasan terhadap operasional bisnis Perseroan. • Membuat kebijakan strategis terhadap Perseroan. • Hadir dalam rapat rutin dengan Dewan Komisaris, Direksi, Rapat Umum Pemegang Saham, dan para pejabat di lingkungan Perseroan. • Mengorganisasi visi dan misi Perseroan • Menyusun strategi untuk mengarahkan bisnis Perseroan • Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan atas kinerja Perseroan • Memberi penilaian internal terhadap <i>performance</i> karyawan.
2	Direktur Keuangan	• Mengevaluasi Laporan Keuangan Perseroan • Mengontrol semua proses keuangan di Perseroan, serta mereview budget Perseroan. Melakukan fungsi pengelolaan Perseroan di bidang keuangan dan akuntansi. • Hadir dalam rapat rutin dengan Dewan Komisaris, Direksi, Rapat Umum Pemegang Saham, dan para pejabat di lingkungan Perseroan. • Mengorganisasi visi dan misi Perseroan

Board of Directors Charter

The Board of Directors has a charter that is used by the Board of Directors in the Company's work guidelines.

Board of Directors and Board of Commissioners Meeting

The Company has a policy of meeting the Board of Directors once a month attended by all members of the Board of Directors and a joint meeting of the Board of Directors and Commissioners once every 4 months with due regard that if deemed necessary, it can be held less than once every 4 months which is attended by at least 1 director and 1 commissioner, and the attendance of the GMS is attended by at least one Commissioner and one member of the Board of Directors.

Piagam Direksi

Direksi telah memiliki piagam (Charter) yang digunakan Direksi dalam pedoman kerja Perseroan

Rapat Direksi dan Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan rapat Direksi 1 bulan sekali yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan rapat gabungan Direksi dan Komisaris 4 bulan sekali dengan memperhatikan jika dipandang perlu maka dapat diadakan kurang dari 4 bulan sekali yang dihadiri oleh minimal 1 orang direksi dan 1 orang dewan komisaris, dan kehadiran RUPS dihadiri minimal oleh satu orang Komisaris dan satu orang anggota Direksi.

Meeting Name	Attendance Rate of Board of Directors	Description
Board of Directors Meeting	100%	Attended by President Director and Director of the Company
Board of Commissioners Meeting	100%	Attended by President Director and Director of the Company
General Meeting of Shareholders	100%	Attended by President Director and Director of the Company

Nama Rapat	Tingkat Kehadiran Anggota Direksi	Keterangan
Rapat Direksi	100%	Dihadiri oleh Direktur Utama dan Direktur Perseroan
Rapat Dewan Komisaris	100%	Dihadiri oleh Direktur Utama dan Direktur Perseroan
Rapat Umum Pemegang Saham	100%	Dihadiri oleh Direktur Utama dan Direktur Perseroan

Training and Education of Board of Directors

To ensure that the duties and responsibilities of the Board of Directors are carried out effectively and efficiently, the Board of Directors has participated in various education and/or training programs to enhance competencies throughout 2025, as follows

No.	Training/Webinar/Conference/Workshop	Organizer	Date	Participant
1	Certified Public Accountant of Indonesia (CPA)	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	December 4, 2025	The Company's Finance Director

Pelatihan dan Pendidikan Direksi

Untuk memastikan tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan dilaksanakan secara efektif dan efisien, Direksi Perseroan telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan untuk peningkatan kompetensi pada Tahun 2025, sebagai berikut.

No.	Pelatihan/ Webinar/ Konferensi/ Lokakarya	Penyelenggara	Tanggal	Peserta
1	Certified Public Accountant of Indonesia (CPA)	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	04 Desember 2025	Direktur Keuangan Perseroan



Meeting attendance

During 2025, the attendance of the Board of Directors Meeting is as follows:

No	Board of Directors Meeting	Agenda	Time/place	Attendance
1	January 2025	- Monthly meeting of the Board of Directors to discuss the Company's performance.	- Office of the Company, Jl. Kodeco No.1 Tanah Bumbu, South Kalimantan	- President Director - Finance Director - Corporate Secretary
2	February 2025	- Discussion on the Company's financial statements	- Office of the Company, Jl. Kodeco No.1 Tanah Bumbu, South Kalimantan	- President Director - Finance Director - Corporate Secretary
3	March 2025	- Discussion on the Company's audited financial statements	- Office of the Company, Jl. Kodeco No.1 Tanah Bumbu, South Kalimantan	- President Director - Finance Director - Corporate Secretary
4	April 2025	- Discussion related to the Company's Performance	- Office of the Company, Jl. Kodeco No.1 Tanah Bumbu, South Kalimantan	- President Director - Finance Director - Corporate Secretary
5	May 2025	- Discussion related to the Company's Performance	- Office of the Company, Jl. Kodeco No.1 Tanah Bumbu, South Kalimantan	- President Director - Finance Director - Corporate Secretary
6	June 2025	- Discussion related to the Company's Performance	- Office of the Company, Jl. Kodeco No.1 Tanah Bumbu, South Kalimantan	- President Director - Finance Director - Corporate Secretary

7	July 2025	- Discussion related to the Company's Performance	- Office of the Company, Jl. Kodeco No.1 Tanah Bumbu, South Kalimantan	- President Director - Finance Director - Corporate Secretary
8	August 2025	- Discussion related to the Company's Performance - Discussion related to asset guarantee plan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	- Office of the Company, Jl. Kodeco No.1 Tanah Bumbu, South Kalimantan	- President Director - Finance Director - Corporate Secretary
9	September 2025	- Discussion related to the Company's Performance - Discussion related to asset guarantee plan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. - EGMS Plan	- Office of the Company, Jl. Kodeco No.1 Tanah Bumbu, South Kalimantan	- President Director - Finance Director - Corporate Secretary
10	October 2025	- Discussion related to the Company's Performance	- Office of the Company, Jl. Kodeco No.1 Tanah Bumbu, South Kalimantan	- President Director - Finance Director - Corporate Secretary
11	November 2025	- Discussion related to the Company's Performance	- Office of the Company, Jl. Kodeco No.1 Tanah Bumbu, South Kalimantan	- President Director - Finance Director - Corporate Secretary
12	December 2025	- Discussion related to the Company's Performance	- Office of the Company, Jl. Kodeco No.1 Tanah Bumbu, South Kalimantan	- President Director - Finance Director - Corporate Secretary

Committees that support the Board of Directors

As of the period of this Annual Report, the Company does not yet have a committee that supports the performance of the Board of Directors.

Kehadiran Rapat

Selama Tahun 2025, Kehadiran Rapat Direksi adalah sebagai berikut :

No	Rapat Direksi	Agenda	Waktu /tempat	Kehadiran
1	Januari 2025	-Rapat Bulanan Direksi membahas performance Perseroan.	-Kantor Perseroan Jl. Kodeco No.1 Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	- Direktur Utama - Direktur Keuangan - <i>Corporate Secretary</i>
2	Februari 2025	-Pembahasan terkait laporan keuangan Perseroan	-Kantor Perseroan Jl. Kodeco No.1 Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	-Direktur Utama - Direktur Keuangan - <i>Corporate Secretary</i>
3	Maret 2025	-Pembahasan terkait laporan keuangan audit Perseroan	-Kantor Perseroan Jl. Kodeco No.1 Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	-Direktur Utama - Direktur Keuangan - <i>Corporate Secretary</i>
4	April 2025	- Pembahasan terkait Performance Perseroan	- Kantor Perseroan Jl. Kodeco No.1 Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	-Direktur Utama - Direktur Keuangan - <i>Corporate Secretary</i>
5	Mei 2025	- Pembahasan terkait Performance Perseroan	- Kantor Perseroan Jl. Kodeco No.1 Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	-Direktur Utama - Direktur Keuangan - <i>Corporate Secretary</i>
6	Juni 2025	- Pembahasan terkait Performance Perseroan	- Kantor Perseroan Jl. Kodeco No.1 Tanah Bumbu, Kalimantan	-Direktur Utama - Direktur Keuangan - <i>Corporate Secretary</i>

7	Juli 2025	- Pembahasan terkait Performance Perseroan	- Kantor Perseroan Jl. Kodeco No.1 Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	-Direktur Utama - Direktur Keuangan - <i>Corporate Secretary</i>
8	Agustus 2025	- Pembahasan terkait Performance Perseroan	- Kantor Perseroan Jl. Kodeco No.1 Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	-Direktur Utama - Direktur Keuangan - <i>Corporate Secretary</i>
9	September 2025	- Pembahasan terkait Performance Perseroan	- Kantor Perseroan Jl. Kodeco No.1 Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	-Direktur Utama - Direktur Keuangan - <i>Corporate Secretary</i>
10	Oktober 2025	- Pembahasan terkait Performance Perseroan	- Kantor Perseroan Jl. Kodeco No.1 Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	-Direktur Utama - Direktur Keuangan - <i>Corporate Secretary</i>
11	November 2025	- Pembahasan terkait Performance Perseroan	- Kantor Perseroan Jl. Kodeco No.1 Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	-Direktur Utama - Direktur Keuangan - <i>Corporate Secretary</i>
12	Desember 2025	- Pembahasan terkait Performance Perseroan	- Kantor Perseroan Jl. Kodeco No.1 Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	-Direktur Utama - Direktur Keuangan - <i>Corporate Secretary</i>

Komite yang mendukung Direksi

Sampai dengan Periode Laporan Tahunan ini, Perseroan belum memiliki komite yang mendukung kinerja Direksi.

C. Board of Commissioners

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners as stated in the Articles of Association of the Company are as follows:

1. The Board of Commissioners is assigned to supervise and is responsible for supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is obliged to hold an Annual GMS and other GMS following its authority as regulated in statutory regulations and the Articles of Association.
3. Members of the Board of Commissioners are obliged to conduct their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.
4. To support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to form an Audit Committee and can form other committees.
5. The Board of Commissioners must evaluate the performance of committees that assist in conducting their duties and responsibilities at the end of each financial year.
6. The Board of Commissioners together with the Board of Directors are obliged to prepare:
 - a. Guidelines that bind every member of the Board of Commissioners and Directors, in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.
 - b. Code of ethics that applies to all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, employees, and supporting organs owned by the Company, under the provisions of applicable laws and regulations.
7. Each member of the Board of Commissioners is wholly and jointly responsible for losses to the Company caused by errors or negligence of members of the Board of Commissioners in conducting their duties.
8. Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for the Company's losses, as referred to in number 7, if they can prove it:
 - a. the loss was not due to his/her fault or negligence;
 - b. has conducted management in good faith, full responsibility and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company;
 - c. has no conflict of interest, either directly or indirectly, regarding management actions that result in losses; and
 - d. has taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.
9. The Board of Commissioners, at any time during working hours of the Company's office has the right to enter buildings and grounds or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books of accounts, letters and other evidence, check and match the condition of cash, etc. and has the right to know all actions that the Board of Directors has conducted.
10. The Board of Commissioners has the right to request an explanation from the Board of Directors regarding all matters asked and each member of the Board of Directors is obliged to explain all matters asked by the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners have the right to obtain information from the Board of Directors regarding the Company in a complete and timely manner.
11. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed or if for any reason the Company does not have a single member of the Board of Directors, the Board of Commissioners is temporarily obliged to manage the Company. In such case the Board of Commissioners has the right to grant temporary powers to one or more members of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners.
12. In the event that there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authority given to the President Commissioner or members of the Board of Commissioners in these Articles of Association shall also apply to him.
13. At any time, the Board of Commissioners, based on a decision of the Board of Commissioners Meeting, may temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their positions (their positions) by stating the reasons, taking into account the provisions in these articles of association and/or the applicable laws and regulations.
14. Provisions regarding the Board of Commissioners that have not been regulated in this article of association refer to the OJK Regulations in the Capital Market sector and other applicable provisions and regulations.

C. Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan perusahaan, jalannya perusahaan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
6. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi wajib menyusun:
 - a. pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku
 - b. kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
8. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud pada no.7, apabila dapat membuktikan:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya
 - b. telah melakukan perusahaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan perusahaan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
9. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
10. Dewan Komisaris berhak untuk meminta penjelasan kepada Direksi tentang segala hal yang ditanyakan dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris berhak memperoleh informasi dari Direksi mengenai Perseroan secara lengkap dan tepat waktu.
11. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apapun Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
12. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.
13. Pada setiap waktu Dewan Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) dengan menyebutkan alasannya, dengan memperhatikan ketentuan dalam anggaran dasar ini dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
14. Ketentuan mengenai Dewan Komisaris yang belum diatur dalam anggaran dasar ini mengacu pada Peraturan OJK di bidang Pasar Modal dan ketentuan serta peraturan-perundangan lainnya yang berlaku.

Charter of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has a Board of Commissioners charter to serve as the basis for the Board of Commissioners' work guidelines.

Board of Commissioners Meeting

No	Board of Commissioners Meeting	Agenda	Time/place	Attendance
1	Board of Commissioners Meeting of February 2025	- Discussion on the Company's Performance	- Company's Meeting Room, Jhonlin Tower Jl. Kodeco Km.1 Tanah Bumbu, South Kalimantan	- Independent Commissioner - President Commissioner - Corporate Secretary
2	Board of Commissioners Meeting of June 2025	- Discussion on the Company's Performance	- Company's Meeting Room, Jhonlin Tower Jl. Kodeco Km.1 Tanah Bumbu, South Kalimantan	- Independent Commissioner - President Commissioner - Corporate Secretary
3	Board of Commissioners Meeting of December 2025	- Discussion on the Company's Performance	- Company's Meeting Room, Jhonlin Tower Jl. Kodeco Km.1 Tanah Bumbu, South Kalimantan	- Independent Commissioner - President Commissioner - Corporate Secretary

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki piagam Dewan Komisaris untuk dijadikan dasar pedoman kerja Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris

No	Rapat Dewan Komisaris	Agenda	Waktu /tempat	Kehadiran
1	Rapat Dewan Komisaris bulan Februari 2025	-Pembahasan Performance Perseroan	- Ruang Meeting Jhonlin Tower Jl. Kodeco Km.1 Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	- Komisaris Independen - Komisaris Utama - <i>Corporate Secretary</i>
2	Rapat Dewan Komisaris bulan Juni 2025	-Pembahasan Performance Perseroan	- Ruang Meeting Jhonlin Tower Jl. Kodeco Km.1 Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	-Komisaris Independen -Komisaris Utama - <i>Corporate Secretary</i>
3	Rapat Dewan Komisaris bulan Desember 2025	-Pembahasan Performance Perseroan	- Ruang Meeting Jhonlin Tower Jl. Kodeco Km.1 Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	-Komisaris Independen -Komisaris Utama - <i>Corporate Secretary</i>

Board of Directors and Commissioners Meeting

No	Board of Directors and Commissioners Meeting	Agenda	Time/place	Attendance
1	Meeting of February 2025	- Discussion on the Company's Performance	- Company's Meeting Room	- Independent Commissioner - Commissioner - President Director - Director - Corporate Secretary
2	Meeting of March 2025	- Discussion on the Company's Performance - Final Discussion of the 2024 Financial Statements Audit	- Zoom meeting	- Independent Commissioner - President Director - Director - Corporate Secretary - Audit Committee - Public Accounting Firm/Public Accountant
3	Meeting of April 2025	- Discussion on the Company's Performance	- Zoom meeting	- Independent Commissioner - President Director - Director - Corporate Secretary
4	Meeting of October 2025	- Discussion on the Company's Performance	- Company's Meeting Room	- Independent Commissioner - Commissioner - President Director - Director - Corporate Secretary

Rapat Direksi dan Komisaris

No	Rapat Direksi dan Komisaris	Agenda	Waktu /tempat	Kehadiran
1	Rapat bulan Februari 2025	-Pembahasan Performance Perseroan	- Ruang Rapat Perseroan	- Komisaris Independen - Komisaris - Direktur Utama - Direktur - <i>Corporate Secretary</i>
2	Rapat bulan Maret 2025	-Pembahasan Performance Perseroan -Final Pembahasan Audit Laporan Keuangan 2024	- zoom meeting	-Komisaris Independen -Direktur Utama -Direktur - <i>Corporate Secretary</i> -Komite Audit -Kantor Akuntan Publik/Akuntan Publik
3	Rapat bulan April 2025	-Pembahasan Performance Perseroan	- Zoom meeting	-Komisaris Independen -Direktur Utama -Direktur - <i>Corporate Secretary</i>
4	Rapat bulan Oktober 2025	-Pembahasan Performance Perseroan	-Ruang Rapat Perseroan	-Komisaris Independen - Komisaris -Direktur Utama -Direktur - <i>Corporate Secretary</i>

Attendance Rate of the Board of Commissioners

Meeting Name	Attendance Rate of the Board of Commissioners	Description
Board of Commissioners Meeting	100%	Attended by President Commissioner and Independent Commissioner
Board of Directors and Board of Commissioners Meeting	90%	During 2025, the Board of Directors and Commissioners Meeting was attended by Independent Commissioners and Commissioners
General Meeting of Shareholders	50%	During 2025, the GMS was attended by Independent Commissioners and Commissioners

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Nama Rapat	Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris	Keterangan
Rapat Dewan Komisaris	100%	Dihadiri oleh Komisaris Utama dan Komisaris Independen
Rapat Direksi dan Dewan Komisaris	90%	Selama tahun 2025, Rapat Direksi dan Komisaris dihadiri oleh Komisaris Independen dan Komisaris
Rapat Umum Pemegang Saham	50%	Selama tahun 2025, RUPS dihadiri oleh Komisaris Independen dan Komisaris



Board of Commissioners Training in 2025

During 2025, the Board of Commissioners has not participated in any training and/or competency improvement.

Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2025

Selama tahun 2025 Dewan Komisaris belum mengikuti pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi

Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners

Performance Assessment	Board of Commissioners	Members of the Board of Directors
Performance Appraisal Procedure	Through evaluation during the board of commissioners meeting	Through evaluation during the joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners
Criteria used during the financial year (Competence and meeting attendance)	- Competence through attendance at meetings and general meetings of shareholders	- In terms of competence through the achievement of production results and the Company's Financial Statements
Party conducting the assessment	- President Commissioner	-Independent Commissioner

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja	Dewan Komisaris	Anggota Direksi
Prosedur Penilaian Kinerja	Melalui evaluasi pada saat rapat dewan komisaris	Melalui evaluasi pada saat rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris
Kriteria yang digunakan selama tahun buku (Kompetensi dan kehadiran rapat)	-Dari sisi kompetensi melalui kehadiran dalam Rapat dan Rapat Umum Pemegang Saham	-Dari sisi kompetensi melalui capaian hasil produksi dan Laporan Keuangan Perseroan -Dari sisi kehadiran rapat adalah melalui <i>Minute of Meeting</i> dan Rapat Umum Pemegang Saham
Pihak yang melakukan penilaian	-Komisaris Utama	-Komisaris Independen

Board of Commissioners Performance Assessment of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee

Performance Assessment	Audit Committee	Nomination and Remuneration Committee
Performance Appraisal Procedure	Through evaluation of input from Audit Committee members during Audit Committee meetings, and review of the Company's Financial Statements	Through evaluation and input from members of the Nomination and Remuneration Committee during Nomination and Remuneration Committee meetings.
Criteria used during the financial year (Competence and meeting attendance)	- In terms of competence through attendance at Audit Committee Meetings	- In terms of competence through attendance at Nomination and Remuneration Committee Meetings.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris terhadap Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi

Penilaian Kinerja	Komite Audit	Komite Nominasi dan Remunerasi
Prosedur Penilaian Kinerja	Melalui evaluasi masukan dari anggota Komite Audit pada saat rapat Komite Audit, dan hasil review terhadap Laporan Keuangan Perseroan	Melalui evaluasi dan masukan dari anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada saat rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Kriteria yang digunakan selama tahun buku (Kompetensi dan kehadiran rapat)	-Dari sisi kompetensi melalui kehadiran dalam Rapat Komite Audit	-Dari sisi kompetensi melalui kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.

D. Nomination and Remuneration for the Board of Commissioners

The basis for determining the salaries and other benefits of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the Board of Commissioners upon the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee.

The total salaries of the Company's Board of Commissioners and Directors for the period ending December 31, 2025 are as follows:

Position	2025 (in IDR)
Commissioner	1.380.000.000
Director	2.795.000.000

D. Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris

Dasar penetapan gaji dan tunjangan lainnya terhadap para anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris atas rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Jumlah gaji Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Jabatan	Tahun 2025 (dalam Rupiah)
Komisaris	1.380.000.000
Direksi	2.795.000.000

E. Sharia Supervisory Board

As of December 31, 2025, the Company does not yet have a Sharia Supervisory Board

E. Dewan Pengawas Syariah

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan belum memiliki Dewan Pengawas Syariah

F. Audit Committee

The Company's Audit Committee and Audit Committee Charter have been established in accordance with the provisions of POJK No.55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No.0071/EM/JAR-IPO/EXT/III/2022 dated March 25, 2022 on the Appointment of the Audit Committee with the composition of the Company's Audit Committee as follows, and the composition of the Audit Committee members as follows, namely:

E. Komite Audit

Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan ketentuan POJK No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman pelaksanaan Kerja Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.0071/EM/JAR-IPO/EXT/III/2022 tanggal 25 Maret 2022 tentang Pengangkatan Komite Audit dengan susunan Komite Audit Perseroan sebagai berikut, dan susunan anggota Komite Audit sebagai berikut, yaitu:



Head of the Audit Committee
Ketua Komite Audit
USMAN AJI PURNOMO

History

Indonesian citizen, 64 years old, obtained his Bachelor of Economics degree from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta and obtained his Bachelor of Accounting degree. Appointed as Independent Commissioner of the Company based on Notarial deed Rudy Siswanto, S.H, M.Kn Number 30 dated March 24, 2022.

The following is the work history of the Independent Commissioner:

2022 - present : Independent Commissioner of the Company
2012 - 2020 : Commissioner of PT Jhonlin Group
2010 - 2014 : Commissioner of PT Jhonlin Marine Trans
2009 - 2014 : Commissioner of PT Dua Samudera Perkasa
2009 - 2013 : Commissioner of PT Jhonlin Baratama
2009 - 2011 : Director of CV Anugrah Sukses Gemilang
2009 - 2011 : Commissioner of PT Jhonlin Air Transport
2008 - 2012 : Commissioner of PT Jhonlin Marine Trans
2008 - 2009 : President Director of PT Dua Samudera Perkasa

Currently, Usman Aji Purnomo is also the Independent Commissioner of the Company.

Riwayat

Riwayat

Warga Negara Indonesia, 64 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi. Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan akta Notaris Rudy Siswanto, S.H, M.Kn Nomor 30 tanggal 24 Maret 2022. Berikut adalah riwayat pekerjaan dari Komisaris Independen:

2022- sekarang : Komisaris Independen Perseroan
2012 - 2020 : Komisaris PT Jhonlin Group
2010 - 2014 : Komisaris PT Jhonlin Marine Trans
2009 - 2014 : Komisaris PT Dua Samudera Perkasa
2009 - 2013 : Komisaris PT Jhonlin Baratama
2009 - 2011 : Direktur CV Anugrah Sukses Gemilang
2009 - 2011 : Komisaris PT Jhonlin Air Transport
2008 - 2012 : Komisaris PT Jhonlin Marine Trans
2008 - 2009 : Direktur Utama PT Dua Samudera Perkasa

Saat ini Usman Aji Purnomo merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan.



Member of the Audit Committee
Anggota Komite Audit
ILHAM RUSYDI

History

Indonesian citizen, 57 years old, has served as Member of the Audit Committee since 2022, Bachelor of Accounting from the Sekolah Tinggi Akuntansi Negara in 1994, has work experience as Head of Dept. of Finance & Administration of PT Jhonlin Agro Mandiri, 2016-present
Finance & Tax Manager of PT Jhonlin Baratama, 2008-2016;
Finance Manager of PT Bhumyamca Sekawan, 2000-2007;
Finance Executive of PT Bhumyamca Sekawan, 1999-2000;
Consultant for PT Marmitra Pranata Sukses, 1994-1999;
Tax Inspector on the Joint Tax Audit Team of the Directorate General of Taxes & BPKP, 1991;
Examiner at the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) in 1988-1991.

Concurrent Position

There are no concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors and/or a member of the Committee.

Riwayat

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2022, Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara tahun 1994, memiliki pengalaman kerja sebagai Ka Dept Finance & Administrasi PT Jhonlin Agro Mandiri 2016-sekarang
Finance & Tax Manager PT Jhonlin Baratama tahun 2008-2016;
Finance Manager PT Bhumyamca Sekawan, tahun 2000-2007;
Finance Executive PT Bhumyamca Sekawan, tahun 1999-2000;
Konsultan PT Marmitra Pranata Sukses tahun 1994-1999;
Pemeriksa Pajak pada Tim Gabungan Pemeriksaan Pajak Ditjen Pajak & BPKP, tahun 1991;
Pemeriksa pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) tahun 1988-1991.

Rangkap Jabatan

Tidak ada rangkap jabatan baik sebagai Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau anggota Komite



Member of the Audit Committee
Anggota Komite Audit
AI SUPARDINI

History

Indonesian citizen, 53 years old, Bachelor of Accounting from Universitas Jenderal Soedirman (1996), holder of Chartered Accountant (CA), Certified Public Accountant (CPA), Certification In Audit Committee Practises (CACP), ASEAN Chartered Professional Accountant (ASEAN CPA), Certified Practising Accountant Australia (CPA Australia), Certified Risk Management Professional (CRMP). Serving as a member of the Audit Committee of PT Jhonlin Agro Raya Tbk since 2022, has the following work experience:

Member of the Audit Committee at PT Jhonlin Agro Raya Tbk (2022 - present)
Member of the Audit Committee at PT Surveyor Indonesia (2021-present)
Member of the Audit Committee at PT Reasuransi Nasional Indonesia (2020-present)
Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Pradiksi Gunatama Tbk (2020-2022)
Member of the Audit Committee at PT Bukit Asam Tbk (2015-2020)
Head of Aisupardini Accounting Services Office (2017-present)
Head of the Internal Supervisory Unit of the Indonesian National Sports Committee (KONI) of DKI Jakarta (2017)
General Manager at Yasporbi (Bank Indonesia Education and Sports Foundation) (2012-2015)
Senior Auditor at the Public Accounting Firm Manshur & Suharyono member of IECNet (2009-present)

Concurrent Position

There are no concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors and/or a member of the Committee.

Riwayat

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, Sarjana Akuntansi lulusan Universitas Jenderal Soedirman (1996), pemegang Chartered Accountant (CA), Certified Public Accountant (CPA), Certification In Audit Committee Practises (CACP), ASEAN Chartered Professional Accountant (ASEAN CPA), Certified Practising Accountant Australia (CPA Australia), Certified Risk Management Professional (CRMP). Menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Jhonlin Agro Raya Tbk sejak 2022, memiliki pengalaman kerja sebagai berikut :

Anggota Komite Audit di PT Jhonlin Agro Raya Tbk (2022 - sekarang)
Anggota Komite Audit di PT Surveyor Indonesia (2021-sekarang)
Anggota Komite Audit di PT Reasuransi Nasional Indonesia (2020-sekarang)
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Pradiksi Gunatama Tbk (2020-2022)
Anggota Komite Audit di PT Bukit Asam Tbk (2015-2020)
Pimpinan pada Kantor Jasa Akuntan Aisupardini (2017-sekarang)
Kepala Satuan Pengawas Internal Komite Olah Raga Nasional Indonesia (KONI) DKI Jakarta (2017)
General Manajer di Yasporbi (Yayasan pendidikan dan olahraga Bank Indonesia (2012-2015)
Senior Auditor di Kantor Akuntan Publik Manshur & Suharyono member of IECNet (2009-sekarang)

Rangkap Jabatan

Tidak ada rangkap jabatan baik sebagai Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau anggota Komite

Period and Term of Office of Audit Committee Members

The term of office of the Company's Audit Committee members is 3 years, and ends in 2025

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Masa Jabatan Anggota Komite Audit Perseroan selama 3 tahun, dan berakhir pada tahun 2025

Audit Committee Independence Statement

Declares that each member of the Audit Committee personally has no financial relationship, management relationship, share ownership and/or family relationship with other members of the Audit Committee, Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationship with the Company, which may affect the ability of the Audit Committee to act independently in carrying out its duties and responsibilities as regulated in the Implementation of Good Corporate Governance provisions.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Menyatakan bahwa masing-masing anggota Komite Audit secara pribadi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Komite Audit lainnya, Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan Komite Audit untuk bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam ketentuan Pelaksanaan Good Corporate Governance.

Training and Education

During 2025, the Audit Committee has not participated in training and education.

Pelatihan dan Pendidikan

Selama tahun 2025, Komite Audit belum mengikuti pelatihan dan Pendidikan.

Policy on the Frequency of Meetings

The Audit Committee has a policy of meeting three times a year. The attendance rate of Audit Committee members during 2025 is as follows:

Meeting Name	Attendance Rate of the Audit Committee
Audit Committee Meeting of February	100%
Audit Committee Meeting of March	100%
Audit Committee Meeting of November	100%

Kebijakan Pelaksanaan frekuensi Rapat

Komite Audit memiliki kebijakan rapat 3 kali dalam setahun, tingkat kehadiran anggota Komite Audit selama tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Nama Rapat	Tingkat Kehadiran Komite Audit
Rapat Komite Audit bulan Februari	100%
Rapat Komite Audit bulan Maret	100%
Rapat Komite Audit bulan November	100%

Implementation of Audit Committee Activities during 2025

Name of Activity
Review the Company's Financial Statements, including annual, quarterly, and mid-year Audit Financial Statements.
Conduct Audit Committee Meetings and provide input to the Board of Commissioners regarding the Company's internal control system.
Conduct field surveys on the Company's operational activities
Make an assessment of the performance of the Public Accounting Firm and Public Accountants who audit the Company's Financial Statements
Conducting meetings with the Public Accounting Firm and Public Accountants related to the Audit of the Company's Annual Financial Statements
Making recommendations to the Board of Commissioners regarding the use of the services of Public Accounting Firms and Public Accountants
Identifying matters that need the attention of the Board of Commissioners

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit selama tahun 2025

Nama Kegiatan
Mereview Laporan Keuangan Perseroan, meliputi Laporan Keuangan Audit tahunan, triwulan, dan tengah tahunan.
Melaksanakan Rapat Komite Audit, serta memberi masukan kepada Dewan Komisaris terhadap sistem pengendalian internal Perseroan.
Melakukan survey lapangan pada kegiatan operasional Perseroan
Membuat penilaian terhadap hasil kinerja Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan
Melaksanakan Rapat bersama dengan Kantor AKuntan Publik dan Akuntan Publik terkait Audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan
Membuat Rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penggunaan jasa Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik
Melakukan identifikasi hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris

G. Nomination and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration Committee has been formed in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Company has formed a Nomination and Remuneration Committee with the following composition:

G. Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan remunerasi Perseroan telah dibentuk sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik maka Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan susunan sebagai berikut :



Head of the Audit Committee
Ketua Komite Audit
USMAN AJI PURNOMO

History

Indonesian citizen, 64 years old, obtained his Bachelor of Economics degree from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta and obtained his Bachelor of Accounting degree. Appointed as Independent Commissioner of the Company based on Notarial deed Rudy Siswanto, S.H, M.Kn Number 30 dated March 24, 2022.

The following is the work history of the Independent Commissioner:

2022 - present : Independent Commissioner of the Company
2012 - 2020 : Commissioner of PT Jhonlin Group
2010 - 2014 : Commissioner of PT Jhonlin Marine Trans
2009 - 2014 : Commissioner of PT Dua Samudera Perkasa
2009 - 2013 : Commissioner of PT Jhonlin Baratama
2009 - 2011 : Director of CV Anugrah Sukses Gemilang
2009 - 2011 : Commissioner of PT Jhonlin Air Transport
2008 - 2012 : Commissioner of PT Jhonlin Marine Trans
2008 - 2009 : President Director of PT Dua Samudera Perkasa

Currently, Usman Aji Purnomo is also the Independent Commissioner of the Company.

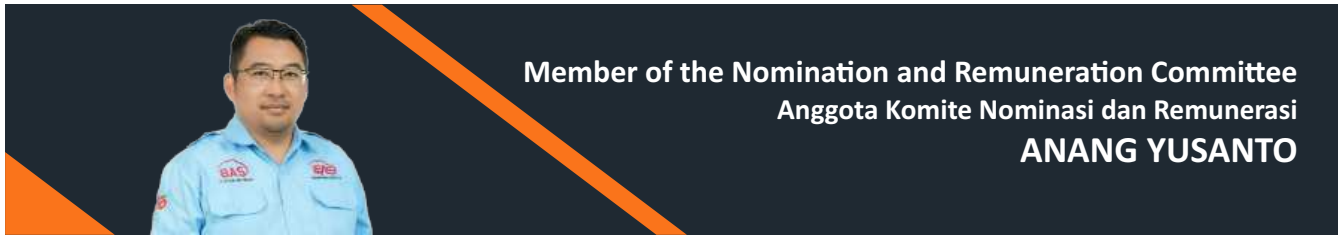
Riwayat

Riwayat

Warga Negara Indonesia, 64 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi. Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan akta Notaris Rudy Siswanto, S.H, M.Kn Nomor 30 tanggal 24 Maret 2022. Berikut adalah riwayat pekerjaan dari Komisaris Independen:

2022- sekarang : Komisaris Independen Perseroan
2012 - 2020 : Komisaris PT Jhonlin Group
2010 - 2014 : Komisaris PT Jhonlin Marine Trans
2009 - 2014 : Komisaris PT Dua Samudera Perkasa
2009 - 2013 : Komisaris PT Jhonlin Baratama
2009 - 2011 : Direktur CV Anugrah Sukses Gemilang
2009 - 2011 : Komisaris PT Jhonlin Air Transport
2008 - 2012 : Komisaris PT Jhonlin Marine Trans
2008 - 2009 : Direktur Utama PT Dua Samudera Perkasa

Saat ini Usman Aji Purnomo merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan.



History

Indonesian citizen, 44 years old, graduated from Universitas Lambung Mangkurat with a degree in State Administration, has served as a Member of the Nomination and Remuneration Committee since 2022, and has the following work experience:

Director of Kodeco Agrojaya Mandiri from 2023 to present

HR&GA General Manager at PT Eshan Agro Sentosa from 2019 to present

HR&GA Manager at PT. Smart Tbk Refinery Tarjun (Sinarmas Group) from 2007 to 2019 Administration and Personnel Sect. Head at PT Gabindo Tunggal Perkasa from 2003-2007

Legal and Document Staff at PT Graha Multi Karsa Coal Mining from 2002-2003.

Currently, Anang Yusanto also serves as a Director at PT. Kodeco Agrojaya Mandiri

Riwayat

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, lulusan dari Universitas Lambung Mangkurat Jurusan Administrasi Negara, menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2022, memiliki pengalaman kerja sebagai berikut :

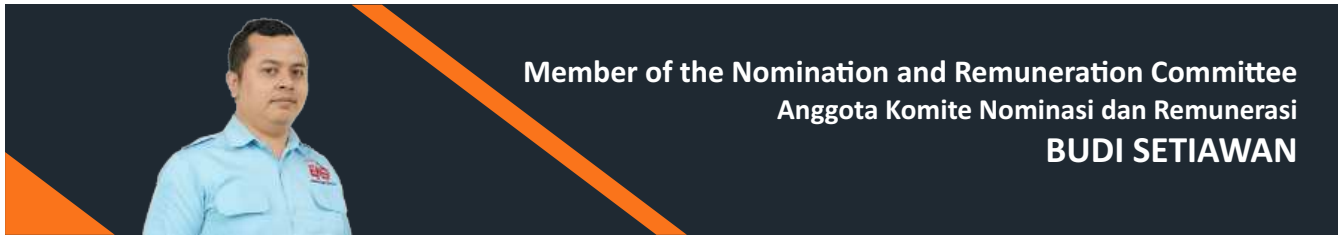
Direktur Kodeco Agrojaya Mandiri dari tahun 2023 - sekarang

HR&GA General Manager di PT Eshan Agro Sentosa dari tahun 2019-sekarang

HR&GA Manager di PT. Smart Tbk Refinery Tarjun (Sinarmas Group) dari tahun 2007-2019 Administration and Personalia Sect. Head di PT Gabindo Tunggal Perkasa dari tahun 2003-2007

Legal and Document Staff di PT Graha Multi Karsa Coal Mining dari tahun 2002-2003.

Saat ini Anang Yusanto merangkap sebagai Direktur di PT. Kodeco Agrojaya Mandiri



History

Indonesian citizen, 38 years old, has served as a Member of the Nomination and Remuneration Committee since 2022, has the following work experience:

Personnel Staff of PT Eshan Agro Sentosa from 2020-present

HRGA Assistant of PT Adisurya Cipta Lestari from 2016-2020

Accounting Assistant at PT Agro Bukit South Kalimantan from 2012-2016

Management Trainee at PT Agro Wana Lestari from 2011-201

Cashier at Perum Pegadaian from 2009-2011.

Currently, Budi Setiawan does not hold multiple positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of the Committee as well as other positions.

Riwayat

Warga Negara Indonesia, 39 tahun, menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2022, memiliki pengalaman kerja sebagai berikut :

Staf Personnel PT Eshan Agro Sentosa dari tahun 2020-sekarang

Asisten HRGA PT Adisurya Cipta Lestari dari tahun 2016-2020

Asisten Accounting PT Agro Bukit South Kalimantan dari tahun 2012-2016

Management Trainee PT Agro Wana Lestari dari tahun 2011-201

Kasir Perum Pegadaian dari tahun 2009-2011.

Saat ini Budi Setiawan tidak rangkap jabatan baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota Komite serta jabatan lainnya



Duties, Responsibilities and Authorities

1. Regarding the Nomination Function

In carrying out the Nomination function, the Board of Commissioners must carry out the following procedures:

- Arranging the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board Commissioner;
- Developing policies and criteria needed in the nomination process for candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- Assisting in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- Developing capacity building programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- Reviewing and proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

1. Dalam menjalankan fungsi Nominasi Dewan Komisaris wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

- Menyusun komposisi dan proses Nominasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

2. Concerning the Remuneration Function

In conducting the Remuneration function, the Board of Commissioners is obliged to conduct the following procedures:

- Develop the structure of the Remuneration function for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- Develop policies on Remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- Prepare the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
- The above structure, policies and total remuneration must be taken into account:
 - Remuneration applicable in the industrial sector of the Company's business activities from time to time;
 - Financial performance and fulfillment of the Company's financial obligations;
 - Individual work achievements of members of the Board of Commissioners and Directors;
 - Performance, duties, responsibilities and authority of members of the Board of Commissioners and Directors;
 - Short or long term performance goals and achievements in accordance with the Company's strategy;
 - Balance of fixed and varied allowances taking into account the appropriateness and overall remuneration for the Board of Commissioners and Directors
 - The structure, policies and amount of remuneration must be evaluated by the Board of Commissioners at least once a year.

2. Terkait Fungsi Remunerasi

Dalam melaksanakan fungsi Remunerasi Dewan Komisaris wajib melakukan prosedur sebagai berikut :

- Menyusun struktur fungsi Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
- Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi diatas harus memperhatikan :
 - Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu;
 - Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan;
 - Prestasi kerja individual anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
 - Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
 - Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan;
 - Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi
 - Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris minimal 1 kali dalam setahun.

Statement of Committee Independence

The members of the Nomination and Remuneration Committee carry out their duties and responsibilities professionally and independently, without interference from any party and in accordance with applicable laws and regulations. Each committee member is required to and has signed a Statement of Independence at the time of the committee's formation.

Pernyataan Independensi Komite

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun serta sejalan dengan peraturan dan perundangundangan yang berlaku. Setiap anggota komite diwajibkan dan telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi pada saat pembentukan komite.

Organizing Meetings

The Nomination and Remuneration Committee has a policy of holding meetings 3 times a year in conjunction with Audit Committee meetings.

Meeting Name	Attendance Rate of the Nomination and Remuneration Committee
Audit Committee Meeting of February	100%
Audit Committee Meeting of March	100%
Audit Committee Meeting of November	100%

Penyelenggaraan Rapat

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki kebijakan penyelenggaraan rapat 3 kali dalam 1 tahun bersamaan dengan rapat Komite Audit.

Nama Rapat	Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi
Rapat Komite Audit bulan Februari	100%
Rapat Komite Audit bulan Maret	100%
Rapat Komite Audit bulan November	100%

Implementation of activities during 2025

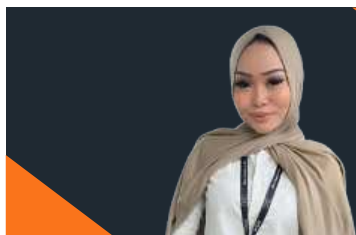
Activity Name
Meeting with the Audit Committee to discuss issues and work targets in 2025
Providing input to the Board of Commissioners regarding the Remuneration of Board of Directors members
Survey of the Company's Headquarters/Operations

Pelaksanaan kegiatan selama tahun 2025

Nama Kegiatan
Mereview Laporan Keuangan Perseroan, meliputi Laporan Keuangan Audit tahunan, triwulan, dan tengah tahunan.
Memberi masukan kepada Dewan Komisaris terkait Remunerasi anggota Direksi
Survey ke Kantor Pusat/Operasional Perseroan

I. Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan



Corporate secretary
Sekretaris Perusahaan
SUGI HARYANTI

The Company has established a Corporate Secretary as required in POJK No. 35/2014. Based on Decree from the Board of Directors Number 001/DIRJAR/XII/2024 dated 20 Desember 2024, the Company appointed Sugi haryanti as Corporate Secretary.

Domicile

Address : Jl.Kodeco KM.1, Desa Gunung Antasari, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan, 72212-72213.

Email : corsec@ptjar.co.id

Tel : (0581)-2090000

History

Indonesian citizen, 26 years old, graduated from the Faculty of Law at Universitas Lambung Mangkurat, appointed as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors Number 001/DIR-JARR/XII/2024 dated December 20, 2024, Sugi Haryanti's Curriculum Vitae is as follows:

As Head of Corporate Legal & Compliance of PT Transkon Jaya Tbk (2020-2022),

As Corporate Legal & License of PT Eshan Agro Sentosa (2022-present).

Perseroan telah membentuk Sekretaris Perusahaan sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 35/POJK.04/2014. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 001/DIRJAR/XII/2024 tanggal 20 Desember 2024, Perseroan telah menunjuk Sugi haryanti sebagai Sekretaris Perusahaan.

Domisili Sekretaris Perusahaan

Alamat : Jl.Kodeco KM.1, Desa Gunung Antasari, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan, 72212-72213.

Email : corsec@ptjar.co.id

Telp : (0581)-2090000 Ext.7525

Riwayat

Warga Negara Indonesia, 26 tahun, lulusan fakultas hukum dari Universitas Lambung Mangkurat, ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 001/DIR-JARR/XII/2024 tanggal 20 Desember 2024, Riwayat Hidup Sugi Haryanti sebagai berikut :

Sebagai Corporate Legal & License PT Eshan Agro Sentosa (2022-sekarang).

Sebagai Head of Corporate Legal & Compliance PT Transkon Jaya Tbk(2020-2022),

Education and training

- Webinar “Internal Engagement Bridging the Generation Gap” by the Indonesian Corporate Secretary Association on January 16, 2025;
- Webinar “Update on Issuer Annual Report Submission Regulations” by the Indonesia Stock Exchange on February 12, 2025;
- Online Workshop “Technical Preparation of Business Contracts and Legal Risk Mitigation” by Hukumonline on March 13, 2025;
- Webinar “Communication Strategies for Public Companies in Facing Crises” by the Indonesian Corporate Secretary Association on April 22, 2025;
- Online Workshop “Preparation of Sustainability Reports Based on GRI Standards” by the Indonesia Stock Exchange on May 21, 2025;
- Webinar “Implementation of Risk Management (ISO 31000) in Downstream Companies” by the Center for Risk Management & Sustainability Indonesia on June 11, 2025;
- Webinar “Digital Transformation and Data Security for Corporate Secretaries” by the Indonesian Corporate Secretary Association on July 15, 2025;
- Webinar “Biofuel Business Prospects and Carbon Governance in Indonesia” by the Ministry of Energy and Mineral Resources on August 20, 2025;
- United Nations' 2030 Sustainable Development Goals Networking Event, Learning Panels & Discussion Session by Koru Consulting Limited (Hong Kong) on September 5, 2025;
- Webinar “Strengthening Compliance Culture in Public Companies” by the Indonesia Stock Exchange on September 10, 2025;
- Webinar “IDX Green Equity Designation Initiative” by the Indonesia Stock Exchange on October 3, 2025;
- Socialization “Implementation of Risk-Based Business Licensing” by the Ministry of Investment and Downstream Industries (BKPM) on October 23, 2025;
- Webinar Sustainability & CSR Coaching Corporate Wellness: Towards Corporate Governance by the Corporate Forum for Community Development on October 28–30, 2025;
- Webinar (Online) “Performance Evaluation of Audit Committees and Board of Commissioners” by IICD on November 18, 2025;
- Webinar “GCG Refresher: Preparation for the 2026 Annual General Meeting of Shareholders” by the Association of Indonesian Issuers on December 11, 2025.

Pendidikan dan Pelatihan

- Webinar “Internal Engagement Bridging the Generation Gap” oleh Indonesian Corporate Secretary Association pada Tanggal 16 Januari 2025.
- Webinar "Update Regulasi Penyampaian Laporan Tahunan Emiten" oleh Bursa Efek Indonesia pada Tanggal 12 Februari 2025.
- Workshop Online "Teknis Penyusunan Kontrak Bisnis dan Mitigasi Risiko Hukum" oleh Hukumonline pada Tanggal 13 Maret 2025.
- Webinar "Strategi Komunikasi Perusahaan Terbuka dalam Menghadapi Krisis" oleh Indonesian Corporate Secretary Association pada Tanggal 22 April 2025.
- Workshop Online "Penyusunan Sustainability Report Berdasarkan Standar GRI" oleh Bursa Efek Indonesia pada Tanggal 21 Mei 2025.
- Webinar "Penerapan Manajemen Risiko (ISO 31000) pada Perusahaan Hilirisasi" oleh Center Risk for Management & Sustainability Indonesia pada Tanggal 11 Juni 2025.
- Webinar "Transformasi Digital dan Keamanan Data bagi Corporate Secretary" oleh Indonesian Corporate Secretary Association pada Tanggal 15 Juli 2025.
- Webinar "Prospek Bisnis Biofuel dan Tata Kelola Karbon di Indonesia" oleh Kementerian ESDM pada Tanggal 20 Agustus 2025.
- United Nations' 2030 Sustainable Development Goals Networking Event, Learning Panels & Discussion Session oleh Koru Consulting Limited (Hong Kong) pada Tanggal 5 September 2025.
- Webinar "Penguatan Budaya Kepatuhan (Compliance) pada Perusahaan Terbuka" oleh Bursa Efek Indonesia pada Tanggal 10 September 2025.
- Webinar “IDX Green Equity Designation Initiative” oleh Bursa Efek Indonesia pada Tanggal 3 Oktober 2025.
- Sosialisasi “Implementasi Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko” oleh Kementerian Investasi dan Hilirisasi (BKPM) pada Tanggal 23 Oktober 2025.
- Webinar Sustainability & CSR Coaching Corporate Wellness: Menuju Tata Kelola Perusahaan oleh Corporate Forum for Community Development pada Tanggal 28–30 Oktober 2025.
- Webinar (Online) "Evaluasi Kinerja Komite Audit dan Dewan Komisaris" oleh IICD pada Tanggal 18 November 2025.
- Webinar "Refresher GCG: Persiapan RUPS Tahunan 2026" oleh Asosiasi Emiten Indonesia pada Tanggal 11 Desember 2025.

Duties Implementation in 1 fiscal year (2025)

The tasks that the Corporate Secretary has carried out during 2025 are as follows:

1. Participating in socialization related to regulatory updates organized by the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority
2. Reporting of the First Quarter, Semi-Annual, and Third Quarter Financial Statements into the XBRL system and information disclosure advertisements in newspapers and on the Indonesia Stock Exchange website
3. Coordinate the implementation of Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders (GMS), and reporting into the OJK SPE and easyKSEI systems regarding GMS notifications, GMS announcements, GMS summons, and GMS results.
4. Implementation of the Company's Public Expose in collaboration with the Indonesia Stock Exchange.
5. Coordinate the implementation of Board of Directors Meetings, Board of Directors and Commissioners Meetings, as well as Committees and document the results of meetings into Meeting Minutes.
6. Reporting to the OJK and the Indonesia Stock Exchange includes:
 - a. Monthly Securities Holder Registration Reporting
 - b. Reporting the Appointment of a Public Accounting Firm
 - c. Reporting the Results of a Public Accountant Audit
 - d. Disclosure of Information related to the Company's Corporate Action
7. Disclosure of Information through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website
8. Establishing good relations with the media, through the Company's Corporate Action news coverage
9. Preparing the Company's Annual Report and Sustainability Report.

Pelaksanaan Tugas dalam 1 tahun buku (2025)

Tugas yang telah dilaksanakan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Mengikuti sosialisasi terkait update peraturan yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
2. Pelaporan Laporan Keuangan Triwulan I, semesteran, triwulan III ke dalam sistem XBRL dan iklan keterbukaan informasi di surat kabar maupun website Bursa Efek Indonesia
3. Mengkoordinasi pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Luar Biasa, dan pelaporan ke dalam sistem SPE OJK dan easyKSEI terkait pemberitahuan RUPS, pengumuman RUPS, pemanggilan RUPS, dan hasil RUPS.
4. Pelaksanaan Public Expose Perseroan bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia.
5. Mengkoordinasi pelaksanaan Rapat Direksi, Rapat Direksi dan Komisaris, serta Komite-komite dan mendokumentasi hasil rapat ke dalam Risalah Rapat.
6. Pelaporan ke OJK dan Bursa Efek Indonesia antara lain :
 - a. Pelaporan Registrasi Pemegang Efek Bulanan
 - b. Pelaporan Penunjukkan Kantor Akuntan Publik
 - c. Pelaporan Hasil Audit Akuntan Publik
 - d. Keterbukaan Informasi terkait Corporate Action Perseroan
7. Keterbukaan Informasi melalui situs web Perseroan dan web Bursa Efek Indonesia
8. Menjalin hubungan baik dengan media, melalui pemberitaan Corporate Action Perseroan
9. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.



J. Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is a working unit within the Company that carries out the internal audit function, as required by the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 56/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The Company has established the Internal Audit Unit under the President Director, as stated in the Company's Internal Unit Appointment Letter 0075/EM/JAR-IPO/EXT/III/2022 regarding the Appointment of Internal Audit dated March 25, 2022, with the following membership structure for the Internal Audit Unit:

J. Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal, sebagaimana yang disyaratkan dalam ketentuan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dibawah Direktur Utama sebagaimana termaktub dalam Surat Penunjukan Unit Internal Perseroan No. 0075/EM/JAR-IPO/EXT/III/2022 tanggal 25 Maret 2022 tentang Pengangkatan Audit Internal, dengan struktur keanggotaan Unit Audit Internal sebagai berikut:



Head of Internal Audit Unit
Kepala Unit Audit Internal
Edy Sukanto

Indonesian citizen, 55 years old, has served as Head of the Internal Audit Unit since 2022, has the following work experience:

General Manager Business Development at PT Eshan Agro Sentosa from 2020-present

Senior VP of PT Bakrie Sumatra Plantation Tbk from 2016-2020

Senior Incharged of KAP Prasetyo Utomo (Arthur Anderson now a member of Ernst & Young) from 1993-1997

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak tahun 2022, memiliki pengalaman kerja sebagai berikut :

General Manager Business Development di PT Eshan Agro Sentosa dari tahun 2020-sekarang

Senior VP PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk dari tahun 2016-2020

Senior Incharged KAP Prasetyo Utomo (Arthur Anderson sekarang member Ernst & Young) dari tahun 1993-1997



Internal Audit Unit Member
Anggota Unit Audit Internal
Evensius Gortedi Danje

Indonesian citizen, 54 years old, has served as Member of the Internal Audit Unit since 2022, has the following work experience:

Manager of FAT Partnership PT Eshan Agro Sentosa from 2018-present

Assistant Manager of Accounting at PT Buana Karya Bhakti from 2014-2018

Manager of FAT Garudafood Putra Putri Jaya from 2002-2011

Head of Accounting at PT Zeta Agro Sentosa from 2000-2002

Auditor staff of KAP Leonard, Mulia & Richard from 1995-2000.

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, menjabat sebagai Anggota Unit Audit Internal sejak tahun 2022, memiliki pengalaman kerja sebagai berikut :

Manager FAT Kemitraan PT Eshan Agro Sentosa dari tahun 2018-sekarang

Assistant Manager Akuntansi PT Buana Karya Bhakti dari tahun 2014-2018

Manager FAT Garudafood Putra Putri Jaya dari tahun 2002-2011

Kepala Akuntansi PT Zeta Agro Sentosa dari tahun 2000-2002

Staf auditor KAP Leonard, Mulia & Richard dari tahun 1995-2000.

Qualifications/Certifications

Company Internal Audit Qualifications are able to understand and master the Company's business, as well as be able to analyze the Company's Financial Reports.

During 2025, the Internal Audit Unit did not yet have professional certification.

Training attended

During 2025, the Head of the Internal Audit Unit has not participated in training.

Kualifikasi/Sertifikasi

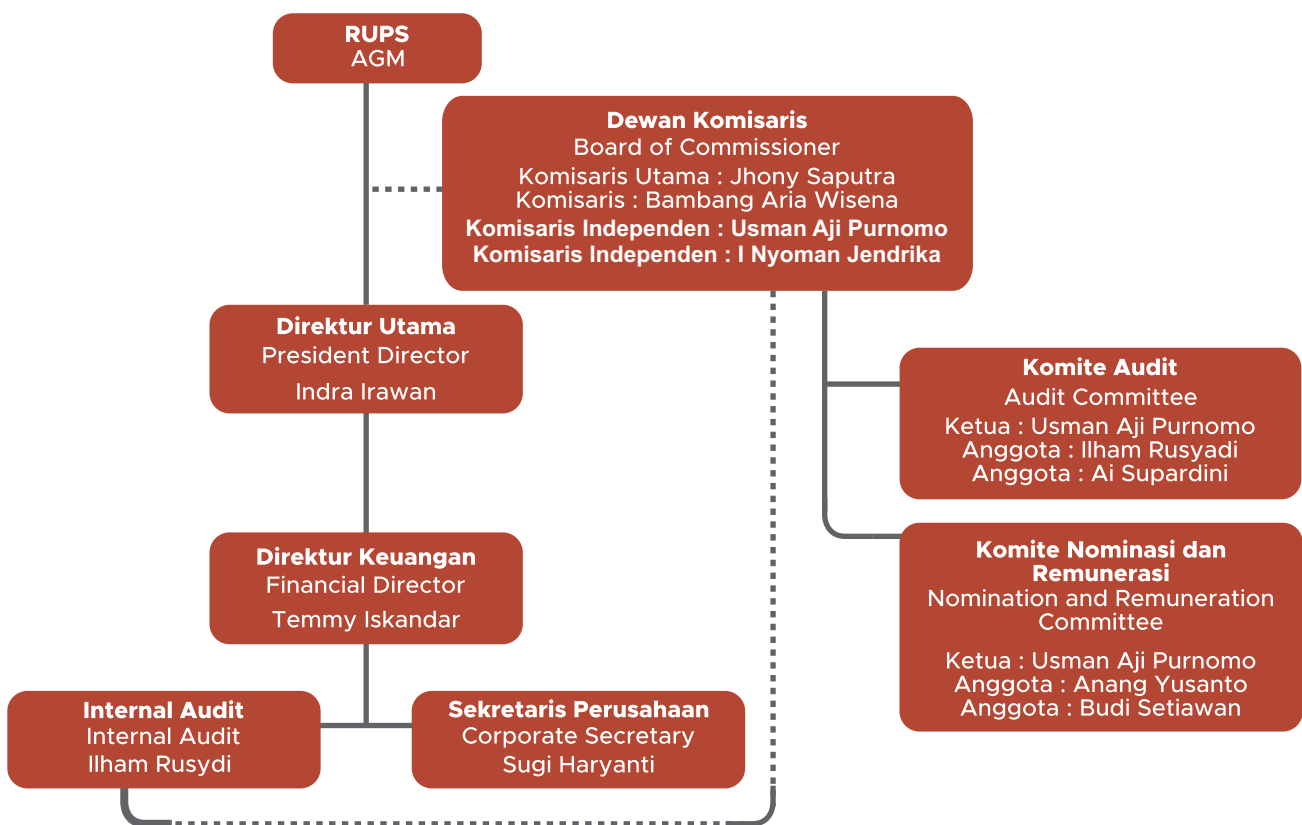
Kualifikasi Audit Internal Perseroan mampu memahami dan menguasai bisnis Perseroan, serta mampu menganalisa Laporan Keuangan Perseroan. Selama tahun 2025, Unit Audit Internal belum memiliki sertifikasi profesi.

Pelatihan yang diikuti

Selama tahun 2025, Kepala Unit Audit Internal belum mengikuti pelatihan.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal



The Internal Audit Unit is directly under the Company's Board of Directors, and reports directly to the Finance Director, and coordinates with the Audit Committee.

Unit Audit Internal dibawah langsung Direksi Perseroan, dan bertanggung jawab langsung ke Direksi, dan berkoordinasi dengan Komite Audit.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

a. Duties and responsibilities

- Conducting analyzes in the fields of finance, accounting, operations, information technology and other activities through on-site inspections (periodically or through surprise audits and off-site monitoring.
- Provide recommendations for improvements and objective information on inspection activities conducted to all levels of management;
- Identify all possibilities to improve and increase the efficiency of use of resources and funds;
- Conducting special checks (investigations) on violations/deviations that indicate fraud;
- Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities conducted;
- Provide periodic reports to the President Director and Board of Commissioners which outline the results of the overall audit analysis, with special emphasis on deviations/violations and recommendations for improvement;
- The responsibility of the Internal Audit Division is to conduct the Duties and Mission of Internal Audit to realize the Vision and Internal Audit Division;
- The responsibility of the Board of Directors is to create an internal control structure and ensure the implementation of the Internal Audit Function at every level of management as well as following up on Internal Audit findings in accordance with the policies or directions provided by the Audit Committee.

b. Authority

- Work freely without interference from any party;
- Freedom in determining audit methods, methods, techniques and approaches as long as they meet generally applicable internal audit standards
- Access records, employees, resources and funds as well as other Company assets related to the implementation of the internal audit function

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

a. Tugas dan Tanggung Jawab

- Melakukan analisa di bidang keuangan, akuntansi, operasional, teknologi informasi dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan secara on-site (berkala maupun melalui "surprise audit") maupun pemantauan secara off-site.
- Memberikan rekomendasi perbaikan serta informasi secara obyektif atas kegiatan pemeriksaan yang dilakukannya kepada semua tingkat manajemen;
- Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana;
- Melakukan pemeriksaan khusus (investigasi) terhadap pelanggaran /penyimpangan yang berindikasi fraud;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
- Memberikan laporan berkala kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris yang menjabarkan hasil analisa audit secara keseluruhan, dengan penekanan khusus terhadap penyimpangan/ pelanggaran serta rekomendasi perbaikannya;
- Tanggung jawab Divisi Internal Audit adalah melaksanakan Tugas dan Misi Internal Audit untuk mewujudkan Visi dan Divis Internal Audit;
- Tanggung jawab Direksi adalah menciptakan struktur pengendalian intern dan menjamin terselenggaranya Fungsi Internal Audit dalam setiap tingkatan manajemen seta menindaklanjuti temuan Internal Audit sesuai dengan kebijakan ataupun pengarahan yang diberikan oleh Komite Audit.

b. Wewenang

- Bekerja dengan bebas tanpa campur tangan dari pihak manapun;
- Kebebasan dalam menetapkan metode, cara, teknik dan pendekatan audit selama memenuhi standar internal audit yang lazim berlaku;
- Melaksanakan akses terhadap catatan, karyawan, sumber daya dan dana serta aset Perseroan
- lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi internal audit.

Charters

The Company has established a Company Internal Audit Charter which was ratified by the Board of Directors on March 9, 2020. This charter serves as a work guideline for the Internal Audit Unit, as stated in the Company's Internal Audit Charter.

Meeting Attendance Frequency

Frequency of attendance at Internal Audit Unit Meetings is once every 3 months, and attendance is required at Audit Committee Meetings, Board of Directors and Commissioners Meetings, and Board of Directors Meetings.

Implementation of Tasks

Implementation of the duties of the Internal Audit Unit during 2025 includes providing input to the Audit Committee, President Director and Board of Commissioners regarding the Company's operations, and providing recommendations for improvements to audit activities conducted to management, and providing assistance to the Public Accounting Firm (KAP).

Piagam Charter

Perseroan telah membentuk suatu Piagam Internal Audit Perseroan yang telah disahkan oleh Direksi tanggal 9 Maret 2020. Piagam ini merupakan pedoman kerja Unit Audit Internal. Sebagaimana terdapat dalam Piagam Internal Audit Perseroan.

Frekuensi Kehadiran Rapat

Frekuensi kehadiran Rapat Unit Audit Internal 1 kali dalam 3 bulan, dan diperlukan kehadirannya dalam Rapat Komite Audit, Rapat Direksi dan Komisaris, serta rapat Direksi. Sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan telah diselenggarakan rapat Unit Internal Audit sebanyak 1 kali dengan presentase kehadiran sebesar seratus persen.

Pelaksanaan Tugas

Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal selama tahun 2025 antara lain memberi masukan kepada Komite Audit, Direktur Utama dan Dewan Komisaris tentang jalannya operasional Perseroan, dan memberikan rekomendasi perbaikan atas kegiatan pemeriksaan yang dilakukannya kepada manajemen, dan melakukan pendampingan terhadap Kantor Akuntan Publik (KAP).

K. Internal Control System

To supervise operational activities and the use of the Company's assets, all management and employees of the Company have their respective functions, roles and duties in improving the quality and implementation of an internal control system that is conducted effectively and sustainably, which includes supervision of the Company's operational activities. The implementation of internal control is implemented through clear policies, regulations and procedures so that people can be empowered to conduct the internal control function while minimizing risks that may arise. The program implemented by the Company related to internal control includes supervisory activities as well as strategic activities, which include:

- a. Preparation of Good Corporate Governance Guidelines (GCG)
- b. Implementation of supervision/supervision functions by superiors in each division and section in the Company;
- c. Implementation of mentoring duties for Public Accountants (AP);
- d. Monitoring and implementing follow-up actions on audit findings;

Financial and operational control

Internal audit periodically supervises the flow of the company's financial and operational systems, and internal audit ensures that the supervision process is based on applicable laws and regulations.

Review of the effectiveness of the internal control system

The Internal Control System implemented by the Company is very effective for the internal control system. Control by the independent Internal Audit Unit greatly assists management in supervising the Company's operational activities.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners

The Board of Commissioners considers that the internal control system has been adequately implemented, and the Board of Directors and Commissioners consider that the implementation of the control system is good enough.

K. Sistem Pengendalian Internal

Dalam rangka pengawasan kegiatan operasional dan penggunaan aset-aset Perseroan, segenap manajemen dan karyawan Perseroan memiliki fungsi, peran dan tugas masing-masing dalam meningkatkan kualitas dan pelaksanaan sistem pengendalian internal yang dijalankan secara efektif dan berkelanjutan, yang mencakup pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan. Pelaksanaan atas pengendalian internal diterapkan melalui kebijakan, regulasi dan prosedur yang jelas sehingga dapat diberdayakan dalam menjalankan fungsi pengendalian internal sekaligus meminimalisir risiko yang mungkin timbul. Program yang diberlakukan oleh Perseroan terkait dengan pengendalian internal meliputi aktivitas pengawasan serta kegiatan strategis, yang antara lain terdiri dari:

- a. Penyusunan Pedoman Good Corporate Governance (GCG)
- b. Penerapan fungsi pengawasan /supervisi oleh atasan didalam masing-masing divisi dan bagian yang terdapat pada Perseroan;
- c. Pelaksanaan tugas pendampingan terhadap pihak Akuntan Publik (AP);
- d. Pemantauan dan Pelaksanaan tindak lanjut terhadap temuan-temuan audit;

Pengendalian keuangan dan operasional

Internal audit secara berkala melakukan pengawasan terhadap alur sistem keuangan dan operasional perseroan, dan internal audit memastikan proses pengawasan tersebut berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tinjauan atas efektifitas sistem pengendalian internal

Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan oleh Perseroan sangat efektif bagi sistem pengendalian internal, kontrol oleh Unit Internal Audit yang independent sangat membantu tugas manajemen dalam hal pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal telah dijalankan secara memadai, serta Direksi dan Komisaris memandang bahwa implementasi sistem pengendalian sudah cukup baik.



L. Risk Management System

The Company always implements risk control aimed at obtaining effectiveness from the Company's performance. Thus, every decision made always refers to the results of the analysis of the results of the implementation of risk management. Compliance and internal control processes are based on the Standard Operational Procedure (SOP) established by the Company, while the mitigation of risks is as follows:

L. Sistem Manajemen Resiko

Perseroan selalu menerapkan pengendalian risiko yang bertujuan untuk memperoleh efektifitas dari kinerja Perseroan. Dengan demikian setiap keputusan yang diambil selalu mengacu pada hasil Analisa atas hasil dari penerapan pengelolaan risiko. Kepatuhan dan proses pengendalian internal dipantau berdasarkan Standart Operational Procedure (SOP) yang telah ditetapkan oleh Perseroan, adapun mitigasi dari risiko-risiko sebagai berikut:

a. Main Risks that Have a Significant Impact on the Company's Business Continuity

Risks Related to Fluctuations in the Market Prices of Palm Oil and Palm Kernel Oil

The company cannot avoid the risk that arises from not supporting the condition of the Palm Oil market (CPO) domestically and globally, which results in fluctuations in the CPO market price. However, the potential risk that may arise can be minimized with good planning and by considering and projecting various possibilities that may occur in the future. The company will increase efficiency by, among other things, combining the utilization of technological developments in operational activities such as the use of spreaders in the fertilization process so that it is no longer done manually and can save costs. In addition, mitigation can be done through the Forward Sell sales scheme for the Company's CPO production, although this activity also has the potential for loss (opportunity cost) if the CPO price increases during the Forward Sell period.

a. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Risiko Terkait Fluktuasi Harga Pasar Minyak Kelapa Sawit dan Minyak Inti Kelapa Sawit

Perseroan tidak dapat menghindari risiko yang muncul dari tidak mendukungnya kondisi pasar Minyak Kelapa Sawit (MKS) secara domestik maupun global yang mengakibatkan terjadi fluktuasi harga pasar MKS. Namun, risiko yang berpotensi untuk dapat timbul tersebut dapat diminimalisir dengan perencanaan yang baik serta dengan mempertimbangkan dan memproyeksikan berbagai kemungkinan yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Perseroan akan melakukan efisiensi salah satunya dengan cara memadukan pemanfaatan perkembangan teknologi dalam kegiatan operasional seperti penggunaan spreader pada proses pemupukan sehingga tidak lagi dilakukan secara manual dan dapat menghemat biaya. Selain itu, mitigasi yang dapat dilakukan adalah melalui skema penjualan Forward Sell hasil produksi MKS Perseroan, walaupun aktivitas tersebut juga mempunyai potensi kerugian (opportunity cost) apabila harga MKS mengalami kenaikan dalam periode Forward Sell tersebut.

b. Business Risk

1. Risk of Weather Change

As a palm oil producer, the Company's production process is highly dependent on weather conditions. The Company cannot fully avoid risks arising from weather changes; however, several measures have been implemented to mitigate such risks, including the use of comprehensive and representative climate and weather data, as well as reliable methods for climate and production forecasting and growth estimation. These approaches are based on historical data, current conditions, and forward-looking projections.

The Company has also developed road infrastructure in the form of all-weather roads across most of its plantation areas. These all-weather roads enable plantation access to be restored shortly after rainfall. In addition, the Company's proximity to river sources facilitates the maintenance of water availability during prolonged dry seasons, aligned with the predetermined schedule.

2. Risk of Failure to Meet Delivery Quotas

To mitigate the risk of delivery failures, which could adversely affect performance and result in penalties, the Company has developed accurate and precise inventory management to ensure that stock levels are sufficient to meet product delivery requirements to customers. This is further supported by the establishment of a systematic timetable, with all operational activities and production processes consistently aligned with the predetermined schedule.

3. Fire Risk

To mitigate potential fire risks, the Company implements strict supervision across both its plantation and factory areas. The Company holds a Fire Safety Occupational Health and Safety (OHS/K3) Technical Development Certificate No. 5/3000/AS.02.01/IX/2021 dated 3 September 2021, issued by the Directorate General of Labor Inspection Development and Occupational Safety and Health of the Ministry of Manpower to Munajam, an employee of the Company. The Company has also established an internal Emergency Preparedness and Response Team (TKTD), and the implementation of Occupational Health and Safety (OHS/K3) practices at its facilities has been externally audited by an independent party. The Company remains committed to implementing the Occupational Health and Safety Management System (SMK3). In addition, the Company has secured insurance coverage to ensure that any material losses arising from potential fire incidents can be adequately compensated.

4. Risk of Technological Changes and Substitute Products

Advancements in transportation technology, particularly in the search for alternative fuel sources, such as the growing adoption of electric vehicles as a substitute for conventional fuels, may reduce demand for biofuels (BBN), which constitute one of the Company's core products. Similarly, although palm oil and its derivatives remain widely used, their demand may gradually be affected by substitution with other vegetable oils that are perceived to have more favorable health attributes or more competitive pricing.

b. Risiko Usaha

1. Risiko Perubahan Cuaca

Perseroan sebagai produsen kelapa sawit dalam proses produksinya sangat bergantung pada kondisi cuaca. Perseroan tidak dapat menghindari risiko yang muncul dari perubahan cuaca, beberapa langkah untuk dapat terhindar dari risiko tersebut adalah dengan memanfaatkan data iklim dan cuaca yang cukup dan representative serta metode pendugaan iklim maupun produksi serta estimasi pertumbuhan yang akurat, yaitu dapat mengacu pada data masa lampau, pada masa kini dan data prakiraan pada masa yang akan datang.

Perseroan juga telah membangun infrastruktur jalan berupa all weather road pada Sebagian besar infrastruktur jalan di kebun Perseroan. All weather road ini membuat jalan yang ada di kebun Perseroan dapat kembali digunakan sesaat setelah hujan selesai. Sementara, lokasi Perseroan yang dekat dengan sungai mempermudah Perseroan untuk menjaga ketersediaan air pada saat musim kemarau berkepanjangan.

2. Risiko Gagal Kirim untuk Memenuhi Kuota

To anticipate the risk of failing to send which will impact on the decline in performance and also the imposition of sanctions in the form of fines, the company tries to design accurate and precise inventory management so that existing stockings can accommodate the needs of product delivery to consumers. This is also supported by the preparation of a systematic time table and all operational activities and production processes must be consistent in the predetermined schedule.

3. Risiko Kebakaran

Untuk mengantisipasi risiko kebakaran yang mungkin saja terjadi, Perseroan melakukan pengawasan yang ketat di kawasan kebun maupun pabrik. Perseroan telah memiliki Sertifikat Pembinaan Teknik Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pemadam Kebakaran Nomor: 5/3000/AS.02.01/IX/2021 tanggal 3 September 2021 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Kementerian Ketenagakerjaan kepada Munjam sebagai karyawan Perseroan. Perseroan telah membentuk Tim Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat (TKTD) internal, di mana penerapan K3 pada pabrik Perseroan yang telah diaudit secara eksternal oleh pihak independen. Perseroan berkomitmen dalam melaksanakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Selain itu, Perseroan juga telah melakukan mengasuransikan agar apabila terjadi kebakaran, kerugian materi yang timbul dapat digantikan.

4. Risiko Perubahan Teknologi dan Produk Pengganti

Kemajuan teknologi transportasi yang terus berkembang dalam usaha mencari alternatif penggunaan bahan bakar misalnya dengan didorongnya pertumbuhan kendaraan berbahan bakar listrik sebagai pengganti bahan bakar yang ada saat ini. Hal ini dapat berdampak pada berkurangnya kebutuhan BBN yang merupakan salah satu produk utama Perseroan Demikian halnya kebutuhan minyak kelapa sawit dan turunannya kendati saat ini paling banyak digunakan akan tetapi penggunaannya mulai tergantikan oleh minyak nabati lainnya karena kandungan zat-zat lebih baik bagi kesehatan maupun faktor harga yang bersaing

c. General Risks

1. Macroeconomic and Global Economic Risks

Macroeconomic or global economic conditions have a significant impact on the performance of companies in Indonesia, including the Company. Strengthening or weakening economic conditions in a particular country directly affect the levels of demand and supply within that country. In addition, such changes may indirectly impact other countries that maintain trade relations with the affected country. Similarly, changes in economic conditions in Indonesia or in countries that have trade relationships with Indonesia may have an impact on the Company's financial performance.

2. Interest Rate Risks

The Company has borrowings denominated in Rupiah. In conducting and expanding its business activities, the Company utilizes internal cash and bank loans. Interest expenses and the risk of rising interest rates may adversely affect the Company's net profit.

3. Credit Risk Related to the Company

In conducting its operations, the Company continuously requires funding sources to support the smooth execution of its business activities, including through credit facilities. This approach is intended to achieve sustainable revenue growth while also managing potential losses arising from increased exposure to credit risk. Borrowings undertaken by the Company inherently carry several risks associated with such funding sources, including credit risk, interest rate risk, and liquidity risk. Interest rate risk arises from potential fluctuations in future cash flows of a financial instrument due to changes in market interest rates. Credit risk arises from exposure to the possibility of counterparty default on financial instruments, which may result in financial losses. Liquidity risk refers to the risk that the Company may encounter difficulties in obtaining sufficient funds to meet its obligations related to financial instruments.

4. Risk of Natural Disasters and Events Beyond the Company's Control

Earthquakes, floods, droughts, and other natural disasters that may occur in areas where the Company's production facilities, storage warehouses, and assets are located could adversely affect the Company's operational and financial performance. Events beyond the Company's control, such as terrorist attacks, bombings, and armed conflicts, may also have a negative impact on the Company's overall performance.

5. Risk Related to Legal Claims or Litigation

The Company may become involved in disputes and legal proceedings in the course of its business activities, including those related to its products, employee or customer claims, or other contractual disputes, which could have a material and adverse impact on the Company's reputation, operations, and financial condition. Currently, the Company is not involved in any material legal disputes or government investigations, nor is it aware of any ongoing material claims or legal proceedings. However, should the Company become involved in material and prolonged legal disputes in the future, the outcomes of such proceedings are uncertain and may adversely affect the Company's financial condition. In addition, any litigation or legal proceedings may result in substantial legal costs and require significant management time and attention, potentially diverting focus from the Company's business activities and operations.

c. Risiko Umum

1 Risiko Kondisi Perekonomian secara Makro atau Global

Kondisi perekonomian secara makro atau global mempunyai pengaruh bagi kinerja perusahaan-perusahaan di Indonesia, termasuk bagi Perseroan. Penguatan atau pelemahan ekonomi di suatu negara akan berpengaruh secara langsung pada tingkat permintaan dan tingkat penawaran yang terjadi di negara tersebut. Selain itu, secara tidak langsung akan mempengaruhi setiap negara yang mempunyai hubungan dagang dengan negara yang sedang mengalami perubahan kondisi perekonomian tersebut. Begitu juga halnya jika terjadi perubahan kondisi perekonomian pada Indonesia maupun negarane-negara yang mempunyai hubungan dagang dengan Indonesia, hal tersebut dapat memberikan dampak bagi kinerja keuangan Perseroan.

2 Risiko Perubahan Tingkat Suku Bunga

Perseroan memiliki pinjaman dalam bentuk denominasi Rupiah. Dalam menjalankan dan mengembangkan kegiatan usahanya, Perseroan menggunakan kas internal dan utang bank. Beban bunga yang dimiliki dan risiko naiknya suku bunga Perseroan akan berdampak mengurangi laba bersih Perseroan.

3 Risiko Terkait Kredit Perseroan

Dalam menjalankan kegiatannya Perseroan senantiasa membutuhkan sumber pendanaan yang dapat membantu kelancaran proses usaha Perseroan, antara lain melalui kredit. Hal ini dilakukan untuk mencari suatu pertumbuhan dari pendapatan yang bersifat berkelanjutan, di lain pihak juga meminimalkan kerugian yang akan terjadi akibat dari meningkatnya eksposur terhadap risiko kredit. Atas kredit yang diambil Perseroan, terdapat beberapa risiko yang inheren pada sumber pendanaan tersebut, antara lain risiko kredit, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas. Risiko suku bunga ditimbulkan oleh kemungkinan fluktuasi atas arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko kredit timbul melalui eksposur pada kemungkinan gagal bayar salah satu pihak atas instrumen keuangan yang dapat berakibat pada kerugian secara keuangan. Risiko likuiditas adalah risiko di mana perseroan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

4 Risiko Bencana Alam dan Kejadian di Luar Kendali Perseroan

Kejadian gempa bumi, banjir, kekeringan dan bencana alam lainnya yang mungkin terjadi di lokasi dimana fasilitas produksi, gudang penyimpanan, dan aset Perseroan berada dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Kejadian di luar kendali Perseroan seperti serangan teroris, bom dan konflik bersenjata juga dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja Perseroan secara umum.

5 Risiko terkait Tuntutan atau Gugatan Hukum

Perseroan dapat terlibat dalam sengketa dan proses hukum dalam menjalankan kegiatan usahanya, termasuk yang berhubungan dengan produk Perseroan, klaim karyawan atau pelanggan atau sengketa perjanjian lainnya yang dapat memiliki dampak material dan merugikan terhadap reputasi, operasional, dan kondisi keuangan Perseroan. Perseroan saat ini tidak terlibat dalam sengketa hukum atau penyelidikan yang dilakukan Pemerintah yang bersifat material dan Perseroan tidak mengetahui adanya klaim atau proses hukum yang bersifat material yang masih berlangsung. Apabila di masa mendatang Perseroan terlibat dalam sengketa dan proses hukum yang material dan berkepanjangan, maka hasil dari proses hukum tersebut tidak dapat dipastikan dan penyelesaian atau hasil dari proses hukum tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, semua litigasi atau proses hukum dapat mengakibatkan biaya pengadilan yang substansial serta menyita waktu dan perhatian manajemen Perseroan, yang berakibat beralihnya perhatian mereka dari kegiatan usaha dan operasional Perseroan.

d. Risks Related to Investment in the Company's Shares

1. Risk of Fluctuations in the Company's Share Price

The Company's share price following the Initial Public Offering may fluctuate and could be traded below the offering price due to the following factors:

- The Company's actual operational and financial performance may differ from the expectations of prospective investors and analysts;
- Disclosure of material information regarding transactions announced by the Company, including any involvement in legal cases that may materially affect the Company's business continuity;
- Changes in the Indonesian capital market conditions, which may fluctuate due to domestic factors or the influence of other global capital markets;
- Changes in macroeconomic conditions in Indonesia.

2. Dividend Distribution Risk

Dividend distribution is subject to approval at the General Meeting of Shareholders, taking into account the Company's financial performance. Losses recorded in the Company's financial statements may be one of the reasons for not distributing dividends.

Furthermore, funding requirements for future business expansion may also influence the decision not to distribute dividends, as retained earnings may be utilized by the Company as internal funding for its business development.

d. Risiko Terkait Investasi Saham Perseroan

1. Risiko atas Fluktuasi Harga Saham Perseroan

Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana dapat mengalami fluktuasi sehingga diperdagangkan di bawah harga penawaran saham, yang disebabkan oleh:

- Kinerja aktual operasional dan keuangan Perseroan berbeda dengan ekspektasi calon investor dan analis;
- Adanya keterbukaan informasi atas transaksi yang sifatnya material yang diumumkan Perseroan, termasuk dalam hal adanya keterlibatan Perseroan dalam kasus hukum yang berdampak material terhadap kelangsungan Perseroan;
- Perubahan kondisi pasar modal di Indonesia yang berfluktuasi baik karena faktor domestik maupun pengaruh pasar modal negara lain;
- Perubahan kondisi makro ekonomi di Indonesia.

2. Risiko atas Pembagian Dividen

Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan secara langsung. Kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan Perseroan dapat menjadi salah satu alasan untuk tidak dibagikannya dividen oleh Perseroan.

Lebih lanjut, kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa yang akan datang juga dapat mempengaruhi keputusan untuk tidak membagikan dividen, di mana laba yang terkumpul akan digunakan Perseroan sebagai dana internal bagi pengembangan usaha Perseroan.



M. Legal Cases faced by the Company

The Company, including its Board of Directors and Board of Commissioners, is not currently involved in any civil, criminal, state administration, industrial relations disputes, taxation, or other cases before general courts and arbitration, state administrative courts, industrial relations courts, tax courts, or dissolution or examination by courts or other authorized agencies, including those referred to in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Law Number 37 of 2004 concerning bankruptcy and postponement of debt payment obligations and other legal disputes outside the court that can have a material adverse effect on the Company's financial condition and/or going concern.

N. Information on the Imposition of Sanctions on the Company by the Financial Services Authority

During 2025, there were no sanctions or reprimands from the Financial Services Authority.

M. Perkara Hukum yang dihadapi Perseroan

Perseroan termasuk masing-masing Direksi serta Dewan Komisaris dari Perseroan tidak sedang terlibat dalam perkara-perkara Perdata, Pidana, Administrasi Negara, Perselisihan Hubungan Industrial, perpajakan, dan perkara-perkara lainnya dihadapan badan peradilan umum dan arbitrase, Pengadilan Tata Usaha Negara, Pengadilan Hubungan Industrial, Pengadilan Pajak serta pembubaran atau pemeriksaan oleh pengadilan atau instansi lain yang berwenang, termasuk yang dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang dan sengketa hukum lainnya di luar pengadilan yang secara material dapat berpengaruh negatif (material adverse effect) kepada keadaan keuangan dan/atau kelangsungan kegiatan usaha (going concern) Perseroan.

N. Informasi tentang Pengenaan Sanksi Perseroan oleh Otoritas Jasa Keuangan

Selama tahun 2025 Perseroan belum pernah menerima sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, maupun Lembaga/Instansi terkait lainnya.

O. Issuer Code of Ethics

The Company's code of ethics is formulated in the Company Regulations book in order to provide clearer guidelines to employees that apply to all members of the Board of Commissioners, Board of Directors and employees.

PROHIBITION ON RECEIVING GIFTS

All Company employees are prohibited from accepting money, goods, tips, commissions or other facilities, either directly or indirectly from consumers, business partners or other parties that have the potential to create a conflict of interest.

CONFIDENTIALITY

Every employee is obliged to keep confidential all confidential information of the Company, including company plans and strategies, information about consumers, financial information, operational activities and other information deemed important by the Company. This obligation arises from the time the employee is still in training, continues during employment with the Company and after ceasing to be an employee.

HEALTHY COMPETITION

The Company supports the creation of healthy business competition in carrying out all of its business activities. All business activities and employee activities must be based on healthy and ethical competition. Employees must strive to ensure that the statement is implemented and realized in accordance with what has been disclosed because the statement can affect the Company's reputation and growth.

O. Kode Etik Emiten

Kode etik Perseroan dirumuskan dalam buku Peraturan Perusahaan dalam rangka memberikan pedoman yang lebih jelas kepada karyawan yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan.

LARGAN MENERIMA HADIAHAN

Seluruh karyawan Perseroan dilarang menerima uang, barang, tip, komisi atau fasilitas lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung dari konsumen, rekan usaha atau pihak lain yang memiliki potensi terciptanya benturan kepentingan.

KERAHASIAAN

Setiap karyawan wajib merahasiakan seluruh informasi rahasia Perseroan, termasuk rencana dan strategi perusahaan, informasi mengenai konsumen, informasi keuangan, kegiatan operasional dan informasi lainnya yang dianggap penting oleh Perseroan. Kewajiban tersebut timbul sejak karyawan masih dalam masa pelatihan, yang dilanjutkan selama bekerja pada Perseroan dan setelah tidak menjadi karyawan.

PERSAINGAN YANG SEHAT

Perseroan mendukung terciptanya persaingan usaha yang sehat dalam melaksanakan seluruh kegiatan usahanya. Seluruh kegiatan usaha dan kegiatan karyawan harus berdasarkan persaingan yang sehat dan berlandaskan etika. Karyawan wajib berupaya agar pernyataan tersebut dilaksanakan dan diwujudkan sesuai dengan apa yang telah diungkapkan karena pernyataan tersebut dapat mempengaruhi reputasi dan pertumbuhan Perseroan.

P. Company The Issuer's Policy on MSOP and ESOP

The company does not have a policy regarding the provision of long-term performance-based compensation to management and/or employees, and does not have a policy for a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP).

Q. Information Disclosure Policy

The policy of disclosing information on the share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners is no later than 3 working days after a change in ownership or any change in ownership of the Company's shares.

P. Kebijakan Emiten terkait MSOP dan ESOP

Perseroan tidak memiliki kebijakan terkait pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan, dan tidak memiliki kebijakan program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP).

Q. Kebijakan Pengungkapan Informasi

Perseroan memiliki kebijakan pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 hari kerja.

R. The Company's Whistleblowing System

How to submit a violation report	Submission of violation reports through direct reporting to the relevant departments (personnel and internal audit)
Protection for whistleblowers	The company always guarantees protection for whistleblowers
Handling of complaints	Violation reports will be reviewed by HR and internal audit, and will be reported to company management
Party making the complaint	All company employees can file complaints if they find internal violations of the company
Results of complaint handling	During 2025, the company has not received any complaints regarding violations.

R. Sistem Whistleblowing Perseroan

Cara penyampaian laporan pelanggaran	Penyampaian laporan pelanggaran melalui pelaporan langsung kepada bagian terkait (bagian personalia dan Internal Audit)
Perlindungan bagi pelapor	Perseroan senantiasa menjamin perlindungan bagi pelapor pelanggaran
Penanganan pengaduan	Pelaporan pelanggaran akan ditelaah oleh HRD dan Internal Audit, dan akan dilaporkan kepada Manajemen Perseroan
Pihak yang melakukan pengaduan	Seluruh karyawan Perseroan dapat melakukan pengaduan jika menemukan pelanggaran internal Perseroan
Hasil dari penanganan pengaduan	Selama tahun 2025 Perseroan belum menerima pengaduan terkait pelanggaran.

S. Anti-Corruption Policy

Programs and Procedures carried out to overcome corruption, favors, fraud, bribery and/or gratuities	All financing and/or vendor proposals are systematically reviewed and examined by Internal Audit and the results will be submitted by the Company's Management
Anti-corruption training/socialization	During 2025 the Company has not participated in anti-corruption training/socialization

S. Kebijakan Anti Korupsi

Program dan Prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa, fraud, suap dan/atau gratifikasi	Seluruh pengajuan pembiayaan dan atau pengajuan vendor ditelaah dan diperiksa secara sistematis oleh Internal Audit dan hasilnya akan disampaikan oleh Manajemen Perseroan
Pelatihan / Sosialisasi anti korupsi	Selama tahun 2025 Perseroan belum mengikuti pelatihan/sosialisasi anti korupsi

T. Implementation of Corporate Governance

Principles	Recommendations	Has been implemented/not yet implemented
Principle 1: Enhancing the value of organizing the General Meeting of Shareholders	1.1) Public Companies have procedures for technical voting procedures, both open and closed, which prioritize the independence and interests of shareholders.	The company has procedures for technical voting procedures, both open and closed.
	1.2) All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a Public Company are present at the Annual General Meeting of Shareholders.	The company has implemented the recommendations of all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners present at the Annual General Meeting of Shareholders.
Principle 2: Improving the quality of communication between public companies and their shareholders or investors	2.1) Public Companies have a communication policy with shareholders or investors	Public Companies have a communication policy with shareholders or investors
	2.2) Public Companies disclose the communication policy of Public Companies with Shareholders or Investors on the website	The Company has a communication policy with shareholders via email corsec@ptjar.co.id and through the Company's website www.ptjar.co.id
Principle 3 Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners	3.1) The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the conditions of the Public Company	The company has a recommendation for determining the number of members of the Board of Commissioners considering the condition of the company.
	3.2) The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of expertise, knowledge, and experience required	The company has a recommendation that the determination of members of the Board of Commissioners pay attention to the diversity of expertise, knowledge, and experience required.
Principle 4 Improve the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	4.1) The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	The Board of Commissioners has its own assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners
	4.2) The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	The self -assessment policy has been disclosed in the Annual Report
	4.3) The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes

	4.3) The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes
	4.4) The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration functions formulates a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	The Board of Commissioners or the committee that carries out the Nomination and Remuneration functions formulates a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors
Principle 5 Strengthen the membership and composition of the Board of Directors	5.1) The determination of the number of members of the Board of Directors considers the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making.	The Company has implemented the recommendation to determine the number of members of the Board of Directors considering the Company's condition and the effectiveness of decision making.
	5.2) The determination of the composition of the members of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	The Company has implemented the recommendation that the composition of the Board of Directors take into account the diversity, expertise, knowledge and experience required.
	5.3) Members of the Board of Directors who oversee accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	The Company has implemented the recommendation that members of the Board of Directors who oversee accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.
Principle 6 Improve the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	6.1) The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	The company has implemented the Board of Directors' recommendations to have its own assessment policy to assess the performance of the Board of Directors
	6.2) The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.	The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Directors has been disclosed in the annual report

Principle 7 Improve Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	7.1) Public Companies have policies to prevent <i>insider trading</i> .	The company has implemented the recommendation to have a prevention policy against <i>insider trading</i>
	7.2) Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	The company has implemented the recommendation to have an anti-corruption and anti - fraud policy
	7.3) Public Companies have policies on the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	The company has a policy for selecting and improving the capabilities of suppliers or vendors
	7.4) Public Companies have policies on the fulfillment of creditors' rights.	The company has a policy on the fulfillment of creditors' rights (Banking)
	7.5) Public Companies have a whistleblowing system policy.	The company has a whistleblowing system policy
	7.6) Public Companies have policies for providing long-term incentives to Directors and employees.	The company does not yet have a policy on providing long-term incentives to the Board of Directors and employees; this is still under discussion by Management
Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure	8.1) Publicly-listed companies make wider use of information technology in addition to the website as a medium for information disclosure.	The Company has expanded its use of information technology through its website, www.ptjar.com
	8.2) The Annual Report of a Publicly-listed Company discloses the ultimate beneficial owner(s) of at least 5% (five percent) of the shares of the Publicly-listed Company, in addition to disclosing the ultimate beneficial owner(s) of	The Company's Annual Report has disclosed the ultimate beneficial owner(s) of at least 5% of the Company's shares in addition to the disclosure of the

T. Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Prinsip	Rekomendasi	Telah dilaksanakan/belum dilaksanakan
Prinsip 1 Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS	1.1) Perusahaan Terbuka memiliki tata cara prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. 1.2) seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.	Perseroan memiliki tata cara prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup Perseroan telah melaksanakan rekomendasi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	2.1) Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor 2.2) Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor Perseroan memiliki kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang saham melalui email corsec@ptjar.com, dan melalui website Perseroan https://www.ptjar.com.
Prinsip 3 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris	3.1) Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka 3.2) Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan	Perseroan memiliki rekomendasi untuk penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. Perseroan memiliki rekomendasi bahwa penentuan anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	4.1) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. 4.2) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris Kebijakan penilaian sendiri telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan

	4.3) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 4.4) Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi
Prinsip 5 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi	5.1) Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. 5.2) Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 5.3) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Perseroan telah melaksanakan rekomendasi penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan Perseroan telah melaksanakan rekomendasi bahwa penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Perseroan telah melaksanakan rekomendasi bahwa anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	6.1) Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. 6.2) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Perseroan telah melaksanakan rekomendasi Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan melalui laporan tahunan

Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	7.1)	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Perseroan telah melaksanakan rekomendasi memiliki kebijakan pencegahan terhadap <i>insider trading</i>
	7.2)	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.	Perseroan telah melaksanakan rekomendasi memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud
	7.3)	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Perseroan telah memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor
	7.4)	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur (Perbankan)
	7.5)	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing
	7.6)	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan, hal tersebut masih dalam pembahasan di Manajemen
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	8.1)	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Perseroan sudah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas melalui situs web yaitu www.ptjar.com
	8.2)	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir	Laporan Tahunan Perseroan telah mengungkapkan pemilik



PT JHONLIN AGRO RAYA TBK

CHAPTER 6

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



BAB VI

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Information regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report in accordance with Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021.

Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021.

CHAPTER 7

MANAGEMENT RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL REPORT



BAB VII

TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025

STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS CONCERNING RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT OF 2025 (Period) OF PT JHONLIN AGRO RAYA TBK

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN (Periode) Tahun 2025 PT JHONLIN AGRO RAYA TBK

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of 2025 of P PT Jhonlin Agro Raya Tbk has been published completely and we are fully responsible for the validity of the contents of the company's Annual Report.

Thus, this statement was made as appropriate.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Jhonlin Agro Raya Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tanah Bumbu Regency, 27 April 2026
Kabupaten Tanah Bumbu, 27 April 2026

**BOARD OF COMMISSIONERS
DEWAN KOMISARIS**



Jhony Saputra

President Commissioner
Komisaris Utama



Bambang Aria Wisena

Commissioner
Komisaris



Usman Aji Purnomo

Independent Commissioner
Komisaris Independen



I Nyoman Jendrika

Independent Commissioner
Komisaris Independen

**BOARD OF DIRECTORS
DIREKSI**



Indra Irawan

President Director
Direktur Utama



Temmy Iskandar

Finance Director
Direktur Keuangan



PT JHONLIN AGRO RAYA TBK

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

2025

PT Jhonlin Agro Raya Tbk

PT JHONLIN AGRO RAYA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/ *FINANCIAL STATEMENTS*

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025/
*FOR THE PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2025***

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 53	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

PT JHONLIN AGRO RAYA Tbk

Site Office:

Jl. Kodeco Km. 1 RT 008, Desa Gunung Antasari Kecamatan Simpang Empat
Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan
Telp: 0518-70786, 70789
Fax: 0518-74003, 70787

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**

PT Jhonlin Agro Raya Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We The undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Indra Irawan |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. Kodeco KM 1, Kelurahan Gunung Antasari, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan 72213 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | Perum Metro Harmoni NP. DK. VI. RT 10. RW 00. Ngestiharjo. Kasihan. Bantul. DIY |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | +62518 2090000 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name | : | Temmy Iskandar |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. Kodeco KM 1, Kelurahan Gunung Antasari, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan 72213 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | Jl. MP Prapatan XII/23. RT 09. RW 01. Tegal Parang. Mampang Prapatan. Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | +62518 2090000 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan / Finance Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements. |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information contained in the financial statements its complete and correct; and |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the company's internal control system. |

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Batulicin, 16 Maret 2026/March 16, 2026

Indra Irawan
Direktur Utama / President Director

Temmy Iskandar
Direktur Keuangan / Finance Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Ref.: 00081/2.0752/AU.1/01/1014-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors***PT JHONLIN AGRO RAYA Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jhonlin Agro Raya Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Jhonlin Agro Raya Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants as applicable to audits of financial statements of public interest entities in Indonesia. We have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 3q (Ikhtisar kebijakan akuntansi – Pengakuan pendapatan dan beban), dan Catatan 27 (Penjualan) atas laporan keuangan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah penjualan Perusahaan sebesar Rp4.278.884.819.576 terutama berasal dari penjualan Fatty acid methyl ester (FAME) sebesar Rp3.534.696.871.956 atau 83% dari jumlah penjualan.

Penjualan terutama terdiri atas penjualan produk bahan bakar nabati, yang diakui pada saat pengendalian atas barang telah beralih, yaitu pada saat penyerahan barang kepada pelanggan telah terjadi sesuai dengan ketentuan penjualan. Penjualan barang dilakukan melalui perjanjian jual beli atau melalui penjualan langsung. Penjualan barang dengan perjanjian jual beli memiliki ketentuan yang berbeda yang dapat mempengaruhi waktu pengakuan pendapatan. Manajemen mengevaluasi persyaratan setiap perjanjian jual beli untuk menentukan waktu pendapatan yang tepat.

Kami menganggap pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena pendapatan adalah salah satu indikator utama dalam penilaian kinerja, sehingga memiliki risiko bawaan atas manipulasi jumlah dan waktu pendapatan yang diakui oleh manajemen untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Prosedur audit kami untuk mengatasi risiko salah saji material yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan antara lain, sebagai berikut:

- Kami memperoleh pemahaman atas pengendalian manajemen yang relevan dan proses estimasi serta menilai tingkat risiko bawaan dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan faktor risiko bawaan lainnya;
- Mengevaluasi desain, implementasi, dan efektivitas operasional atas pengendalian internal yang mengatur pengakuan dan pengukuran penjualan;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit is outlined as follows:

Revenue recognition

Refer to Note 3q (Summary of accounting policies – Revenue and expense recognition) and Note 27 (Revenue) to the financial statements.

For the year ended December 31, 2025, the Company's total sales amounted to Rp4,278,884,819,576, mainly from local sale of Fatty acid methyl ester (FAME) amounting to Rp3,534,696,871,956 or 83% of total sales.

Sales primarily comprise of sale of biodiesel product, which are recognized when control of the goods has transferred, which is when the goods are delivered to the customer in accordance with the terms of the sale. Sales of goods is carried out through sales and purchase agreement, or through direct sales. Sales of goods through sales and purchase agreements have different terms that may affect the timing of revenue recognition. Management evaluates the terms of each sales and purchase agreement to determine the appropriate timing of revenue recognition.

We considered revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of the key performance indicators, therefore there is an inherent risk of manipulation of the amount and timing of revenue recognition by management to meet certain targets or expectations.

How our audit addressed the Key Audit Matters

Our audit procedures to address the risk of material misstatement relating to revenue recognition on, among others, the following:

- *We understood management's relevant controls and estimation process and assessed the level of inherent risk by considering the degree of estimation uncertainty and other relevant risk factors;*
- *Evaluated the design, implementation, and operating effectiveness of key internal controls which govern the revenue recognition and measurement;*

- Menginspeksi perjanjian jual dan beli berdasarkan uji petik untuk setiap aliran pendapatan utama untuk memahami ketentuan yang berlaku dan mengevaluasi kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan penyajian pendapatan yang mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang berlaku;
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan untuk saldo yang telah dibayar dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan Perusahaan;
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumen pendukung yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat; dan

Hal lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan Perusahaan tersebut pada tanggal 21 Maret 2025.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan. Tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas Ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan. Jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- *Inspected sales and purchase agreements, on pick test, for each major revenue stream, to understand the terms and evaluate the appropriateness of revenue recognition, measurement, and presentation with reference to the requirements of the prevailing accounting standards;*
- *Compared, on sampling basis, revenue transactions recorded during the year with relevant supporting documents for settled balances and assessed whether the revenue has been recognized in accordance with the Company's revenue recognition policies;*
- *Compared, on sampling basis, specific revenue transactions recorded before and after the reporting period with the relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriate reporting period; and*

Other matter

The financial statements of the Company for the year ended December 31, 2024, were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those statements on March 21, 2025

Other information

Management is responsible for other information. Other information consists of information contained in the Annual Report. However, it does not include our financial statements and auditor's report. The Annual Report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover other information, and therefore, we do not express any form of assurance on such other information.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when available and, in doing so, consider whether the other information contains any material inconsistency with the financial statements or our understanding obtained during the audit, or contains any material misstatement.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement in it, we are required to communicate this to those responsible for governance and take appropriate action in accordance with applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements..

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting*

kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Aris Suryanta, Ak., CA, CPA

NRAP.: AP.1014

16 Maret 2026/ March 16, 2026

Ref.: 00081/2.0752/AU.1/01/1014-1/1/III/2026

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2025

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3f, 5	392.438.057.632	252.160.434.253	Cash on hand and banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	3g, 6	572.101.943.547	659.641.464.741	Third parties
Pihak berelasi	3g, 6, 33	2.494.227.365	10.350.130.958	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	3g, 7	21.520.054.874	10.992.556.610	Third parties
Pihak berelasi	3g, 7, 33	6.804.534.234	6.732.619.869	Related parties
Persediaan	3h, 8	358.769.819.688	427.178.162.444	Inventories
Aset biologis	3m, 10	31.100.547.000	30.032.456.000	Biological assets
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	3i, 9	34.727.909.188	23.144.259.283	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3r, 17a	430.633.294.071	502.042.010.677	Prepaid taxes
Beban ditangguhkan	12	3.347.183.320	-	Deferred expense
Jumlah aset lancar		1.853.937.570.919	1.922.274.094.835	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang plasma	3n, 11	23.572.581.594	25.077.362.461	Plasma receivables
Tanaman produktif				Bearer plants
Tanaman menghasilkan, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3j, 13a	562.685.428.728	390.525.486.602	Mature plants, net of accumulated depreciation
Tanaman belum menghasilkan	3j, 13b	236.993.185.892	373.841.384.056	Immature plants
Pembibitan	3k, 13c	622.184.237	16.704.238.762	Nurseries
Aset tetap, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3l, 14	1.338.279.021.247	1.376.288.785.447	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Aset hak-guna, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3l, 15	667.231.055	721.698.897	Right-of-use assets, net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan	3r, 17d	3.224.145.865	-	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar		2.166.043.778.618	2.183.158.956.225	Total non-current assets
JUMLAH ASET		4.019.981.349.537	4.105.433.051.060	TOTAL ASSETS

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2025

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	3g, 16	20.409.475.175	58.933.707.426	Third parties
Pihak berelasi	3g, 16, 33	230.427.781.686	408.289.350.705	Related parties
Uang muka penjualan	18	-	6.142.500.000	Sales advances
Utang pajak	3r, 17b	15.126.677.199	52.566.064.261	Taxes payables
Utang akrual	3g, 19	4.771.704.249	11.335.178.396	Accrued expenses
Provisi	3s, 21	30.559.711.680	-	Provision
Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	3t, 15	100.000.000	100.000.000	Lease liabilities
Utang bank	3g, 20	126.000.000.000	64.500.000.000	Bank loans
Jumlah liabilitas jangka pendek		427.395.349.989	601.866.800.788	Total short-term liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	3p, 21	14.567.365.392	6.395.431.784	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	3r, 17d	-	5.089.272.168	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Liabilitas sewa	3t, 15	616.009.507	645.767.850	Lease liabilities
Utang bank	3g, 20	1.660.400.045.934	1.790.072.916.667	Bank loans
Jumlah liabilitas jangka panjang		1.675.583.420.834	1.802.203.388.469	Total long-term liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.102.978.770.822	2.404.070.189.257	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024				Share capital - par value Rp100 per share as of December 31, 2025 and 2024
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.230.665.050 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	23	923.066.505.000	923.066.505.000	Issued and fully paid up capital - 9,230,665,050 shares as of December 31, 2025 and 2024
Tambahan modal disetor	24	417.865.230.717	417.865.230.717	Additional paid-in capital
Saldo laba	25	577.900.963.369	361.572.939.024	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain	26	(1.830.120.371)	(1.141.812.938)	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS		1.917.002.578.715	1.701.362.861.803	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4.019.981.349.537	4.105.433.051.060	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Batulicin, 16 Maret 2026/March 16, 2026


 Indra Irawan
 Direktur Utama/President director


 Temmy Iskandar
 Direktur keuangan/Finance director

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENJUALAN	3q, 27	4.278.884.819.576	3.864.889.048.543	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3q, 28	(3.528.594.981.605)	(3.254.287.692.278)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		750.289.837.971	610.601.356.265	GROSS PROFIT
Beban penjualan	3q, 29	(189.380.916.003)	(130.626.554.213)	Selling Expenses
Beban umum dan administrasi	3q, 30	(107.027.088.519)	(70.463.007.749)	General and administrative expenses
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	3m, 10	1.068.091.000	6.674.388.000	Gain arising from changes in fair value of biological assets
LABA USAHA		454.949.924.449	416.186.182.303	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	3g, 31	(123.683.275.985)	(90.145.257.178)	Finance costs
Lain-lain - bersih	32	12.327.175.007	8.560.577.642	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		343.593.823.471	334.601.502.767	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan	3r, 17c	(75.112.541.594)	(73.875.971.310)	Income tax benefit (expense)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		268.481.281.878	260.725.531.457	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items which are not reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	3p, 22	(874.331.080)	(1.197.673.610)	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	3r, 17c	186.023.647	263.488.194	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		(688.307.433)	(934.185.416)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		267.792.974.445	259.791.346.041	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR		29,09	28,25	BASIC EARNINGS PER SHARE

Batulicin, 16 Maret 2026/March 16, 2026


 Indra Irawan
 Direktur utama/President director


 Temmy Iskandar
 Direktur keuangan/Finance director

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2024		923.066.505.000	417.865.230.717	100.847.407.567	(207.627.522)	1.441.571.515.762	Balance as of January 1, 2024
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	26	-	-	-	(934.185.416)	(934.185.416)	Other comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan	25	-	-	260.725.531.457	-	260.725.531.457	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2024		923.066.505.000	417.865.230.717	361.572.939.024	(1.141.812.938)	1.701.362.861.803	Balance as of December 31, 2024
Dividen kas	25	-	-	(52.153.257.533)	-	(52.153.257.533)	Cash dividend
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	26	-	-	-	(688.307.433)	(688.307.433)	Other comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan	25	-	-	268.481.281.878	-	268.481.281.878	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2025		923.066.505.000	417.865.230.717	577.900.963.369	(1.830.120.371)	1.917.002.578.715	Balance as of December 31, 2025

LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6, 27	4.368.137.744.363	3.571.320.534.309	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	8, 16, 28	(3.506.139.719.795)	(2.986.063.304.295)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha	28, 30	(605.012.027.081)	(225.769.218.973)	Cash paid to operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	30	(12.248.803.526)	(10.241.726.950)	Cash paid to employees
Kas bersih				Net cash
diperoleh dari operasi		244.737.193.961	349.246.284.092	obtained from operating
Pembayaran bunga	31	(123.285.905.060)	(90.072.230.123)	Interests paid
Penerimaan restitusi pajak	17e	302.404.741.778	-	Receipt of tax refunds
Kas bersih				Net cash
diperoleh dari aktivitas operasi		423.856.030.679	259.174.053.969	obtained from operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	14	(98.890.515.736)	(8.269.227.958)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan perkebunan plasma	11	1.504.780.867	1.605.543.854	Proceeds from disposal of plasma plantations
Perolehan tanaman produktif	13b	(47.345.831.968)	(67.955.285.886)	Acquisition of bearer plants
Penambahan pembibitan	13c	(214.656.124)	-	Additions of nurseries
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(144.946.222.961)	(74.618.969.990)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	25	(52.153.257.533)	-	Payment of cash dividends
Pembayaran utang bank	20	(68.500.000.000)	(69.385.780.476)	Payments of bank loans
Pemberian pinjaman kepada pihak ketiga	7	(10.527.498.264)	(9.834.076.611)	Payments of loans to third parties
Pembayaran liabilitas sewa	15	(100.000.000)	(126.972.945)	Payments of lease liabilities
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	7	(71.914.365)	(6.732.619.869)	Payments of loans to related parties
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		(131.352.670.162)	(86.079.449.901)	Net cash obtained from financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		147.557.137.556	98.475.634.078	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		(7.279.514.177)	(6.532.807.809)	CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		252.160.434.253	160.217.607.985	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		392.438.057.632	252.160.434.253	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 39.

Supplementary information on non-cash transactions is disclosed in Note 39.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Jhonlin Agro Raya Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris nomor 28 tanggal 30 April 2014 dari Muhammad Hanafi, S.H. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan nomor AHU-15101.40.10.2014 tanggal 25 Juni 2014, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 53 tanggal 4 Juli 2014, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 43150.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan berdasarkan akta notaris Gaby Siantori, SH, MH. No. 37 tanggal 26 Mei 2025, tentang perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.09-0297843 tanggal 13 Juni 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang pertanian, perkebunan, peternakan, industri, perdagangan, pengangkutan dan pergudangan dan penyimpanan. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang produksi bahan bakar nabati.

Perusahaan memiliki lahan perkebunan kelapa sawit berupa Hak Guna Usaha (HGU) seluas 27.936,72 hektar, dengan jangka waktu 35 tahun sampai 2055 dengan opsi perpanjangan yang terletak di Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan.

Selain perkebunannya sendiri, Perusahaan juga melakukan penanaman pada perkebunan plasma. Perusahaan mengelola perkebunan tersebut atas nama petani plasma dan mendistribusikan keuntungan kepada petani plasma sesuai skema yang telah disepakati.

Perusahaan berdomisili di Jl. Kodeco KM. 1, Desa Gunung Antasari, Kec. Simpang Empat, Kab. Tanah Bumbu, Kalimantan.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2019.

PT Eshan Agro Sentosa dan PT Jhonlin Group masing-masing merupakan entitas induk Perusahaan dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

b. Dewan komisaris, direksi dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Jhony Saputra
Komisaris :	Bambang Aria Wisena
Komisaris Independen :	Usman Aji Purnomo
Komisaris Independen :	I Nyoman Jendrika
Direksi	
Direktur Utama :	Indra Irawan
Direktur :	Temmy Iskandar
Komite Audit	
Ketua :	Usman Aji Purnomo
Anggota :	Ilham Rusydi
Anggota :	Ai Supardini
Komite Nominasi dan Remunerasi	
Ketua :	Usman Aji Purnomo
Anggota :	Anang Yusanto
Anggota :	Budi Setiawan
Sekretaris Perusahaan :	Sugi Haryanti
Audit internal	
Ketua :	Edi Sukamto

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Jhonlin Agro Raya Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 28 dated April 30, 2014 of Muhammad Hanafi, S.H. This Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree number AHU-15101.40.10.2014 dated June 25, 2014, and announced in the State Gazette no. 53 dated 4 July 2014, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43150.

The Company's articles of association have been amended based on the notarial deed of Gaby Siantori, S.H, MH. No. 37 dated May 26, 2025, regarding changes to the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU-AH.01.09-0297843 dated June 13, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company operates in agriculture, plantation, farm, industry, trade, transportation and warehouse and storage. Currently, the Company's main business is engaged in production of biodiesel.

The Company owns oil palm plantations in the form of Hak Guna Usaha (HGU) covering an area of 27,936.72 hectares, with a term of 35 years until 2055 with an extension option located in Tanah Bumbu Regency and Kotabaru Regency, South Kalimantan Province.

In addition to its own plantations, the Company also planted plasma plantations. The company manages the plantation on behalf of the plasma farmers and distributes profits to the plasma farmers according to the agreed scheme.

The Company is domiciled at Jl. Kodeco KM. 1, Gunung Antasari Village, Kec. Simpang Empat, Kab. Tanah Bumbu, Kalimantan.

The Company commenced commercial operations in 2019.

PT Eshan Agro Sentosa and PT Jhonlin Group are the parent entity and the ultimate parent of the Company, respectively.

b. Boards of commissioners, directors and employees

The members of the Company's Boards of Commissioner and Director as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Board of Commissioners		
Jhony Saputra :	Jhony Saputra :	President Commissioner
Bambang Aria Wisena :	Bambang Aria Wisena :	Commissioner
Usman Aji Purnomo :	Usman Aji Purnomo :	Independent Commissioner
- :	- :	Independent Commissioner
Directors		
Indra Irawan :	Indra Irawan :	President Director
Temmy Iskandar :	Temmy Iskandar :	Director
Audit Committee		
Usman Aji Purnomo :	Usman Aji Purnomo :	Chairman
Ilham Rusydi :	Ilham Rusydi :	Member
Ai Supardini :	Ai Supardini :	Member
Nomination and Remuneration Committee		
Usman Aji Purnomo :	Usman Aji Purnomo :	Chairman
Anang Yusanto :	Anang Yusanto :	Member
Budi Setiawan :	Budi Setiawan :	Member
Sugi Haryanti :	Sugi Haryanti :	Corporate Secretary
Internal audit		
Edi Sukamto :	Edi Sukamto :	Chairman

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan komisaris, direksi dan karyawan (lanjutan)

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Karyawan tetap	333
Karyawan kontrak	684
Karyawan harian	2.220

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

c. Penawaran umum perdana

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-141/D.04/2022 tanggal 27 Juli 2022, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 4 Agustus 2022, Perusahaan telah mencatatkan 1.222.950.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai penawaran sebesar Rp300 per saham di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan sejumlah Rp239.509.553.043. (setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp5.080.446.957) dari hasil Penawaran Umum Perdana saham.

d. Penerbitan laporan keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 16 Maret 2026.

2. PENERAPAN BARU DAN REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan".
- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar, amendemen, dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI) serta peraturan regulator Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of commissioners, directors and employees (continued)

Total of the Company's employees as of , 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	2024	
	281	Permanent employees
	502	Non-permanent employees
	2173	Daily workers

Key management personel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

c. Initial public offering

Based on Letter No. S-141/D.04/2022 dated July 27, 2022 of the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), the Company Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On August 4, 2022, the Company had listed 1,222,950,000 out of its issued and fully paid shares with subscription price at Rp300 per share on the Indonesia Stock Exchange. The Company recorded additional paid-in capital in the statement of financial position amounting to Rp239,509,553,043 (after net-off with issuance cost totalling Rp5,080,446,057) from the proceeds of the Initial Public Offering.

d. Issuance of financial statements

The financial statements have been authorized for issuance by the Director of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the financial statements on March 16, 2026.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS")

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from January 1, 2025 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- Amendment to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

The following revised accounting standards issued and relevant to the Company are effective from January 1, 2024 and have not been early adopted by the Company:

- Amendment to PSAK 107 "Financial Instrument: Disclosure".
- Amendment to PSAK 109 "Financial Instrument".
- 2024 Annual Improvements to Indonesian Financial Accounting Standards (SAK Indonesia).

As of the issuance date of the financial statements, management is still evaluating the effect of these standard, amendments, and interpretations on the financial statements.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statements of compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) and the Islamic Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (DSAS-IAI) and Capital Market regulatory provisions including Regulations No. VIII.G.7 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun dengan prinsip kesinambungan usaha (*going concern*) dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di catatan 4.

c. Kombinasi bisnis entitas sependengali

Kombinasi bisnis antara entitas sependengali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338. Berdasarkan PSAK 338, transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Perusahaan yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Perusahaan tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sependengali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sependengalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sependengali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan apa bila salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan langsung ataupun tidak langsung) dalam bentuk mengarahkan aktivitas yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil suatu pihak atau memiliki pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu pihak.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Basis of measurement and preparation of financial statements

The Company's financial statements are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of the financial statements, except for the statements of cash flows, is the accrual basis. The financial statements are prepared on the basis of a going concern and are based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis of other measurements as described in the respective accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in note 4.

c. Business combination of entities under common control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338. Under PSAK 338, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same Company, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Company as a whole or for individual entities within the Company.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

d. Transactions with related parties

In accordance with PSAK No. 224 on "Related Party Disclosures", certain parties are considered to be related with the Company if one party has the ability to control (through direct or indirect ownership) for directing the activities that significantly affect the return on one party or exercise significant influence as the power to participate in the financial and operating policy decisions over the other party.

e. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchanges prevailing at the time the transactions are made. At the financial reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchanges prevailing at the last banking transactions date of the years, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to the current year statements of profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Transaksi-transaksi non moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2025
Dollar Amerika Serikat (USD)	16.782

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya. Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan.

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah sebagai berikut:

Aset keuanganKlasifikasi

Perusahaan mengklasifikasi aset keuangan menjadi dua kategori berikut:

- Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur dengan biaya diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan.

Investasi pada instrumen ekuitas Perusahaan diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran dan pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Foreign currency transactions and balances (continued)

Non-monetary item that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchanges rates as at the dates of the initial transactions. Non monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchanges rates at the date when the fair value is determined.

Exchanges gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year profit or loss.

The exchanges rates used as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2024	
	16.162	United States Dollar (USD)

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted in use. Restricted cash are presented as part of non-current assets in the statement of financial position.

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

The Company has applied PSAK 109, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. therefore, accounting policies applied for current reporting period are as follows:

Financial assetsClassification

The Company classifies its financial assets into the following categories:

- Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and
- Measured at amortised cost.

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company's financial assets at amortised cost comprise cash and cash equivalent, trade receivables, and other receivables in the statements of financial position.

The Company's investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Recognition and measurement

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date - the date on which the Company commits to purchase or sell the asset.

Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan (lanjutan)

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dan pendapatan bunga aset keuangan tersebut disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL") yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, atau nilai wajar melalui laba rugi. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi apabila dimiliki untuk dijual, merupakan derivatif, atau pada saat pengakuan awal ditetapkan demikian.

Utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa pembiayaan, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perusahaan juga menghentikan pengakuan liabilitas ketika persyaratannya diubah dan arus kas dari liabilitas modifikasi nya berbeda secara substansial, di mana dengan liabilitas keuangan yang baru, berdasarkan persyaratan yang diubah diakui pada nilai wajar.

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang ditransfer atau liabilitas yang diambil) diakui dalam laba rugi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Recognition and measurement (continued)

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" and interest income category are presented in profit or loss within "finance income" in the period in which they arise.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Impairment of financial assets

The Company applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Trade and other payables, accrued expenses, lease liabilities, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Tanaman produktif

Perusahaan menerapkan PSAK No. 216, "Aset tetap". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk agrikultur - tanaman produktif.

Tanaman belum menghasilkan

Seluruh biaya yang berhubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit milik Perusahaan (Perkebunan) termasuk alokasi biaya tidak langsung, yang meliputi biaya umum dan administrasi untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya pinjaman sehubungan dengan pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan perkebunan dikapitalisasi sampai produksi komersial telah dicapai. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke tanaman menghasilkan sejak produksi komersial dimulai.

Tanaman menghasilkan

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan jangka waktu sekitar 3 sampai 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan dan diamortisasi selama dua puluh (20) tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

k. Pembibitan

Pembibitan dicatat pada biaya perolehan. Biaya yang terjadi untuk pembelian bibit dan biaya pemeliharaan akan ditransfer ke akun "Tanaman Belum Menghasilkan" ketika bibit tersebut siap untuk ditanam.

l. Aset tetap

Perlakuan akuntansi atas aset tetap Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 216 "Aset Tetap".

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Inventories (continued)

The Company determines allowance for obsolescence and/or impairment in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Bearer plants

The Company applied PSAK No. 216, "Fixed Assets". The PSAK prescribes the accounting treatment for agriculture - bearer plants.

Immature plantations

All cost relating to the development of the oil palm plantations for the Company's own operations (plantations) together with a portion of indirect overheads, including general and administrative expenses and borrowing costs incurred in relation to loans used in financing for development of immature plantations are capitalized until commercial production is achieved. These cost will be transferred to mature plantations starting from the commencement of commercial production.

Mature plantations

In general, an oil palm plantation takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time seedling is planted into the field. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management.

Mature plantations are stated at cost and are amortized over the twenty (20) years starting from the commencement of commercial production.

k. Nurseries

Nurseries are stated at cost. Costs incurred for purchase of seedlings and their maintenance are transferred to "Immature Plantations" account upon planting in the fields.

l. Fixed assets

The accounting treatment for fixed assets of the Company in accordance with PSAK No. 216 "Fixed Assets".

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset.

All fixed assets are stated at historical cost less depreciation and impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Alat berat	4-8
Mesin dan peralatan	4-8
Kendaraan	4
Peralatan dan perabot kantor	4

ISAK No.336 mengatur bahwa biaya legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") pada saat tanah tersebut diperoleh pada awalnya diakui sebagai bagian dari Tanah dalam akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Perpanjangan atau biaya legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama masa manfaat yang lebih pendek dari masa manfaat legal dan masa manfaat ekonomi tanah.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk, jika ada, kapitalisasi beban bunga atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

m. Aset biologis

Perusahaan menerapkan PSAK No. 241 "Agrikultur", untuk perlakuan akuntansi atas aset biologis.

Aset biologis adalah produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit.

Aset biologis dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal atas produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi periode terjadinya.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

I. Fixed assets (continued)

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Persentase/ Percentage	
	5%	Building and Facilities
	12,5% - 25%	Heavy equipment
	12,5% - 25%	Vehicles
	25%	Office equipment and furnitures
	25%	Machinery and equipment

ISAK No. 336 prescribes that the legal costs of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") when the land is acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Asset" account and not amortized, except there is an evidence indicate that the extension or renewal of land rights most likely or definitely shall not be obtained.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP is recognized as intangible assets and are amortized over the shorter of the rights' legal life and the land's economic useful life.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

Assets under construction are stated at cost, including, if any, capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset construction. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

m. Biological assets

The Company applied PSAK No. 241 "Agriculture", for The accounting treatment of biological assets.

Biological assets comprise agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of oil palm's fresh fruit bunches.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and harvested produce of bearer plants is determined using market approach by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Piutang plasma

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan plasma sampai perkebunan tersebut siap diserahkan-diterima dikapitalisasi ke akun piutang plasma dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Piutang plasma diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai serah-terimanya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai serah-terimanya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Perlakuan akuntansi atas penurunan nilai aset non keuangan Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 236 "Penurunan nilai".

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Perusahaan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Dalam hal ini, Perusahaan dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

p. Imbalan kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 219 "Imbalan Kerja".

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek meliputi upah, gaji, iuran jaminan sosial, bonus dan imbalan nonmoneter lainnya diakui sebagai biaya dalam periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek pekerja pada periode jasa terkait.

Imbalan pasca kerja

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, Undang-Undang No. 6 tahun 2023 dan Peraturan Pemerintah No.35/2021 (UU Cipta Kerja). Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Plasma receivables

Costs incurred during development up to hand over of the plasma plantations are capitalised to plasma receivables and stated at acquisition costs. Plasma receivables are measured at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The difference between the accumulated plasma plantation development costs and their hand over value is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The difference between the accumulated plasma plantation development costs and their hand over value is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

o. Impairment of non-financial asset

The accounting treatment for impairment of non-financial assets of the Company is in accordance with PSAK No. 236 "Impairment".

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Company makes an estimate of recoverable amount of the asset.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In determining fair value less costs to sell, the Company takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Company might use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

p. Employment benefits

The Company has applied PSAK No. 219 "Employee Benefits".

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits include wages, salaries, social security contributions, bonuses and other nonmonetary benefits recognized as fees in the period of services rendered. Short-term returns are calculated at the undersigned amount of the employee's short-term employee benefits in the related service period.

Post-employment benefits

The Company records defined post-employment benefits for its employees in accordance with Labor Law no.13/2003, the Law no. 6 of 2023 and Government Regulation No. 35/2021 (UU Job Creation). There is no funding set aside in respect of these post-employment benefits.

The Company's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees' benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa kepada pelanggan.
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut);

Pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama hasil olahan minyak kelapa sawit dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk diakui sebagai poin di waktu yang umumnya bertepatan dengan pengiriman dan penerimaannya. Kewajiban kinerja dipenuhi setelah pengiriman barang biasanya jatuh tempo dalam 1 hingga 30 hari sejak pengiriman.

Piutang usaha

Piutang usaha merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Employment benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

q. Revenue and expense recognition

The Group has adopted PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfil five steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer;
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service);

Revenue is recognized when control of the goods, primarily refined crude palm oil products are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Sales of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of products is recognized point in time which generally coincide with their delivery and acceptance. The performance obligation is satisfied upon delivery of the goods is generally due within 1 to 30 days from delivery.

Trade receivables

Trade receivables represent the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Liabilitas kontrak

Jika pelanggan membayar imbalan kontrak sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan memenuhi pelaksanaan kontrak.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

r. Pajak penghasilan

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 212 "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat surat keputusan atas keberatan diterima, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat surat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Revenue and expense recognition (continued)

Contract liabilities

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Interest income/expenses

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

r. Income tax

The accounting treatment for taxation of the Company is in accordance with PSAK No. 212 "Income Taxes".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is received, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax asset. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212 "Pajak Penghasilan".

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana merupakan akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

t. Sewa

Sebagai penyewa

Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait semua perjanjian sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa dengan aset pendasar bernilai rendah. Untuk kontrak sewa ini, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap (termasuk secara substansi pembayaran tetap), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli, jika cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika ketentuan sewa merefleksikan eksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (dengan menggunakan metode suku bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna terkait) apabila:

- Masa sewa dirubah atau terdapat kejadian signifikan atau perubahan keadaan yang mengakibatkan perubahan penilaian atas opsi membeli aset pendasar, dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian;

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Income tax (continued)

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.

Final tax is no longer governed by SFAS No. 212 "Income Tax".

s. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legally or constructively) which, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Leases

As a lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Company recognises a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognise the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company use the incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- Fixed lease payments (including insubstance fixed payments), less any lease incentives;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The amount expected to be payable under residual value guarantees;
- The exercise price of purchase options, if it is reasonably certain to exercise the options; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) whenever:

- The lease term has changed or there is a significant event or change in circumstances resulting in a change in the assessment of exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

- Pembayaran sewa berubah akibat perubahan indeks atau suku bunga atau perubahan jumlah pembayaran yang diharapkan dalam nilai residual terjamin, yang dalam hal ini, liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto awal (kecuali perubahan pembayaran sewa berasal dari perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini digunakan tingkat diskonto revisian); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tersebut tidak dicatat sebagai sewa terpisah, yang dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian pada tanggal efektif modifikasi.

Aset hak guna meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif sewa diterima, dan biaya langsung awal. Selanjutnya, aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai.

Apabila Perusahaan mempunyai kewajiban untuk biaya membongkar dan memindahkan aset pendasar, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, sepanjang menyangkut aset hak guna, maka biaya-biaya tersebut dimasukkan sebagai biaya perolehan, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Aset hak guna didepresiasi selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak guna merefleksikan bahwa Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka aset hak guna didepresiasi selama masa manfaat aset pendasar. Depresiasi dimulai dari tanggal permulaan sewa.

Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aset hak guna dan pencatatan atas penurunan nilai aset tetap seperti yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi atas penurunan aset.

Sewa variabel yang tidak tergantung pada suatu indeks atau suku bunga, tidak dimasukkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pada periode kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

Sebagai pesewa

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

u. Biaya pinjaman

Perlakuan akuntansi atas biaya pinjaman Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 223 "Biaya Pinjaman".

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset. Disamping itu, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Leases (continued)

As a lessee (continued)

- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate at the effective date of the modification.

The right-of-use assets comprise the initial measurement of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day, less any lease incentives received and any initial direct costs. The right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incur an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, to the extent the costs are related to a right-of-use asset, the costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as part of "Fixed assets" in the statement of financial position. The Company applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurement of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs.

As a lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

u. Borrowing costs

The accounting treatment for borrowing costs of the Company is in accordance with PSAK No. 223 "Borrowing Costs".

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest expense and other financing charges that the Company incurs in connection with the borrowing of funds.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Biaya pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

v. Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung sesuai dengan PSAK No. 233 "Laba per saham".

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Informasi segmen

Informasi segmen diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 108 "Segmen Operasi".

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan adalah klasifikasi aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 109. Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Borrowing costs (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

v. Basic earnings per share

Earnings per share is calculated in accordance with PSAK No. 233 "Earnings per

Basic earnings per share is computed by dividing net earnings attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Segment information

Segment information is disclosed in accordance with PSAK No. 108 "Operating Segments".

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

An operating segment is a component of an entity:

- That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- For which discrete financial information is available.

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimations, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting date. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments made in the application of accounting policies

The judgments made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements is classification on financial assets and liabilities.

The Company classified its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under PSAK No. 109. Each category of financial assets and liabilities has difference impact on the accounting.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi (Catatan 14).

Perhitungan cadangan kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Perusahaan menggunakan informasi perkiraan masa depan yang wajar dan didukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depan atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling mempengaruhi satu dengan lainnya.

Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. *Loss given default* dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan.

Taksiran masa manfaat ekonomis tanaman produktif dan aset tetap

Masa manfaat setiap tanaman produktif dan aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan lamanya masa manfaat yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan terkini berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, batasan hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Hasil operasi masa depan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya karena perubahan faktor yang disebutkan diatas.

Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

Aset biologis

Seperti dijelaskan dalam catatan 3l, nilai wajar aset biologis diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Estimasi atas nilai wajar aset biologis ini sangat tergantung kepada beberapa faktor diantaranya cuaca, harga dan biaya terkait pada saat panen.

Penyusutan tanaman produktif menghasilkan

Biaya perolehan tanaman produktif menghasilkan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus masing-masing selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa produktif tanaman produktif menghasilkan adalah dua puluh (20) tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan usahanya. Perubahan terhadap tahap penggunaan dan pemeliharaan yang diharapkan dan perkembangan teknologi penanaman dapat mempengaruhi umur ekonomis dan nilai residu atas aset tersebut, dan oleh sebab itu beban penyusutan di masa yang akan datang dapat dipulihkan.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang plasma

Seperti dijelaskan dalam Catatan 3m, piutang plasma merupakan pengeluaran untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara ditalangi oleh Perusahaan. Perusahaan mengevaluasi kelebihan atas akumulasi biaya pengembangan atas jumlah yang akan disepakati oleh petani plasma. Dalam hal tersebut, Perusahaan melakukan estimasi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma sesuai fakta dan situasi yang tersedia. Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima.

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common life expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and mining properties therefore future depreciation charges could be revised (Note 14).

Calculation of reserves for losses

When measuring ECL, the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each others.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Estimated useful lives of bearer plants and fixed assets

The useful life of each item of the Company's bearer plants as well as fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is made based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectation differs from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. Future results of operation could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amount of bearer plants and fixed assets are disclosed in Notes 13 and 14.

Biological assets

As described in Note 3l, the fair value of biological assets is estimated by reference to the projected harvest quantities and market price of FFB as at the financial position date, net of upkeep and harvesting costs and estimated costs to sell. The estimation of fair value of biological assets is highly dependent on the weather, price and the related cost at the time of harvesting.

Depreciation of mature bearer plants

The costs of mature bearer plants is depreciated on a straight-line basis over their estimated productive lives, respectively. Management properly estimates the productive lives of these mature bearer plants to be twenty (20) years. These are common life expectations adopted in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and maintenance and development of planting technology could impact to economic useful lives and the residual values of this assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Allowance for impairment losses of plasma receivables

As explained in Note 3m, plasma receivables represent expenses made for the costs to develop plasma plantations, in which these are temporary funded by the Company. The Company evaluates the excess of accumulated development costs over amount that will be agreed by the plasma farmers. In these cases, the Company estimates the allowance for amount of impairment of plasma receivables based on available facts and circumstances. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang plasma (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang plasma masing-masing kelompok petani plasma atau kelompok Koperasi Unit Desa ("KUD") pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang plasma dapat dipulihkan dan dapat tertagih, dan tidak diperlukan penyisihan cadangan atas kerugian penurunan nilai.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

Sehubungan dengan transaksi merger, Perusahaan menyakini bahwa estimasi jumlah pajak penghasilan yang telah dicatat dan sesuai namun demikian dimungkinkan terdapat adanya ketidakpastian yang mana perbedaan perhitungan pajak penghasilan merger menurut Perusahaan dengan menurut fiskus.

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses of plasma receivables (continued)

Based on a review of the status on accounts plasma receivables from each group of plasma farmers or group of Cooperative Units at the end of the period, the management believes that all plasma receivables are recoverable and are collectible, and allowance for impairment losses is considered unnecessary.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Pension and employee benefits

The measurement of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income at the period in which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability employee benefits and net employee benefits on expense.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, which could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determination of the tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

In connection with the merger transaction, the Company believes that the estimated amount of income tax that has been recorded is appropriate, however, it is possible that there is uncertainty due to differences in the calculation of merger income tax according to the Company and according to the tax authority.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND BANKS

	2025	2024
Kas	137.172.207	2.890.699
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54.245.934.224	113.326.137.772
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.023.624.339	57.946.680.317
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	41.799.443.599	14.374.890.369
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Syariah	17.697.608	328.877.221
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	49.667.192	49.788.267
Sub jumlah	98.136.366.962	186.026.373.946
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	285.283.790.838	59.752.566.726
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.773.464.465	6.274.332.769
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	107.263.160	104.270.113
Sub jumlah	294.164.518.463	66.131.169.608
Jumlah	392.438.057.632	252.160.434.253

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank dengan pihak berelasi.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no cash and bank balances with related parties.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

a. Berdasarkan pelanggan

a. Based on customer

	2025	2024
Pihak ketiga		
Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit	200.690.507.343	325.581.447.731
PT Pertamina Patra Niaga	193.051.341.063	95.815.197.543
PT Andifa Perkasa Energi	58.000.000.000	72.470.911.012
Zhe Jiang Over Sea Oil Trading Co., Ltd.	57.249.567.875	30.951.585.669
PT AKR Corporindo Tbk	54.338.739.662	99.514.266.038
CV Surya Sakti	3.271.358.905	2.629.325.908
PT Bintang Sinar Jaya	2.286.352.422	-
Lain-lain (masing-masing dibawah 1 miliar)	3.493.976.230	32.958.630.793
Sub jumlah	572.381.843.500	659.921.364.694
Pihak berelasi		
PT Kodeco Agro Jaya Mandiri	2.494.227.365	10.350.130.958
Sub jumlah	2.494.227.365	10.350.130.958
Dikurangi:		
Cadangan kerugian piutang	(279.899.953)	(279.899.953)
Jumlah	574.596.170.912	669.991.595.699

Third parties

Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit
PT Pertamina Patra Niaga
PT Andifa Perkasa Energi
Zhe Jiang Over Sea Oil Trading Co., Ltd.
PT AKR Corporindo Tbk
CV Surya Sakti
PT Bintang Sinar Jaya

Others (each below 1 billion)

Sub total

Related parties

PT Kodeco Agro Jaya Mandiri

Sub total

Less:

Allowance for doubtful accounts

Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis mata uang

	2025
Pihak ketiga	
Dalam Rupiah	515.132.275.625
Dalam Dollar AS	57.249.567.875
Sub jumlah	572.381.843.500
Pihak berelasi	
Dalam Rupiah	2.494.227.365
Sub jumlah	2.494.227.365
Dikurangi:	
Cadangan kerugian piutang	(279.899.953)
Jumlah	574.596.170.912

c. Berdasarkan umur

	2025
Belum jatuh tempo	422.252.939.799
Jatuh tempo:	
Kurang dari 30 hari	91.391.946.918
31 - 60 hari	34.597.260.576
61 - 90 hari	26.354.023.619
Lebih dari 90 hari	279.899.953
Sub jumlah	574.876.070.865
Dikurangi:	
Cadangan kerugian piutang	(279.899.953)
Jumlah	574.596.170.912

Seluruh piutang usaha dicatat dalam mata uang Rupiah serta tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan kredit.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada catatan 33.

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2025
Pihak ketiga	
PT Berkat Agro Hijau	20.797.456.227
Pinjaman karyawan	722.598.647
Sub jumlah	21.520.054.874
Pihak berelasi	
PT Tunas Hutan Mandiri	6.804.534.234
PT Jhonlin Agro Mandiri	-
PT Multi Sarana Agro Mandiri	-
PT Pradiksi Gunatama Tbk	-
Sub jumlah	6.804.534.234
Jumlah	28.324.589.108

Seluruh piutang lain-lain dicatat dalam mata uang Rupiah.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. Based on currency

	2024
	598.259.067.926
	61.662.296.768
Sub total	659.921.364.694
	10.350.130.958
Sub total	10.350.130.958
Less:	
	(279.899.953)
Total	669.991.595.699

Third Parties
In Rupiah
In US Dollar

Related parties
In Rupiah

Less:
Allowance for doubtful accounts

c. Based on maturity

	2024
	498.851.454.045
	171.140.141.654
	-
	-
	279.899.953
Sub total	670.271.495.652
Less:	
	(279.899.953)
Total	669.991.595.699

Not yet due
Past due:
Under 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Less:
Allowance for doubtful accounts

All trade receivables are recorded in Rupiah and without interest and collateral.

There are no trade accounts receivables which are used as collateral.

The nature of relationships and transactions of the Company with related parties are explained in note 33.

Based on the review of the status of the individual trade receivable accounts at the reporting date, management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables are adequate to cover any possible losses from the uncollectible trade receivables.

7. OTHER RECEIVABLES

	2024
	10.181.691.836
	810.864.774
Sub total	10.992.556.610
	6.725.377.258
	4.176.263
	3.011.541
	54.807
Sub total	6.732.619.869
Total	17.725.176.479

Third parties
PT Berkat Agro Hijau
Employees loan

Related parties
PT Tunas Hutan Mandiri
PT Jhonlin Agro Mandiri
PT Multi Sarana Agro Mandiri
PT Pradiksi Gunatama Tbk

All other receivables are recorded in Rupiah.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 5 Januari 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Tunas Hutan Mandiri dengan Nomor: 001/EM/THM-JAR/EXT/II/2024 dalam rangka Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Inti dengan jangka waktu 25 tahun.

Piutang lain-lain adalah piutang yang timbul dari transaksi diluar kegiatan usaha normal Perusahaan yang merupakan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain kepada pihak ketiga.

Tidak ada piutang lain-lain yang dijamin pada tanggal-tanggal pelaporan.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada catatan 33.

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

On January 5, 2024, the Company signed a cooperation agreement with PT Tunas Hutan Mandiri with Number: 001/EM/THM-JAR/EXT/II/2024 for the Development of Core Oil Palm Plantations with a term of 25 years.

Other receivables are receivables that arise from transactions outside the normal course of business of the Company which are loans given to related parties and third parties that are without interest and collateral.

Management also believes that there is no significantly concentrated risk on other receivables to third parties.

There is no other receivables used as collateral as at the reporting dates.

The nature of relationships and transactions of the Company with related parties are explained in note 33.

Based on the Company's management review on individual receivable accounts at the end of the year, management believes that all balances are collectible, accordingly no provision for impairment were provided.

8. PERSEDIAAN

	2025	2024
Barang jadi unit biodiesel:		
Fatty acid methyl ester (FAME)	179.901.028.221	139.150.935.803
Crude glycerine (CG)	41.062.135.626	27.627.704.553
Palm fatty acid distillate (PFAD)	27.293.220.405	36.346.753.007
Fatty matter (FM)	8.282.477.518	3.735.215.403
Barang jadi fraksinasi:		
Minyak goreng	1.794.514.253	2.930.897.334
Olein	1.062.836.676	3.585.649.204
Stearine	128.872.173	107.425.364
Barang jadi PKS:		
Kernel	956.481.313	716.376.903
Sub jumlah	260.481.566.185	214.200.957.571
Barang dalam proses:		
Refined, bleached deodorized Palm oil (RBDPO)	28.978.628.660	13.499.216.873
Bahan baku:		
Minyak kelapa sawit (MKS)	24.705.091.079	155.926.582.079
Bahan pembantu:		
Bahan kimia	27.396.400.288	29.249.187.030
Suku cadang	6.854.515.263	3.706.500.769
Bahan bakar dan pelumas	2.262.068.217	3.499.022.809
Pupuk	4.424.153.660	2.858.950.894
Lain-lain	3.667.396.336	4.237.744.419
Sub jumlah	44.604.533.764	43.551.405.921
Jumlah	358.769.819.688	427.178.162.444

Tidak ada persediaan yang dijamin pada tanggal-tanggal pelaporan.

8. INVENTORIES

Biodiesel unit finished goods:
Fatty acid methyl ester (FAME)
Crude glycerine (CG)
Palm fatty acid distillate (PFAD)
Fatty matter (FM)
Fractionated finished goods:
Cooking oil
Olein
Stearine
PKS finished goods:
Kernels
Sub total
Goods in process:
Refined, bleached deodorized palm oil (RBDPO)
Raw materials:
Crude palm oil (CPO)
Supporting materials:
Chemical
Spareparts
Fuel and lubricants
Fertilizer
Others
Sub total
Total

There is no inventories used as collateral as at the reporting dates.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya masing-masing kepada PT BRI Asuransi Indonesia dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp386.713.410.375 dan Rp254.435.423.644, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan disajikan sebagai "Beban pokok penjualan" masing-masing sebesar Rp3.144.676.007.702 dan Rp2.886.040.066.634.

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa semua persediaan diatas akan dapat terjual/digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai tidak diperlukan.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

a. Uang muka

	2025
Pembelian bahan	
pembantu	6.284.658.208
Pembelian aset tetap dan perbaikan	3.541.169.661
Pembelian suku cadang	1.847.143.828
Honorarium tenaga ahli	8.300.000
Lain-lain	842.758.334
Sub jumlah	12.524.030.031

b. Biaya dibayar dimuka

	2025
Iklan dan promosi	21.426.737.636
Asuransi	777.141.521
Sub jumlah	22.203.879.157
Jumlah	34.727.909.188

10. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan.

	2025
Pada nilai wajar	
Saldo awal	30.032.456.000
Laba (rugi) bersih yang timbul dari perubahan kuantitas dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	1.068.091.000
Jumlah	31.100.547.000

Produk agrikultur bertumbuh berupa Tandan Buah Segar (TBS) yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit. Nilai wajar produk agrikultur bertumbuh ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan potensi jumlah TBS, dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan sampai dipanen dan biaya untuk menjual.

8. INVENTORIES (continued)

Inventories as of December 31, 2025 and 2024 are covered by insurance against losses from fire and other risks by PT BRI Asuransi Indonesia and PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, third parties, with coverage amounting to Rp386.713.410.375 and Rp254.435.423.644, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2025 and 2024, the cost of inventories recognized as expense and are presented as "Cost of goods sold" amounted to Rp3.144.676.007.702 and Rp2.886.040.066.634.

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of period, management believes that all of the above inventories are salable/usable, thus an allowance for obsolescence and decline in market value of inventories is considered not necessary.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

a. Advances

	2024	
	16.270.639.420	Purchase of supporting materials
	1.812.618.797	Purchase of fixed assets and maintenance
	3.551.606.022	Purchase of spareparts
	316.627.500	Professional fee
	371.740.000	Others
Sub total	22.323.231.739	

b. Prepaid expenses

	2024	
	-	Advertising and Promotion
	821.027.544	Insurance
Sub total	821.027.544	
Total	23.144.259.283	

10. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets consist of growing agriculture produce on the bearer plants which was presented as "Current Assets - Biological Assets" account in the statement of financial position.

	2024	At fair value
	23.358.068.000	Beginning balance
	6.674.388.000	Net profit (loss) arising from change in quantities and fair value less costs to sell recognized in the profit or loss
Total	30.032.456.000	

Growing agricultural produce comprise of Fresh Fruit Bunch (FFB) grown on oil palm plantations. The fair value of growing agricultural produce is determined based on estimated selling price and potential volume of FFB, less cost incurred during growing period until harvested and cost to sell.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan, untuk masa panen satu bulan kedepan.

Nilai wajar aset biologis berdasarkan hirarki nilai wajar tingkat 2.

Input utama untuk penilaian aset biologis

Estimasi kuantitas fisik panen produk agrikultur Tandan Buah Segar (TBS) satu bulan berikutnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sejumlah 13.437 ton dan 15.995 ton.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mengestimasi nilai aset biologis milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp31.100.547.000 dan Rp30.032.456.000 yang didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Ruky, Safrudin & Rekan.

10. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

The fair values of the oil palm agricultural produce are determined using income approach, for the harvest period of one next month.

The fair value of biological assets are based on fair value hierarchy Level 2.

Key inputs to valuation of biological assets

Estimated physical quantities of harvest of agricultural produce Fresh Fruit Bunches (FFB) one month later on December 31, 2025 and 2024 are totalling 13,437 tons and 15,995 tons, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has estimated the biological assets of the Company's at Rp31,100,547,000 and Rp30,032,456,000, respectively, based on an assessment made by the Ruky, Safrudin & Partners Public Appraisal Service Office.

11. PIUTANG PLASMA

	2025
Koperasi Jasa Maju Mulia Sejahtera	23.572.581.594
Jumlah	23.572.581.594

Akun ini merupakan perkebunan plasma yang berada di Kalimantan seluas 518,12 hektar.

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha untuk perkebunan diberikan apabila perusahaan inti bersedia mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, disamping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri.

Nilai serah terima umumnya telah ditentukan pada saat penandatanganan perjanjian kerjasama yang disepakati antara Perusahaan inti dengan petani plasma.

Sejak serah terima perkebunan plasma, petani plasma berkewajiban menjual hasil panennya kepada Perusahaan sebagai Perusahaan inti. Pendanaan perkebunan plasma dicitil melalui jumlah persentase tertentu yang dipotong Perusahaan dari penjualan tersebut.

Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pengelolaan kebun kelapa sawit seluas 4.064,3 Ha dengan Koperasi Jasa Maju Mulia Sejahtera, pihak ketiga, dengan jangka waktu selama 25 tahun. Lahan yang telah direalisasi sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar 518,12 Ha.

11. PLASMA RECEIVABLES

	2024
Koperasi Jasa Maju Mulia Sejahtera	25.077.362.461
Total	25.077.362.461

This account represents plasma plantations which located in Kalimantan total area 518.12 hectares.

In accordance with Indonesian government regulations, the nucleus is granted plantation land rights if the nucleus develops plantations for local plasma farmers, as well as developing its own plantations.

The handover value is generally determined at the inception of the cooperation agreement agreed by the nucleus and the plasma farmers.

After the hand over of the plasma plantations, the plasma farmers are obliged to sell their crops to the Company as nucleus. The funded plasma plantations will be repaid through certain percentage amounts withheld by the Company on the related sales.

On November 30, 2021, the Company pledged to manage an oil palm plantation of 4,064.3 Ha with the Jasa Maju Mulia Sejahtera Cooperative, a third party, for a period of 25 years. Areal progress as of December 31, 2025 is 518.12 Ha.

12. BEBAN DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan beban ditangguhkan atas biaya pengiriman FAME yang terjadi di periode berjalan, namun pengakuan penjualannya di periode selanjutnya.

12. DEFERRED EXPENSE

This account represents a deferred expense for FAME shipping costs incurred in the current period, but the recognition of sales is in a later period.

13. TANAMAN PRODUKTIF

a. Tanaman menghasilkan

13. BEARER PLANTS

a. Mature plants

	2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kelapa sawit	499.785.726.692	-	-	200.490.740.781	700.276.467.473	Oil palm
	499.785.726.692	-	-	200.490.740.781	700.276.467.473	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kelapa sawit	109.260.240.090	28.330.798.655	-	-	137.591.038.745	Oil palm
	109.260.240.090	28.330.798.655	-	-	137.591.038.745	
Nilai buku - bersih	390.525.486.602				562.685.428.728	Net book value

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

13. BEARER PLANTS (continued)

2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					Acquisition cost
Kelapa sawit	433.308.656.787	-	-	66.477.069.905	499.785.726.692
	<u>433.308.656.787</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>66.477.069.905</u>	<u>499.785.726.692</u>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kelapa sawit	84.547.941.511	24.712.298.579	-	-	109.260.240.090
	<u>84.547.941.511</u>	<u>24.712.298.579</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>109.260.240.090</u>
Nilai buku - bersih	<u>348.760.715.276</u>				<u>390.525.486.602</u>
					Net book value

Alokasi penyusutan tanaman menghasilkan dibebankan ke akun-akun berikut ini:

Allocation depreciation of fixed assets were charged to the following accounts:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan	28.330.798.655	24.712.298.579	Cost of sales
Jumlah	<u>28.330.798.655</u>	<u>24.712.298.579</u>	Total

Beban penyusutan tanaman menghasilkan dicatat pada beban pokok penjualan (Catatan 28).

Depreciation of mature plantations is recorded in the cost of goods sold (Note 28).

Status areal tanaman menghasilkan telah memiliki legalitas perijinan.

The status of mature plantations area already has the legal licenses.

b. Tanaman belum menghasilkan

b. Immature plants

	2025	2024	
Saldo awal	373.841.384.056	365.940.634.821	Beginning balance
Penambahan biaya	47.345.831.968	67.955.285.886	Additional cost
Pengalihan dari pembibitan (Catatan 39)	16.296.710.649	6.422.533.254	Transferred from nurseries (Note 39)
Dialihkan ke tanaman menghasilkan (Catatan 39)	(200.490.740.781)	(66.477.069.905)	Transferred to mature plantations (Note 39)
Jumlah	<u>236.993.185.892</u>	<u>373.841.384.056</u>	Total

c. Pembibitan

c. Nurseries

	2025	2024	
Saldo awal	16.704.238.762	23.126.772.016	Beginning balance
Penambahan biaya	214.656.124	-	Additional cost
Dialihkan ke tanaman belum menghasilkan (Catatan 39)	(16.296.710.649)	(6.422.533.254)	Transferred to immature plantations (Note 39)
Jumlah	<u>622.184.237</u>	<u>16.704.238.762</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025, lahan yang telah ditanam oleh Perusahaan seluas 18.044 hektar dengan areal yang telah menghasilkan seluas 14.961 hektar dan areal yang belum menghasilkan seluas 3.082 hektar. Tanaman perkebunan kelapa sawit Perusahaan dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh HGU, atau lahan yang telah memperoleh ijin lokasi."

As of December 31, 2025, total planted area of the Company represents 18.044 hectares with the area that had produced covered 14.961 hectares and the area that has not yet produced is 3.082 hectares. The Company's oil palm plantations are developed and managed on the area which have obtained HGU, or have obtained location permits."

Lokasi penanaman seluruh nilai buku bersih berada di Kalimantan.

Planting location all of net book value is in Kalimantan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya dimana luasan areal kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya rendah, seluruh tanaman perkebunan tidak diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mengestimasi nilai wajar untuk tanaman produktif milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp2.220.287.239.000 dan Rp1.911.669.884.000. Nilai wajar tahun 2025 dan 2024 didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Ruky, Safrudin & Rekan.

Aset tanaman produktif (kebun) dijadikan jaminan atas perolehan pinjaman bank (Catatan 20).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas tanaman produktif. Oleh karena itu, tidak diperlukan provisi atas kerugian penurunan nilai tanaman produktif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

13. BEARER PLANTS (continued)

With consideration of the benefit and costs principles, whereby the total areas that are scattered in different regions, which is compared to the possibility of risk of fire, plight and other risks are low, all the plantations are not insured.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has estimated the fair value of the Company's bearer plants at Rp2,220,287,239,000 and Rp1,911,669,884,000, respectively. The fair value for 2024 and 2023 is based on an assessment made by the Ruky, Safrudin & Partners Public Appraisal Service Office.

Bearer plants assets are pledged as collateral for the bank loan (Note 20).

Management believes that there is no potential impairment on the value of bearer plants. Thus, no provision for impairment losses of bearer plants is necessary as of December 31, 2025 and 2024.

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	168.307.404.398	-	-	-	168.307.404.398	Land
Mesin dan peralatan	610.252.811.526	9.529.295.447	-	-	619.782.106.973	Machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	793.448.000.291	2.598.825.000	-	10.564.626.970	806.611.452.261	Buildings and infrastructure
Alat berat	147.182.292.925	75.691.801.819	-	-	222.874.094.744	Heavy equipment
Kendaraan	9.010.485.041	-	-	-	9.010.485.041	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	10.505.692.965	1.894.236.461	(30.074.981)	-	12.369.854.445	Furniture and office equipments
Aset tetap dalam pembangunan	69.767.599.032	9.176.357.009	-	(10.564.626.970)	68.379.329.071	Asset under constructions
Jumlah harga perolehan	1.808.474.286.178	98.890.515.736	(30.074.981)	-	1.907.334.726.933	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Mesin dan peralatan	210.024.328.536	77.488.486.615	-	-	287.512.815.151	Machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	119.787.876.665	42.486.506.886	-	-	162.274.383.551	Buildings and infrastructure
Alat berat	91.903.002.776	13.259.831.627	-	-	105.162.834.403	Heavy equipment
Kendaraan	2.827.687.346	987.659.416	-	-	3.815.346.762	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	7.642.605.408	2.677.795.392	(30.074.981)	-	10.290.325.819	Furniture and office equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	432.185.500.731	136.900.279.936	(30.074.981)	-	569.055.705.686	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	1.376.288.785.447				1.338.279.021.247	Net carrying value

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	163.449.978.051	-	-	4.857.426.347	168.307.404.398	Land
Mesin dan peralatan	607.143.113.289	3.109.698.237	-	-	610.252.811.526	Machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	789.145.502.718	882.999.999	-	3.419.497.574	793.448.000.291	Buildings and infrastructure
Alat berat	141.055.695.425	6.126.597.500	-	-	147.182.292.925	Heavy equipment
Kendaraan	9.010.485.041	-	-	-	9.010.485.041	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	9.155.088.207	1.350.604.758	-	-	10.505.692.965	Furniture and office equipments
Aset tetap dalam pembangunan	115.008.651.403	3.557.719.881	-	(48.798.772.252)	69.767.599.032	Asset under constructions
Jumlah harga perolehan	1.833.968.514.134	15.027.620.375	-	(40.521.848.331)	1.808.474.286.178	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Mesin dan peralatan	133.276.318.679	76.748.009.857	-	-	210.024.328.536	Machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	77.567.068.156	42.220.808.509	-	-	119.787.876.665	Buildings and infrastructure
Alat berat	80.567.025.802	11.335.976.975	-	-	91.903.002.776	Heavy equipment
Kendaraan	1.829.204.208	998.483.138	-	-	2.827.687.346	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	5.411.134.710	2.231.470.698	-	-	7.642.605.408	Furniture and office equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	298.650.751.554	133.534.749.177	-	-	432.185.500.731	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	1.535.317.762.580				1.376.288.785.447	Net carrying value

Penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-akun berikut ini:

Depreciation of fixed assets were charged to the following accounts:

	2025	2024	
Beban pokok produksi	133.645.235.171	130.718.134.837	Cost of production
Beban umum dan administrasi	3.255.044.765	2.816.614.340	General and administrative expenses
Jumlah	136.900.279.936	133.534.749.177	Total

Aset tetap per 31 Desember 2025 dan 31 2024 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya masing-masing kepada PT BRI Asuransi Indonesia dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp789.947.627.844 dan Rp1.155.503.808.129, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 are covered by insurance against losses from fire and other risks by PT BRI Asuransi Indonesia and PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, third parties, with coverage amounting to Rp789.947.627.844 and Rp1.155.503.808.129, respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp71.462.210.153 dan Rp68.645.683.648

The costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized as of Desember 31, 2025 and 2024 amounted to Rp71.462.210.153 and Rp68.645.683.648 respectively.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan, termasuk tanah perkebunan, berupa Hak Guna Usaha (HGU) seluas 27.936,72 hektar, dengan jangka waktu 35 tahun sampai 2055. Manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar HGU tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang.

The Company's titles of ownership on its land rights, including the plantation land, are in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha (HGU)") total are 27,936.72 hectares, for a period of 35 years until 2055. The management believes that the HGU can be renewed or extended.

Beberapa aset tetap dijadikan jaminan atas perolehan pinjaman bank (Catatan 20).

Certain fixed assets are pledged as collateral for bank loans (Note 20).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas aset tetap. Oleh karena itu, tidak diperlukan provisi atas kerugian penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there is no potential impairment on the value of fixed assets. Thus, no provision for impairment losses of fixed assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the details of percentage of completion and estimated completion dates of assets under construction are as follows:

	Estimasi persentase penyelesaian/ Estimated percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	
31 Desember 2025				December 31, 2025
Bangunan	15 - 90%	68.379.329.071	2025	Buildings
31 Desember 2024				December 31, 2024
Bangunan	15 - 90%	69.767.599.032	2024	Buildings

15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Aset hak-guna

Right-of-use assets

	2025	2024	
Saldo awal	721.698.897	776.166.738	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	-	-	Additions for the year
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(54.467.842)	(54.467.841)	Depreciation charge for the year
Saldo akhir	667.231.055	721.698.897	Ending balance

Beban penyusutan aset hak-guna dicatat pada beban pokok penjualan (Catatan 30).

The depreciation expense of right-of-use assets is recorded under cost of goods sold (Note 30).

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Pembayaran liabilitas sewa minimum adalah sebagai berikut:

The lease liabilities minimum payments are as follows:

	2025	2024	
Jumlah estimasi pembayaran sewa minimum	1.200.000.000	1.300.000.000	Total estimated future Minimum lease payments
Bunga yang belum diamortisasi	(483.990.493)	(554.232.150)	Unamortized interest
Nilai kini bersih atas pembayaran minimum sewa	716.009.507	745.767.850	Net present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(100.000.000)	(100.000.000)	Current maturities
Bagian jangka panjang	616.009.507	645.767.850	Long-term portion

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Movement of lease liabilities are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	745.767.850	872.740.795	Beginning balance
Penambahan liabilitas sewa	-	-	Additional of lease liabilities
Penambahan bunga (Catatan 31)	70.241.657	73.027.055	Accretion of interests (Note 31)
Pembayaran liabilitas sewa	(100.000.000)	(200.000.000)	Payment of lease liabilities
Sub jumlah	716.009.507	745.767.850	Sub total
Dikurangi: bagian jangka pendek	(100.000.000)	(100.000.000)	Less: current portion
Jumlah	616.009.507	645.767.850	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa berdasarkan waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2025
Kurang dari 1 tahun	100.000.000
Lebih dari 1 tahun	616.009.507
Jumlah	716.009.507

Jumlah yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2025
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 31)	70.241.657
Beban penyusutan aset hak-guna	54.467.842
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai aset rendah atau jangka pendek (Catatan 30)	8.075.302.551
Jumlah	8.200.012.050

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	2025
Jumlah kas keluar untuk liabilitas sewa	100.000.000

Transaksi sewa mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak serta Perusahaan tidak dapat mengalihkan hak sewa kepada pihak lain.

Tidak terdapat ketentuan mengenai utang sewa kontijen, dan ketentuan yang berkaitan dengan opsi pembelian dan eskalasi beserta syarat-syaratnya.

15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Lease liabilities (continued)

The lease liabilities based on maturity period are as follows:

	2024	
100.000.000	100.000.000	Less than 1 year
645.767.850	645.767.850	More than 1 year
745.767.850	745.767.850	Total

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follow:

	2024	
73.027.055	73.027.055	Interest on the lease liability (Note 31)
54.467.841	54.467.841	Depreciation of right-of-use assets
6.992.590.009	6.992.590.009	Expenses relating to low value assets or short-term lease (Note 30)
7.120.084.905	7.120.084.905	Total

Amounts recognized in the statement of cash flows are as follows:

	2024	
200.000.000	200.000.000	Total cash outflow for payments of leases

Leases contain extension options exercisable by the Company before the end of the contract period and the Company cannot transfer the lease rights to the other party.

There are no provisions regarding contingent lease payable, and provisions relating to the option of purchase and escalation along with the terms.

16. UTANG USAHA

a. Berdasarkan jenis usaha

	2025
Pihak ketiga	
PT Andifa Perkasa Energi	4.769.767.125
PT Evonik Indonesia	3.032.629.740
PT Pertamina Trans Kontinental	2.839.785.796
PT Sinar Bintang Mulia	2.031.874.472
PT Jadimas	1.614.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah 1miliar)	6.121.418.042
Sub jumlah	20.409.475.175
Pihak berelasi	
PT Pradiksi Gunatama Tbk	108.753.170.278
PT Kodeco Agro Jaya Mandiri	70.917.656.884
PT Multi Sarana Agro Mandiri	36.675.238.942
PT Jhonlin Marine Trans	12.909.560.780
PT Dua Samudra Perkasa	1.009.107.802
PT Prima Alam Gemilang	163.047.000
PT Batulicin Beton Asphalt	-
Sub jumlah	230.427.781.686
Jumlah	250.837.256.861

16. TRADE PAYABLES

a. Based on business type

	2024	
24.570.202	24.570.202	Third Parties
-	-	PT Andifa Perkasa Energi
1.147.942.828	1.147.942.828	PT Evonik Indonesia
1.594.953.559	1.594.953.559	PT Pertamina Trans Kontinental
-	-	PT Sinar Bintang Mulia
56.166.240.837	56.166.240.837	PT Jadimas
58.933.707.426	58.933.707.426	Others (each below 1 billion)
		Sub total
170.292.380.156	170.292.380.156	Related parties
198.576.727.912	198.576.727.912	PT Pradiksi Gunatama Tbk
15.555.629.862	15.555.629.862	PT Kodeco Agro Jaya Mandiri
22.321.079.265	22.321.079.265	PT Multi Sarana Agro Mandiri
1.267.889.010	1.267.889.010	PT Jhonlin Marine Trans
248.671.500	248.671.500	PT Dua Samudra Perkasa
26.973.000	26.973.000	PT Prima Alam Gemilang
		PT Batulicin Beton Asphalt
408.289.350.705	408.289.350.705	Sub total
467.223.058.131	467.223.058.131	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA (lanjutan)

16. TRADE PAYABLES (continued)

b. Berdasarkan jenis mata uang

b. Based on currency

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Rupiah	20.409.475.175	51.597.418.931	In Rupiah
Dalam Dollar AS	-	7.336.288.495	In US Dollar
Sub jumlah	20.409.475.175	58.933.707.426	Sub total
Pihak berelasi			Related parties
Dalam Rupiah	230.427.781.686	408.289.350.705	In Rupiah
Sub jumlah	230.427.781.686	408.289.350.705	Sub total
Jumlah	250.837.256.861	467.223.058.131	Total

c. Berdasarkan umur

c. Based on maturity

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	216.409.513.270	269.038.523.839	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	32.621.899.076	184.359.836.445	Under 30 days
31 - 60 hari	1.681.083.325	149.457.046	31 - 60 days
61 - 90 hari	43.535.670	573.971.414	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	81.225.520	13.101.269.387	More than 90 days
Jumlah	250.837.256.861	467.223.058.131	Total

Seluruh utang usaha tidak dikenakan jaminan dan bunga.

All trade payables are not subject to collateral and interest.

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2025	2024	
Pajak pertambahan nilai	430.633.294.071	502.042.010.677	Value added tax
Jumlah	430.633.294.071	502.042.010.677	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2025	2024	
Utang PBB	-	5.713.312.838	PBB payable
Utang Sanksi	-	955.423.104	Tax Penalty
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 29	14.971.903.920	44.862.868.921	Article 29
Pasal 21	28.842.050	808.606.563	Article 21
Pasal 15	88.373.518	117.143.361	Article 15
Pasal 23	23.391.472	88.966.112	Article 23
Pasal 22	8.599.573	14.176.696	Article 23
Pasal 4 (2)	5.566.666	5.566.666	Article 4 (2)
Jumlah	15.126.677.199	52.566.064.261	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

c. Income tax benefit (expense)

	2025	2024	
Pajak kini	(83.239.935.980)	(72.564.942.355)	Current tax
Pajak tangguhan	8.127.394.386	(1.311.028.955)	Deferred tax
Jumlah	(75.112.541.594)	(73.875.971.310)	Total
Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dengan laporan laba rugi dan penghasilan pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:			
	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan	343.593.823.471	334.601.502.767	Profit before income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Provisi sanksi administratif atas BPHTB	30.559.711.680	-	Administrative sanctions related to BPHTB
Perubahan nilai wajar aset biologis	(1.068.091.000)	(6.674.388.000)	Changes in fair value of biological assets
Penyisihan piutang tak tertagih	-	279.899.953	Allowance for bad debts
Aset hak-guna	124.709.499	127.494.896	Right-of-use-assets
Imbalan kerja neto	7.326.371.575	307.770.629	Net employment benefit
Sub jumlah	36.942.701.754	(5.959.222.522)	Sub total
Perbedaan tetap:			Permanent Differences :
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(2.173.179.864)	1.198.366.821	Non-deductible expenses
Sub jumlah	(2.173.179.864)	1.198.366.821	Sub total
Laba kena pajak	378.363.345.362	329.840.647.066	Taxable profit
Jumlah beban pajak kini Perusahaan	83.239.935.980	72.564.942.355	Total current tax expense the Company
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar dimuka:			Prepayment of income tax:
Pasal 22	(8.206.036.403)	(9.360.309.114)	Article 22
Pasal 23	(47.519.841)	(15.679.023)	Article 23
Pasal 25	(60.014.475.816)	(18.326.085.297)	Article 25
Pajak penghasilan badan	14.971.903.920	44.862.868.921	Corporate income tax

Estimasi penghasilan kena pajak untuk periode 31 Desember 2025 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dengan jumlah yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan.

The estimated taxable income for the period December 31, 2025 is based on preliminary calculations. This amount may be different from the amount reported in the Annual Income Tax Return.

Laba (rugi) kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2024 menjadi dasar dalam pengisian surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

The taxable profit (loss) of the reconciliation proceeds for 2024 forms the basis for filling out the Annual Income Tax Return based on the amounts presented above.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan	343.593.823.471	334.601.502.767	Profit before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	75.590.641.164	73.612.330.609	Tax calculated at applicable rate
Pengaruh pajak atas koreksi beda tetap:	(478.099.570)	263.640.701	Tax effect of permanent differences
Beban pajak penghasilan	75.112.541.594	73.875.971.310	Income tax expense

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut komersial dengan ketentuan pajak, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

d. Deferred tax

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their commercial tax bases under the tax laws, with details of the calculation as follows:

2025					
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credit to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/Credit to other comprehensive income	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Perubahan nilai wajar aset biologis	(6.607.140.320)	(234.980.020)	-	(6.842.120.340)	Changes in fair value of biological assets
Provisi sanksi administrasi atas BPHTB	-	6.723.136.570	-	6.723.136.570	Administrative sanctions related to BPHTB
Penyisihan piutang tak tertagih	61.577.990	-	-	61.577.990	Allowance for bad debts
Imbalan pasca kerja	1.406.994.992	1.611.801.747	186.023.647	3.204.820.386	Post - employment benefits
Liabilitas sewa	49.295.170	27.436.090	-	76.731.260	Lease liabilities
Jumlah	(5.089.272.168)	8.127.394.386	186.023.647	3.224.145.865	Total
2024					
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credit to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/Credit to other comprehensive income	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perubahan nilai wajar aset biologis	(5.138.774.960)	(1.468.365.360)	-	(6.607.140.320)	Changes in fair value of biological assets
Penyisihan piutang tak tertagih	-	61.577.990	-	61.577.990	Allowance for bad debts
Imbalan pasca kerja	1.075.797.260	67.709.538	263.488.194	1.406.994.992	Post - employment benefits
Liabilitas sewa	21.246.293	28.048.877	-	49.295.170	Lease liabilities
Jumlah	(4.041.731.407)	(1.311.028.955)	263.488.194	(5.089.272.168)	Total

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas saldo rugi fiskal dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

The Company did not recognize deferred tax assets on tax loss carry forwards on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized.

e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan sedang dalam proses penyelesaian sengketa pajak atas Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) untuk masa pajak April 2022 sebesar Rp60,3 miliar. Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak Nomor PUT-005048.32/2023/PP/M.XVA Tahun 2025 tanggal 9 Oktober 2025, banding yang diajukan Perusahaan terhadap Keputusan Bupati Kabupaten Kotabaru Nomor 973.11/743/Bapenda tanggal 25 Mei 2023 ditolak. Pengadilan menetapkan jumlah sanksi administrasi atas BPHTB yang masih harus dibayar sebesar Rp30.559.711.680.

Atas putusan tersebut, Perusahaan mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali (PK) pada bulan Desember 2025 melalui surat nomor 01/PK-BPHTB 0422/JARR/XII/2025. Sementara itu, pada tanggal 25 November 2025, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak Daerah BPHTB Nomor 974/303/Bid-Gih/2025 terkait sanksi administrasi sebesar Rp30.559.711.680.

e. Tax assessment letters

the Company is currently in the process of resolving a tax dispute concerning the Land and Building Rights Acquisition Tax (BPHTB) for the April 2022 tax period. Based on the Tax Court Decision No. PUT-005048.32/2023/PP/M.XVA Tahun 2025 dated October 9, 2025, the appeal filed by the Company against the Decree of the Regent of Kotabaru Regency No. 973.11/743/Bapenda dated May 25, 2023, was rejected. The court determined the outstanding BPHTB administrative penalty payable to be Rp30,559,711,680.

In response to the decision, the Company filed a Judicial Review (Peninjauan Kembali/PK) in December 2025 through letter No. 01/PK-BPHTB 0422/JARR/XII/2025. Meanwhile, on November 25, 2025, the Company received a Regional Tax Collection Letter (Surat Tagihan Pajak Daerah/STPD) for BPHTB No. 974/303/Bid-Gih/2025 related to administrative sanctions amounting to Rp30,559,711,680.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Sebagai respons, Perusahaan mengajukan Permohonan Pengurangan Denda Administratif pada tanggal 20 Desember 2025 melalui surat nomor 01/STP BPHTB 0422 JAR/XII/2025, namun hingga saat ini belum menerima tanggapan.

Atas proses sengketa perpajakan tersebut Perusahaan telah membentuk provisi sebesar Rp30.559.711.680 pada tanggal laporan keuangan. Manajemen akan terus mengevaluasi perkembangan atas upaya hukum yang masih berjalan dan akan melakukan penyesuaian jika terdapat perubahan signifikan di masa mendatang.

Pada tanggal 3 November 2025, Perusahaan telah menerima 25 surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) atas PT Jhonlin Agro Lestari atas pemeriksaan pajak tahun 2023 dengan nilai sebesar Rp38.368.051 (termasuk denda dan pokok). Pada tanggal 19 November 2025 Perusahaan telah membayar seluruhnya atas surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) tersebut.

Pada tanggal 12 Maret 2025, Perusahaan mengajukan restitusi pajak atas Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2024 sebesar Rp194.782.958.543. Atas pengajuan tersebut Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Pemeriksaan dengan No. S-863/KPP.2911/2025 atas masa pajak Januari 2024 sampai dengan November 2024 dan surat No. S-465/RIKSIS/KPP.2911/2025 atas masa pajak Desember 2024. Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak setelah dikurangi dengan koreksi senilai Rp801.050.062 maka pajak yang nantinya diterima Perusahaan sebesar Rp193.981.908.481. Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut pada tanggal 27 Januari 2026.

Pada tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp308.342.438.240, atas kelebihan tersebut diperhitungkan sanksi, denda bunga dan hutang PBB tahun 2024 dengan nilai total sebesar Rp5.937.696.476 dan sisanya sebesar Rp302.404.741.778 akan dikembalikan kepada Perusahaan. Pada tanggal 22 Januari 2025 Perusahaan telah menerima pengembalian pajak tersebut.

Pada tanggal 02 Januari 2024, Perusahaan telah menerima surat pemeriksaan pajak Nomor S-6/RIKSIS/KPP.2911/2024 terkait pemeriksaan untuk tahun buku 2021. Pada tanggal 10 Juni 2024, Perusahaan telah menerima 4 surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) atas pemeriksaan pajak tahun 2021 dengan nilai sebesar Rp1.767.956.176 dan telah dibayar pada tanggal 19 Juli 2024.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Berdasarkan laporan dokumen lokal penentuan harga transfer PT Jhonlin Agro Raya Tbk tahun 2024 yang dikeluarkan oleh DDTC Consulting pada tanggal 16 Februari 2026 dengan No.036/DDTC-1A/II/2026. Hasil analisa menunjukan bahwa transaksi penjualan dan pembelian produk komoditas PT Jhonlin Agro Raya Tbk dan pihak afiliasi telah memenuhi rentang kewajaran harga. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa PT Jhonlin Agro Raya Tbk telah menerapkan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha atas transaksi afiliasi yang dilakukannya pada tahun pajak 2024.

Pada tanggal 27 Maret 2024 Perseroan memperoleh Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak Nomor kep-66/PJ/WPJ.29/2024 tentang persetujuan penggunaan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha.

Pada tanggal 6 November 2024, Perusahaan memperoleh Surat Pencabutan Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak Nomor : S-15/CBT/KPP.2911/2024 tentang pencabutan Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak Nomor : S-667PKPWJ.29/KP.2021 atas nama Jhonlin Agro Lestari dari administrasi Direktorat Jenderal Pajak sejak tanggal 6 November 2024.

17. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

As a countermeasure, the Company submitted a Request for Reduction of Administrative Penalty on December 20, 2025, through letter No. 01/STP BPHTB 0422 JAR/XII/2025, but has not yet received a response.

Upon those dispute, the Company has recognized a provision amounting to Rp30,559,711,680 as of the financial statement date. Management will continue to monitor the progress of the ongoing legal proceedings and will make adjustments if significant changes occur in the future.

On November 3, 2025, the Company received 25 Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) for PT Jhonlin Agro Lestari related to the 2023 tax audit, amounting to Rp38,368,051 (including principal and penalties). On November 19, 2025, the Company settled the full amount of the aforementioned Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB).

On March 12, 2025, the Company submitted a tax refund application for value-added tax (VAT) for the 2024 tax year amounting to Rp194,782,958,543. In connection with the application, the Company received a Tax Audit Notification Letter No. S-863/KPP.2911/2025 covering the January 2024 to November 2024 tax periods and Letter No. S-465/RIKSIS/KPP.2911/2025 covering the December 2024 tax period. Based on the results of the tax audit, after deducting corrections amounting to Rp801,050,062, the VAT refund to be received by the Company amounts to Rp193,981,908,481. The Company has received the refund on date January 27, 2026.

On December 20, 2024, the Company received a tax overpayment assessment letter for corporate income tax for the 2023 fiscal year amounting to Rp308,342,438,240. From this overpayment, administrative sanctions, interest penalties, and the Company's 2024 land and building tax liabilities totaling Rp5,937,696,476 were offset, and the remaining balance of Rp302,404,741,778 is refundable to the Company. On January 22, 2025, the Company received the refund.

On January 2 2024, the Company received tax audit letter Number S-6/RIKSIS/KPP.2911/2024 regarding the audit for the 2021 financial year. On June 10 2024, the Company received 4 tax underpayment assessment letters (SKPKB) for the 2021 tax audit with a value of IDR 1,767,956,176 and was paid on July 19, 2024.

f. Administration

Under the taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns that are based on self-assessment. The tax authorities can assess or amend the taxes within a period of 5 (five) years from the date the taxes became due.

Based on the local document report on the transfer pricing of PT Jhonlin Agro Raya Tbk in 2024 issued by DDTC Consulting on February 16, 2026, with No. 036/DDTC-1A/II/2026, the analysis results show that the sales and purchase transactions of commodity products of PT Jhonlin Agro Raya Tbk and affiliated parties have met the price fairness range. Thus, it can be concluded that PT Jhonlin Agro Raya Tbk has applied the principles of arm's length and business customs for its affiliated transactions in the 2024 tax year.

On March 27 2024, the Company obtained the Decree of the Director General of Taxes Number kep-66/PJ/WPJ.29/2024 concerning approval for the use of book value for the transfer of assets in the context of a business merger.

On November 6, 2024, the Company obtained a Letter of Revocation of Taxable Entrepreneur Confirmation Number: S-15/CBT/KPP.2911/2024 concerning the revocation of the Letter of Confirmation of Taxable Entrepreneur Number: S-667PKPWJ.29/KP.2021 in the name of Jhonlin Agro Lestari from the administration of the Directorate General of Taxes since November 6, 2024.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UANG MUKA PENJUALAN

Uang muka penjualan tahun 2024 merupakan uang muka yang diterima dari PT JOH Sukses Mandiri sehubungan dengan penjualan produk Fatty Matter yang baru selesai penyerahan barangnya di tahun 2025.

19. UTANG AKRUAL

	2025
Operasional	2.636.899.025
Bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB)	542.188.000
Gaji dan upah	1.592.617.224
Jumlah	4.771.704.249

Bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB) merupakan estimasi pajak atas dampak dari penggabungan usaha.

20. UTANG BANK

	2025
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.789.500.000.000
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(3.099.954.066)
Jumlah	1.786.400.045.934
Bagian jangka pendek	126.000.000.000
Bagian jangka panjang	1.660.400.045.934

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Kredit Investasi 1

Pada tanggal 6 November 2023, berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.KP/2000/KI/2023 dengan nomor Akta 10 oleh Notaris Muhammad Hanafi, S.H., Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan Bank Mandiri senilai Rp. 500.000.000.000. Jangka waktu pinjaman dari 6 November 2023 sampai dengan 31 Desember 2031 (86 bulan). Pembayaran Fasilitas kredit dibayarkan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian, dengan suku bunga adalah 7,50% per tahun.

Berdasarkan surat dari Bank Mandiri pada tanggal 10 Juli 2024, Perusahaan memperoleh penurunan suku bunga yang sebelumnya 7,50 % menjadi 6,80 % per tahun.

Pinjaman dijamin dengan Hak Guna Usaha berikut tanaman, bangunan beserta sarana dan prasarana, tanah dan bangunan yang berlokasi di Kalimantan Selatan atas nama PT Jhonlin Agro Lestari, serta jaminan Perusahaan atas nama PT Eshan Agro Sentosa.

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio utang terhadap modal (*debt to equity ratio*) maksimum sebesar 300% selama masa kredit, rasio cakupan pelunasan utang (*debt service coverage ratio*) minimal sebesar 110%, serta kekayaan bersih net worth minimum Rp167.000.000.000 sejak perjanjian di tandatangani.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

Pada tanggal 18 Desember 2023 berdasarkan Surat Keterangan Notaris & PPAT Muhammad Hanafi, S.H Nomor 150/MH.NOT/XII/2023 telah diadakan penandatanganan Adendum perjanjian kredit investasi antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan PT Jhonlin Agro Raya Tbk yang sebelumnya perjanjian tersebut atas nama PT Jhonlin Agro Lestari.

Adendum perjanjian tersebut hanya dalam rangkapengalihan kredit dari PT Jhonlin Agro Lestari ke Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam hal telah dilaksanakannya Penggabungan Usaha antara PT Jhonlin Agro Lestari dengan Perseroan.

18. SALES ADVANCES

Sales advances for 2024 are advances received from PT JOH Sukses Mandiri in connection with the sale of Fatty Matter products which were only completed in year 2025.

19. ACCRUED EXPENSES

	2024	
Operasional	4.985.529.843	Operational
Duty on the acquisition of land and building rights (BPHTB)	4.857.426.347	Duty on the acquisition of land and building rights (BPHTB)
Salaries and allowances	1.492.222.206	Salaries and allowances
Total	11.335.178.396	Total

Duty on the acquisition of land and building rights (BPHTB) are an estimated tax on the impact of a business merger.

20. BANK LOAN

	2024	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.858.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Unamortized loan arrangement cost	(3.427.083.333)	Unamortized loan arrangement cost
Total	1.854.572.916.667	Total
Current maturities	64.500.000.000	Current maturities
Long-term portion	1.790.072.916.667	Long-term portion

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Investment Credit 1

On November 6, 2023, based on the Investment Credit Agreement No. WCO.KP/2000/KI/2023 with Deed Number 10 by Notary Muhammad Hanafi, S.H., the Company signed an Investment Credit facility loan agreement worth Rp. 500,000,000,000. The loan term is from November 6, 2023 to December 31, 2031 (86 months). Payable in monthly installments of a prorated amount according to the loan term, with an interest rate is 7.50% per annum.

Based on Bank Mandiri letter on July 10 2024, the Company obtained a reduction in interest rates from previously 7.50% to 6.80% per year

The facilities are collateralized by Cultivation Rights including plants, buildings and facilities and infrastructure, land and buildings located in South Kalimantan on behalf of PT Jhonlin Agro Lestari, and corporate guarantee on behalf of PT Eshan Agro Sentosa.

Companies are required to maintain the debt to equity ratio of a maximum of 300% during the term of credit, debt service coverage ratio of at least 110%, and minimum net worth of Rp167,000,000,000 since the agreement was signed.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

On December 18, 2023, based on the Notary and PPAT Statement Letter of Muhammad Hanafi, S.H. Number 150/MH.NOT/XII/2023, an addendum to the investment credit agreement was signed between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Jhonlin Agro Raya Tbk, which was previously the agreement on behalf of PT Jhonlin Agro Lestari.

The addendum to the agreement is only for the purpose of transferring credit from PT Jhonlin Agro Lestari to the Company with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the event that a business merger has been implemented between PT Jhonlin Agro Lestari and the Company.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (lanjutan)

Kredit Investasi 2

Pada tanggal 24 Oktober 2024, berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.KP/2830/KI/2024 dengan nomor Akta 59 oleh Notaris Muhammad Hanafi, S.H., Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan Bank Mandiri senilai Rp. 1.400.000.000.000. Jangka waktu pinjaman dari 24 Oktober 2024 sampai dengan 23 Oktober 2032 atau maksimal sampai dengan 30 November 2032. Pembayaran Fasilitas kredit dibayarkan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian, dengan suku bunga adalah 6,80% per tahun.

Pinjaman dijamin dengan bangunan pabrik biodiesel, pabrik minyak goreng beserta sarana dan prasarannya, sertifikat Hak Guna Usaha atas nama PT Jhonlin Agro Raya, berikut seluruh aset yang ada diatasnya berupa kebun kelapa sawit, seluruh bangunan kebun dan/atau pabrik serta sarana dan prasarana lainnya

Pembatasan

Tanpa terlebih dahulu mendapatkan persetujuan bank, Debitur tidak diperkenankan antara lain termasuk akan tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

- Mengubah bentuk atau status hukum debitur, mengurangi atau menurunkan modal disetor, memindahtangankan dan/atau menjual saham Debitur kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (ultimate shareholder) maupun Ultimate Beneficial Owner.
- Mengubah bidang usaha utama yang tidak sesuai dengan perijinan yang dimiliki.
- Melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan-tindakan kepailitan/penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU).
- Memindah tangankan barang jaminan.
- Menjaminkan aset debitur lainnya termasuk namun tidak terbatas pada lahan non-HGU atas nama Debitur ataupun HGU dan non-HGU yang belum dibalik nama, kecuali untuk Utang Yang Diizinkan dan/atau penjaminan tunai atas fasilitas yang bersifat back to back untuk Grup Usaha.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain kecuali Utang Yang Diizinkan.
- Mengikat diri sebagai penjamin hutang kepada pihak lain (dalam hal ini bertindak sebagai guarantor atau penjamin atas hutang pihak lain) atau menjaminkan seluruh harta kekayaan, kepada pihak lain, kecuali untuk menjamin fasilitas kredit dari Bank Mandiri kepada Grup Usaha.
- Memberikan pinjaman baru kepada pihak lain, kecuali pinjaman tersebut dalam rangka kegiatan transaksi usaha sehari-hari yang wajar atau pinjaman antar perusahaan dalam Grup Usaha selama financial covenant terpenuhi.
- Melakukan Investasi, penyertaan modal pada Debitur lain, merger dan/atau akuisisi, kecuali untuk rencana investasi, penyertaan modal dan akuisisi yang termasuk kedalam industri perkebunan kelapa sawit & turunannya serta industri penunjangnya.
- Membagikan dividen, kecuali telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - Tidak terjadi Peristiwa Cidera Janji sedang berlangsung atau akan terjadi setelah pembayaran tersebut;
 - Seluruh Financial Covenant terpenuhi sebelum dan sesudah pembagian dividen.

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio cakupan pelunasan utang (debt service coverage ratio) minimal sebesar 100%, rasio utang terhadap modal (debt to equity ratio) maksimum sebesar 250%, serta rasio lancar (current ratio) sebesar lebih dari 100% berlaku sejak penandatanganan perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

Pembayaran pokok pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp68.500.000.000 dan Rp42.000.000.000

Beban bunga sehubungan dengan fasilitas ini dicatat pada bagian "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

20. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (continued)

Investment Credit 2

On October 24, 2024, based on the Investment Credit Agreement No. WCO.KP/2830/KI/2024 with Deed Number 59 by Notary Muhammad Hanafi, S.H., the Company signed an Investment Credit facility loan agreement worth Rp. 1.400.000.000.000. The loan term is from October 24, 2024 to October 23, 2032 or maximum until November 30, 2032 Payable in monthly installments of a prorated amount according to the loan term, with an interest rate is 6,80% per annum.

The loan is secured by the biodiesel plant buildings, cooking oil plant buildings, including related facilities and infrastructure, the Right of Cultivation (Hak Guna Usaha) certificate registered in the name of PT Jhonlin Agro Raya, together with all assets located thereon, including oil palm plantations, all plantation and/or factory buildings, and other related facilities and infrastructure.

Negative covenant

Without first obtaining bank approval, the Debtor is not permitted to do, among other things, including but is not limited to the following:

- Submit an Appraisal Report on Fixed Assets which is collateral from an Independent Appraiser who has been registered as a LPEI partner and / or is registered with Bapepam at least once every 2 years if collectibility is 1, and once every year is collectible if >1.
- Changing the main line of business that is not in accordance with the licenses held.
- Conduct liquidation or dissolution or bankruptcy/postponement of debt payment obligations (PKPU) actions.
- Transferring collateral.
- Pledge of other debtor's assets including but not limited to non-HGU land under the Debtor's name or HGU and non-HGU that have not been reversed, except for Permitted Debt and/or cash pledge of back to back facilities for the Group.
- Obtaining credit facilities or other loans except Permitted Debt.
- Bind ourselves as guarantor of debts to other parties (in this case acting as guarantor or guarantor of the debts of other parties) or pledge all assets, to other parties, except to guarantee credit facilities from Bank Mandiri to the Group.
- Providing new loans to other parties, unless such loans are in the context of normal day-to-day business transactions or intercompany loans within the Group as long as the financial covenants are met.
- Investing, equity participation in other Debtors, mergers and/or acquisitions, except for investment plans, equity participation and acquisitions that are included in the palm oil & derivative plantation industry and its supporting industries.
- Distribute dividends, unless the following conditions are met:
 - No Event of Default is taking place or will occur after such payment;
 - All Financial Covenants are fulfilled before and after the distribution of dividends.

Companies are required to maintain a minimum debt service coverage ratio of 100%, a maximum debt to equity ratio of 250%, and a current ratio of more than 100% effective from the signing of the agreement.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

The total principal payment for the periods ended Desember 31, 2025 and 2024 was amounted to Rp68.500.000.000 and Rp42.000.000.000, respectively.

The interest is presented under "Finance Costs" in the statement of profit and loss and other comprehensive income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (lanjutan)

Kredit Investasi 2 (lanjutan)

Beban bunga untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp123.268.218.586 dan Rp50.479.287.990.

Kredit ini telah mendapat persetujuan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 29 tanggal 18 Oktober 2024 dengan Notaris Rudy Siswanto, S.H.

21. PROVISI

	2025
Sanksi administrasi atas BPHTB	30.559.711.680

Provisi ini merupakan estimasi kewajiban atas sanksi administrasi BPHTB yang timbul dari sengketa pajak atas Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) masa pajak April 2022, berdasarkan putusan Pengadilan Pajak yang menetapkan sanksi administrasi sebesar Rp30.559.711.680 (Catatan 17e).

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003, Undang-Undang No. 11 tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No.35/2021 (UU Cipta Kerja) dan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja karyawan sesuai dengan PSAK 219 "Imbalan Kerja". Kewajiban imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 219: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS No.19 Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS No. 19). Perubahan perhitungan tersebut diakui pada laporan keuangan tahun berjalan.

Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Nirmala untuk tahun 2025 dan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Azwir Arifin & Rekan untuk tahun 2024, dengan menggunakan metode "projected unit credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2025
Tingkat bunga diskonto	4,58% - 6,57%
Kenaikan gaji	7,00%
Usia pensiun normal	58 Tahun
Tabel mortalitas	TMI IV 2019
Tingkat cacat	5% dari TMI IV 2019
Jumlah karyawan yang berhak	1017

Beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2025
Beban jasa kini	3.995.741.189
Biaya jasa lalu	4.735.814.593
Beban bunga	448.319.768
Jumlah	9.179.875.550

20. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (continued)

Investment Credit 2 (continued)

Interest expense for periods ended Desember 31, 2025 and December 31, 2024 was amounted Rp123.268.218.586 and Rp50.479.287.990, respectively.

This credit has been approved based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 29 dated October 18, 2024 with Notary Rudy Siswanto, S.H.

21. PROVISION

	2024
Sanksi administrasi atas BPHTB	-

This provision represents an estimated liability for administrative sanctions on BPHTB arising from a tax dispute related to the Land and Building Acquisition Duty (BPHTB) for the April 2022 tax period, based on the Tax Court decision which determined administrative sanctions amounting to Rp30,559,711,680 (Note 17e).

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Company provides benefits to their employees who achieve the retirement age based on the Law no.13/2003, the Law no. 11 of 2020 and Government Regulation No. 35/2021 (UU Job Creation) and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK 219 "Employee Benefits". The benefits are unfunded.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK No. 219: Imbalan Kerja which was adopted from IAS No. 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS No. 19). The change in calculation is recognized in the current year's financial statements.

The post-employment benefit liability is calculated by independent actuaries of Nirmala Actuarial Consulting Firm for 2025 and independent actuaries of Azwir Arifin & Rekan Actuarial Consulting Firm for 2024, using the "projected unit credit" method and the following assumptions:

	2024	
Tingkat bunga diskonto	7,14%	Interest discount rate
Kenaikan gaji	7,00%	Salary increase
Usia pensiun normal	58 Tahun	Normal retirement age
Tabel mortalitas	TMI IV 2019	Mortality table
Tingkat cacat	5% dari TMI IV 2019	Disability rate
Jumlah karyawan yang berhak	285	Number of employees entitled

Details of long-term employee benefits expense are as follows:

	2024	
Beban jasa kini	748.668.312	Current service costs
Biaya jasa lalu	-	Past service costs
Beban bunga	311.492.207	Interest costs
Jumlah	1.060.160.519	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	6.395.431.784
Penyisihan tahun berjalan	9.179.875.550
Pembayaran Manfaat (Keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(1.853.503.975)
	845.562.033
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan	14.567.365.392

Mutasi penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal tahun	1.463.862.741
Penyesuaian	36.883.394
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	845.562.033
Saldo akhir tahun	2.346.308.168

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	6.395.431.784
Biaya jasa kini	3.995.741.189
Biaya jasa lalu	4.735.814.593
Biaya bunga	448.319.768
Pembayaran Manfaat (Keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(1.853.503.975)
	845.562.033
Saldo akhir	14.567.365.392

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2025
Perubahan pada tingkat diskonto	
<u>Kenaikan</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	13.910.494.357
<u>Penurunan</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	15.316.533.957
Perubahan pada tingkat kenaikan gaji	
<u>Kenaikan</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	15.239.028.049
<u>Penurunan</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	14.127.100.247

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pasti yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	2025
Dalam 1 tahun	8.341.795.660
1 - 2 tahun	471.740.741
2 - 5 tahun	2.193.004.522
Lebih dari 5 tahun	80.712.704.857
Jumlah	91.719.245.780

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements in the post-employment benefits liabilities are as follows:

	2024	
Saldo awal	4.889.987.545	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	1.060.160.519	Provision during of the years
Pembayaran Manfaat (Gain) loss aktuarial recognized in other comprehensive income	(752.389.890)	Benefit Payments (Gain) loss actuarial recognized in other comprehensive income
	1.197.673.610	
Liabilities recognized in the statement of financial position	6.395.431.784	

Movement in the other comprehensive income are as follows:

	2024	
Saldo awal tahun	266.189.131	Balance at beginning of year
Penyesuaian	-	Adjustment
Keuntungan (kerugian) aktuarial recognized in other comprehensive income	1.197.673.610	Gain (loss) actuarial recognized in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	1.463.862.741	Balance at end of year

Movements in present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2024	
Saldo awal	4.889.987.545	Beginning balance
Biaya jasa kini	748.668.312	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	Past service costs
Biaya bunga	311.492.207	Interest expense
Pembayaran Manfaat (Gain) loss aktuarial recognized in other comprehensive income	(752.389.890)	Benefit Payments (Gain) loss actuarial recognized in other comprehensive income
	1.197.673.610	
Saldo akhir	6.395.431.784	Ending balance

The effect of a one-percentage point change in discount rate and salary increase rate to present value of benefit obligation is as follows:

	2024	
Perubahan pada tingkat diskonto		Changes in discount rate
<u>Kenaikan</u>		<u>Increase</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	5.929.034.276	Present value of benefit obligation
<u>Penurunan</u>		<u>Decrease</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	6.928.903.769	Present value of benefit obligation
Perubahan pada tingkat kenaikan gaji		Changes in salary increase rate
<u>Kenaikan</u>		<u>Increase</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	6.926.419.617	Present value of benefit obligation
<u>Penurunan</u>		<u>Decrease</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	5.922.670.505	Present value of benefit obligation

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Expected maturity analysis of undiscounted defined benefits obligation is as follow:

	2024	
Dalam 1 tahun	898.885.602	Within one year
1 - 2 tahun	92.896.008	1 - 2 years
2 - 5 tahun	2.144.062.562	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	244.824.593.371	5 - 10 years
Jumlah	247.960.437.543	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap dan buruh perkebunannya telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan.

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law.

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 as follows:

Nama pemegang saham	Nilai nominal Rp 100,- per saham/ Par value Rp 100.- per share			Named of shareholders
	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Modal dasar	10.000.000.000		1.000.000.000.000	Authorized
PT Eshan Agro Sentosa	7.997.556.204	86,64%	799.755.620.400	PT Eshan Agro Sentosa
PT Sinar Bintang Mulia	6.000.000	0,07%	600.000.000	PT Sinar Bintang Mulia
PT Jhonlin Agro Mandiri	4.158.846	0,05%	415.884.600	PT Jhonlin Agro Mandiri
Masyarakat	1.222.950.000	13,25%	122.295.000.000	Public
Modal ditempatkan dan disetor	9.230.665.050	100%	923.066.505.000	Issued and paid-up capital
Saham Dalam Portepel	769.334.950		76.933.495.000	Portapel in share

Berdasarkan akta notaris Rudy Siswanto, S.H. No. 29 tanggal 24 November 2023, mengenai penggabungan usaha dan peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor penuh yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.09-0191240 dan AHU-AH.01.03-0149498 tanggal 1 Desember 2023, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan semula Rp800.000.000.000 menjadi sebesar Rp923.066.505.000. Peningkatan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan penggabungan usaha antara Perusahaan dengan PT Jhonlin Agro Lestari.
- Perubahan susunan pemegang saham.

Based on notarial deed Rudy Siswanto, S.H. No. 29 dated November 24, 2023, regarding business mergers and increases in issued and fully paid capital, which have received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letters No. AHU-AH.01.09-0191240 and AHU-AH.01.03-0149498 dated December 1, 2023, the company's shareholders have approved the following decision:

- Increase the Company's issued and paid-up capital from Rp800,000,000,000 to Rp923,066,505,000. This increase is in connection with the implementation of the business merger between the company and PT Jhonlin Agro Lestari.
- Changes in the composition of shareholders.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2025	2024
Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	244.590.000.000	244.590.000.000
Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru melalui konversi utang ke modal dengan nilai nominal saham	90.931.000.000	90.931.000.000
Dampak dari penggabungan usaha	87.424.677.674	87.424.677.674
Biaya emisi saham	(5.080.446.957)	(5.080.446.957)
Saldo akhir	417.865.230.717	417.865.230.717

Excess of proceeds from issuance of new shares over par value
Excess of proceeds from issuance of new share through debt to equity swap over par value
Impact of business combination
Share issuance costs
Ending balance

25. SALDO LABA

	2025	2024
Saldo awal	361.572.939.024	100.847.407.567
Dividen kas	(52.153.257.533)	-
Laba tahun berjalan	268.481.281.878	260.725.531.457
Saldo akhir	577.900.963.369	361.572.939.024

25. RETAINED EARNINGS

Beginning balance
Cash dividend
Profit for current year
Ending balance

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS), berdasarkan Akta No 36 tanggal 26 Mei 2025 Notaris Gaby Siantori, SH, MH, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas atas laba tahun buku 2024 dengan nilai dividen per lembar saham Rp5,65. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 25 Juni 2025.

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), based on Deed No. 36 dated May 26, 2025, Notary Gaby Siantori, SH, MH, shareholders approved the distribution of cash dividends on profits for the 2024 fiscal year with a dividend value per share of Rp5.65. The dividend was paid to shareholders on June 25, 2025.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

26. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2025	2024	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja (Catatan 22)	(2.346.308.168)	(1.463.862.741)	Remeasurement of post-employment benefits (Note 22)
Manfaat pajak tangguhan	516.187.797	322.049.803	Deferred tax benefit
Jumlah	(1.830.120.371)	(1.141.812.938)	Total

27. PENJUALAN

27. SALES

a. Berdasarkan produk

a. Based on product

	2025	2024	
<i>Fatty acid methyl ester (FAME)</i>	3.534.696.871.956	3.475.484.549.028	<i>Fatty acid methyl ester (FAME)</i>
<i>Palm fatty acid distillate (PFAD)</i>	294.996.904.027	125.629.523.500	<i>Palm fatty acid distillate (PFAD)</i>
<i>Crude glycerine</i>	283.095.541.240	152.877.437.099	<i>Crude glycerine</i>
Minyak goreng	87.452.158.883	58.831.214.006	Cooking oil
<i>Fatty matter</i>	20.915.548.500	8.046.857.950	<i>Fatty matter</i>
Inti sawit	55.547.463.470	36.965.276.960	Palm kernel
Tandan buah segar (TBS)	2.180.331.500	7.054.190.000	Fresh fruit bunches (FFB)
Jumlah	4.278.884.819.576	3.864.889.048.543	Total

b. Berdasarkan pelanggan

b. Based on customer

	2025	2024	
Pihak ketiga	4.221.157.024.606	3.819.719.668.778	Third parties
Pihak berelasi (catatan 33)	57.727.794.970	45.169.379.765	Related parties (note 33)
Jumlah	4.278.884.819.576	3.864.889.048.543	Total

Penjualan perusahaan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan dengan rincian sebagai berikut:

The company sales to customers that exceeded 10% of total sales with details as follows:

	2025	2024	Persentase dari total penjualan/ Percentage to total sales	
			2025	2024
Pihak ketiga/Third parties				
PT Pertamina Patra Niaga	2.084.212.817.826	1.396.013.161.072	49%	36%
PT Andifa Perkasa Energi	577.764.908.802	460.840.961.781	14%	12%
Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit	435.130.319.453	913.347.453.338	10%	24%
PT AKR Corporindo	437.585.901.317	705.282.972.837	10%	18%
Jumlah	3.534.693.947.398	3.475.484.549.028	83%	90%

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

28. COST OF GOODS SOLD

	2025	2024	
Amortisasi tanaman menghasilkan (Catatan 13)	28.330.798.655	24.712.298.579	Amortization of mature plantations (Note 13)
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	14.694.894.982	12.782.212.503	Depreciation of fixed assets (Note 14)
Pemeliharaan tanaman	243.469.247	1.183.496.161	Mature area upkeep
Biaya panen	231.418.640	839.537.629	Harvesting costs
Gaji dan kesejahteraan karyawan	113.426.412	445.642.114	Salaries and employee benefits
Biaya TBS lainnya	51.407.607	163.303.517	Other FFB expenses
Biaya angkut	-	20.775.879	Freight cost
Beban produksi	43.665.415.543	40.147.266.382	Production cost
Barang dalam proses (Catatan 8):			Goods in process (Note 8):
Saldo awal	13.499.216.873	11.859.875.420	Beginning balance
Pembelian/pemakaian material	3.206.436.028.102	2.811.740.383.503	Purchased/material used
Saldo akhir	(28.978.628.660)	(13.499.216.873)	Ending balance
Sub jumlah	3.190.956.616.315	2.810.101.042.050	Sub total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

28. COST OF GOODS SOLD (continued)

	2025	2024	
Biaya pengolahan	221.303.218.172	210.164.436.928	Processing cost
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	118.950.340.189	117.935.922.334	Depreciation of fixed assets (Noted 14)
Beban pokok produksi	3.574.875.590.219	3.178.348.667.694	Cost of production
Persediaan barang jadi			Finished goods
(Catatan 8):			(Note 8):
Saldo awal	214.200.957.571	290.139.982.155	Beginning balance
Saldo akhir	(260.481.566.185)	(214.200.957.571)	Ending balance
Jumlah	3.528.594.981.605	3.254.287.692.278	Total

Pembelian bahan baku Perusahaan kepada pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan dengan rincian sebagai berikut:

The Company's purchases of raw materials from suppliers exceeded 10% of total sales with details as follows:

	2025	2024	Persentase dari total penjualan/ Percentage to total sales	
			2025	2024
Pihak berelasi/Related parties				
PT Kodeco Agro Jaya Mandiri	1.164.952.345.800	303.494.171.260	27%	8%
PT Pradiksi Gunatama Tbk	694.931.585.226	355.252.593.162	16%	9%
PT Multi Sarana Agro Mandiri	661.156.166.510	305.763.787.580	15%	8%
PT Adisurya Citra Lestari	-	335.329.163.030	0%	9%
PT Batulicin Agro Sentosa	-	206.622.283.640	0%	5%
Jumlah	1.356.087.751.736	1.506.461.998.672	59%	39%

29. BEBAN PENJUALAN

29. SELLING EXPENSES

	2025	2024	
Pengangkutan	132.117.957.673	129.316.046.924	Freight
Pajak Ekspor	50.150.299.000	-	Export Tax
Iklan dan promosi	5.625.289.391	-	Advertising and promotion
Asuransi	1.487.369.939	1.310.507.289	Insurance
Jumlah	189.380.916.003	130.626.554.213	Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2025	2024	
Pajak dan perizinan	39.077.178.040	13.683.410.185	License and tax
Keperluan kantor	23.082.401.483	26.335.307.397	Office supplies
Gaji dan kesejahteraan karyawan	10.382.268.157	9.043.694.946	Salaries and employee benefits
Imbalan kerja (Catatan 22)	9.179.875.550	1.060.160.519	Employee benefits (Note 22)
Sewa	8.075.302.551	6.992.590.009	Rent
Honorarium tenaga ahli	6.076.926.078	4.330.504.150	Professional fee
Penyusutan aset tetap (Catatan 15)	3.255.044.765	2.816.614.340	Depreciation of fixed assets (Note 15)
Keselamatan dan lingkungan kerja	2.876.739.543	2.103.279.091	Safety and environment
Asuransi	1.690.286.473	2.566.243.597	Insurance
Perjalanan	455.583.175	831.376.849	Travelling
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 15)	54.467.842	54.467.841	Depreciation of right-of-use (Note 15)
Lain-lain	2.821.014.862	645.358.825	Others
Jumlah	107.027.088.519	70.463.007.749	Total

31. BEBAN KEUANGAN

31. FINANCE COSTS

	2025	2024	
Bunga pinjaman	123.268.218.586	89.999.313.456	Interest of loans
Bunga provisi bank	344.815.742	72.916.667	Interest of bank provision
Bunga liabilitas sewa	70.241.657	73.027.055	Interest of lease liabilities
Jumlah	123.683.275.985	90.145.257.178	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2025	2024	
Laba (rugi) selisih kurs	7.545.600.835	6.994.348.420	Gain (loss) on foreign exchange
Jasa giro	3.460.561.962	2.799.925.399	Interest bank
Administrasi bank	(1.156.287.220)	(5.134.985.097)	Bank administration
Penyisihan piutang	-	(279.899.953)	Allowance for receivables
Lain-lain	2.477.299.430	4.181.188.873	Others
Jumlah	12.327.175.007	8.560.577.642	Total

33. INFORMASI PIHAK BERELASI

a. Sifat transaksi

Sifat hubungan antar Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat berelasi/ Nature of relationship
PT Jhonlin Agro Mandiri ("JAM")	Pemegang saham/Shareholder
PT Adisurya Cipta Lestari ("ACL")	Entitas sepengendali/Entity under common control
PT Dua Samudera Perkasa ("DSP")	Entitas sepengendali/Entity under common control
PT Jhonlin Marine Trans ("JMT")	Entitas sepengendali/Entity under common control
PT Kodeco Agro Jaya Mandiri ("KAM")	Entitas sepengendali/Entity under common control
PT Multi Sarana Agro Mandiri ("MSAM")	Entitas sepengendali/Entity under common control
PT Batulicin Agro Sentosa ("BAS")	Hubungan keluarga dari pemegang saham/ Family relationship of shareholders
PT Pradiksi Gunatama Tbk ("PGUN")	Hubungan keluarga dari pemegang saham/ Family relationship of shareholders
PT Batulicin Beton Asphalt ("BBA")	Hubungan keluarga dari pemegang saham/ Family relationship of shareholders
PT Tunas Hutan Mandiri ("THM")	Entitas sepengendali/Entity under common control
PT Prima Alam Gemilang ("PAG")	Entitas sepengendali/Entity under common control
PT Agro Inti Gemilang ("AIG")	Entitas sepengendali/Entity under common control

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Rincian pendapatan pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 27):

	2025	2024	
PT Kodeco Agrojaya Mandiri	57.727.794.970	44.288.581.265	PT Kodeco Agrojaya Mandiri
PT Batulicin Agro Sentosa	-	880.798.500	PT Batulicin Agro Sentosa
Jumlah	57.727.794.970	45.169.379.765	Total
Jumlah pendapatan	4.278.884.819.576	3.864.889.048.543	Total revenue
Persentase terhadap pendapatan	1,35%	1,17%	Percentage of revenues

Rincian pembelian persediaan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
PT Kodeco Agro Jaya Mandiri	1.164.952.345.800	303.494.171.260	PT Kodeco Agro Jaya Mandiri
PT Pradiksi Gunatama Tbk	694.931.585.226	355.252.593.162	PT Pradiksi Gunatama Tbk
PT Multi Sarana Agro Mandiri	661.156.166.510	305.763.787.580	PT Multi Sarana Agro Mandiri
PT Adisurya Citra Lestari	-	335.329.163.030	PT Adisurya Citra Lestari
PT Batulicin Agro Sentosa	-	206.622.283.640	PT Batulicin Agro Sentosa
Jumlah	2.521.040.097.536	1.506.461.998.672	Total
Jumlah beban pokok penjualan	3.528.594.981.605	3.254.287.692.278	Total cost of good sold
Persentase terhadap beban pokok penjualan	71,45%	46,29%	Percentage of cost of good sold

32. OTHER REVENUE (EXPENSES)

33. RELATED PARTIES INFORMATION

a. The nature of related parties

The nature of relationships between the Company and the related parties are as follows:

Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account balances/transaction
Piutang pihak berelasi/Due from related parties
Utang pihak berelasi/Due to related parties
Liabilitas sewa/Lease liabilities
Utang pihak berelasi/Due to related parties
Utang pihak berelasi/Due to related parties
Piutang pihak berelasi/Due from related parties
Utang pihak berelasi/Due to related parties
Piutang pihak berelasi/Due from related parties
Utang pihak berelasi/Due to related parties
Utang pihak berelasi/Due to related parties
Piutang pihak berelasi/Due from related parties
Piutang pihak berelasi/Due from related parties
Piutang pihak berelasi/Due from related parties

Transactions with related parties are carried out with conditions equivalent to those applicable in reasonable transactions.

b. Transactions and balances with related parties

The details of revenues with related parties are as follows (Notes 27):

The details of purchased of goods with related parties are as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Rincian piutang usaha dan piutang lain-lain pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025
Piutang usaha (Catatan 6)	2.494.227.365
Piutang lain-lain (Catatan 7)	6.804.534.234
Jumlah	9.298.761.599
Jumlah aset	4.019.981.349.537
Persentase terhadap jumlah aset	0,23%

Rincian utang usaha dan utang lain-lain pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025
Utang usaha (Catatan 16)	230.427.781.686
Liabilitas sewa PT Dua Samudera Perkasa	716.009.507
Jumlah	231.143.791.193
Jumlah liabilitas	2.102.978.770.822
Persentase terhadap jumlah liabilitas	10,99%

c. Kompensasi personil manajemen kunci

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sekitar Rp4.175.000.000 dan Rp3.365.000.000 pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 yang merupakan imbalan jangka pendek.

33. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Transactions and balances with related parties (continued)

The details of trade receivables and other receivables with related parties are as follows:

	2024	
	10.350.130.958	Trade receivables (Note 6)
	6.732.619.869	Other receivables (Note 7)
Total	17.082.750.827	Total
Total assets	4.105.433.051.060	Total assets
Percentage of total assets	0,42%	Percentage of total assets

The details of trade payables and other payables with related parties are as follows:

	2024	
	408.289.350.705	Trade payables (Note 16)
	745.767.850	Lease liabilities PT Dua Samudera Perkasa
Total	409.035.118.555	Total
Total liabilities	2.404.070.189.257	Total liabilities
Percentage of total liabilities	17,01%	Percentage of total liabilities

c. Key management personnel compensation

Salaries and other compensation benefits amounting to approximately Rp4.175.000.000 and Rp3.365.000.000 for the year ended December 31, 2025 and 2024 respectively, represent short-term compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas yang berasal dari kegiatan usaha normal. Manajemen secara berkelanjutan memonitor proses manajemen risiko Perusahaan untuk meyakinkan keseimbangan antara risiko dan pengendaliannya. Kebijakan dan sistem manajemen risiko secara teratur dikaji untuk merefleksikan adanya perubahan dari kondisi pasar serta aktivitas Perusahaan.

i. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (Catatan 20) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dimasa datang.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika suku bunga berubah sebesar 1% lebih tinggi/rendah, dengan semua variabel konstan, laba rugi Perusahaan akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp1.238.292.681 dan Rp899.993.135, hal ini timbul terutama sebagai hasil dari beban bunga yang lebih tinggi/rendah dari pinjaman dengan bunga mengambang yang diperoleh dari utang bank.

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah. Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena piutang pihak-pihak berelasi dan beberapa pembelian dalam mata uang Rupiah atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Perusahaan di dalam mata uang Dolar AS, dan tidak seimbang dalam hal quantum dan/atau pemilihan waktu, Perusahaan harus menghadapi risiko mata uang asing.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and Company's activities.

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

This risk exposure mainly arise from bank loan (Note 20) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of Company.

For the period ended December 31, 2025 and 2024, if interest rate had been 1% higher/lower, with all variables held constant, the Company's profit or loss would have been Rp1,238,292,681 and 899,993,135, respectively, lower/higher, arising mainly as a results of higher/lower interest expense on loans with floating interest which obtained from bank loan.

ii. Foreign exchange rate risk

The Company's reporting currency is Rupiah. The Company faces foreign exchange risk since due from related parties and the costs of some purchases are either denominated in Rupiah or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of Company are denominated in currencies other than US Dollar, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Company has exposure to foreign currency risk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak Perusahaan masing-masing akan lebih/rendah sebesar Rp35.141.408.634 dan Rp13.512.975.487, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas utang dagang dalam Dolar.

iii. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada piutang usaha dan piutang lain-lain, dan simpanan bank. Risiko kredit pada simpanan bank diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Piutang usaha pihak ketiga ditempatkan pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Perusahaan dan counterparties dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara counterparties yang telah disetujui oleh Direksi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

iv. Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global.

v. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

ii. Foreign exchange rate risk (continued)

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

As of December 31, 2025 and 2024, based on a rational simulation, if the Rupiah exchange rate against the Dollar weakens/strengthens by 10%, with all other variables unchanged, the profit before tax of the Company will respectively be more/less amounting to Rp35,141,408,634 and Rp13,512,975,487, mainly as a result of loss/gain on foreign exchange on the translation of cash trade payables in Dollars.

iii. Credit risk

Credit risk refers to the risk of counterparties failing to meet its contractual liabilities resulting in losses to the Company.

The Company's credit risk is primarily attached to accounts receivable and other receivables, and bank deposits. Credit risk on bank deposits is considered minimal because it is placed with trusted financial institutions that have good records. Third party trade receivables are placed on trusted third parties and have good records. The Company's exposure and counterparties are monitored continuously and the aggregate value of related transactions is spread among counterparties approved by the Board of Directors.

The carrying amount of financial assets to the financial statements after deducting the allowance for losses reflects the Company's exposure to credit risk.

iv. Commodity price risk

The Company is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment.

v. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes its maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2025:

2025						
	< 1 tahun/year	1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Biaya pinjaman yang belum diamortisasi/ Unamortized borrowing cost	Jumlah/ Total	
Utang usaha	250.837.256.861	-	-	-	250.837.256.861	Trade payables
Utang akrual	4.771.704.249	-	-	-	4.771.704.249	Accrued payables
Utang bank	126.000.000.000	1.405.500.000.000	258.000.000.000	(3.099.954.066)	1.786.400.045.934	Bank loan
	<u>381.608.961.110</u>	<u>1.405.500.000.000</u>	<u>258.000.000.000</u>	<u>(3.099.954.066)</u>	<u>2.042.009.007.044</u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan:

	2025	
Aset keuangan lancar		
Aset yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan bank	392.438.057.632	
Piutang usaha		
Pihak ketiga	572.101.943.547	
Pihak berelasi	2.494.227.365	
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	21.520.054.874	
Pihak berelasi	6.804.534.234	
Jumlah aset keuangan lancar	995.358.817.652	
Liabilitas keuangan jangka pendek		
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha		
Pihak ketiga	20.409.475.175	
Pihak berelasi	230.427.781.686	
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	-	
Pihak berelasi	-	
Utang akrual	4.771.704.249	
Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Liabilitas sewa	100.000.000	
Utang bank	126.000.000.000	
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	381.708.961.110	
Liabilitas keuangan jangka panjang		
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi		
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:		
Liabilitas sewa	616.009.507	
Utang bank	1.660.400.045.934	
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	1.661.016.055.442	
Jumlah liabilitas keuangan	2.042.725.016.552	

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (willing parties), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat dari instrumen keuangan Perusahaan telah mendekati nilai wajarnya.

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi, utang usaha dan utang lain-lain, utang akrual, utang bank jangka panjang-neto dan utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari piutang plasma, utang bank jangka panjang-neto dan liabilitas sewa jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun.

35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Company's financial instruments:

	2024	
Current financial assets		
Assets at fair value or amortized cost		
Cash on hand and banks	252.160.434.253	
Trade receivables		
Third parties	659.641.464.741	
Related parties	10.350.130.958	
Other receivables		
Third parties	10.992.556.610	
Related parties	6.732.619.869	
Total current financial assets	939.877.206.431	
Current financial assets		
Liabilities at fair value or amortized cost		
Trade payables		
Third parties	58.933.707.426	
Related parties	408.289.350.705	
Other payables		
Third parties	-	
Related parties	-	
Accrued expenses	11.335.178.396	
Current maturity of long-term liabilities		
Lease liabilities	100.000.000	
Bank loans	64.500.000.000	
Total current financial liabilities	543.158.236.527	
Non-current financial liabilities		
Liabilities at fair value or amortized cost		
Long-term liabilities net of current maturities:		
Lease liabilities	645.767.850	
Bank loans	1.790.072.916.667	
Total non-current financial liabilities	1.790.718.684.517	
Total financial liabilities	2.333.876.921.044	

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying values of the Company's financial instruments approximate their fair values.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash on hand and banks, trade receivables and other receivables from third and related parties, trade payables and other payables, accrued expenses, current maturities of long-term bank loans and long-term obligations under finance lease) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

Long-term financial instruments consist of plasma receivables, due from related party, long-term bank loans-net and long-term lease liabilities net of current maturities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari aset lain-lain dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar dari kewajiban jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Aset dan liabilitas keuangan diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan bank dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

36. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Pada tanggal 24 Maret 2022, Perusahaan mengubah nilai nominal sahamnya yang semula bernilai Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham. Sesuai dengan PSAK 233 "Laba Per Saham", dalam pemecahan saham, saham biasa diterbitkan kepada pemegang saham yang ada tanpa imbalan tambahan. Oleh karena itu, jumlah saham biasa yang beredar sebelum pemecahan saham disesuaikan dengan perubahan tersebut seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan:

	2025
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	268.481.281.878
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	9.230.665.050
Laba per saham dasar	29,09

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusi pada perhitungan laba per saham.

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		2025	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent
Aset			
Bank	USD	17.528.573	294.164.518.463
Piutang usaha	USD	3.411.367	57.249.567.875
Jumlah		20.939.941	351.414.086.338

35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

b. Long-term financial assets and liabilities

Fair value of other assets is carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the statement of financial position date.

The fair value of long-term debts is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1 : Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 : Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3 : Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

Financial assets and liabilities measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash on hand and banks using level 1 inputs.

36. BASIC EARNING PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit (loss) current year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

On March 24, 2022 the Company changed the par value of its shares from previously Rp1.000.000 per share to be Rp100 per share. In accordance with PSAK 233 "Earnings Per Share", on stock split, the common shares issued to the existing shareholders without any additional compensation. therefore, the amount of outstanding common shares before stock split are adjusted to the changes as if the event occurred at the beginning of the earliest serving period.

The computation of basic earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

	2024	
Profit attributable to owners of the Company	260.725.531.457	
Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)	9.230.665.050	
Basic earnings per share	28,25	

The Company id not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had monetary assets in foreign currency as follows :

		2024	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent
Assets			
Bank	USD	4.091.769	66.131.169.608
Trade receivables	USD	3.815.264	61.662.296.768
Total		7.907.033	127.793.466.376

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

		2025	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent
Liabilitas			
Utang usaha	USD	-	-
Jumlah		-	-

38. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Rasio cakupan pelunasan utang (*Debt service coverage ratio*), rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) serta kekayaan bersih (*net worth*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Perusahaan serta menelaah efektivitas pinjaman Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perusahaan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

39. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

Informasi tambahan atas laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Kenaikan tanaman menghasilkan melalui reklasifikasi tanaman belum menghasilkan	200.490.740.781
Kenaikan tanaman belum menghasilkan melalui reklasifikasi pembibitan	16.296.710.649
Kenaikan aset bangunan melalui reklasifikasi aset tetap dalam pembangunan	10.564.626.970
Kenaikan aset tetap dalam pembangunan melalui utang akrual	-

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

		2024	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent
		453.922	7.336.288.495
		453.922	7.336.288.495

38. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 effective August 16, 2007 to allocate to and maintain a nondistributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and paid capital.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to its shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Debt service coverage ratio, debt to equity ratio and net worth are the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Company and review the effectiveness of the Company debt to credit risk.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

Apart from the fulfillment of the loan requirements, the Company must maintain its capital structure at a level that will not risk the credit rating.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

39. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

Additional information on cash flow statements relating to significant activities that do not affect cash flows for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
	66.477.069.905	Increase in mature plantations through reclassification of immature plantations
	6.422.533.254	Increase in immature plantations through reclassification of nurseries
	3.419.497.574	Increase in asset of building through reclassification of asset under constructions
	(33.763.455.914)	Increase in assets under constructions through of accrued expenses

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS (lanjutan)

INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

39. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES (continued)

ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOW

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

		2025				
		Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loan	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo akhir/ Ending balance
Liabilitas sewa		745.767.850	(100.000.000)	-	70.241.657	716.009.507
Utang bank jangka panjang		1.854.572.916.667	(68.500.000.000)	327.129.267	-	1.786.400.045.934
		<u>1.855.318.684.517</u>	<u>(68.600.000.000)</u>	<u>327.129.267</u>	<u>70.241.657</u>	<u>1.787.116.055.441</u>
		31 Desember 2024/December 31, 2024				
		Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loan	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo akhir/ Ending balance
Liabilitas sewa		872.740.795	(126.972.945)	-		745.767.850
Utang bank		1.923.958.697.143	(69.385.780.476)	-	-	1.854.572.916.667
Jumlah		<u>1.924.831.437.938</u>	<u>(69.512.753.421)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.855.318.684.517</u>

Lease liabilities
Long-term
bank loans

Total

40. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi yang dilaporkan sesuai dengan informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi sebagai berikut:

40. OPERATING SEGMENTS

The reported of operating segments are in accordance with the information used by operational decision makers in allocating resources and assessing the performance of operating segments are as follows:

		2025		
		Bahan bakar nabati / Biodiesel	Tandan buah segar/ Fresh fruit bunches	Jumlah/ Total
Penjualan bersih		4.276.704.488.076	2.180.331.500	4.278.884.819.576
Beban pokok penjualan		(3.484.929.566.062)	(43.665.415.543)	(3.528.594.981.605)
Laba kotor		<u>791.774.922.014</u>	<u>(41.485.084.043)</u>	<u>750.289.837.971</u>
Beban usaha				
Beban penjualan				(189.380.916.003)
Administrasi dan umum				(107.027.088.519)
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis				1.068.091.000
Laba usaha				<u>454.949.924.449</u>
Pendapatan (beban) lain-lain				
Beban keuangan				(123.683.275.985)
Lain-lain bersih				12.327.175.007
Laba sebelum pajak				<u>343.593.823.471</u>
Manfaat (beban) pajak penghasilan				(75.112.541.594)
Laba bersih tahun berjalan				<u>268.481.281.877</u>
Aset segmen				<u>4.019.981.349.537</u>
Liabilitas segmen				<u>2.102.978.770.822</u>

Net sales
Cost of goods sold

Gross profit

Operating expenses

General and administrative
Gain arising from
changes in fair value
of biological assets

Operating profit

Other income (expenses)

Finance costs
Others - net

Profit before tax

Income tax benefit (expense)

Net profit for the year

Segment assets

Segment liabilities

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

40. OPERATING SEGMENTS (continued)

	2024			
	Bahan bakar nabati / <i>Biodiesel</i>	Tandan buah segar/ <i>Fresh fruit bunches</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan bersih	3.820.869.581.583	44.019.466.960	3.864.889.048.543	Net sales
Beban pokok penjualan	(3.218.069.353.095)	(36.218.339.183)	(3.254.287.692.278)	Cost of goods sold
Laba kotor	602.800.228.488	7.801.127.777	610.601.356.265	Gross profit
Beban usaha				Operating expenses
Beban penjualan			(130.626.554.213)	Marketing expenses
Administrasi dan umum			(70.463.007.749)	General and administrative
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis			6.674.388.000	Gain arising from changes in fair value of biological assets
Laba usaha			416.186.182.303	Operating profit
Pendapatan (beban) lain-lain				Other income (expenses)
Beban keuangan			(90.145.257.178)	Finance costs
Lain-lain bersih			8.560.577.642	Others - net
Laba sebelum pajak			334.601.502.767	Profit before tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan			(73.875.971.310)	Income tax benefit (expense)
Laba bersih tahun berjalan			260.725.531.457	Net profit for the year
Aset segmen			4.105.433.051.060	Segment assets
Liabilitas segmen			2.404.070.189.257	Segment liabilities

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Penyewaan kapal dan pengelolaan ship to ship (STS)

Pada tanggal 30 Mei 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian pekerjaan jasa penyewaan kapal dan pengelolaan ship to ship (STS) No. 093/PTK1000/2024-SO untuk proyek Fatty Acid Methyl Ester (FAME) di Balikpapan antara sesama Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia (APROBI) termasuk Perusahaan. Biaya kontrak sebesar Rp29.708.913.738 perbulan dengan jangka waktu kontrak 12 bulan terhitung 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. Adapun kewajiban Perusahaan setiap bulannya dari perjanjian tersebut sebesar Rp517.091.365 belum termasuk perpajakan, yang dibayarkan kepada PT Pertamina Trans Kontinental.

Pada tanggal 12 September 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian pekerjaan jasa penyewaan kapal dan pengelolaan ship to ship (STS) No. 013/PTK1000/2025-SO untuk proyek Fatty Acid Methyl Ester (FAME) di Balikpapan antara sesama Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia (APROBI) termasuk Perusahaan. Biaya kontrak sebesar Rp29.708.913.738 perbulan dengan jangka waktu kontrak 12 bulan terhitung 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Berdasarkan kepada surat Ditjen EBTKE Kementerian ESDM No. B-2215/EK.05/DJE.B/2025 tanggal 14 Agustus 2025 perihal Rencana Pengoperasian FT Tanjung Batu dan Mekanisme Pembiayaan Floating Storage Balikpapan Tahun 2025, terdapat perubahan pembebanan pembiayaan berdasarkan jenis muatan yakni Public Service Obligation ("PSO") dan juga Non Public Service Obligation ("NPSO") dari total biaya penggunaan FS setiap bulannya kepada BUBBN (Pihak Pertama & Kedua) sebesar 55% untuk PSO dan 73% untuk NPSO.

Sewa tanah

Pada tanggal 25 Januari 2022, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian sewa tanah dengan PT Dua Samudera Perkasa terkait perpanjangan jangka waktu sewa menyewa tanah dari yang sebelumnya selama 3 tahun dan berakhir pada 28 April 2023, menjadi selama 18 tahun dan berakhir pada 28 April 2038.

Ship rental and management of ship to ship (STS)

On May 30, 2024, the Company signed a ship to ship (STS) charter and management service agreement No. 093/PTK1000/2024-SO for the Fatty Acid Methyl Ester (FAME) project in Balikpapan between fellow Indonesian Biofuel Producers Association (APROBI) including the Company. The contract fee is Rp29.708.913.738 per month with a contract term of 12 months from January 1, 2024 to December 31, 2024. The Company's monthly obligations from the agreement amount to Rp517.091.365 excluding tax, which is paid to PT Pertamina Trans Kontinental.

On September 12, 2025, the Company signed a service agreement for vessel charter and ship-to-ship (STS) management No. 013/PTK1000/2025-SO for the Fatty Acid Methyl Ester (FAME) project in Balikpapan among members of the Indonesian Biofuel Producers Association (APROBI), including the Company. The contract value amounts to Rp29.708.913.738 per month, with a contract period of 12 months from January 1, 2025, to December 31, 2025. Based on the letter from the Directorate General of New, Renewable Energy and Energy Conservation (EBTKE), Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) No. B-2215/EK.05/DJE.B/2025 dated August 14, 2025, concerning the Operational Plan of FT Tanjung Batu and Financing Mechanism of Floating Storage Balikpapan for 2025, there was a change in the cost allocation based on the type of cargo, namely Public Service Obligation ("PSO") and Non-Public Service Obligation ("NPSO"), from the total monthly FS utilization cost to BUBBN (First and Second Parties), amounting to 55% for PSO and 73% for NPSO.

Land rental

On January 25, 2022, the Company signed an amendment to the land lease agreement with PT Dua Samudera Perkasa related the extension of the lease term from the previous 3 years and ended on April 28, 2023, to 18 years, ending on April 28, 2038.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Kontrak penjualan untuk tahun 2024

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No 149.E/EK.05/DJE.S/2023 tanggal 29 Desember 2023, Tentang Penetapan Badan Usaha Bahan Bakar Minyak dan Badan Usaha Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel serta Alokasi Volume Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel untuk Pencampuran Bahan bakar Minyak jenis Minyak Solar Periode January - Desember 2024. Alokasi yang didapat dari Kepmen tersebut Perseroan memperoleh alokasi untuk PT Pertamina Patra Niaga sebanyak 155.919 KL, PT AKR Corporindo TBK sebanyak 119.758 KL dan PT Andifa Perkasa Energi sebanyak 43.077 KL.

Pada tanggal 11 Desember 2023, Terdapat Perjanjian Pembiayaan Pengadaan Bahan Bakar Nabati untuk Pencampuran Jenis Bahan Bakar Minyak Periode Januari - Desember 2024 antara Badan Pengelolaan Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) dengan PT Jhonlin Agro Raya Tbk nomor: PRJ - 105/DPKS/2023. Adapun isi dari perjanjian yang penting adalah Dana Pembiayaan Biodiesel dihitung berdasarkan perkalian volume Biodiesel dengan selisih kurang antara harga indeks pasar bahan BBM jenis minyak Solar dengan harga indeks pasar BBN jenis Biodiesel dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pada tanggal 13 Desember 2023, Terdapat Perjanjian jual beli Fatty Acid Methyl Ester Nomor 304/BD/JAR/EXT/XII/2023 antara Perseroan dengan PT Andifa Perkasa Energi. Isi dari perjanjian tersebut diantara mengenai jumlah dan periode pengiriman sebanyak 43.077 KL sesuai berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No 149.E/EK.05/DJE.S/2023 tanggal 29 Desember 2023 untuk jangka waktu Januari sd Desember 2024. Harga Fame adalah sesuai dengan harga Indeks Pasar (HIP) BBM Jenis Minyak Solar yang ditetapkan oleh Menteri melalui Dirjen Mogas setiap bulan, tidak termasuk PPN. untuk selisih antara HIP BBN jenis Biodiesel dengan HIP BBM jenis minyak solar akan dibayarkan oleh badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa sawit (BPDPKS) kepada pihak penjual.

Dalam Hal HIP BBM Jenis Minyak solar lebih besar dari HIP BBN jenis Biodiesel, maka harga penyaluran BBN jenis Biodiesel menggunakan HIP BBN jenis Biodiesel.

Pada tanggal 4 Desember 2023, Terdapat Perjanjian jual beli bahan bakar nabati (BBN) Nomor 670/C-CL/2023 antara Perseroan dengan PT AKR Corporindo Tbk. Isi dari perjanjian tersebut diantara mengenai jumlah dan periode pengiriman sebanyak 119.758 KL di Stagen, Kotabaru sesuai berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No 149.E/EK.05/DJE.S/2023 tanggal 29 Desember 2023 untuk jangka waktu Januari sd Desember 2024. Harga Fame adalah sesuai dengan harga Indeks Pasar (HIP) BBM Jenis Minyak Solar yang ditetapkan oleh Menteri melalui Dirjen Mogas setiap bulan, tidak termasuk PPN. untuk selisih antara HIP BBN jenis Biodiesel dengan HIP BBM jenis minyak solar akan dibayarkan oleh badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa sawit (BPDPKS) kepada pihak penjual.

Pada tanggal 11 Januari 2024, Terdapat pokok pokok kontrak pengadaan Biodiesel/Fatty Acid Methyl Ester (FAME) Periode January - Desember 2024 antara PT Pertamina Patra Niaga dengan Persoran No SP-006/PNE000000/2024-SO. Isi dari perjanjian tersebut diantara mengenai Estimasi Nilai Pekerjaan yang harus dibayar oleh PT Pertamina Patra Niaga sebesar Rp 1.652.793.321.027 belum termasuk PPN, jumlah dan periode pengiriman sebanyak 155.919 KL di Stagen, Kotabaru sesuai berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No 149.E/EK.05/DJE.S/2023 tanggal 29 Desember 2023 untuk jangka waktu Januari sd Desember 2024. Harga Fame adalah sesuai dengan harga Indeks Pasar (HIP) BBM Jenis Minyak Solar yang ditetapkan oleh Menteri melalui Dirjen Mogas setiap bulan, tidak termasuk PPN. untuk selisih antara HIP BBN jenis Biodiesel dengan HIP BBM jenis minyak solar akan dibayarkan oleh badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa sawit (BPDPKS) kepada pihak penjual.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Sales contract for year 2024

Based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 149.E/EK.05/DJE.S/2023 dated December 29, 2023, concerning the determination of oil fuel business entities and biodiesel type vegetable fuel business entities and the allocation of biodiesel type biofuel volumes for mixing diesel oil fuel for the January–December 2024 period According to the allocation obtained from the Ministerial Decree, the company received an allocation for PT Pertamina Patra Niaga of 155,919 KL, PT AKR Corporindo TBK of 119,758 KL, and PT Andifa Perkasa Energi of 43,077 KL.

On December 11, 2023, there was a financing agreement for the procurement of biofuel for mixing types of fuel oil for the January–December 2024 period between the Palm Oil Plantation Fund Management Agency (BPDPKS) and PT Jhonlin Agro Raya Tbk number PRJ-105/DPKS/2023. The important content of the agreement is that the Biodiesel Financing Fund is calculated based on multiplying the volume of biodiesel by the difference between the market index price for diesel fuel and the market index price for biodiesel fuel and value-added tax (VAT).

On December 13, 2023, there was a sales and purchase agreement for Fatty Acid Methyl Ester Number 304/BD/JAR/EXT/XII/2023 between the Company and PT Andifa Perkasa Energi. The contents of the agreement include the quantity and delivery period of 43,077 KL in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 149.E/EK.05/DJE.S/2023 dated December 29, 2023, for the period January to December 2024. The price of Fame is in accordance with the The Market Index (HIP) for diesel fuel is determined by the Minister through the Director General of Mogas every month, excluding VAT. The difference between the HIP for biodiesel BBN and the HIP for diesel fuel will be paid by the Palm Oil Plantation Fund Management Agency (BPDPKS) to the seller.

In the event that the HIP for diesel fuel type is greater than the HIP for biodiesel type BBN, then the distribution price for biodiesel type BBN uses the HIP for biodiesel type BBN.

On December 4, 2023, there was a sale and purchase agreement for biofuel (BBN) Number 670/C-CL/2023 between the Company and PT AKR Corporindo Tbk. The contents of the agreement include the quantity and delivery period of 119,758 KL in Stagen, Kotabaru, in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 149.E/EK.05/DJE.S/2023 dated December 29, 2023, for the period January to December 2024. Fame Price is in accordance with the market index price (HIP) of diesel fuel, which is determined by the Minister through the Director General of Mogas every month, excluding VAT. The difference between the HIP for biodiesel BBN and the HIP for diesel fuel will be paid by the Palm Oil Plantation Fund Management Agency (BPDPKS) to the seller.

On January 11, 2024, there was a principal contract for the procurement of biodiesel and fatty acid methyl ester (FAME) for the January–December 2024 period between PT Pertamina Patra Niaga and Company No. SP-006/PNE000000/2024-SO. The contents of the agreement include the estimated value of work to be paid by PT Pertamina Patra Niaga in the amount of IDR 1,652,793,321,027 excluding VAT, the quantity, and the delivery period of 155,919 KL in Stagen, Kotabaru, in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 149.E/EK.05/DJE.S/2023 dated December 29, 2023, for the period from January to December 2024. The Fame price is in accordance with the market index price (HIP) of diesel fuel, which is determined by the Minister through the Director General of Mogas every month, excluding VAT. The difference between the HIP for biodiesel BBN and the HIP for diesel fuel will be paid by the Palm Oil Plantation Fund Management Agency (BPDPKS) to the seller.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Kontrak penjualan untuk tahun 2024 (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No.177.K/EKK.05/DJE.B/ 2024 tentang Perubahan Kelima atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 149.K/EK.05/DJE.S/2023 tentang Penetapan Badan Usaha Bahan Bakar Minyak dan Badan Usaha Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel serta Alokasi Volume Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel untuk Pencampuran Bahan Bakar Minyak Jenis Minyak Solar Periode Januari - Desember 2024 Tanggal 20 November 2024 telah ditetapkan Perubahan Alokasi Volume Bahan Bakar Jenis Biodiesel PT Jhonlin Agro Raya Tbk menjadi sebesar 270.238 KL, dengan rincian kepada Pertamina Patra Niaga menjadi sebesar 144,849 KL, PT AKR Corporindo Tbk menjadi sebesar 76.315 KL dan PT Andifa Perkasa Energi menjadi sebesar 49.074 KL. Adapun keputusan KEPMEN tersebut berdampak dengan perubahan atau addendum kontrak dimasing-masing pihak.

Kontrak penjualan untuk tahun 2025

Pada tanggal 6 Januari 2025, Terdapat Perjanjian jual beli bahan bakar nabati (BBN) dengan Nomor 026/HO/CL/2025 antara Perseroan dengan PT AKR Corporindo Tbk. Isi dari perjanjian tersebut diantara mengenai jumlah dan periode pengiriman sebanyak 28.605 KL di Stagen, Kotabaru sesuai berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No 345.K/EK.01/MEM.E/2024 tanggal 30 Desember 2024 untuk jangka waktu Januari sd Desember 2025. Harga Fame adalah sesuai dengan harga Indeks Pasar (HIP) BBM Jenis Minyak Solar yang ditetapkan oleh Menteri melalui Dirjen Migas setiap bulan, tidak termasuk PPN. Untuk selisih antara HIP BBN jenis Biodiesel dengan HIP BBM jenis minyak solar akan dibayarkan oleh badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa sawit (BPDPKS) kepada pihak penjual.

Pada tanggal 6 Januari 2025, Terdapat Perjanjian jual beli Fatty Acid Methyl Ester Nomor 038/BD/JAR/EXT/II/2025 antara Perseroan dengan PT Andifa Perkasa Energi. Isi dari perjanjian tersebut diantara mengenai jumlah dan periode pengiriman sebanyak 77.743 KL sesuai berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No 345.K/EK.01/MEM.E/2024 tanggal 30 Desember 2024 untuk jangka waktu Januari sd Desember 2025. Harga Fame adalah sesuai dengan harga Indeks Pasar (HIP) BBM Jenis Minyak Solar yang ditetapkan oleh Menteri melalui Dirjen Migas setiap bulan, tidak termasuk PPN. Untuk selisih antara HIP BBN jenis Biodiesel dengan HIP BBM jenis minyak solar akan dibayarkan oleh badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa sawit (BPDPKS) kepada pihak penjual.

Pada tanggal 23 Januari 2025, Terdapat pokok kontrak pengadaan Biodiesel/Fatty Acid Methyl Ester (FAME) Periode Januari - Desember 2025 antara PT Pertamina Patra Niaga dengan Persoran dengan Nomor SP-015/PNE000000/2025-S0. Isi dari perjanjian tersebut diantara mengenai Estimasi Nilai Pekerjaan yang harus dibayar oleh PT Pertamina Patra Niaga sebesar Rp2.369.192.163.615 belum termasuk PPN, jumlah dan periode pengiriman sebanyak 162.906 KL untuk jenis PSO dan 67.525 KL untuk jenis NPSO di Wayame sesuai berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No 345.K/EK.01/MEM.E/2024 tanggal 30 Desember 2024 untuk jangka waktu Januari sd Desember 2025. Harga Fame adalah sesuai dengan harga Indeks Pasar (HIP) BBM Jenis Minyak Solar yang ditetapkan oleh Menteri melalui Dirjen Migas setiap bulan, tidak termasuk PPN. untuk selisih antara HIP BBN jenis Biodiesel dengan HIP BBM jenis minyak solar akan dibayarkan oleh badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa sawit (BPDPKS) kepada pihak penjual.

Berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No: 310.K/EK.01/MEM.E/2025 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 345.K/EK.01/MEM.E/2024 tentang Penetapan Badan Usaha Bahan Bakar Minyak dan Badan Usaha Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel serta Alokasi Volume Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel untuk Pencampuran Bahan Bakar Minyak Jenis Minyak Solar Sebesar 40% (Empat Puluhan Persen) Tanggal 12 September 2025 telah ditetapkan Perubahan Alokasi Volume Bahan Bakar Jenis Biodiesel PT Jhonlin Agro Raya Tbk menjadi sebesar 336.779 KL, dengan rincian kepada Pertamina Patra Niaga menjadi sebesar 86.906 KL untuk jenis PSO dan 143.525 KL untuk jenis NPSO, PT AKR Corporindo Tbk menjadi sebesar 28.605 KL dan PT Andifa Perkasa Energi menjadi sebesar 77.743 KL.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Sales contract for year 2024 (continued)

Based on the Ministry of Energy and Mineral Resources Decree No.177.K/EKK.05/DJE.B/2024 concerning the Fifth Amendment to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 149.K/EK.05/DJE.S/2023 concerning the Determination of Fuel Oil Business Entities and Biodiesel Type Biofuel Business Entities and the Volume Allocation of Biodiesel Type Biofuel for Blending with Solar Oil Type Fuel Oil for the January-December 2024 Period, dated November 20, 2024, it was determined that the Change in the Volume Allocation of Biodiesel Type Fuel of PT Jhonlin Agro Raya Tbk to 270,238 KL, with details to Pertamina Patra Niaga to 144,849 KL, PT AKR Corporindo Tbk to 76,315 KL and PT Andifa Perkasa Energi to 49,074 KL. The Ministerial Decree has an impact with changes or addendums to the contracts of each party.

Sales contract for year 2025

On January 6, 2025, there was a sale and purchase agreement for biofuel (BBN) Number 026/HO/CL/2025 between the Company and PT AKR Corporindo Tbk. The contents of the agreement include the quantity and delivery period of 28.605 KL in Stagen, Kotabaru, in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 345.K/EK.01/MEM.E/2024 dated December 30, 2024, for the period January to December 2025. Fame Price is in accordance with the market index price (HIP) of diesel fuel, which is determined by the Minister through the Director General of Migas every month, excluding VAT. The difference between the HIP for biodiesel BBN and the HIP for diesel fuel will be paid by the Palm Oil Plantation Fund Management Agency (BPDPKS) to the seller.

On January 6, 2025, there was a sales and purchase agreement for Fatty Acid Methyl Ester Number 038/BD/JAR/EXT/II/2025 between the Company and PT Andifa Perkasa Energi. The contents of the agreement include the quantity and delivery period of 77.743 KL in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 345.K/EK.01/MEM.E/2024 dated December 30, 2024, for the period January to December 2025. The price of Fame is in accordance with the The Market Index (HIP) for diesel fuel is determined by the Minister through the Director General of Migas every month, excluding VAT. The difference between the HIP for biodiesel BBN and the HIP for diesel fuel will be paid by the Palm Oil Plantation Fund Management Agency (BPDPKS) to the seller.

On January 23, 2025, there was a principal contract for the procurement of biodiesel and fatty acid methyl ester (FAME) for the January-December 2025 period between PT Pertamina Patra Niaga and Company No. SP-015/PNE000000/2025-S0. The contents of the agreement include the estimated value of work to be paid by PT Pertamina Patra Niaga in the amount of IDR 2,369,192,163,615 excluding VAT, the quantity, and the delivery period of 162,906 KL for PSO type and 67,525 KL for NPSO type in Wayame, in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 345.K/EK.01/MEM.E/2024 dated December 30, 2024, for the period from January to December 2025. The Fame price is in accordance with the market index price (HIP) of diesel fuel, which is determined by the Minister through the Director General of Migas every month, excluding VAT. The difference between the HIP for biodiesel BBN and the HIP for diesel fuel will be paid by the Palm Oil Plantation Fund Management Agency (BPDPKS) to the seller.

Based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 310.K/EK.01/MEM.E/2025 concerning the Second Amendment to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 345.K/EK.01/MEM.E/2024 on the Designation of Fuel Oil and Biodiesel Business Entities and the Allocation of Biodiesel Volume for Blending with Diesel Fuel at 40% (Forty Percent), dated September 12, 2025, the biodiesel volume allocation for PT Jhonlin Agro Raya Tbk has been revised to 336,779 KL, with the following details: Pertamina Patra Niaga – 86,906 KL for PSO and 143,525 KL for NPSO; PT AKR Corporindo Tbk – 28,605 KL; and PT Andifa Perkasa Energi – 77,743 KL.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Kontrak penjualan untuk tahun 2026

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No 439.K/EK.01/MEM.E/2025 tanggal 22 Desember 2025, Tentang Penetapan Badan Usaha Bahan Bakar Minyak dan Badan Usaha Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel serta Alokasi Volume Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel untuk Pencampuran Bahan bakar Minyak jenis Minyak Solar Periode Januari - Desember 2026. Alokasi yang didapat dari Kepmen tersebut Perseroan memperoleh alokasi untuk PT Pertamina Patra Niaga sebanyak 75.000 KL untuk jenis PSO dan 40.427 KL untuk jenis NPSO, PT AKR Corporindo Tbk sebanyak 29.886 KL untuk jenis NPSO, PT Andifa Perkasa Energi sebanyak 56.504 KL untuk jenis NPSO dan PT Jhonlin Energi Kalimantan sebanyak 61.109 KL untuk jenis NPSO.

Pada tanggal 09 Januari 2026, Terdapat pokok pokok kontrak pengadaan Biodiesel/Fatty Acid Methyl Ester (FAME) Periode Januari - Desember 2026 antara PT Pertamina Patra Niaga dengan Perseroan dengan Nomor SP-007/PNE000000/2026-S0. Isi dari perjanjian tersebut diantara mengenai Estimasi Nilai Pekerjaan yang harus dibayar oleh PT Pertamina Patra Niaga sebesar Rp1.329.185.470.000 belum termasuk PPN, jumlah dan periode pengiriman sebanyak 75.000 KL untuk jenis PSO dan 40.427 KL untuk jenis NPSO di Wayame sesuai berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No 439.K/EK.01/MEM.E/2025 tanggal 22 Desember 2025 untuk jangka waktu Januari sd Desember 2026. Harga Fame adalah sesuai dengan harga Indeks Pasar (HIP) BBM Jenis Minyak Solar yang ditetapkan oleh Menteri melalui Dirjen Migas setiap bulan, tidak termasuk PPN. untuk selisih antara HIP BBN jenis Biodiesel dengan HIP BBM jenis minyak solar akan dibayarkan oleh badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa sawit (BPDPKS) kepada pihak penjual.

Pada tanggal 02 Januari 2026, Terdapat Perjanjian Pembiayaan Pengadaan Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel Oleh Badan Usaha Bahan Bakar Nabati Periode Januari - Desember 2026 antara Badan Pengelolaan Dana Perkebunan (BPDP) dengan PT Jhonlin Agro Raya Tbk dengan No. PRJ - 57/BPDP/2026 dan No. 005/JAR/BD/EXT/II/2026. Adapun isi dari perjanjian yang penting adalah Dana Pembiayaan Biodiesel dihitung berdasarkan perkalian volume Biodiesel dengan selisih kurang antara harga indeks pasar bahan BBM jenis minyak Solar dengan harga indeks pasar BBN jenis Biodiesel dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pada tanggal 23 Desember 2025, Terdapat Perjanjian jual beli Fatty Acid Methyl Ester Nomor 278/BD/JAR/EXT/XII/2025 antara Perseroan dengan PT Andifa Perkasa Energi. Isi dari perjanjian tersebut diantara mengenai jumlah dan periode pengiriman sebanyak 56.504 KL untuk jenis NPSO sesuai berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No 439.K/EK.01/MEM.E/2025 tanggal 22 Desember 2025 untuk jangka waktu Januari sd Desember 2026. Harga Fame adalah sesuai dengan harga Indeks Pasar (HIP) BBM Jenis Minyak Solar yang ditetapkan oleh Menteri melalui Dirjen Migas setiap bulan, tidak termasuk PPN.

Pada tanggal 23 Desember 2025, Terdapat Perjanjian jual beli Fatty Acid Methyl Ester Nomor 279/BD/JAR/EXT/XII/2025 antara Perseroan dengan PT Jhonlin Energi Kalimantan. Isi dari perjanjian tersebut diantara mengenai jumlah dan periode pengiriman sebanyak 61.109 KL untuk jenis NPSO sesuai berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No 439.K/EK.01/MEM.E/2025 tanggal 22 Desember 2025 untuk jangka waktu Januari sd Desember 2026. Harga Fame adalah sesuai dengan harga Indeks Pasar (HIP) BBM Jenis Minyak Solar yang ditetapkan oleh Menteri melalui Dirjen Migas setiap bulan, tidak termasuk PPN.

Pada tanggal 29 Desember 2025, Terdapat Perjanjian jual beli bahan bakar nabati (BBN) Untuk Sektor Non-Public Service Obligation (NPSO) dengan Nomor 974/HO/CL/2025 antara Perseroan dengan PT AKR Corporindo Tbk. Isi dari perjanjian tersebut diantara mengenai jumlah dan periode pengiriman sebanyak 29.886 KL di Stagen, Kotabaru sesuai berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No 439.K/EK.01/MEM.E/2025 tanggal 22 Desember 2025 untuk jangka waktu Januari sd Desember 2026. Harga Fame adalah sesuai dengan harga Indeks Pasar (HIP) BBM Jenis Minyak Solar yang ditetapkan oleh Menteri melalui Dirjen Migas setiap bulan, tidak termasuk PPN.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Sales contract for year 2026

Based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 439.K/EK.01/MEM.E/2025 dated December 22, 2025, concerning the determination of oil fuel business entities and biodiesel type vegetable fuel business entities and the allocation of biodiesel type biofuel volumes for mixing diesel oil fuel for the January–December 2024 period According to the allocation obtained from the Ministerial Decree, the company received an allocation for PT Pertamina Patra Niaga - 75.000 KL for PSO and 40.427 KL for NPSO, PT AKR Corporindo Tbk - 29.886 KL for NPSO, PT Andifa Perkasa Energi - 56.504 KL for NPSO and PT Jhonlin Energi Kalimantan - 61.109 KL for NPSO.

On January 09, 2026, there was a principal contract for the procurement of biodiesel and Fatty Acid Methyl Ester (FAME) for the January–December 2025 period between PT Pertamina Patra Niaga and Company No. SP-007/PNE000000/2026-S0. The contents of the agreement include the estimated value of work to be paid by PT Pertamina Patra Niaga in the amount of IDR 1.329.185.470.000 excluding VAT, the quantity, and the delivery period of 75.000 KL for PSO type and 40.427 KL for NPSO type in Wayame, in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 439.K/EK.01/MEM.E/2025 dated December 22, 2025, for the period from January to December 2026. The Fame price is in accordance with the market index price (HIP) of diesel fuel, which is determined by the Minister through the Director General of Migas every month, excluding VAT. The difference between the HIP for biodiesel BBN and the HIP for diesel fuel will be paid by the Palm Oil Plantation Fund Management Agency (BPDPKS) to the seller.

On January 02, 2026, there was a financing agreement for the procurement of biofuel in the form of Biodiesel by Biofuel Business Entities for the period January–December 2026 period between the Plantation Fund Management Agency (BPDP) and PT Jhonlin Agro Raya Tbk number PRJ-57/BPDP/2026 and number 005/JAR/BD/EXT/II/2026. The important content of the agreement is that the Biodiesel Financing Fund is calculated based on multiplying the volume of biodiesel by the difference between the market index price for diesel fuel and the market index price for biodiesel fuel and value-added tax (VAT).

On December 23, 2025, there was a sales and purchase agreement for Fatty Acid Methyl Ester Number 278/BD/JAR/EXT/XII/2025 between the Company and PT Andifa Perkasa Energi. The contents of the agreement include the quantity and delivery period of 56.504 KL for NPSO type in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 439.K/EK.01/MEM.E/2025 dated December 22, 2025, for the period January to December 2026. The price of Fame is in accordance with the The Market Index (HIP) for diesel fuel is determined by the Minister through the Director General of Migas every month, excluding VAT.

On December 23, 2025, there was a sales and purchase agreement for Fatty Acid Methyl Ester Number 038/BD/JAR/EXT/II/2025 between the Company and PT Jhonlin Energi Kalimantan. The contents of the agreement include the quantity and delivery period of 61.109 KL for NPSO type in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 439.K/EK.01/MEM.E/2025 dated December 22, 2025, for the period January to December 2026. The price of Fame is in accordance with the The Market Index (HIP) for diesel fuel is determined by the Minister through the Director General of Migas every month, excluding VAT.

On December 29, 2025, there was a sale and purchase agreement for biofuel (BBN) for Non-Public Service Obligation (NPSO) Sector Number 974/HO/CL/2025 between the Company and PT AKR Corporindo Tbk. The contents of the agreement include the quantity and delivery period of 29.886 KL in Stagen, Kotabaru, in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 439.K/EK.01/MEM.E/2025 dated December 22, 2025, for the period January to December 2026. Fame Price is in accordance with the market index price (HIP) of diesel fuel, which is determined by the Minister through the Director General of Migas every month, excluding VAT.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Kontrak pembelian

Perusahaan memiliki beberapa komitmen pengadaan *Crude Palm Oil (CPO)* dengan PG, KAM dan MSAM, pihak berelasi.

Pengelolaan kebun kelapa sawit pola kemitraan

Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Koperasi Jasa Maju Mulia Sejahtera terkait pengelolaan kebun kelapa sawit pola kemitraan dengan jangka waktu pengelolaan kebun selama 25 tahun atau selama tanaman masih produktif terhitung sejak ditandatangani perjanjian ini.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Purchase contract

The Company has several *Crude Palm Oil (CPO)* procurement commitments with PG, KAM and MSAM, related parties.

Management of oil palm plantations in a partnership pattern

On November 30, 2021, the Company signed an agreement with the *Jasa Maju Mulia Sejahtera Cooperative* regarding the management of oil palm plantations in a partnership scheme with a plantation management period of 25 years or as long as the plants are still productive starting from the signing of this agreement.

42. REKLASIFIKASI AKUN

Terdapat akun-akun dalam laporan keuangan tahun sebelumnya yang direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan tahun berjalan. Reklasifikasi tersebut dilakukan untuk mencerminkan dengan lebih tepat sifat beban, di mana sebagian beban yang sebelumnya disajikan sebagai beban pokok penjualan dan beban umum dan administrasi direklasifikasi ke beban penjualan.

Reklasifikasi ini tidak berdampak terhadap laba rugi Perusahaan, melainkan hanya mempengaruhi penyajian akun-akun beban dalam laporan laba rugi. Ringkasan saldo akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

42. ACCOUNT RECLASSIFICATION

There are accounts in the prior year financial statements that have been reclassified to conform to the presentation of the current year financial statements. The reclassification was made to better reflect the nature of expenses, whereby certain costs previously presented as cost of goods sold and general and administrative expenses have been reclassified to selling expenses.

This reclassification did not affect the Company's total profit for the year, but only impacted the presentation of expenses in the statement of profit or loss. A summary of the reclassified account balances is as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Laporan laba rugi				Statement of profit or loss
Beban pokok penjualan	3.383.603.739.202	(129.316.046.924)	3.254.287.692.278	Cost of goods sold
Beban penjualan	-	130.626.554.213	130.626.554.213	Selling expenses
Beban administrasi dan umum	71.773.515.038	(1.310.507.289)	70.463.007.749	General and administrative expenses

43. KEJADIAN PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak terdapat peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian atau pengungkapan dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

43. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

There were no events after reporting period which require adjustments or disclosure in the financial statements for the year ended December 31, 2025.